

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta10710

Tel. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id



Katalog BPS : 1303070

Buku 3 : Petunjuk Teknis Pencacahan -- SUPAS 2015

Petunjuk Teknis Pencacahan SUPAS 2015

BUKU 3



**Badan Pusat Statistik
Jakarta - Indonesia**

**PETUNJUK TEKNIS PENCACAHAN
(BUKU 3)**

**SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS
2015**



**Badan Pusat Statistik
Jakarta - Indonesia**

KATA PENGANTAR

Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) merupakan survei kependudukan yang dilaksanakan diantara dua sensus. Sebelum SUPAS2015, kegiatan survei ini telah empat kali dilaksanakan yaitu, pada tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Tujuan dilaksanakannya SUPAS2015 diantaranya adalah untuk dapat memperkirakan jumlah, distribusi dan komposisi penduduk, untuk menyediakan data karakteristik kependudukan dan untuk penghitungan parameter demografi, sebagai koreksi terhadap hasil proyeksi penduduk 2010-2035, dan sebagai bahan perencanaan serta evaluasi program pembangunan.

Pada pelaksanaan SUPAS sebelumnya, data yang dikumpulkan mencakup: keterangan pokok penduduk, kelahiran, kematian, perpindahan penduduk, ketenagakerjaan, perumahan dan keadaan tempat tinggal. Dalam SUPAS2015 cakupan datanya ditambah dengan disabilitas, mobilitas keluar internasional, urbanisasi, dan perubahan iklim.

Buku Petunjuk Teknis SUPAS2015 disusun agar menjadi pedoman dalam pelaksanaan SUPAS2015. Buku ini merupakan Buku 3: Petunjuk Teknis Pencacahan SUPAS2015 yang disiapkan bagi para pencacah, yang berisi metodologi SUPAS2015, manajemen lapangan yang mencakup juga tata cara melakukan wawancara, petunjuk pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga, tata cara pencacahan, jadwal kegiatan, konsep dan definisi serta penjelasan dari setiap pertanyaan pada kuesioner.

Mengingat peran pencacah yang sangat menentukan dalam pelaksanaan survei ini, diharapkan buku ini dapat dipelajari dan dipedomani secara utuh.

Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua

Jakarta, Februari 2015
Kepala Badan Pusat Statistik,



Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan SUPAS2015	2
1.3 Cakupan Wilayah	2
1.4 Cara Pencacahan.....	2
1.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	3
1.5.1 Persiapan	3
1.5.2 Pelaksanaan Lapangan	3
1.5.3 Pengolahan	3
BAB II. METODOLOGI SUPAS2015	5
2.1 Penghitungan Jumlah Sampel.....	5
2.2 Kerangka Sampel.....	5
2.3 Stratifikasi Blok Sensus.....	5
BAB III. MANAJEMEN LAPANGAN	9
3.1 Petugas Lapangan SUPAS2015.....	10
3.2 Tugas dan Kewajiban Pencacah	10
3.3 Tugas dan Kewajiban Kortim	11
3.4 Instrumen yang Digunakan	12
3.5 Kalender Kegiatan Lapangan	12
3.6 Tata Cara Berwawancara	14
BAB IV. <i>PRINT-OUT</i> PETA BLOK SENSUS	17
4.1 Pengertian Blok Sensus, Segmen dan Bangunan	17
4.1.1 Blok Sensus (BS)	17
4.1.2 Segmen.....	17

4.1.3 Bangunan	18
4.2 Peta BS	18
BAB V. PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN DAFTAR SAMPEL RUMAH	
TANGGA TERPILIH.....	21
5.1 Pemutakhiran Rumah Tangga	21
5.1.1 Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga	21
5.1.2 Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga	21
5.1.3 Tatacara Pengisian Daftar SUPAS2015-P	22
5.2 Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih SUPAS2015-DSRT.....	37
BAB VI. PENCACAHAN RUMAH TANGGA SAMPEL SUPAS2015-S	
6.1 Daftar SUPAS2015-S	39
6.2 Halaman Muka Kuesioner.....	42
6.3 Blok IV. Susunan Anggota Rumah Tangga (ART).....	45
6.4 Blok V.A. Kejadian Kematian Sejak 1 Januari 2010	57
6.5 Blok V.B. Migrasi Keluar Internasional	62
6.6 Blok VI. Keterangan Anggota Rumah Tangga.....	66
6.6.1 Blok VI.A. Anggota Rumah Tangga Semua Umur	66
6.6.2 Blok VI.B. Anggota Rumah Tangga Umur 2 Tahun ke Atas	71
6.6.3 Blok VI.C. Anggota Rumah Tangga Umur 5 Tahun ke Atas	78
6.6.3.1 Mobilitas Penduduk	78
6.6.3.2 Pendidikan dan Komunikasi.....	86
6.6.4 Blok VI.D. Anggota Rumah Tangga Umur 10 Tahun ke Atas	94
6.6.5 Blok VI.E. Anggota Rumah Tangga Umur 60 Tahun ke Atas	113
6.7 Blok VII. Perempuan Berumur 10-54 Tahun Berstatus Kawin/Hidup Bersama/ Cerai Hidup/Pisah/Cerai Mati	116
6.7.1 Blok VII.A. Perkawinan.....	116
6.7.2 Blok VII.B. Fertilitas.....	118
6.7.3 Blok VII.C. Daftar Riwayat Kelahiran Anak.....	120
6.7.4 Blok VII.D. Pemakaian Alat/Cara KB Perempuan Umur 10-54 Tahun Pernah Kawin (P.408 ≠ 1).....	126

6.7.5	Blok VII.E. Saudara Kandung dari Perempuan Umur 10-54 Tahun Berstatus Pernah Kawin (P.408 ≠ 1)	138
6.8	Blok VIII. Fasilitas Perumahan dan Perubahan Iklim	141
6.9	Blok IX. Catatan	157
LAMPIRAN		
LAMPIRAN 1	Tata Cara Penghitungan Umur	161
LAMPIRAN 2	Daftar SUPAS2015-P.....	181
LAMPIRAN 3	Daftar SUPAS2015-DSRT	189
LAMPIRAN 4	Daftar SUPAS2015-S.....	190

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1	Metodologi Pemilihan Sampel 7
Gambar 3. 1	Manajemen Lapangan SUPAS2015 10
Gambar 3. 2	Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif I 13
Gambar 3. 3	Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif II 13
Gambar 3. 4	Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif III 14
Gambar 4. 1	<i>Print-out</i> Peta Blok Sensus..... 20
Gambar 5. 1	Keadaan Keadaan Rumah Tangga Hasil SP2010/ST2013 Dibandingkan dengan Saat Pemutakhiran Rumah Tangga SUPAS2015 34
Gambar 6. 1	Ilustrasi Keluarga di Suatu Rumah Tangga 49
Gambar 6. 2	Berbagai Macam Dinding Rumah..... 144
Gambar 6. 3	Berbagai Macam Atap Rumah 145
Gambar 6. 4	Berbagai Macam Bahan Bakar Utama untuk Memasak 145
Gambar 6. 5	Contoh Air Kemasan Bermerk..... 147
Gambar 6. 6	Contoh Air Isi Ulang 147
Gambar 6. 7	Contoh Leding Sampai Rumah 147
Gambar 6. 8	Contoh Leding Eceran..... 148
Gambar 6. 9	Contoh Pompa 148
Gambar 6.10	Contoh Sumur 148
Gambar 6.11	Contoh Mata Air 149
Gambar 6.12	Fasilitas Tempat Buang Air Besar 150
Gambar 6.13	Contoh Tangki Septik 151
Gambar 6.14	SPAL..... 151
Gambar 6.15	Sumur Resapan 155
Gambar 6.16	Lubang Resapan Biopori 155

1.1 Latar Belakang

Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) bertujuan untuk mengestimasi jumlah penduduk dan indikator demografi diantara dua waktu sensus penduduk. Badan Pusat Statistik (BPS) telah empat kali melakukan SUPAS, yaitu tahun 1976, 1985, 1995, dan 2005. SUPAS2015 merupakan SUPAS yang kelima yang dilaksanakan BPS. SUPAS2015 mengumpulkan data kependudukan yang mencakup: keterangan pokok penduduk, lansia, kelahiran, kematian, kematian ibu, perpindahan penduduk, ketenagakerjaan, fasilitas perumahan, dan ditambahkan informasi mengenai: migrasi keluar internasional, perubahan iklim, dan disabilitas.

Kegiatan SUPAS2015 telah dimulai sejak tahun 2013 yaitu dengan rangkaian persiapan penyusunan kuesioner dan buku petunjuk teknis. Kuesioner dan buku petunjuk teknis tersebut telah disusun melalui berbagai diskusi dan *workshop*, dengan mempertimbangkan masukan dari para pengguna data dan pakar kependudukan. Pada tahun 2014 telah dilakukan uji coba SUPAS2015 di tiga provinsi, yaitu: Provinsi Sumatera Barat (Kota Padang); Provinsi DI Yogyakarta (Kabupaten Bantul); dan Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado). Uji coba SUPAS2015 menerapkan seluruh tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada SUPAS2015. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menguji rancangan prosedur, tata kerja dan manajemen lapangan, rekrutmen petugas, kuesioner, menyempurnakan rancangan buku petunjuk teknis, program pengolahan data dan berbagai aspek administratif.

Hasil kegiatan uji coba SUPAS2015 dievaluasi dan menjadi bahan yang dibawa pada rangkaian diskusi, *workshop*, dan seminar yang dihadiri oleh para pengguna data serta pakar kependudukan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menyempurnakan metodologi, kuesioner, buku petunjuk teknis, pengolahan, serta diseminasi hasil SUPAS2015. Kegiatan lapangan SUPAS2015 dilakukan selama periode tanggal 1-31 Mei tahun 2015 yaitu dengan diawali oleh pemutakhiran rumah tangga dan pemilihan sampel diikuti dengan pencacahan ke rumah tangga terpilih, untuk seluruh wilayah sampel yang tersebar di Indonesia.

1.2 Tujuan SUPAS2015

SUPAS2015 bertujuan untuk:

1. Memperkirakan jumlah, distribusi dan komposisi penduduk.
2. Menyediakan data untuk penghitungan parameter fertilitas, meliputi angka kelahiran total (TFR), angka kelahiran kasar (CBR), rasio ibu-anak (CWR), angka kelahiran menurut kelompok umur (ASFR), dll.
3. Menyediakan data untuk penghitungan parameter migrasi, meliputi migrasi semasa hidup, migrasi risen, migrasi internasional, migrasi sirkuler, dll.
4. Menyediakan data untuk penghitungan parameter mortalitas, meliputi angka kematian kasar (CDR), angka kematian bayi (IMR), angka kematian balita (CMR), dan angka kematian ibu (MMRatio).
5. Memperbaharui proyeksi penduduk yang telah disusun sebelumnya.
6. Menyediakan data yang dapat digunakan untuk perencanaan dan evaluasi berbagai program pemerintah.
7. Menyediakan data karakteristik penduduk.

1.3 Cakupan Wilayah

SUPAS2015 dilaksanakan di seluruh Indonesia. Jumlah sampel yang dicakup adalah 40.750 blok sensus dengan jumlah rumah tangga sebanyak 652.000.

1.4 Cara Pencacahan

Pencacahan penduduk pada kegiatan SUPAS2015 dilakukan dengan cara **de jure** dan **de facto**. Konsep **de jure** digunakan untuk mencatat seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal (*usual residence*). Penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasanya bertempat tinggal. Penduduk yang sedang bepergian 6 bulan atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 6 bulan atau lebih, dicacah dimana mereka tinggal pada saat pencacahan. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap. Konsep **de facto** digunakan untuk mencatat penduduk dimana ditemui saat pencacahan (tadi malam menginap).

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal kegiatan SUPAS2015 menyangkut persiapan, pelaksanaan dan pengolahan adalah sebagai berikut:

1.5.1 Persiapan

1. Seminar Hasil Ujicoba Oktober 2014
2. Rapat Interdep/*Expert Meeting* Nov-Des 2014
3. Rapat Koordinasi Jan-Des 2015
4. Pencetakan dokumen SUPAS2015 Februari 2015

1.5.2 Pelaksanaan Lapangan

1. Rekrutmen Petugas Feb-Maret 2015
2. Sosialisasi Maret 2015
3. Workshop Instruktur Utama Februari 2015
4. Pelatihan Instruktur Nasional Maret-April 2015
5. Pelatihan Petugas Lapangan April 2015
6. Pelaksanaan Lapangan Mei 2015

1.5.3 Pengolahan

1. Pengolahan data (*entry*, validasi, dan tabulasi) Mei-Juli 2015
2. Penyusunan Publikasi Penduduk Indonesia Sept-Okt 2015
3. Seminar Hasil SUPAS2015 November 2015
4. Pencetakan Publikasi Penduduk Indonesia November 2015
5. Estimasi Parameter Demografi Jan-Nov 2016
6. Penyusunan Profil Penduduk Hasil SUPAS2015 Jan-Nov 2016
7. Estimasi Angka Kematian Ibu Jan-Nov 2016
8. Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SUPAS2015 Jan-Nov 2017
9. Analisis Determinan Hasil SUPAS2015 Jan-Nov 2017

2.1 Penghitungan Jumlah Sampel

Variabel yang dijadikan dasar penghitungan adalah perkiraan kejadian kematian pada wanita yang sedang hamil, saat melahirkan, dan saat nifas dari data Sensus Penduduk 2010 dengan harapan memberikan gambaran yang lebih akurat pada level region dan nasional.

2.2 Kerangka Sampel:

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari:

1. Kerangka sampel blok sensus: blok sensus pada setiap kabupaten yang terlebih dahulu dilakukan proses stratifikasi berdasarkan indeks kesejahteraan rumah tangga, sehingga kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan strata dimaksud dan jumlah rumah tangga hasil SP2010.
2. Kerangka sampel rumah tangga: daftar seluruh rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus terpilih. Proses pemutakhiran rumah tangga atau *updating* dilakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan rumah tangga yang sebenarnya di blok sensus terpilih. Pada saat pemutakhiran tersebut ditanyakan juga kejadian kematian yang terjadi di rumah tangga biasa. Hal ini untuk menjangkau rumah tangga yang *eligible* untuk modul kematian.

2.3 Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi Blok Sensus didasarkan pada indeks kesejahteraan rumah tangga yang bersumber dari data SP2010-C1. Variabel yang digunakan untuk determinasi strata adalah Pendidikan KRT dan Variabel Perumahan. Indeks Kesejahteraan dihitung dengan *PCA Polychoric* dan dihitung untuk setiap rumah tangga. Stratifikasi dilakukan pada level blok sensus dengan menghitung indeks konsentrasi setiap blok sensus pada setiap kabupaten/kota. Indeks konsentrasi dihitung sedemikian rupa dengan dasar indeks kesejahteraan yang dihitung untuk setiap rumah tangga.

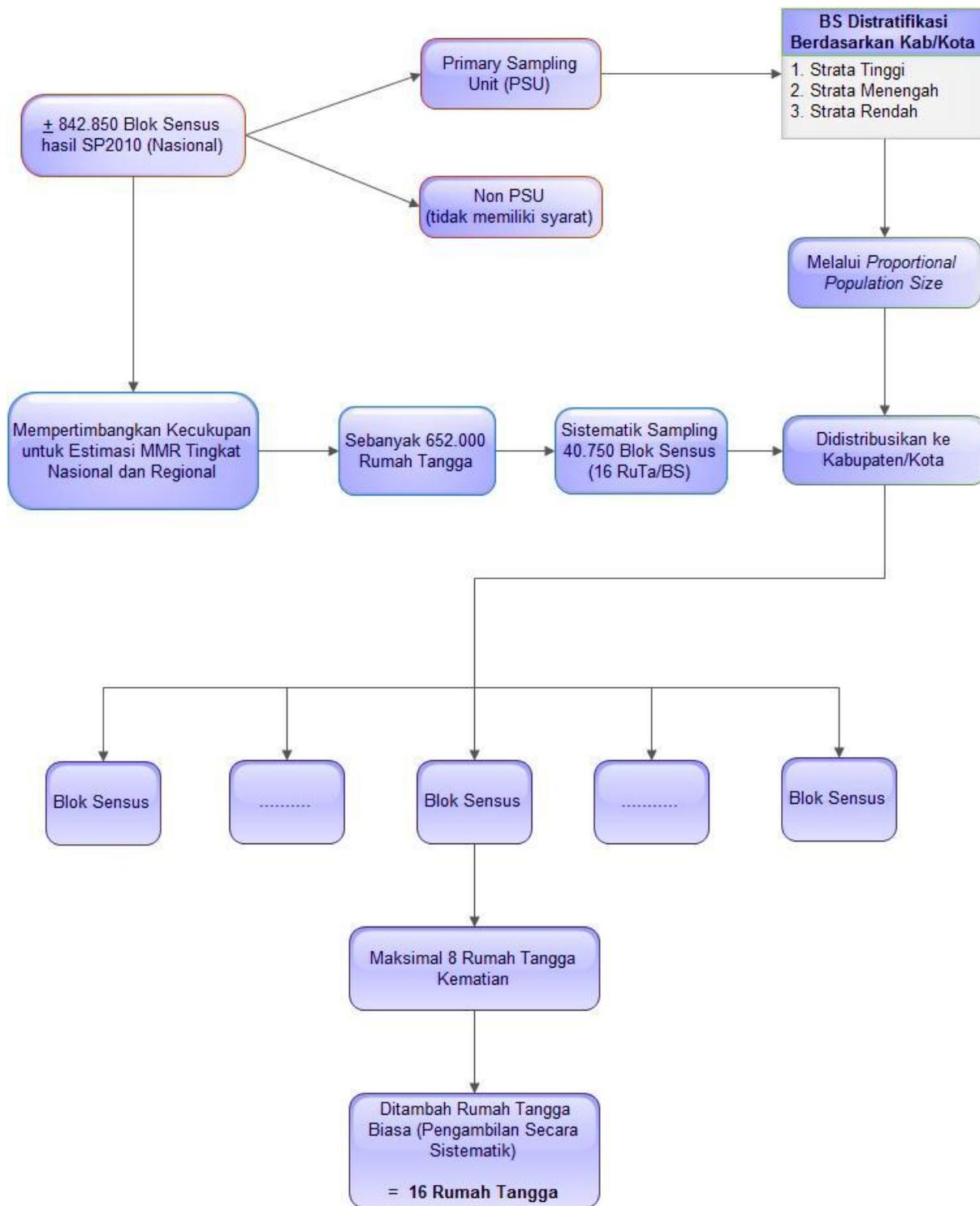
Variabel yang dijadikan strata adalah 9 variabel (yang signifikan) yaitu : jenis lantai, sumber penerangan utama, bahan bakar utama memasak, sumber air minum utama, fasilitas tempat buang air besar, tempat akhir pembuangan tinja, menguasai telepon, ada tidaknya ART internet, pendidikan KRT.

Populasi rumah tangga hasil *listing* atau *updating* dikelompokkan dalam dua strata yaitu strata rumah tangga yg memiliki kasus kematian dan strata rumah tangga yang tidak memiliki kasus kematian. Untuk menjaga bahwa setiap strata harus ada sampel (*representative* populasi) maka sebaran sampel dibuat sebagai *take some* dan *take all* (Glaser 1962). Proses penentuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Populasi strata ada kasus kematian akan *take all* jika jumlah populasi rumah tangga 1-8, dan akan *take some* sejumlah 8 jika >8 rumah tangga, dapat disebut jumlah sampel adalah n_1 .
2. Populasi strata tidak ada kasus kematian akan selalu *take some* sejumlah $n_2 = n - n_1$, dimana n adalah 16 rumah tangga.

Proses pengambilan sampel akan disusun dalam paket program pengambilan sampel SUPAS 2015 yang nantinya petugas setelah melakukan *input* hasil pemutakhiran atau *updating*, maka SUPAS2015-DSRT otomatis akan terbentuk dan dapat dicetak untuk pendataan di lapangan.

Berikut gambaran metodologi pemilihan sampel pada SUPAS2015.

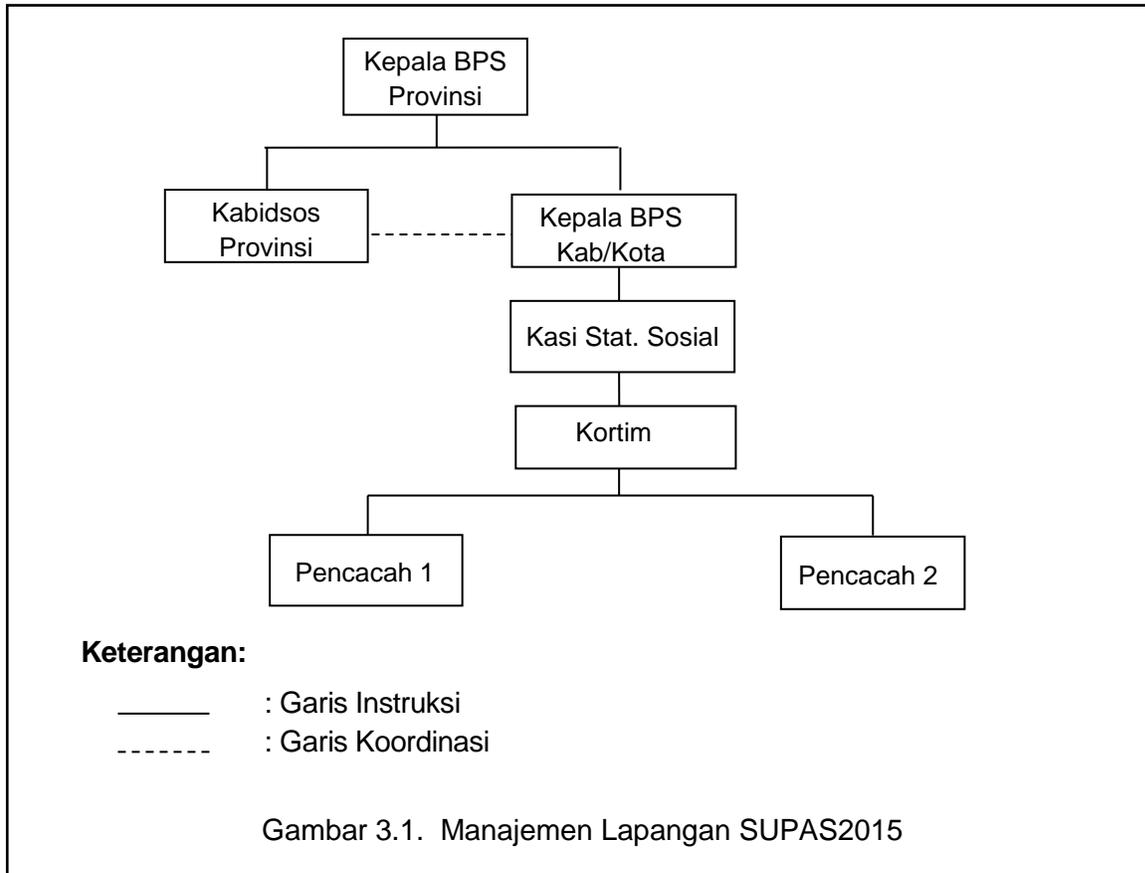


Gambar 2.1 Metodologi Pemilihan Sampel

Secara umum penanggung jawab pelaksanaan lapangan adalah Kepala BPS provinsi untuk tingkat provinsi. Untuk tingkat wilayah kabupaten/kota penanggung jawabnya adalah Kepala BPS kabupaten/kota. Pada masing-masing tingkatan tersebut kegiatan SUPAS2015 terkoordinasi berturut-turut pada Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi dan Kepala Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten/Kota.

Unsur fungsional teknis dalam pelaksanaan lapangan SUPAS2015 terdiri dari petugas lapangan dan instruktur. Petugas lapangan terdiri dari pencacah dan kortim. Instruktur terdiri dari instruktur nasional (Innas), instruktur utama (Intama), dan master instruktur utama (master Intama).

Dalam pelaksanaan SUPAS2015 ini pencacahan dilakukan secara tim, terdiri dari 1 kortim dan 2 pencacah. Wilayah tugas untuk setiap tim adalah 10 (sepuluh) BS. Target waktu pemutakhiran sampai pencacahan untuk 10 BS tersebut adalah 1 (satu) bulan. Pencacahan rumah tangga menggunakan Daftar SUPAS2015-S harus dilaksanakan segera setelah pemutakhiran selesai dalam 1 BS.



3.1 Petugas Lapangan SUPAS2015

Pencacah SUPAS2015 adalah staf BPS Kabupaten/Kota, KSK atau mitra statistik diutamakan yang pernah mengikuti survei kependudukan BPS. Kortim SUPAS2015 adalah staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota, KSK, atau mitra statistik yang ditunjuk, yang telah mengikuti pelatihan SUPAS2015 dan dinyatakan layak bertugas oleh Innas berdasarkan hasil pelatihan.

3.2 Tugas dan Kewajiban Pencacah

1. Mengikuti pelatihan SUPAS2015 dan memahami materi pencacahan.
2. Bersama tim menelusuri wilayah BS yang menjadi tugasnya untuk mengetahui muatan dan batas wilayah dengan berpedoman pada *print-out* BS SP2010-WB atau ST2013-WB.
3. Bersama tim merencanakan dan mempersiapkan kegiatan pemutakhiran rumah tangga sedemikian rupa sehingga lengkap cakupannya, tidak ada yang terlewat cacah dan cacah ganda.

4. Melengkapi *print-out* peta BS dengan menggambar simbol bangunan fisik dan memberi nomor urut rumah tangga, menggambar simbol dan legenda penting lainnya (bila ada) namun tidak perlu diberi nomor urut, dan melakukan pemutakhiran ruta dengan menggunakan Daftar SUPAS2015-P.
5. Menyerahkan *print-out* peta BS dan Daftar SUPAS2015-P yang telah diselesaikan kepada kortim.
6. Memperbaiki isian Daftar SUPAS2015-P yang dinyatakan salah oleh kortim.
7. Melakukan pencacahan rumah tangga sampel yang ditugaskan oleh kortim dengan Daftar SUPAS2015-S.
8. Menyerahkan Daftar SUPAS2015-S yang telah diselesaikan kepada kortim untuk diperiksa.
9. Memperbaiki isian Daftar SUPAS2015-S yang dinyatakan salah oleh kortim dan melakukan kunjungan ulang apabila diminta oleh kortim.
10. Melakukan semua tugas tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Tugas dan Kewajiban Kortim

1. Mengikuti pelatihan bersama-sama dengan pencacah dan memahami materi pencacahan dan materi pengawasan/pemeriksaan.
2. Menyiapkan *print-out* peta SP2010-WB/ST2013-WB untuk keperluan pemutakhiran rumah tangga.
3. Membagi tugas kepada pencacah dalam wilayah kerjanya dan mengatur pembagian dokumen.
4. Melakukan pengawasan lapangan, pemeriksaan hasil/daftar, memberi petunjuk perbaikan, dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di lapangan.
5. Melakukan entri data hasil pemutakhiran rumah tangga Daftar SUPAS2015-P sekaligus menarik sampel rumah tangga SUPAS2015 dan mencetak Daftar SUPAS2015-DSRT.
6. Menugaskan pencacah untuk melakukan wawancara terhadap rumah tangga terpilih berdasarkan Daftar SUPAS2015-DSRT dengan menggunakan Daftar SUPAS2015-S.
7. Melakukan verifikasi kematian maternal menggunakan Daftar SUPAS2015-V.
8. Melakukan penyandian kode suku bangsa, kewarganegaraan, bahasa, negara, provinsi dan kab/kota pada Daftar SUPAS2015-S.

9. Mengumpulkan kembali semua dokumen hasil pencacahan dari petugas, memeriksa kembali isiannya bersama pencacah (*data cleaning*), selanjutnya menyerahkan semua dokumen ke BPS Kabupaten/Kota.
10. Melakukan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

3.4 Instrumen yang Digunakan

Jenis instrumen yang digunakan dalam kegiatan SUPAS2015 :

No	Instrumen	Kegunaan	Petugas
1	SP2010-WB/ ST2013-WB	Pemandu pemutakhiran agar cakupan lengkap dan tidak duplikasi	Kortim Pencacah
2	SUPAS2015-P	Pemutakhiran rumah tangga	Pencacah
3	SUPAS2015- DSRT	Pengambilan sampel rumah tangga	Kortim
4	SUPAS2015-S	Pencacahan rumah tangga sampel	Pencacah
5	SUPAS2015-V	Verifikasi Kematian Maternal di Blok Sensus	Kortim
6	Buku 1	Petunjuk Teknis BPS Provinsi/ Kab/Kota SUPAS2015	BPS Provinsi/ Kab/Kota
7	Buku 2	Petunjuk Teknis Pengawasan dan Pemeriksaan SUPAS2015	Kortim
8	Buku 3	Petunjuk Teknis Pencacahan SUPAS2015	Pencacah

3.5 Kalender Kegiatan Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan lapangan upayakan untuk mematuhi jadwal yang sudah ditentukan. Ada tiga cara alternatif pelaksanaan kegiatan lapangan.

Alternatif pertama, seluruh kegiatan lapangan untuk satu BS diselesaikan dalam waktu 3 hari. Pada hari pertama tim melakukan pemutakhiran dan dilakukan penarikan sampel. Pada hari kedua tim melakukan pencacahan SUPAS2015-S dan SUPAS2015-V. Pada hari ketiga tim melakukan pencacahan, *data cleaning* hasil pencacahan. Pada hari terakhir di bulan Mei 2015 tim mengadakan evaluasi.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1 Pemutakhiran, Tarik Sampel	2 Pencacahan S, Pencacahan V	3 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning
4 Pemutakhiran, Tarik Sampel	5 Pencacahan S, Pencacahan V	6 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	7 Pemutakhiran, Tarik Sampel	8 Pencacahan S, Pencacahan V	9 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	10 Pemutakhiran, Tarik Sampel
11 Pencacahan S, Pencacahan V	12 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	13 Pemutakhiran, Tarik Sampel	14 Pencacahan S, Pencacahan V	15 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	16 Pemutakhiran, Tarik Sampel	17 Pencacahan S, Pencacahan V
18 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	19 Pemutakhiran, Tarik Sampel	20 Pencacahan S, Pencacahan V	21 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	22 Pemutakhiran, Tarik Sampel	23 Pencacahan S, Pencacahan V	24 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning
25 Pemutakhiran, Tarik Sampel	26 Pencacahan S, Pencacahan V	27 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	28 Pemutakhiran, Tarik Sampel	29 Pencacahan S, Pencacahan V	30 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	31 Evaluasi

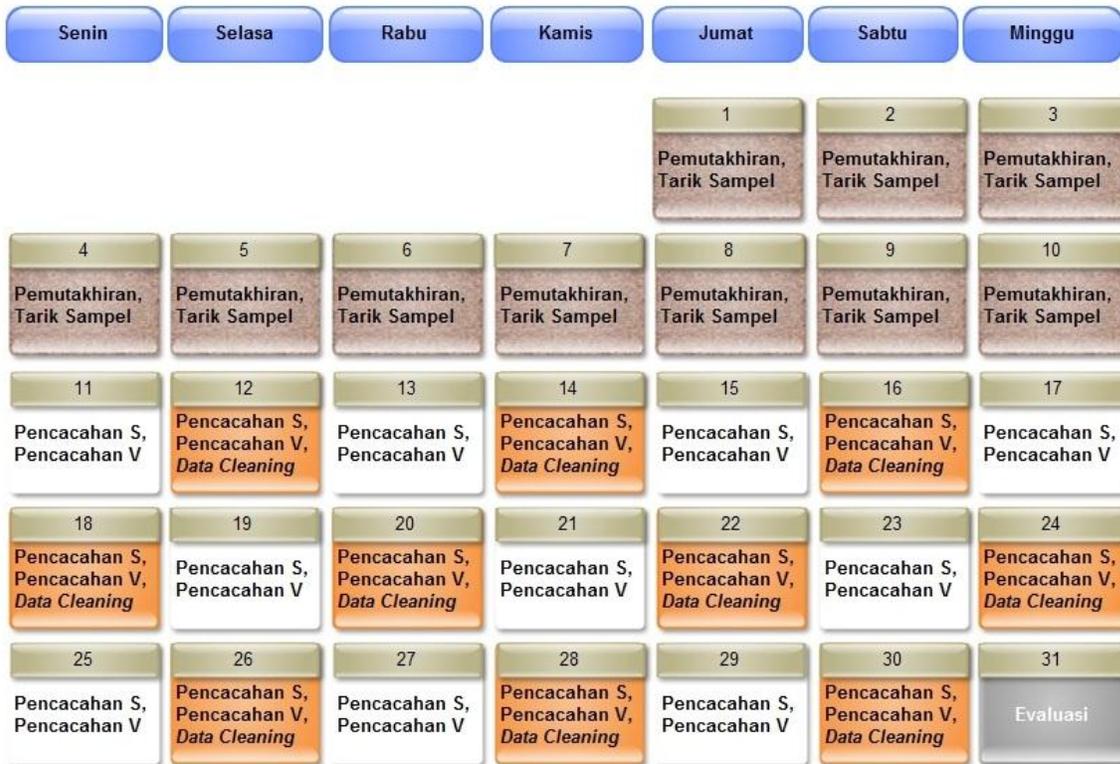
Gambar 3.2 Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif I

Alternatif kedua, kegiatan lapangan untuk beberapa BS diselesaikan dalam waktu beberapa hari di bulan Mei.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1 Pemutakhiran, Tarik Sampel	2 Pemutakhiran, Tarik Sampel	3 Pemutakhiran, Tarik Sampel
4 Pemutakhiran, Tarik Sampel	5 Pencacahan S, Pencacahan V	6 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	7 Pencacahan S, Pencacahan V	8 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	9 Pencacahan S, Pencacahan V	10 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning
11 Pencacahan S, Pencacahan V	12 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	13 Pemutakhiran, Tarik Sampel	14 Pemutakhiran, Tarik Sampel	15 Pemutakhiran, Tarik Sampel	16 Pencacahan S, Pencacahan V	17 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning
18 Pencacahan S, Pencacahan V	19 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	20 Pencacahan S, Pencacahan V	21 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	22 Pemutakhiran, Tarik Sampel	23 Pemutakhiran, Tarik Sampel	24 Pemutakhiran, Tarik Sampel
25 Pencacahan S, Pencacahan V	26 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	27 Pencacahan S, Pencacahan V	28 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	29 Pencacahan S, Pencacahan V	30 Pencacahan S, Pencacahan V, Data Cleaning	31 Evaluasi

Gambar 3.3 Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif II

Alternatif ketiga, tim menyelesaikan pemutakhiran dan tarik sampel untuk semua BS pada sepuluh hari pertama. Selanjutnya tim baru melakukan pencacahan S, pencacahan V dan *data cleaning* untuk masing-masing BS.



Gambar 3.4 Kalender Kegiatan Lapangan Alternatif III

3.6 Tata Cara Berwawancara

Pengumpulan data dalam SUPAS2015 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara dengan anggota rumah tangga. Agar hasil wawancara tersebut optimal, pencacah perlu memperhatikan tata cara berikut:

- 1) **Tata krama dan sopan santun** sesuai adat istiadat setempat (kearifan lokal) harus diperhatikan. Ketika pencacah melakukan kunjungan ke rumah tangga haruslah:
 - a. Memperhatikan waktu yang tepat untuk berkunjung,
 - b. Berpakaian rapi dan sopan,
 - c. Meminta izin dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam,

- d. Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan serta menunjukkan surat tugas bila diperlukan,
- e. Memberikan pengertian yang jelas tentang perlunya kegiatan SUPAS2015, privasi responden dan anggota rumah tangga akan dirahasiakan, disimpan hanya di BPS dan tidak disebarakan pada pihak-pihak lain manapun.

**PETUGAS HARUS BERSIKAP SOPAN SANTUN,
MEMPERKENALKAN DIRI DAN MENJELASKAN MAKSUD
KUNJUNGAN KEPADA RESPONDEN**

- 2) Komunikasi dua arah** antara pencacah dan responden. Agar informasi yang didapat dari responden akurat, maka pencacah perlu memperhatikan hal-hal berikut:
- a. Pencacah membacakan pertanyaan yang ada di kuesioner. Jika responden belum mengerti maksud pertanyaan tersebut, pencacah dapat menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden. Jika responden tidak bisa berbahasa Indonesia, dapat dilakukan dengan bahasa daerah/lokal tanpa mengubah arti setiap pertanyaan.
 - b. Pencacah bersikap simpatik (ramah dan sopan) sehingga menciptakan suasana akrab.
 - c. Pencacah bersikap sabar ketika menghadapi sikap responden yang tidak diharapkan (misalnya menolak memberikan keterangan).
 - d. Pencacah bersikap persuasif, berhati-hati dan tidak menyinggung perasaan responden untuk mendapatkan keterangan khususnya pertanyaan yang sifatnya sensitif misalnya kematian, KB, dsb. Jika usaha persuasif tidak berhasil, laporkan pada kortim.

**WAWANCARA YANG KOMUNIKATIF,
MENGUNAKAN BAHASA YANG SEDERHANA DAN
MUDAH DIMENGERTI OLEH RESPONDEN**

- 3) Fokus pada maksud dan tujuan** setiap pertanyaan. Menyadari pentingnya akurasi data dengan adanya keterbatasan waktu maka pencacah harus memperhatikan:
- Menjaga alur pertanyaan secara runtun sehingga informasi yang diberikan responden juga runtun. Ketika pembicaraan responden dirasakan mulai menyimpang dari alur, kembalikan pembicaraan secara bijaksana dan simpatik.
 - Orientasi (arah) wawancara adalah untuk menggali akurasi dan kebenaran jawaban responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. *Probing* (pertanyaan penelusuran) dan klarifikasi perlu dilakukan oleh pencacah untuk menggali jawaban responden. Hindari pembicaraan yang tidak perlu atau tidak ada relevansinya dengan SUPAS2015 ini.
 - Pencacah tidak diperkenankan mengarahkan jawaban. Biarkan responden menjawab apa adanya dan spontan. *Probing* dilakukan hanya ketika jawaban responden tidak jelas, tidak wajar, atau tidak sesuai pertanyaan.

**ORIENTASI (ARAH) WAWANCARA ADALAH
UNTUK MENGGALI AKURASI DAN KEBENARAN JAWABAN
RESPONDEN SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA**

- 4) Apresiasi pada responden selama wawancara berlangsung**
- Pencacah secara bijak menampung pendapat responden yang tidak terkait langsung dengan pertanyaan.
 - Pencacah dilarang memberi tanggapan/komentar negatif ataupun menunjukkan sikap merendahkan atas jawaban-jawaban responden.
 - Ketika wawancara selesai, pencacah mengucapkan terima kasih dan memberitahukan ke responden akan ada kunjungan lain jika diperlukan.

**PENCACAH DILARANG MEMBERI
TANGGAPAN/KOMENTAR NEGATIF ATAUPUN MENUNJUKKAN
SIKAP MERENDAHKAN TERHADAP JAWABAN-JAWABAN**

4.1 Pengertian Blok Sensus, Segmen dan Bangunan

4.1.1 **Blok sensus (BS)** adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah. Kriteria BS adalah sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa BS.
2. BS mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam (misalnya: sungai, pantai, dsb) maupun buatan (misalnya: jalan, jembatan, dsb). Satu BS bisa terdiri dari satu Satuan Lingkungan Setempat (SLS) atau beberapa SLS atau bagian dari satu SLS. SLS merupakan bagian terkecil dari wilayah pemerintahan, contoh: RT, RW, dusun, jorong, lorong, lingkungan, dsb.
3. Satu BS terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang biasanya bermuatan antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus bersifat khusus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang termasuk blok sensus khusus antara lain: asrama militer (tangsi), daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga, panti asuhan, dsb.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang tidak terdapat muatan rumah tangga maupun bangunan sensus seperti sawah, kebun, tegalan (ladang), rawa, hutan.

Cakupan dalam SUPAS2015 adalah Blok Sensus Biasa

4.1.2 **Segmen** adalah wilayah bagian dari BS yang mempunyai batas jelas (alam/buatan) di dalam blok sensus (Lihat Gambar 4.1). Untuk BS yang terbentuk dari bangunan bertingkat seperti apartemen atau rumah susun, lantai bangunan tersebut dapat dijadikan sebagai batas segmen.

4.1.3 Bangunan:

- a. **Bangunan Fisik** adalah tempat berlindung tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan yang tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap sebagai satu bangunan fisik jika luas lantainya paling sedikit 10 m². Persyaratan luas ini tidak berlaku untuk bangunan tempat tinggal, artinya apabila suatu bangunan dihuni, meskipun luasnya tidak sampai 10 m², bangunan tersebut tetap dihitung sebagai bangunan fisik.
- b. **Bangunan Sensus** adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan penggunaan.

4.2 Peta BS

Pada tahun 2008 dan 2009 BPS telah melaksanakan pemetaan desa/kelurahan di seluruh wilayah Indonesia. Dalam peta desa/kelurahan tersebut setiap desa/ kelurahan dibagi menjadi blok sensus.

Print-out peta blok sensus SP2010-WB atau ST2013-WB dalam pelaksanaan lapangan SUPAS2015 berfungsi sebagai berikut:

1. Sebagai batas wilayah kerja pencacahan, sehingga tidak terjadi lewat cacah atau cacah ganda.
2. Untuk identifikasi posisi rumah tangga.

Dalam pelaksanaan lapangan SUPAS2015, setiap tim dibekali dengan *print-out* peta blok sensus SP2010-WB atau ST2013-WB untuk setiap blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

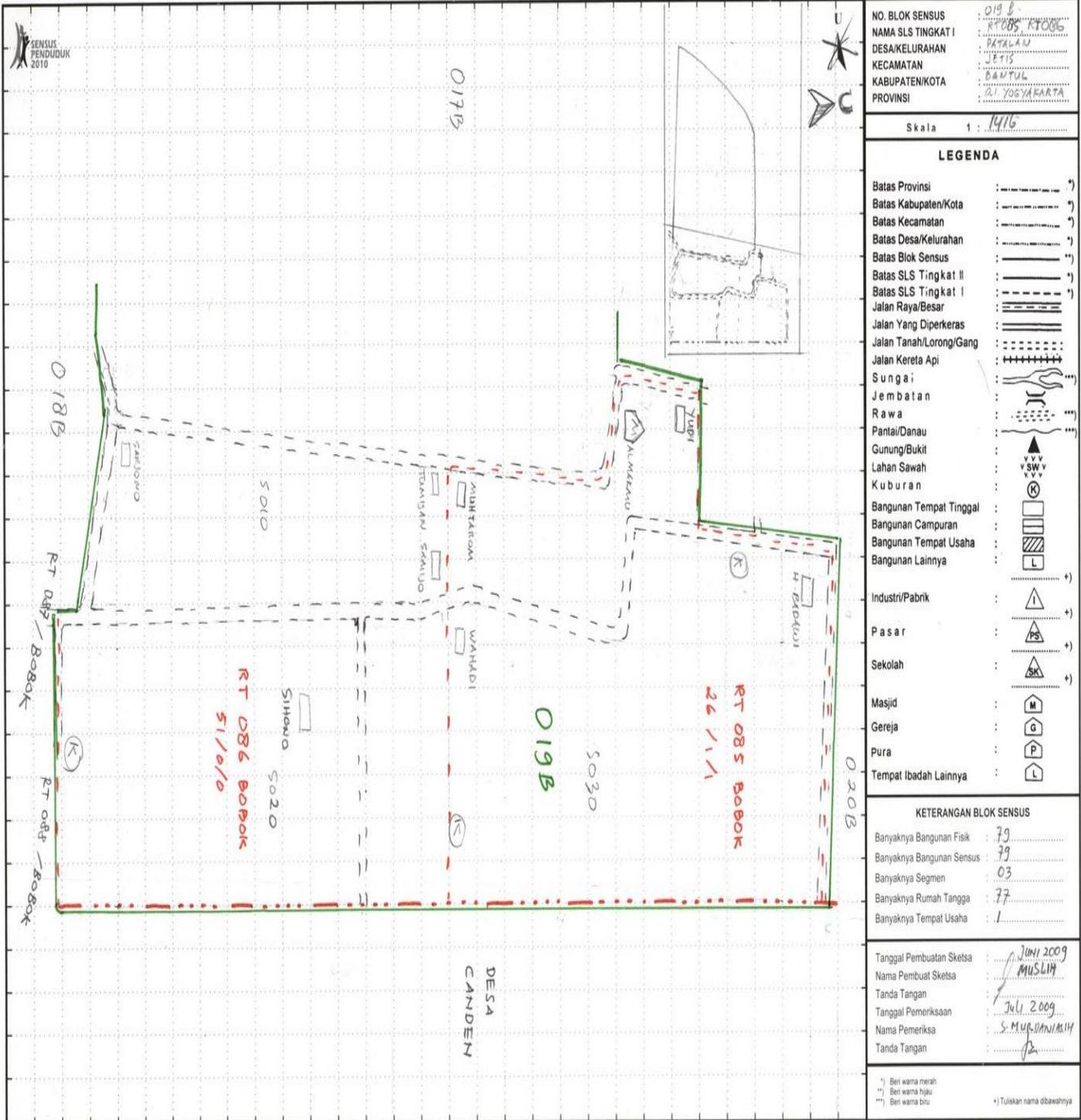
Gambar *print-out* peta BS meliputi:

1. Batas luar BS
2. Batas segmen beserta nomor segmen
3. Identitas satuan lingkungan setempat RT, RW, dll
4. Nama jalan, gang, sungai, danau, dll
5. Legenda atau bangunan penting

Sebelum *print-out* peta blok sensus digunakan, perlu diadakan pengecekan apakah telah terjadi perubahan. Jika terdapat perbedaan antara *print-out* peta dengan keadaan di lapangan, maka *print-out* peta blok sensus perlu diperbaiki sesuai dengan keadaan sebenarnya pada saat penelusuran wilayah, kecuali batas luar blok sensus.

Perbaikan/penyesuaian tersebut meliputi:

1. Perbaiki batas dan informasi SLS, jika SLS di lapangan tidak sesuai dengan yang terdapat dalam *print-out* peta blok sensus, perbaiki batas yang sebenarnya dengan pensil warna hitam. Tuliskan nomor/nama SLS di bawah nomor/nama SLS yang terdapat pada *print-out* peta blok sensus. Coret terlebih dahulu nomor/nama SLS lama.
2. Perbaiki unsur-unsur lainnya, seperti, jalan, sungai, legenda atau bangunan penting , dan lain-lain.



Gambar 4.1 Print-out Peta Blok Sensus

PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH

5

5.1 Pemutakhiran Rumah Tangga

Salah satu kegiatan dalam SUPAS2015 adalah pemutakhiran rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memperoleh daftar nama kepala rumah tangga (KRT), alamat, jumlah anggota rumah tangga dan kejadian kematian. Sumber data yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran rumah tangga adalah hasil pencacahan lengkap SP2010. Petugas pemutakhiran rumah tangga adalah pencacah SUPAS2015. Pemutakhiran rumah tangga akan memperoleh tiga kejadian, yaitu:

- 1) Rumah tangga yang tetap (*non mover*),
- 2) Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*out mover* dan *in mover*),
- 3) Rumah tangga mekar (*spread up*).

Pada pelaksanaan lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, baru, bergabung dengan ruta lain, pindah luar blok sensus, tidak ditemukan.

5.1.1 Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

a. Daftar SUPAS2015-P

Daftar SUPAS2015-P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus.

b. *Print-out* Peta SP2010-WB/ST2013-WB

Peta ini digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja dan panduan dalam rangka pencacahan SUPAS2015.

5.1.2 Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga

- a. Berbekal *print-out* Peta SP2010-WB/ST2013-WB yang menjadi wilayah kerjanya, tim pencacah mengelilingi batas luar blok sensus dan batas SLS dalam blok sensus serta mengenali legenda dan *landmark* yang ada dalam blok sensus. Bila ada legenda dan *landmark* yang belum tercantum dalam *print-out* peta, petugas harus

menambahkan. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus tersebut, karena hal ini berkaitan dengan rumah tangga yang menjadi cakupan dalam blok sensus tersebut.

- b. Dimulai dari nomor urut rumah tangga terkecil, tim mengunjungi dari rumah ke rumah untuk seluruh rumah tangga dalam blok sensus sesuai dengan Daftar SUPAS2015-P. Kunjungan tersebut harus dilakukan per SLS, pindah ke SLS lain setelah selesai pada SLS tersebut.
- c. Tim mengunjungi rumah tangga dan mencantumkan/menggambar lokasi rumah tangga pada *print-out* Peta SP2010-WB/ST2013-WB, serta memberi nomor urut. Setiap bangunan fisik dalam peta digambarkan dengan “kotak” (jika memungkinkan) atau “titik besar” (•). Nomor urut rumah tangga yang dicantumkan diatas kotak atau titik sama dengan nomor urut rumah tangga yang tercantum pada Kolom (5) Daftar SUPAS2015-P.
- d. Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik/bangunan sensus baru maka tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dan seterusnya.

**PEMUTAKHIRAN HARUS DILAKUKAN LENGKAP PADA
WILAYAH BLOK SENSUS TERPILIH, TIDAK BOLEH LEWAT
CACAH ATAU CACAH GANDA**

5.1.3 Tatacara Pengisian Daftar SUPAS2015-P

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pengisian:

Blok I. Pengenalan Tempat, berisi identitas blok sensus terpilih mulai dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa, nomor blok sensus dan nomor kode sampel (NKS).

Blok II. Rekapitulasi Rumah Tangga

Isian Blok II disalin dari halaman terakhir Blok IV yang terisi. Sebelum disalin, Blok IV harus diperiksa dengan cermat.

Rincian 201: Jumlah Bangunan Fisik

Rincian ini dihitung dari banyaknya bangunan fisik pada Blok IV Kolom (3).

Rincian 202: Jumlah Bangunan Sensus

Rincian ini dihitung dari banyaknya bangunan sensus pada Blok IV Kolom (4).

Rincian 203: Jumlah Anggota Rumah Tangga dalam Blok Sensus

Rincian ini disalin dari halaman terakhir Blok IV Kolom (8) s.d Kolom (10) Baris C, sebagai berikut:

R203a Laki-laki: disalin dari Blok IV Kolom (8) Baris C

R203b Perempuan: disalin dari Blok IV Kolom (9) Baris C

R203c Jumlah: disalin dari Blok IV Kolom (10) Baris C.

Rincian 204: Jumlah Rumah Tangga yang Mengalami Kejadian Kematian

Rincian ini disalin dari halaman terakhir Blok IV Kolom (11) Baris C.

Rincian 205: Jumlah Rumah Tangga Biasa Menurut Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Rincian ini disalin dari halaman terakhir Blok IV Kolom (12) s.d Kolom (15) Baris C menurut kelompok banyaknya anggota rumah tangga.

Blok III. Keterangan Petugas

Blok III berisi keterangan pencacah dan kortim. Keterangan pencacah diisi sendiri oleh pencacah dan keterangan kortim diisi sendiri oleh kortim.

Rincian 301 dan 303: Kode Petugas

Tulis kode petugas di tempat yang disediakan. Kode petugas terdiri dari 4 digit.

- Digit pertama dan kedua adalah nomor tim
- Digit ketiga adalah jabatan petugas, terdiri dari:
 - 1 untuk staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
 - 2 untuk KSK
 - 3 untuk Mitra

- Digit keempat adalah kedudukan petugas dalam tim:
 - 0 untuk kortim,
 - 1 untuk pencacah pertama
 - 2 untuk pencacah kedua

Contoh Penulisan Kode Petugas:

Afrizal (KSK) adalah seorang kortim, **Erwin** (mitra BPS) adalah pencacah pertama pada tim ketiga di Kabupaten Bantul, maka penulisan kode petugas adalah sebagai berikut:

Kode petugas untuk **Erwin** adalah:

301.	Kode Pencacah	0	3	3	1
------	---------------	---	---	---	---

Kode petugas untuk **Afrizal** adalah:

303.	Kode Kortim	0	3	2	0
------	-------------	---	---	---	---

Rincian 302 dan 304: Pernyataan Petugas

Masing-masing petugas membubuhkan tanda tangannya sendiri sebagai **“tanda pernyataan”** ditempat yang tersedia. Penandatanganan dilakukan setelah petugas benar-benar telah menyelesaikan tugasnya. Isikan tanggal pada saat membubuhkan tanda tangan dan tuliskan nama dengan jelas di tempat yang disediakan.

Blok IV. Daftar Bangunan dan Rumah Tangga

Kolom (1): Nomor Urut SLS

Nomor urut SLS sudah tercantum dalam Daftar SUPAS2015-P.

Kolom (2): Satuan Lingkungan Setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan/Gang)

Keterangan satuan lingkungan setempat sudah ada di Daftar SUPAS2015-P. Misalnya: RT. 05 RW. 03 Kampung Pakujati; RT. 01 Dusun Sugihwaras; Jalan Anggrek Blok H Kompleks BTN Sako; Jl. Raden Pratama Gg.I No. 88; Jl. Raden Pratama Gg.II No. 9; Dusun Sukagembira, dan sebagainya.

Kolom (3): Nomor Urut Bangunan Fisik

Nomor urut bangunan fisik dimulai dari nomor urut terkecil sampai dengan nomor terakhir dalam satu BS. Nomor urut bangunan fisik juga sudah ada di Daftar SUPAS2015-P.

Bangunan fisik, adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

SUPAS2015 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Kolom (4): Nomor Urut Bangunan Sensus

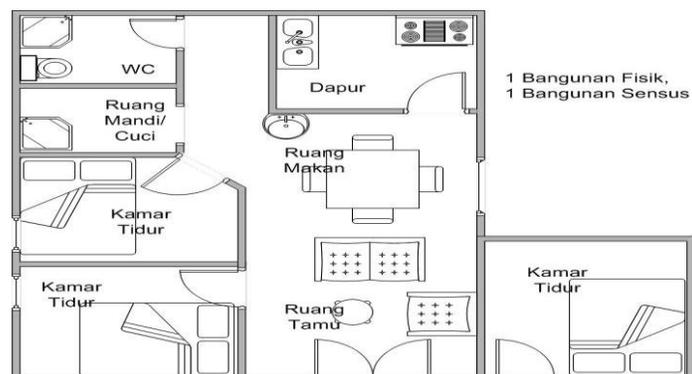
Nomor urut bangunan sensus mulai nomor urut terkecil sampai dengan nomor urut terakhir dalam satu BS .

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan penggunaan. Untuk diketahui, menurut penggunaannya bangunan sensus bisa dibedakan menjadi 3 (tiga) macam :

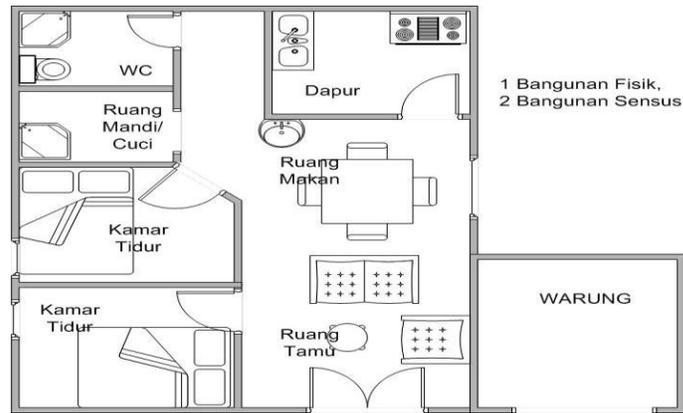
- **Bangunan Sensus Tempat Tinggal Dihuni** adalah bangunan sensus yang dihuni baik sebagian maupun seluruhnya oleh rumah tangga.
- **Bangunan Sensus Tempat Tinggal Kosong** adalah bangunan sensus tempat tinggal tetapi belum/tidak dihuni. Ruko (rumah-toko) yang belum dihuni termasuk sebagai bangunan sensus tempat tinggal kosong.
- **Bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal** adalah bangunan sensus yang tidak digunakan untuk tempat tinggal. Misalnya kantor, toko, pabrik, masjid, gereja, dan lainnya, termasuk bangunan kosong bukan tempat tinggal.

Penjelasan dalam Gambar:

Gambar 1



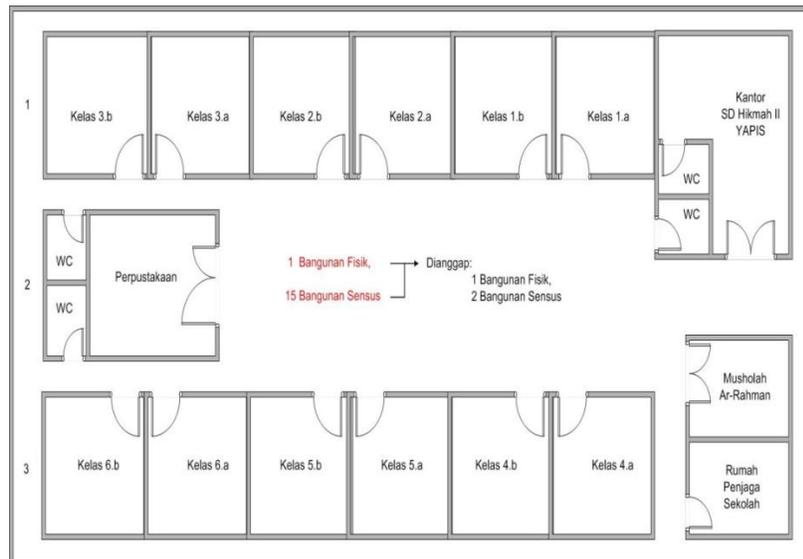
Gambar 2



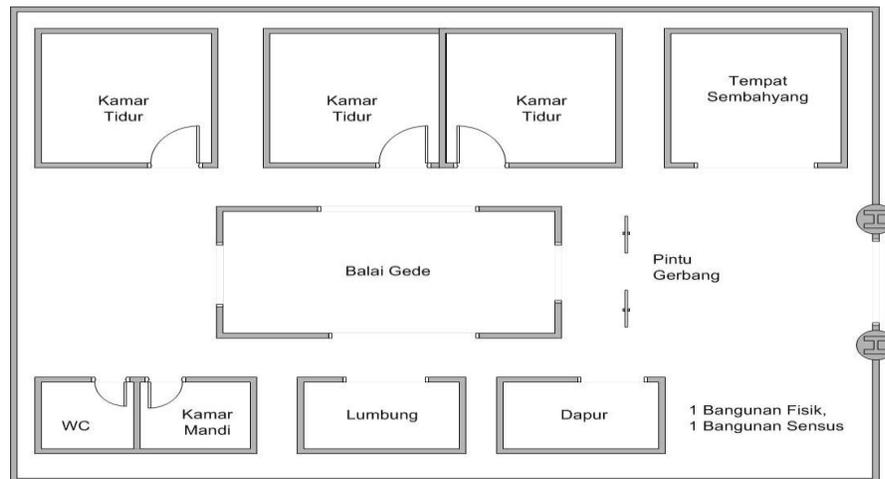
Gambar 3



Gambar 4: SD Negeri I Pagi/Petang Jakarta



Gambar 5: Contoh Denah Rumah Bali



Kolom (5): Nomor Urut Rumah Tangga

Nomor urut rumah tangga, mulai dari nomor 1 sampai dengan sebanyak rumah tangga dalam BS tersebut. Nomor urut rumah tangga tidak boleh melompat ataupun berulang. Satu nomor urut untuk satu rumah tangga biasa.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan **biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur**. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

Satu rumah tangga dapat terdiri dari satu anggota rumah tangga atau lebih. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu dan anak. Rumah tangga sering diartikan keluarga. Meskipun demikian, petugas harus hati-hati, satu keluarga tidak selalu satu rumah tangga atau sebaliknya. Kriteria rumah tangga lebih mempertimbangkan aspek satu pengelolaan urusan “dapur” atau kebutuhan sehari-hari.

Penjelasan:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur dianggap satu rumah tangga biasa, asalkan kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus.
3. Pemandok dengan makan (indekos) yang jumlah pemonoknya kurang dari 10 orang pemonok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya. Jika yang

mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedang yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus.

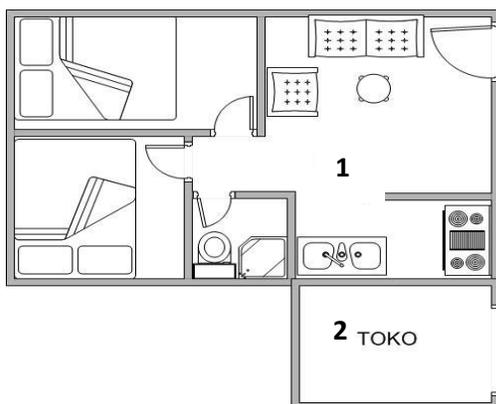
4. Jika beberapa orang yang bersama-sama mendiami beberapa kamar dalam satu bangunan sensus atau bangunan fisik, dan pengelolaan makannya sendiri-sendiri, maka setiap kamar dianggap satu rumah tangga. Contoh: tiga orang indekos bersama dalam satu kamar, tetapi makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
5. Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya dianggap rumah tangga biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu lembaga atau yayasan atau badan. Misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, dan asrama TNI/Polisi (tangsi). Anggota TNI/Polisi yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya, bukan rumah tangga khusus tapi rumah tangga biasa.
2. Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah 10 orang atau lebih.

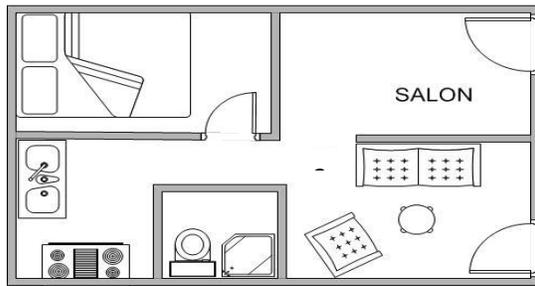
RUMAH TANGGA KHUSUS TIDAK DICACAH DENGAN DAFTAR SUPAS2015-S

1. Bangunan Fisik Nomor 1



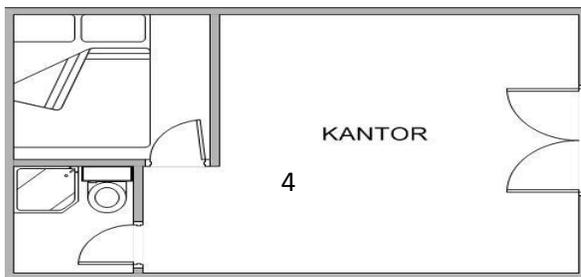
Satu bangunan fisik terdiri dari dua bangunan sensus, yang digunakan untuk tempat tinggal Pak Jatmiko, yang lain dipakai sebagai toko Roti (nomor bangunan fisik: 1, nomor bangunan sensus: 1 dan 2)

2. Bangunan Fisik Nomor 2



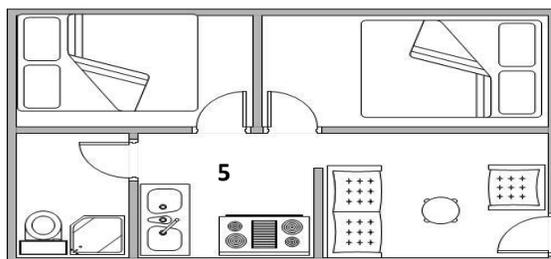
Satu bangunan fisik terdiri dari satu bangunan sensus, ditempati oleh keluarga Pak Aryo yang mengelola salon (nomor bangunan fisik: 2, nomor bangunan sensus: 3).

3. Bangunan Fisik Nomor 3



Satu bangunan fisik terdiri dari satu bangunan sensus, digunakan sebagai kantor "PT. Makmur Jaya" dan tempat tinggal penjaga kantor yaitu Pak Ravi (nomor bangunan fisik: 3, nomor bangunan sensus: 4).

4. Bangunan Fisik Nomor 4



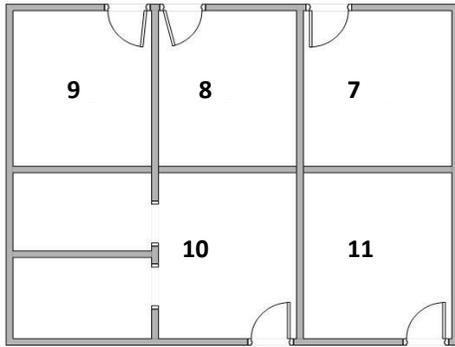
Satu bangunan fisik terdiri dari satu bangunan sensus yang seluruhnya digunakan untuk tempat tinggal oleh rumah tangga Pak Rully Jaya (nomor bangunan fisik: 4, nomor bangunan sensus: 5).

5. Bangunan Fisik Nomor 5



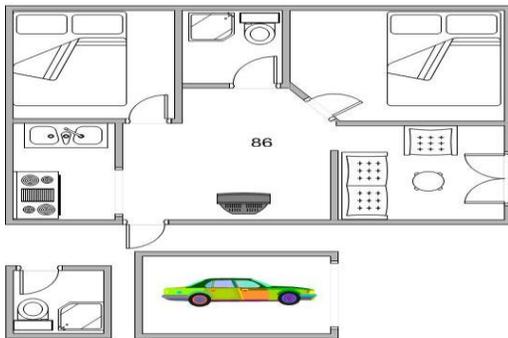
Satu bangunan fisik terdiri dari satu bangunan sensus, digunakan sebagai Kantor Kelurahan (nomor bangunan fisik: 5, nomor bangunan sensus: 6)

6. Bangunan Fisik Nomor 6



Suatu bangunan fisik terdiri dari lima bangunan sensus. Bangunan sensus nomor 7 s.d 9 masing-masing ditempati oleh rumah tangga Parwoto, Gumbira, Dony. Bangunan sensus nomor 10 dihuni oleh dua rumah tangga yaitu Ardiyanti dan Riana, sedangkan bangunan sensus nomor 11 dihuni rumah tangga Tresnani.

7. Bangunan Fisik Nomor 7

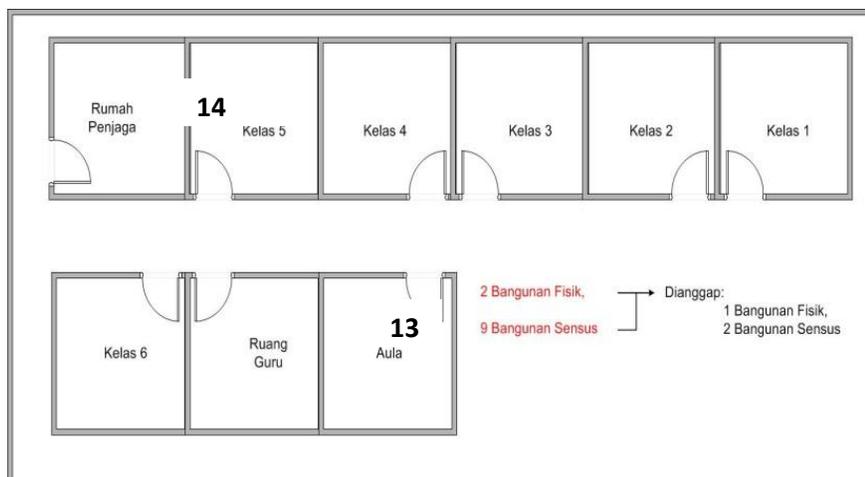


Dalam satu pekarangan milik Pak Acung terdapat satu bangunan induk, WC/kamar mandi dan garasi yang terpisah. Jadi ada satu bangunan fisik dan satu bangunan sensus yang digunakan sebagai tempat tinggal (nomor bangunan fisik: 7, nomor bangunan sensus: 12)

8. Bangunan Fisik Nomor 8

Di SD Negeri 09 terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan aula serta rumah penjaga sekolah (Pak Dano) dianggap sebagai satu bangunan fisik dan 2 bangunan sensus (nomor bangunan fisik: 8, nomor bangunan sensus: 13 adalah kelas, ruang guru dan aula dan nomor bangunan sensus 14 adalah rumah penjaga).

SD Negeri 09



Kolom (6): Nama Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga (minimal berumur 10 tahun), misalnya karena dituakan.

Untuk menghindari adanya lewat cacah atau cacah ganda dalam pencatatan anggota rumah tangga, khususnya kepala rumah tangga, maka kepada setiap rumah tangga perlu ditanyakan:

- a. Apakah kepala rumah tangga mempunyai tempat tinggal lain selain disini,**
- b. Apakah ada anggota rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah/bangunan tempat tinggal lain yang masih di dalam satu blok**

Penjelasan:

- 1) Kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu (termasuk memiliki lebih dari 1 istri), hanya dicatat di salah satu tempat tinggalnya di mana ia berada paling lama.
- 2) Kepala rumah tangga yang mempunyai kegiatan/usaha di tempat lain dan pulang ke rumah istri dan anak-anaknya secara berkala (setiap minggu, setiap bulan, setiap 3 bulan, asalkan masih kurang dari 6 bulan), tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga di rumah istri dan anak-anaknya.
- 3) Kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai pelaut yang bekerja di kapal dan lamanya melaut lebih dari 6 bulan, tidak dicatat sebagai kepala rumah tangga di rumah istri dan anak-anaknya.

Kolom (7): Identifikasi Keberadaan Rumah Tangga

- **Kode 1: Ditemukan**, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010/ST2013. Termasuk dalam kategori ini bila nama kepala rumah tangga berbeda karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam pencacahan SP2010/ST2013 (Tuliskan nama yang sebenarnya). Contoh: nama alias Ijon, nama sebenarnya Iskak Joni maka ditulis IJON (ISKAK JONI).

No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	085	085	076	LIJON (ISKAK JOMI)	1

- **Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010/ST2013, tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga karena kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, bercerai, atau sebab lain. Coret isian Kolom (6) yaitu nama kepala rumah tangga dan tuliskan nama kepala rumah tangga yang baru. Selanjutnya petugas menuliskan kode “2” pada Kolom (7).

No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	002	002	002	ABUHAMMAR YASMINA	2

- **Kode 3: Pindah Dalam Blok Sensus**, adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010/ST2013 sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama.

No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	026	026	024	BUDI AKBAR	3

- **Kode 4: Rumah Tangga Baru** adalah kondisi dimana rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran tetapi tidak tercantum dalam Daftar SUPAS2015-P. Tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Pengisian nomor bangunan fisik (Kolom (3)) dan bangunan sensus (Kolom (4)) mengikuti bangunan fisik dan bangunan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst.

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA						
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT001 RW 005	009A	009A	030	ROHANI	4

Apabila dalam suatu bangunan sensus rumah tangga berganti, maka tidak perlu mencoret rumah tangga lama, isikan kode 6 (untuk yang pindah luar blok sensus) pada Kolom (7) dan rumah tangga baru ditulis di halaman terakhir pada baris yang kosong, isikan kode 4 pada Kolom (7), dan Kolom (8) s.d. (15) diisi sesuai keadaan di lapangan.

- **Kode 5: Bergabung dengan Rumah Tangga Lain** adalah kondisi dimana rumah tangga bergabung dengan rumah tangga lain dalam blok sensus yang sama. Beri tanda strip (-) pada Kolom (8) s.d. (15) tanpa mencoret keterangan rumah tangga yang bergabung.

No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	PERUMAHAN CANDAKIR RT 001 RW 005	031	031	029	ALDANI	5

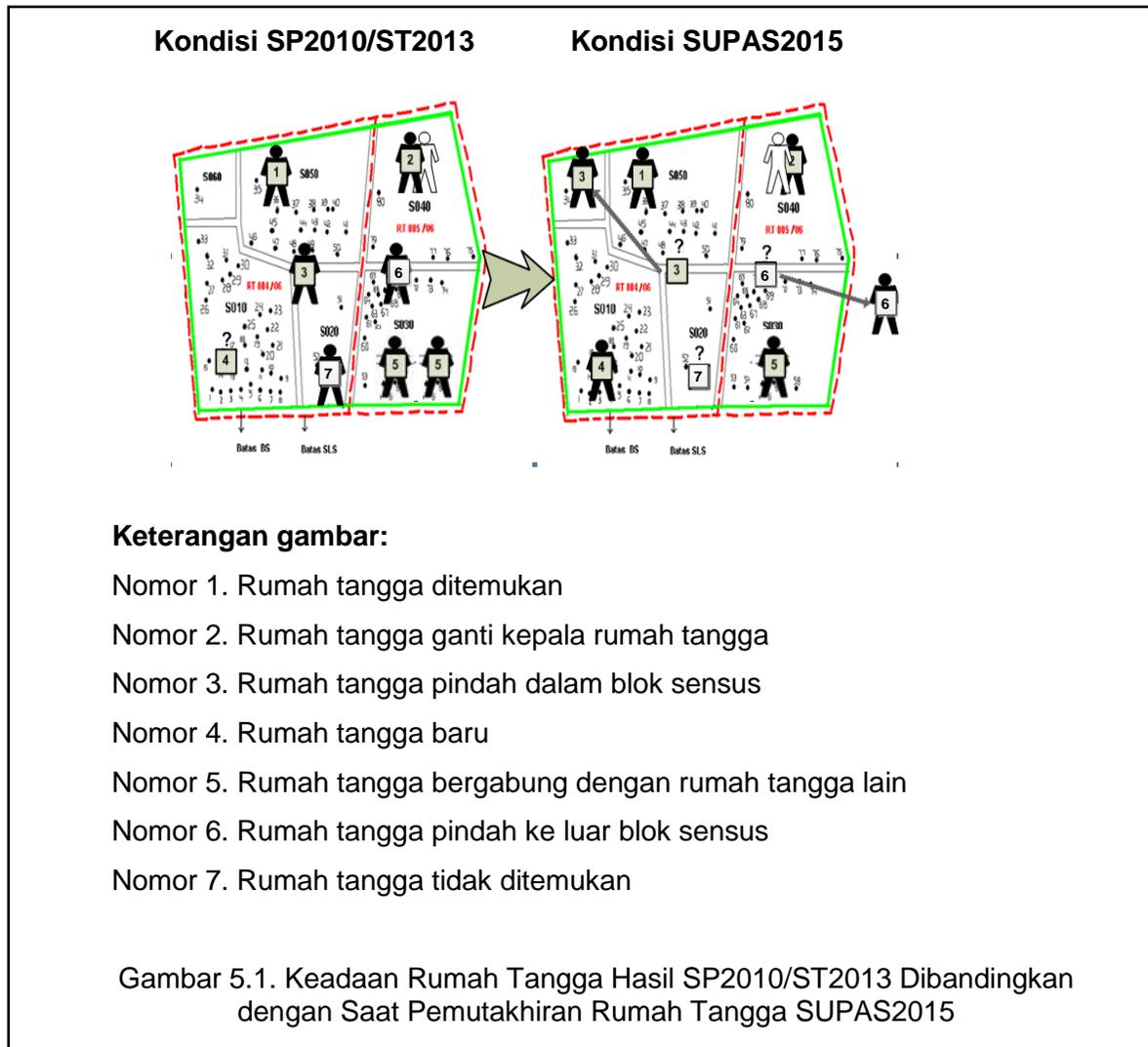
- **Kode 6: Pindah Keluar Blok Sensus** adalah kondisi dimana rumah tangga yang tercatat pada Daftar SUPAS2015-P tidak ditemukan pada saat pemutakhiran, dan setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal di luar blok sensus, termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari BS tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran. Apabila rumah tangga pindah keluar blok sensus, petugas menuliskan kode 6 pada Kolom (7) dan menuliskan tanda strip (-) pada Kolom (8) s.d. Kolom (15).

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA						
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	086	086	077	ANDI IRMAN	6

- **Kode 7: Tidak Ditemukan** adalah kondisi dimana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan (setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya memang tidak dikenal). Petugas menuliskan kode 7 pada Kolom (7) dan menuliskan tanda strip (-) pada Kolom (8) s.d. Kolom (15).

No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Bergabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	CINDAKIR RT 001 RW 005	036	036	032	EDRIL	7

Ilustrasi dari ketujuh keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dibandingkan dengan keadaan pada saat pencacahan lengkap SP2010/ST2013 disajikan pada Gambar 5.1.



Kolom (8) s.d Kolom (10): Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Banyaknya anggota rumah tangga, termasuk kepala rumah tangga, menurut jenis kelamin. Kolom (8) untuk laki-laki (L), Kolom (9) untuk perempuan (P), dan Kolom (10) untuk jumlah laki-laki dan perempuan (L+P).

Keterangan jumlah anggota rumah tangga harus sesuai dengan keadaan sesungguhnya pada saat survei. Keterangan rumah tangga diperoleh dari kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang tahu keadaan sebenarnya. Jangan menggunakan sumber data lain (register RT atau Dusun atau KK atau lainnya) untuk mengisi Daftar SUPAS2015-P ini karena konsep definisi maupun prosedur pengumpulan datanya berbeda.

KETERANGAN JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA HARUS SESUAI DENGAN KEADAAN SESUNGGUHNYA PADA SAAT PENCACAHAN

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pemutakhiran maupun yang sementara tidak berada di rumah.

Termasuk Anggota Rumah Tangga:

1. Bayi yang baru lahir.
2. Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindah datang). Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 6 bulan tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih.
3. Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat untuk menetap (pindah datang).
4. Pembantu rumah tangga, tukang kebun atau sopir yang tinggal dan makannya bergabung dengan rumah tangga majikan.
5. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang.
6. Kepala rumah tangga yang bekerja di tempat lain (luar BS), tidak pulang setiap hari tapi pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antar pulau, atau pekerja tambang.

SESEORANG YANG TINGGAL KURANG DARI 6 BULAN DAN TIDAK BERNIAT MENETAP, TETAPI TELAH MENINGGALKAN RUMAHNYA 6 BULAN ATAU LEBIH, MAKA ORANG TERSEBUT DICATAT DI MANA DIA TINGGAL PADA SAAT PENCACAHAN. IA TIDAK DICATAT LAGI DI RUMAH ASALNYA

Tidak termasuk ART:

1. Anak yang tinggal di tempat lain misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke orangtuanya seminggu sekali atau ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tangga sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain di tempat tinggalnya sehari-hari.
2. Seseorang yang sudah bepergian 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah.
3. Orang yang sudah pergi kurang dari 6 bulan tetapi berniat untuk pindah.
4. Pembantu rumah tangga yang tidak tinggal di rumah tangga majikan.
5. Orang yang mondok tidak dengan makan.
6. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya 10 orang atau lebih.

Catatan:

Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu rumah tangga istri yang lebih lama ditinggali. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.

Contoh:

- a. Media tinggal di Pisangan Baru, Jakarta Timur. Dia bekerja di BPS Pusat. Setiap hari sabtu dan minggu, Media "pulang" ke rumah orang tuanya di Bogor. Dalam kasus ini Media dicatat sebagai ART Pisangan Baru, Jakarta Timur.
- b. Yoga adalah kepala rumah tangga yang bekerja dan tinggal di Jakarta selama hari kerja. Istri dan anak-anaknya tinggal di Kuningan, Jawa Barat. Setiap hari Jumat sore ia pulang ke Kuningan dan kembali ke Jakarta pada Senin pagi maka ia tetap dicatat sebagai kepala rumah tangga di Kuningan.

**KONSEP DEFINISI RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA
BERLAKU DALAM PEMUTAKHIRAN DAN PENCACAHAN SAMPEL**

Kolom (11): Kejadian Kematian Sejak 1 Januari 2010

Isikan Kode 1 bila ada kejadian kematian di rumah tangga, beri Kode 2 bila tidak ada kejadian kematian. Kejadian kematian yang dicatat di sini adalah sejak 1 Januari 2010 sampai saat pemutakhiran.

Kolom (12) s.d Kolom (15): Kelompok Rumah Tangga Menurut Banyaknya Anggota Rumah Tangga

Isikan Kode 1 pada salah satu Kolom (12) s.d. Kolom (15) sesuai dengan isian jumlah anggota rumah tangga pada Kolom (10).

Pengisian Baris-Baris Jumlah :

A. Jumlah halaman ini

- Kolom (8),(9),(10) merupakan penjumlahan banyaknya anggota rumah tangga.
- Kolom (11) s.d Kolom (15) merupakan penjumlahan banyaknya Kode 1 pada halaman yang bersangkutan.

B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya adalah salinan atau pindahan isian Baris C pada halaman sebelumnya, kecuali Blok IV halaman 1 diisi tanda strip (-).

C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B) adalah jumlah Baris A dan Baris B pada halaman yang bersangkutan. Isian baris ini selanjutnya dipindahkan/disalin ke Baris B pada halaman berikutnya.

5.2 DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH SUPAS2015–DSRT

Hasil pemilihan 16 rumah tangga sampel dari Daftar SUPAS2015-P dicetak oleh kortim ke Daftar SUPAS2015-DSRT. Pada Daftar SUPAS2015-DSRT berisi identitas rumah tangga sampel sebagai penuntun bagi pencacah, rumah tangga terpilih yang harus didatangi dan dicacah dengan Daftar SUPAS2015-S.

Berikut keterangan yang terdapat dalam Daftar SUPAS2015-DSRT.

Blok I: Pengenalan Tempat

Blok ini berisi identitas BS yang terdiri dari nama/kode provinsi, nama/kode kabupaten/kota, nama/kode kecamatan, nama/kode desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor blok sensus dan nomor kode sampel.

Blok II: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Keterangan yang tercatat pada Blok II adalah nomor rumah tangga terpilih, nama kepala rumah tangga yang terpilih, banyaknya anggota rumah tangga, dan lokasi tempat tinggal rumah tangga tersebut berupa nomor segmen, nomor bangunan fisik, nomor bangunan sensus, nama KRT, ada tidaknya kejadian kematian, banyak anggota rumah

tangga dan satuan lingkungan setempat (RT, RW, Dusun, dan Nama Jalan/Gang). Keterangan tersebut adalah petunjuk bagi pencacah untuk mendatangi dan mencacah rumah tangga terpilih.

Penjelasan:

1. Pencacah tidak diperbolehkan mengganti rumah tangga sampel, karena mempengaruhi kualitas estimasi penduduk. Hanya rumah tangga yang tercantum dalam DSRT yang dicacah dengan Daftar SUPAS2015-S.
2. Jika ternyata pencacah tidak dapat bertemu dengan rumah tangga terpilih, maka pencacah wajib melaporkan kepada kortim dan kortim membuat catatan di Blok III.

Sebanyak 16 rumah tangga terpilih dalam satu BS telah dicetak oleh kortim dalam Daftar SUPAS2015-DSRT. Pencacah harus mengunjungi ulang rumah tangga sampel tersebut untuk mendapatkan berbagai keterangan yang berkaitan dengan karakteristik kependudukan, baik keterangan rumah tangga maupun keterangan perorangan/individu. Keterangan rumah tangga diperoleh dari kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui keadaan rumah tangga tersebut. Keterangan perorangan/individu diperoleh dari anggota rumah tangga yang bersangkutan. Semua keterangan yang diperoleh dicatat secara sistematis, lengkap, konsisten, dan benar dalam Daftar SUPAS2015-S.

6.1 Daftar SUPAS2015-S

Satu set Daftar SUPAS2015-S dipakai untuk satu rumah tangga sampel. Setiap daftar terdiri dari pertanyaan tentang keterangan rumah tangga dan perorangan. Keterangan rumah tangga terdiri dari: susunan anggota rumah tangga, daftar kejadian kematian, migrasi internasional, dan keadaan tempat tinggal. Keterangan perorangan untuk setiap anggota rumah tangga terdiri dari: anggota rumah tangga semua umur, anggota rumah tangga umur 2 tahun ke atas, anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas, anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas, dan anggota rumah tangga umur 60 tahun ke atas. Keterangan perorangan untuk perempuan berumur 10-54 tahun terdiri dari: perkawinan, fertilitas, riwayat kelahiran, keluarga berencana, dan saudara kandung.

Disediakan beberapa lembar blok keterangan perorangan yang diperkirakan cukup untuk satu rumah tangga. Apabila terjadi kekurangan jumlah lembar blok keterangan perorangan, maka pencacah dapat menambah satu atau beberapa set Daftar SUPAS2015-S. Pada kuesioner tambahan harus diisi Blok I Pengenalan Tempat yang sama, lalu dibuat tulisan yang jelas di bagian kanan atas: **SAMBUNGAN** atau **SAMBUNGAN-1**, **SAMBUNGAN-2** dan seterusnya. Pada kuesioner utama dibuat juga tulisan yang jelas di bagian kanan atas: **BERSAMBUNG**. Ketika menyimpan atau mengirim, daftar sambungan diselipkan di dalam daftar utama.

Daftar SUPAS2015-S terdiri dari:

Blok I : Pengenalan Tempat

Blok II : Ringkasan

- Blok III : Keterangan Petugas
- Blok IV : Susunan Anggota Rumah Tangga (ART)
- Blok V.A : Kejadian Kematian Sejak 1 Januari 2010
- Blok V.B : Migrasi Keluar Internasional
- Blok VI : Keterangan Anggota Rumah Tangga
- Blok VI.A : Anggota Rumah Tangga Semua Umur
- Blok VI.B : Anggota Rumah Tangga Umur 2 Tahun Keatas
- Blok VI.C : Anggota Rumah Tangga Umur 5 Tahun Keatas
- Blok VI.D : Anggota Rumah Tangga Umur 10 Tahun Keatas
- Blok VI.E : Anggota Rumah Tangga Umur 60 Tahun Keatas
- Blok VII : Perempuan Umur 10-54 Tahun Berstatus Kawin/Hidup Bersama/Cerai
 Hidup/Pisah/Cerai Mati
- Blok VII.A : Perkawinan
- Blok VII.B : Fertilitas
- Blok VII.C : Daftar Riwayat Kelahiran Anak
- Blok VII.D : Pemakaian Alat/Cara KB Perempuan Umur 10-54 Tahun Pernah Kawin
 (P.408 ≠ 1)
- Blok VII.E : Saudara Kandung dari Perempuan Umur 10-54 Tahun Berstatus Pernah
 Kawin (P.408 ≠ 1)
- Blok VIII : Fasilitas Perumahan dan Perubahan Iklim
- Blok IX : Catatan

Tata Cara Wawancara dan Tahapan Pengisian Daftar SUPAS2015-S:

1. Mengisi Blok I Pengenalan Tempat sebelum berangkat ke lapangan.
 Wawancara dengan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang bisa mewakili untuk mengisi Blok IV, V.A, V.B dan VIII.
2. Wawancara dengan setiap ART untuk mengisi Blok VI.A, VI.B, VI.C, VI.D dan VI.E yang sesuai dengan umur ART yang bersangkutan.
3. Wawancara dengan setiap ART dan tamu perempuan berumur 10-54 tahun untuk mengisi Blok VII.A, VII.B, VII.C, VII.D dan VII.E.
4. Wawancara dimulai dari Blok IV, V, VI, VII, VIII dan mengisi ringkasan di Blok II, hasil kunjungan serta keterangan petugas di Blok III.

**SELESAIKAN DULU MENGISI BLOK VI.A, VI.B, VI.C, VI.D dan VI.E UNTUK SETIAP ART.
SETELAH ITU LAKUKAN WAWANCARA DENGAN PEREMPUAN BERUMUR 10-54
TAHUN UNTUK MENGISI BLOK VII.A, VII.B, VII.C, VII.D dan VII.E**

Cara pengisian Daftar SUPAS2015-S, yaitu:

- 1) Mengisi jawaban di tempat yang disediakan menggunakan ballpoint warna biru bagi pencacah dan ballpoint warna merah bagi kortim.
- 2) Mengisi jawaban di tempat yang disediakan dan menuliskan kode di kotak yang tersedia.
- 3) Mencoret yang tidak sesuai.
- 4) Melingkari salah satu kode yang sesuai.
- 5) Melingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian menulis kode di kotak yang tersedia.
- 6) Memberi tanda cek (√) di tempat yang disediakan.
- 7) Mengikuti instruksi tanda panah (→).
- 8) Menuliskan jawaban selengkapnya dan membiarkan kosong kotak yang tertulis "DIISI KORTIM".
- 9) Mencatat hal-hal yang dianggap penting di Blok Catatan dan atau di tepi halaman kuesioner.

**INSTRUKSI DAN ALTERNATIF JAWABAN DICETAK DENGAN
HURUF BESAR, SEDANGKAN PERTANYAAN YANG HARUS DIBACAKAN
PENCACAH DICETAK DENGAN huruf kecil**

◆ **Contoh Penulisan**

I. PENGENALAN TEMPAT			
101.	PROVINSI	SUMATERA BARAT	1 3
102.	KABUPATEN/KOTA *)	PADANG	7 1
103.	KECAMATAN	BUMBUS TELUK KABUNG	0 1 0
104.	BESA/KELURAHAN *)	TELUK KABUNG UTARA	0 1 5
105.	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	PERKOTAAN (-1) PERDESAAN -2	1
106.	NOMOR BLOK SENSUS	009B	0 0 9 B
107.	NOMOR KODE SAMPEL	6601	6 6 0 1
108.	NOMOR BANGUNAN FISIK/SENSUS	NBF/NBS: 034 / 034	0 3 4 / 0 3 4
109.	NOMOR URUT SAMPEL RUMAH TANGGA	15	1 5
110.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	SALMAN	
111.	NAMA/NO. URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA	YUANITA	0 2

◆ **Contoh Pemberian lingkaran**

636.	Apakah (NAMA) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan:			
		Ya	Tidak	
	Huruf Latin/Alfabet ?.....	①	2	<input type="text" value="1"/>
	Huruf Arab/Hijaiyah ?.....	③	4	<input type="text" value="3"/>
Lainnya ? (_____)	5	⑥	<input type="text" value="6"/>	
TULISKAN				

◆ **Contoh Pengisian**

602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?			
	BULAN : MEI		<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="5"/>
	TAHUN : 1977	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="9"/>	<input type="text" value="7"/>
	b. Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir?			
	37		<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="7"/>
TAHUN				

6.2 Halaman Muka Kuesioner

Blok I. PENGENALAN TEMPAT

Blok ini digunakan untuk mengidentifikasi wilayah administrasi tempat tinggal rumah tangga, nama kepala rumah tangga dan pemberi informasi. Terdiri dari P101 s.d 111.

P101 s.d 107:

Salin nama dan kode provinsi, nama dan kode kabupaten/kota, nama dan kode kecamatan, nama dan kode desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor BS, dan nomor kode sampel dari Daftar SUPAS2015-DSRT Blok I P101 sampai dengan 107.

P108: Nomor Bangunan Fisik/Sensus

Tuliskan nomor bangunan fisik dan nomor bangunan sensus sesuai dengan yang tertulis pada Daftar SUPAS2015-DSRT Blok II Kolom (3) dan (4).

P109: Nomor Urut Sampel Rumah Tangga

Tulis nomor urut sampel rumah tangga sesuai dengan yang tertulis pada Daftar SUPAS2015-DSRT Blok II Kolom (1).

P110: Nama Kepala Rumah Tangga

Nama kepala rumah tangga disalin dari Daftar SUPAS2015-DSRT Blok II Kolom (6).

P111: Nama/Nomor Urut Pemberi Informasi Utama

Tuliskan nama dan nomor urut pemberi informasi utama. Nama dan nomor urut pemberi informasi utama harus ada dan sesuai dengan nama dan nomor urut yang terisi pada kolom (2) dan (1) Blok IV. Pemberi informasi utama adalah responden yang memberikan informasi paling banyak.

WAKTU MULAI DAN SELESAI WAWANCARA:

Catat waktu mulainya wawancara. Penulisan jam dan menit sebanyak dua digit, misalnya jam 9 lewat 30 menit dicatat jam 09 dan 30 menit pada masing-masing kotak isian. Penulisan jam menggunakan aturan standar 24 jam, misalnya jam 4.15 sore dicatat sebagai jam 16.15.

Contoh:

Jam setengah sepuluh pagi adalah:

JAM	...09...	0	9
MENIT	...30...	3	0

Jam empat seperempat sore adalah:

JAM	...16...	1	6
MENIT	...15...	1	5

Jika terjadi penangguhan wawancara, maka:

- Catat waktu berhenti wawancara pada sisi halaman pertanyaan terakhir.
- Catat waktu mulai wawancara lagi pada sisi halaman awal pertanyaan yang dilanjutkan.
- Jika penangguhan terjadi beberapa kali, maka catat waktu berakhir dan mulai lagi pada setiap nomor pertanyaan yang terputus.

Hasil Kunjungan Petugas

Kode 1: Berhasil yaitu jika petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan responden bersedia untuk diwawancarai sampai selesai.

Kode 2: Selesai Sebagian

Kode 3: Responden Menolak yaitu: responden menolak untuk diwawancarai.

Kode 4: Rumah Tangga Tidak dapat Ditemui yaitu jika tidak ada orang di rumah tangga terpilih dikarenakan responden pergi beberapa hari dan tidak ditemui hingga waktu pencacahan selesai.

Blok II. RINGKASAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui jumlah seluruh anggota rumah tangga.

P201: Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART)

Jumlah ART sama dengan nomor urut terakhir Kolom (1) Blok IV yang Kolom (2) nya terisi atau sama dengan banyaknya Blok VI yang terisi.

P202: Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) Laki-Laki

Jumlah ART Laki-Laki sama dengan banyaknya Blok IV Kolom (5) yang berkode 1.

P203: Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) Perempuan

Jumlah ART Perempuan sama dengan banyaknya Blok IV Kolom (5) yang terisi Kode 2.

P204: Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) Perempuan Pernah Kawin Umur 10-54 Tahun

Isian pertanyaan ini harus sama dengan banyaknya ART pada Blok IV Kolom (5) berkode 2 dan Kolom (8) berumur 10-54 tahun dan Kolom (9) berkode selain 1.

P205: Jumlah Tamu

Isian pertanyaan ini harus sama dengan banyaknya tamu pada Blok IV Kolom (3) berkode 10.

P206: Jumlah Tamu Perempuan Pernah Kawin Umur 10-54 Tahun

Isian pertanyaan ini harus sama dengan banyaknya tamu pada Blok IV Kolom (3) berkode 10 dan Kolom (5) berkode 2 dan Kolom (8) berumur 10-54 tahun dan Kolom (9) berkode selain 1.

SAMPEL SUPAS2015 TIDAK DAPAT DIGANTI DENGAN ALASAN APAPUN

Menemukan Rumah Tangga Terpilih

1. Jika alamat (SLS, nomor bangunan fisik dan nomor bangunan sensus) rumah tangga sampel yang dikunjungi sudah tepat, tapi penghuninya berganti dalam masa beberapa hari sebelumnya (antara pemutakhiran dan pencacahan sampel), penghuni lama pindah keluar BS, maka yang dicacah adalah penghuni baru yang menempati rumah tersebut saat pencacahan. Akan tetapi kalau pindahannya masih dalam BS, maka pencacahan tetap dilakukan terhadap rumah tangga sampel.
2. Jika setelah pemutakhiran dalam rumah tangga sampel terjadi perubahan struktur maupun jumlah anggota, misalnya pergantian kepala rumah tangga, maka pencacahan tetap dilakukan terhadap rumah tangga tersebut dengan struktur maupun jumlah anggota sesuai keadaan saat pencacahan sampel. Isian Daftar SUPAS2015-P tidak perlu diubah.

Blok III. KETERANGAN PETUGAS

Cara pengisian blok ini sama dengan cara pengisian pada Blok III Daftar SUPAS2015-P.

6.3 Blok IV. Susunan Anggota Rumah Tangga (ART)

Blok ini digunakan untuk mencatat seluruh anggota rumah tangga termasuk tamu yang menginap tadi malam sehingga tidak ada yang terlewat. Dalam mengisi Blok IV sebaiknya yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang bisa mewakili dan mengetahui keadaan semua anggota rumah tangga.

BACAKAN KALIMAT PERTANYAAN YANG TERCETAK DENGAN huruf kecil

Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang sedang berada di rumah maupun yang sementara tidak berada di rumah (KRT, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya). Dalam hal ini untuk pencatatan di P401 termasuk tamu yang tadi malam menginap.

Tamu adalah seseorang yang bukan anggota rumah tangga dan menginap tadi malam. Dalam SUPAS2015, jika seorang tamu masih berada di rumah tangga responden

pada saat pencacah datang maka ia harus dicatat pada Daftar SUPAS2015-S. Menginap harus ditandai dengan pergantian hari. Tamu yang menginap tadi malam dicatat sebagai responden.

Kolom (1): Nomor Urut ART

Tuliskan nomor urut ART, mengikuti susunan ART. Nomor urut tersedia dari nomor 01 sampai dengan 10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, maka gunakan Daftar SUPAS2015-S yang baru dan nomor urut pada Kolom (1) Blok IV diganti menjadi 11, 12, dan seterusnya. Tamu yang menginap dicatat setelah seluruh ART tercatat.

P401 s.d 404: Nama ART, Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, Nomor Urut Keluarga dan Jenis Kelamin

Tanyakan P401, P402 dan P404 sekaligus (hal ini ditandai dengan garis vertikal tebal dalam daftar SUPAS2015-S. Ikuti aturan baku susunan ART. Setelah semua ART terdaftar, baru kemudian tanyakan P405 sampai P412 untuk setiap ART.

P401: Nama ART

Tuliskan nama-nama resmi ART (tanpa gelar akademis, kecuali gelar yang melekat seperti R, Rr, dsb.) pada setiap baris dalam Kolom (2).

P402: Hubungan Dengan KRT

- 01) Kepala Rumah Tangga (KRT)** adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.
- 02) Istri/suami/pasangan** adalah istri/pasangan dari KRT (jika KRT laki-laki) atau suami/pasangan dari KRT (jika KRT perempuan).
- 03) Anak kandung** adalah anak kandung dari KRT.
- 04) Anak adopsi/tiri** adalah anak adopsi/angkat atau anak tiri dari KRT.
- 05) Menantu** adalah suami/istri/pasangan dari anak kandung, anak tiri atau anak adopsi/angkat.
- 06) Cucu** adalah anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak adopsi/angkat.
- 07) Orang tua/mertua** adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari istri/suami/pasangan KRT.

- 08) Famili lain** adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, keponakan, kakek atau nenek.
- 09) Pembantu rumah tangga, Supir, Tukang kebun** adalah orang yang bekerja sebagai pembantu, supir, tukang kebun termasuk satpam yang menginap/tinggal dan makan di rumah tangga responden tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 10) Tamu** adalah seseorang yang menginap tadi malam sampai dengan waktu pencacahan bisa ditemui. Tadi malam ditandai dengan pergantian hari.
- 96) Lainnya** adalah mereka yang tidak ada hubungan famili dengan KRT, misalnya mantan menantu, anak kost.

CATATAN

- Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) atau anak pembantu rumah tangga yang ikut tinggal dalam rumah tangga responden dan diperlakukan sebagai pembantu rumah tangga dianggap sebagai pembantu.
- Hati-hati dengan hubungan "Lainnya", meskipun urutan jawaban adalah yang ke-10 tapi kode yang dipakai adalah "96". Daftar kode hubungan dengan kepala rumah tangga terdapat di bawah tabel SUSUNAN ART.
- Pada tabel SUSUNAN ART baris pertama kode hubungan sudah tercetak, yaitu 1. Apabila menggunakan set daftar tambahan, maka kode "1" harus dicoret dan diganti dengan hubungan yang sesuai.
- Hanya ada satu orang KRT dalam satu rumah tangga dan minimal umurnya 10 tahun. Hubungan ART berpusat kepada KRT. Istri/suami/pasangan boleh saja lebih dari satu dalam satu rumah tangga.
- Untuk rumah tangga biasa yang tinggal di kamar kost, KRT adalah yang dituakan, atau yang paling senior, atau yang dianggap mewakili.

Nama ART disusun mengikuti aturan baku berikut ini:

- a. Kepala Rumah Tangga (KRT);
- b. Istri/suami/pasangan KRT;
- c. Anak kandung yang belum menikah (diurutkan dari yang tertua);
- d. Anak kandung yang sudah menikah diikuti dengan pasangannya dan anak-anaknya;
- e. Anak adopsi/tiri/angkat;
- f. Orang tua/mertua KRT diikuti pasangannya dan anak-anaknya;
- g. Orang tua/mertua KRT yang tanpa pasangan;

- h. Famili lain yang sudah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya;
- i. Famili lain yang tanpa pasangan;
- j. Pembantu/sopir/tukang kebun yang sudah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya;
- k. Pembantu/sopir/tukang kebun yang tanpa pasangan;
- l. Lainnya yang sudah menikah diikuti pasangannya dan anak-anaknya;
- m. Lainnya yang tanpa pasangan;
- n. Tamu yang menginap.

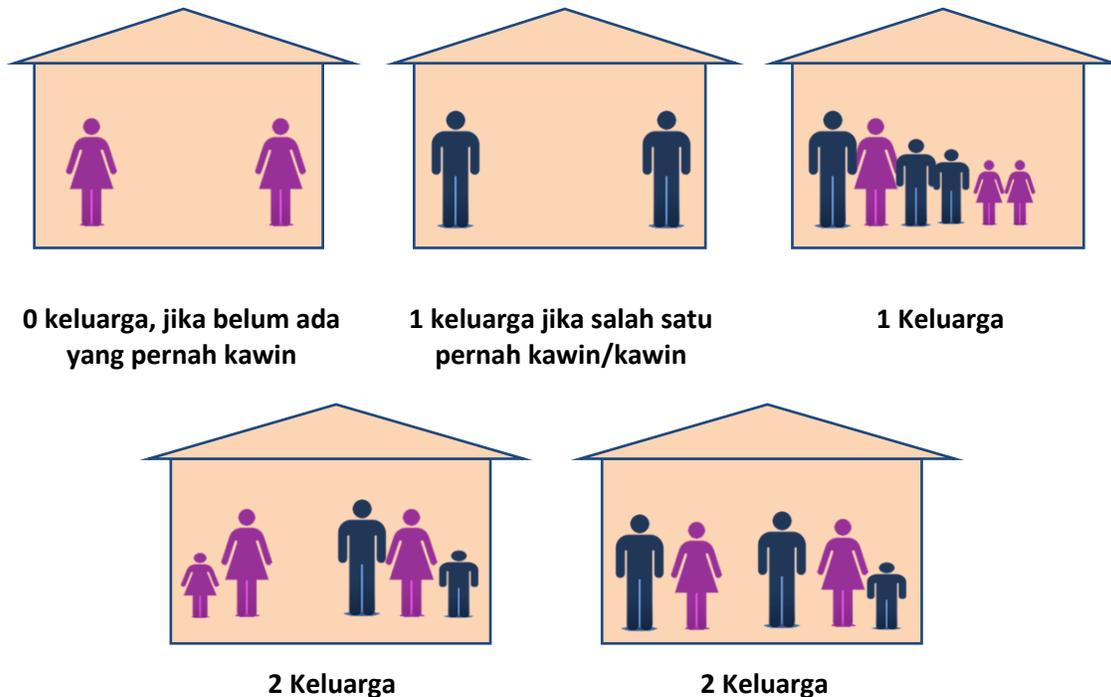
Dengan cara penyusunan yang baku tersebut, setiap “keluarga inti” (ayah, ibu dan anak yang belum menikah) akan tersusun berkelompok. Kelompok teratas adalah “keluarga inti” KRT, disusul oleh kelompok “keluarga inti” anak-anak kandung, kelompok “keluarga inti” anak-anak adopsi/tiri, kelompok “keluarga inti” cucu, kelompok “keluarga inti” orang tua/mertua, kelompok “keluarga inti” famili lain, kelompok “keluarga inti” pembantu/sopir/tukang kebun, dan terakhir kelompok “keluarga inti” lainnya.

Jika urutan susunan ART salah atau tidak mengikuti kaidah baku, maka pencacah tidak perlu menghapus, tetapi cukup mengganti nomor urut ART Kolom (1) dengan cara mencoret yang salah dan menulis yang benar di sampingnya.

P403: Nomor Urut Keluarga

Pada P403 pencacah cukup mengisikan saja nomor urut keluarga sesuai dengan urutan keluarga dalam rumah tangga tersebut. Tuliskan nomor urut keluarga di P403 untuk masing-masing keluarga inti. Nomor urut keluarga dimulai dari keluarga inti pertama.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU No 10 Tahun 1992). Dalam SUPAS2015, pengertian keluarga bila seseorang yang berstatus pernah kawin tinggal sendiri (tanpa pasangan atau anak) maka diberi nomor urut keluarga, sedangkan yang berstatus belum kawin diberi nomor urut keluarga “0”.



Gambar 6.1. Ilustrasi Keluarga di Suatu Rumah Tangga

Contoh:

- Ibu Parti adalah seorang perempuan berstatus pernah kawin yang tinggal sendirian di rumahnya. Dalam hal ini rumah tangga Ibu Parti memiliki 1 keluarga.
- Rumah tangga Pak Mursid terdiri dari Pak Mursid, istri, anak, ibu mertua dan seorang pembantu rumah tangga berstatus janda yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Rumah tangga Pak Mursid dihitung 3 keluarga.

Keluarga 1: Pak Mursid, istri dan anak

Keluarga 2: Ibu mertua

Keluarga 3: Pembantu

- Rumah tangga Pak Joko terdiri dari Pak Joko, istri, anak, Abdul (bapak mertua) beserta Wawan (famili dari mertua) yang berstatus duda cerai mati tinggal dalam satu rumah. Rumah tangga Pak Joko dihitung terdiri dari 3 keluarga.
- Abbi seorang kepala rumah tangga tinggal bersama istri (Anne) dan 3 orang anak. Ani, Yuni, Nani. Ani sudah menikah dengan Handi yang mempunyai anak bernama Lilian dan tinggal di rumah Abbi. Kedua adik Ani belum menikah. Pembantu bernama Sunti dan suaminya sebagai supir bernama Badu tinggal dengan keluarga Abbi. Di rumah tangga

Abbi juga tinggal adik yang bernama Aryo dan ipar yang bernama Rully, keduanya belum menikah.

Keluarga 1: Abbi, Anne, Yuni, Nani

Keluarga 2: Ani, Handi, Lilian

Keluarga 3: Sunti, Badu

Keluarga 0: Aryo

Keluarga 0: Rully

P404: Jenis Kelamin

Tanyakan jenis kelamin setiap ART. Jika “laki-laki” isikan kode 1 pada kolom (5), jika “perempuan” isikan kode 2 pada kolom (5). Kesalahan pada keterangan jenis kelamin sangat fatal akibatnya pada kualitas data. Oleh karena itu **jangan menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya**, sebab bisa saja nama perempuan dan laki-laki mirip. Misalnya di daerah Jawa Barat sering bernama “Endang” adalah laki-laki, “Budi” bisa saja berjenis kelamin perempuan dan “Agustina” tidak selalu berjenis kelamin perempuan. Keterangan jenis kelamin diperoleh berdasarkan jawaban responden. Jenis kelamin KRT dan pasangannya, atau seseorang ART dengan pasangannya harus berbeda.

Contoh 1:

Rumah tangga Mursid terdiri dari 5 ART dengan susunan berikut ini:

(1)	P401	P402	P403	P404
1	Mursid	01	1	1
2	Isti	02	1	2
3	Kana	03	1	2
4	Mubi	07	2	2
5	Iyem	09	3	2

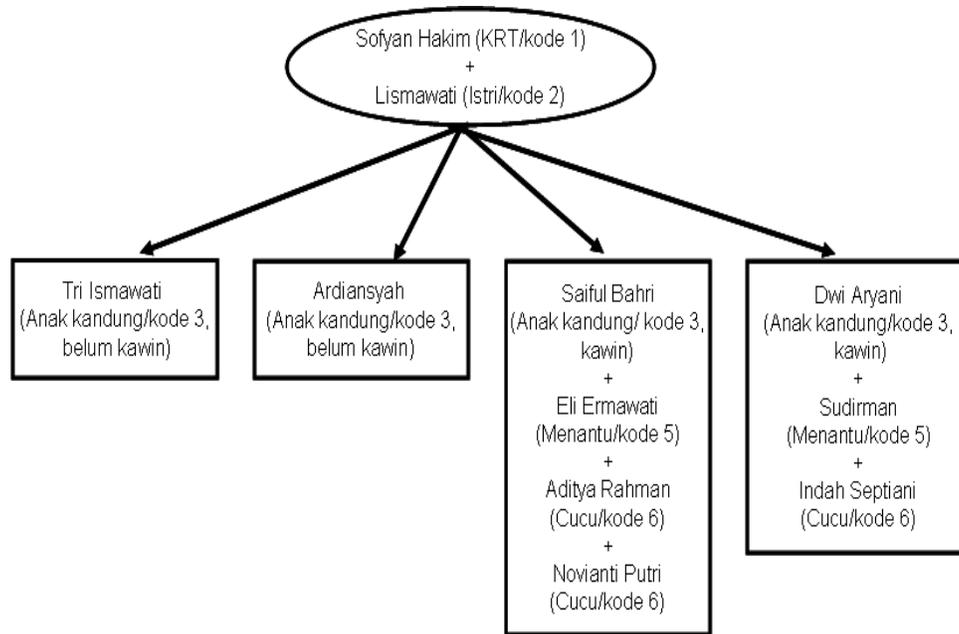
Contoh 2:

Rumah tangga anak kost, 1 kamar terdiri dari 2 orang gadis bernama Janet dan Putri, maka isian di P401 s.d. P404 adalah:

(1)	P401	P402	P403	P404
1	Janet	01	0	2
2	Putri	96	0	2

Contoh 3:

Rumah tangga Sofyan Hakim terdiri dari 11 ART dengan susunan berikut ini:



Sehingga urutan yang di Blok IV Susunan ART adalah:

(1)	P401	P402	P403	P404
1	Sofyan Hakim	01	1	1
2	Lismawati	02	1	2
3	Tri Ismawati	03	1	2
4	Ardiansyah	03	1	1
5	Saiful Bahri	03	2	1
6	Eli Ermawati	05	2	2
7	Aditya Rahman	06	2	1
8	Novianti Putri	06	2	2
9	Dwi Aryani	03	3	2
10	Sudirman	05	3	1
11	Indah Septiani	06	3	2

Untuk menyakinkan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicatat maka:

1. Bacakan nama anggota rumah tangga satu per satu.
2. Ajukan pertanyaan 1 s.d.5 di bagian bawah halaman untuk menanyakan apakah ada nama yang terlewat seperti:
 - a. Anak kecil atau bayi.

- b. Orang lain seperti teman dan pembantu yang biasa tinggal.
- c. Tamu yang menginap tadi malam.
- d. Orang yang biasa tinggal dan makan tetapi sedang berpergian kurang dari 6 bulan.

Jika jawabannya "YA" maka beri tanda √ pada kotak "YA" kemudian tuliskan nama-nama itu pada daftar di nomor urut berikutnya. Setelah menuliskan nama tersebut, coret tanda √ pada "YA" dengan dua garis mendatar kemudian beri tanda √ pada kotak "TIDAK".

- 3. Ajukan pertanyaan 5 untuk mengecek apakah ada orang yang sudah tercatat tetapi sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru. Bila jawabannya "YA", beri tanda √ pada kotak "YA" dan coret nama orang tersebut dengan dua garis mendatar, kemudian coret tanda √ pada "YA" dengan dua garis mendatar kemudian beri tanda √ pada kotak "TIDAK".
- 4. Urutkan kembali Kolom (1) dengan memperhatikan kolom "Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga".

Catatan:

Jika terdapat tamu pada Blok IV maka tamu tersebut tidak perlu ditanyakan pada Blok V dan Blok VI. Untuk Tamu Perempuan Umur 10-54 Tahun Berstatus Kawin/Hidup Bersama/ Cerai Hidup/Pisah/Cerai Mati ditanyakan ke Blok VII.

P405: Biasa Tinggal dan Makan di Rumah Tangga

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah nama yang tercatat di Kolom (2) biasa tinggal dan makan di rumah tangga. Isikan kode 1 jika nama yang tercatat biasa tinggal dan makan di rumah tangga, dan kode 2 jika tidak tinggal dan makan di rumah tangga tersebut.

P406: Menginap Tadi Malam

Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui apakah nama yang tercatat di Kolom (2) menginap tadi malam di rumah tangga. Isikan kode 1 jika nama yang tercatat menginap, dan kode 2 jika tidak menginap.

P407: Umur

Keterangan umur sangat penting dalam data kependudukan, karena merupakan data dasar untuk menghitung kelahiran, kematian, proyeksi penduduk, dan lain-lain yang berhubungan dengan kependudukan.

**UMUR HARUS DIISI MESKIPUN HANYA MERUPAKAN PERKIRAAN
TERBAIK**

Tanyakan umur responden dan tuliskan jawabannya pada kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan **pembulatan ke bawah** atau umur menurut **ulang tahun terakhir**. Penghitungan umur didasarkan pada kalender Masehi. Biasanya jawaban responden mengenai umur cenderung dibulatkan ke atas, sebaiknya ditanyakan kembali apakah sudah mencapai umur pada jawaban tersebut.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 29 tahun 9 bulan, dicatat 29 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Minta ditunjukkan surat kelahiran seperti akte kelahiran atau surat kenal lahir. Untuk anak balita bisa minta ditunjukkan kartu dokter, kartu imunisasi, kartu menuju sehat (KMS), atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkan surat tersebut bila yang tercatat di sana adalah umurnya, bukan tanggal lahirnya.
2. Mengkonversikan bulan Arab atau lainnya ke bulan Masehi, jika responden hanya mengenal atau mengetahui kalender Arab atau lainnya. Di beberapa daerah yang mayoritas penduduknya muslim, mereka hanya bisa mengingat beberapa peristiwa penting dalam agama misalnya puasa, lebaran, lebaran haji, atau maulud nabi.
3. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau daerah yang terkenal secara nasional maupun regional. Contoh peristiwa penting adalah gunung meletus, banjir, kebakaran, Tsunami, pemilihan kepala desa/lurah, pendaratan Jepang (1942),

Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilu I (1955), dan pemberontakan G30S/PKI (1965).

4. Bila respondennya anak-anak, bisa dilakukan dengan membandingkan umur anak dengan saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil. Kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan berapa kira-kira umur si kakak atau sudah bisa berbuat apa saja (melangkah, duduk, berdiri, berjalan) waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
5. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Catatan:

Jika umur kurang dari 10 tahun tambahkan angka 0 di kotak pertama dan jika berumur 95 tahun atau lebih tuliskan 95.

Contoh:

11 bulan

0	0
---	---

6 tahun 11 bulan

0	6
---	---

101 tahun

9	5
---	---

P408: Status Perkawinan

Kolom ini berisi status perkawinan setiap orang. Tanyakan status perkawinan setiap orang yang tercatat pada Kolom (2). Jika belum kawin tuliskan Kode 1, jika kawin tuliskan Kode 2, jika hidup bersama tuliskan Kode 3, jika cerai hidup tuliskan Kode 4, jika pisah tuliskan Kode 5, atau jika cerai mati tuliskan Kode 6.

Belum Kawin adalah status perkawinan bagi mereka yang belum pernah terikat dalam perkawinan sampai pada saat pencacahan.

Kawin adalah status perkawinan bagi mereka yang terikat dalam perkawinan sah secara hukum (adat, agama, negara) atau mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.

Hidup bersama adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki) atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara) namun memiliki hubungan layaknya pasangan suami istri, baik tinggal bersama maupun terpisah.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan sekarang belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena bekerja, mencari pekerjaan, sekolah, atau untuk keperluan lain.

Pisah adalah mereka yang pernah hidup bersama tetapi pada saat pencacahan sudah berpisah (tidak hidup bersama lagi). **Termasuk jika ada perempuan yang mengaku belum pernah menikah/kawin/hidup bersama tetapi mempunyai anak.**

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan saat wawancara belum kawin lagi.

**UNTUK PASANGAN SUAMI/ISTRI DENGAN TEMPAT TINGGAL
TERPISAH, TIDAK DIKATEGORIKAN "PISAH".**

Contoh:

Tarno bekerja di Provinsi NTB, istrinya, Ike tinggal dan bekerja di Jakarta. Walaupun keduanya tinggal terpisah tetapi status perkawinannya tetap berkode 2 (kawin).

P409: Umur Ketika Kawin Pertama

Pertanyaan ini hanya ditanyakan kepada responden yang berstatus pernah kawin/pekerjaan hidup bersama (Kolom (9) selain kode 1). Seperti halnya dengan pertanyaan lain mengenai umur, jika responden tidak tahu umur perkawinan/hidup bersama pertama kali, harus ditanyakan berapa umurnya ketika melahirkan anak pertama, kemudian tanyakan

berapa lama ia sudah menikah waktu itu. Telusuri terus hingga umur responden pada perkawinan/hidup bersama pertama kali dapat diketahui.

Bagi responden yang menikah/hidup bersama hanya satu kali, umur perkawinan adalah umur ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/istri/pasangannya. Di beberapa daerah di Indonesia seringkali seseorang tidak langsung tinggal bersama suami/istri/pasangannya setelah peresmian perkawinan mereka. Dalam hal ini yang dicatat adalah waktu mulai hidup bersama dengan suami/istri/pasangannya. Bagi responden yang menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, umur perkawinan adalah umur ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/pasangan yang pertama.

Jika responden menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, ajukan pertanyaan berikut: "Berapa umur (NAMA) ketika menikah/mulai hidup bersama dengan suami/istri/pasangan (NAMA) yang pertama?".

Contoh:

Ibu Mirna lahir pada bulan Januari 1979. Ia menikah untuk pertama kali pada bulan Mei 2004. Maka umur pada waktu perkawinan adalah 25 tahun (umur kawin sesungguhnya 25 tahun 4 bulan).

Catatan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus pisah (P408=5), maka P409 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, P409 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

P410: Nomor Urut Ibu Kandung

Pertanyaan ini hanya ditanyakan kepada responden yang berumur 0-17 tahun. Perlu ditanyakan apakah Ibu Kandung tinggal di rumah tangga ini. Jika ibu kandung tercatat pada Kolom (2) maka tuliskan nomor urut ibu kandung sesuai dengan Blok IV Kolom (1), dan jika ibu kandung tidak tercatat pada Kolom (2) maka isikan 00.

P411: Kepemilikan Akta Kelahiran dari Catatan Sipil

Akta kelahiran merupakan surat bukti otentik secara hukum tentang kelahiran seseorang yang diterbitkan oleh Kantor Catatan Sipil. Akta kelahiran merupakan salah satu

hak anak berdasarkan konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam akta kelahiran tercantum antara lain nama anak, nama ibu, nama ayah, dan tanggal lahir.

Pertanyaan ini ditujukan untuk anggota rumah tangga yang berumur 0-17 tahun, untuk mengetahui apakah memiliki Akta Kelahiran dari Dinas/Kantor Pencatatan Sipil. Jika anak tersebut memiliki Akta Kelahiran tuliskan Kode 1. Jika baru didaftarkan tuliskan Kode 2. Bila akta kelahiran yang telah dimiliki hilang, rusak, atau terbakar maka dianggap memiliki Akta Kelahiran. Bagi anak yang hanya memiliki surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh dokter atau bidan, ataupun dikeluarkan RT/RW, tidak dianggap memiliki akta kelahiran. Akta kelahiran dari luar negeri yang belum dilegalisasi termasuk memiliki akta.

P412: Kepemilikan KTP Umur 17 Tahun Ke Atas atau Kurang dari 17 Tahun tetapi Berstatus Kawin atau Cerai Hidup atau Cerai Mati

Lihat P407 (umur) dan P408 (status perkawinan). Jika umur responden 17 tahun atau lebih, atau berumur kurang dari 17 tahun tetapi berstatus kawin, cerai hidup, atau cerai mati, tanyakan apakah responden memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), tuliskan kode 1 untuk yang mempunyai KTP dan kode 2 jika tidak.

6.4 Blok V.A. Kejadian Kematian Sejak 1 Januari 2010

Pertanyaan pada blok ini bertujuan untuk menghitung indikator kematian seperti kematian menurut umur (ASDR) dan angka kematian ibu. Isikan keterangan semua orang yang meninggal sejak 1 Januari 2010 s.d. saat pencacahan, **tidak termasuk “bayi” yang lahir mati**. Keterangan yang dikumpulkan adalah jumlah ART (ketika itu) yang meninggal, nama, hubungan almarhum/almarahum dengan KRT, tahun meninggal, umur saat meninggal, jenis kelamin, periode/masa meninggal perempuan berumur 10-54 tahun, dan tempat meninggal. Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari 5 orang yang meninggal, maka gunakan satu set Daftar SUPAS2015-S tambahan. Berikan keterangan BERSAMBUNG pada sudut kanan atas dari daftar yang pertama dan SAMBUNGAN pada lembar tambahan.

DATA KEMATIAN INI PENTING!!

HARAP PENCACAH BERTANYA SECARA CERMAT TENTANG KEJADIAN KEMATIAN SEJAK 1 JANUARI 2010 SAMPAI DENGAN SAAT PENCACAHAN

Lahir mati adalah meninggal dalam kandungan/sebelum dilahirkan, atau lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, denyut nadi, refleks dan gerakan, terutama bila usia janin sudah 22 minggu ke atas. **Bayi yang lahir mati tidak dicatat pada survei ini.**

Tuliskan No. ART Pemberi Informasi. Nomor urut ART yang memberi informasi tentang kematian dapat diketahui dengan melihat kolom nomor urut ART di Blok IV.

P501: Peristiwa Kematian di Rumah Tangga Sejak 1 Januari 2010

Apakah ada peristiwa kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2010. Bila responden menjawab Ya, lingkari Kode 1 dan tulis banyaknya yang meninggal, isikan ke dalam kotak. Bila responden menjawab tidak, lingkari Kode 2 dan pertanyaan dilanjutkan ke Blok V.B P509.

1. Pak Bajaya adalah KRT dan tinggal di Jakarta kemudian ia meninggal, maka kejadian kematian dicatat di rumah tangga Pak Bajaya.
2. Ando adalah anak Bu Bajaya dan kos di Bandung. Kemudian ia meninggal. Rumah Tangga Bu Bajaya yang tinggal di Jakarta tidak mencatatkan kematian Ando (**bukan art**).
3. Taksia adalah teman Bu Bajaya dan menginap di rumahnya, kemudian Taksia meninggal. Ketika rumah tangga Bu Bajaya terkena sampel maka kematian Taksia tidak dicatat.
4. Apabila setelah kejadian kematian rumah tangga pecah, maka kejadian kematian tersebut dicatat di rumah tangga yang terpilih menjadi sampel.

P502: Nama yang Meninggal

Catat nama semua orang yang meninggal sejak 1 Januari 2010 di Kolom (2). Bila lahir hidup tetapi kemudian meninggal, dan belum sempat diberi nama tuliskan "Bayi". Orang yang meninggal dicatat di rumah tangga terakhir tempat Almarhum/Almarhumah tinggal sebelum meninggal (menggunakan konsep ART).

P503: Hubungan dengan KRT sebelum Almarhum/Almarhumah Meninggal

Tanyakan hubungan dengan KRT sebelum Almarhum/Almarhumah meninggal.

P504: Tahun Kejadian Kematian

Tanyakan tahun kejadian kematian masing-masing orang yang sudah meninggal dan tuliskan tahun tersebut pada Kolom (4).

Contoh:

1. Kematian bulan November tahun 2013 maka ditulis

2	0	1	3
---	---	---	---

2. Kematian bulan Februari tahun 2014 maka ditulis

2	0	1	4
---	---	---	---

P505: Umur Saat Meninggal

Tanyakan umur Almarhum/Almarhumah pada saat meninggal. Pencatatan umur saat meninggal dibagi menjadi 2 cara, yaitu:

Kolom (5): Jika saat meninggal berumur kurang dari 2 tahun, tuliskan umur dalam bulan. Isian bulan 0 s.d. 23.

Kolom (6) : Jika saat meninggal berumur 2 tahun atau lebih, tuliskan umur dalam tahun.

Catatan:

Umur waktu meninggal ditulis dalam bulan pada Kolom (5) atau dalam tahun pada Kolom (6) dengan pembulatan ke bawah. Jika salah satu kolom ada isian maka kolom yang lain harus diberi tanda strip (-). Jika saat meninggal berumur lebih dari 95 tahun maka dicatat 95.

Contoh:

Humed meninggal berumur 17 bulan, maka ditulis

KURANG DARI 2 THN (UMUR DLM BULAN)	2 TAHUN KE ATAS (UMUR DLM TAHUN)
17	- -

Ibu Silam meninggal berumur 33 tahun, maka ditulis

KURANG DARI 2 THN (UMUR DLM BULAN)	2 TAHUN KE ATAS (UMUR DLM TAHUN)
- -	3 3

P506: Jenis Kelamin

Tanyakan jenis kelamin Almarhum/Almarhumah dan lingkari kode yang sesuai. Jika berkode 1 lanjutkan ke P508.

P507: Apakah Kematian Terjadi pada Masa Kehamilan/ Saat Keguguran, Saat Persalinan, atau Masa 2 Bulan Setelah Persalinan/Keguguran

Pertanyaan ini hanya akan terisi bila terdapat kejadian kematian Perempuan berumur 10-54 tahun. Pertanyaan di Kolom (8) s.d. Kolom (10) dimaksudkan untuk menjangkau kematian maternal, yaitu kematian yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan atau masa nifas (pada umumnya hingga 2 bulan setelah persalinan/keguguran). Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, jika jawaban berkode 1 maka lanjutkan ke P508.

Kematian pada masa kehamilan, masa persalinan, atau masa 2 bulan setelah melahirkan:

- Kematian perempuan pada masa kehamilan adalah kematian yang terjadi ketika perempuan dalam keadaan hamil. Kematian bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk karena ada kelainan kehamilan seperti pendarahan dan tekanan darah tidak normal.
- Kematian perempuan pada masa persalinan adalah kematian yang terjadi selama proses persalinan atau melahirkan. Kematian bisa disebabkan pendarahan waktu melahirkan, letak plasenta tidak normal, kesalahan menolong persalinan, dan sebagainya.

Berdasarkan ilmu kesehatan, konsep persalinan terdapat 4 tahapan yaitu:

Kala 1: ketika pembukaan 1-10 (normalnya 12 jam)

Kala 2: pembukaan 10 sampai anak melahirkan

Kala 3: bayi lahir sampai ari-ari keluar

Kala 4: pengawasan setelah melahirkan (1-2 jam)

- Kematian perempuan selama masa 2 bulan setelah persalinan/keguguran adalah kematian yang terjadi setelah selesai melahirkan/keguguran sampai selama 2 bulan kemudian. Masa 2 bulan di sini merupakan pendekatan dari masa nifas.
- Kematian yang berkaitan dengan keguguran adalah kematian sehubungan dengan komplikasi pada saat keguguran, termasuk kematian karena ingin menggugurkan kandungannya.

Penjelasan:

1. Seseorang meninggal dalam proses keguguran atau digugurkan termasuk yang meninggal pada masa kehamilan/saat keguguran, sehingga P507 Kolom (8) berkode 1.
2. Seseorang meninggal dalam masa 2 bulan terhitung setelah berakhirnya kehamilan dengan keguguran atau digugurkan digolongkan pada kematian di masa 2 bulan setelah persalinan/ keguguran, sehingga P507 Kolom (10) berkode 1.
3. Kematian bisa juga disebabkan masalah yang mungkin tidak secara langsung berkaitan dengan kehamilan atau persalinan/melahirkan, tetapi terjadi ketika perempuan tersebut hamil, melahirkan atau pada masa 2 bulan setelah persalinan, tetap dicatat di P507 pada kolom yang sesuai.
4. Perlu diketahui bahwa kehamilan perempuan umumnya berada pada usia 10-49 tahun, namun kejadian kematian maternal dicatat sampai dengan usia 54 tahun. Jika ada kematian maternal pada usia lebih dari 50 tahun, tanyakan kembali, apakah kehamilan yang dimaksud keliru atau umur almarhumah yang keliru.

P508: Tempat Meninggal

Tanyakan dimanakah tempat kejadian kematian Almarhum/Almarhumah. Pertanyaan ini ditujukan untuk mantan art yang meninggal baik laki-laki maupun perempuan (P506 berkode 1 atau 2).

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas kesehatan yang melayani pemeriksaan maupun pengobatan, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta.

Rumah adalah tempat tinggal Almarhum/Almarhumah maupun bukan (rumah saudara, tetangga, dukun dll).

Perjalanan adalah apabila Almarhum/Almarhumah meninggal di perjalanan baik menuju fasilitas kesehatan maupun tidak.

Lainnya adalah bila Almarhum/Almarhumah meninggal di tempat selain tiga tempat di atas. Contoh: tempat rekreasi, sekolah, tempat kerja, dll.

Catatan:

Seseorang yang meninggal di ambulan dengan fasilitas lengkap dikategorikan tempat meninggal adalah fasilitas kesehatan. Namun, jika ambulan tidak memiliki fasilitas kesehatan maka dikategorikan tempat meninggal adalah perjalanan.

6.5 Blok V.B. Migrasi Keluar Internasional

Blok ini bertujuan untuk mencatat keterangan tentang migrasi keluar Internasional sejak 1 Januari 2010 sampai saat pencacahan. Penduduk dikatakan menjadi migran internasional jika orang tersebut tinggal atau menetap di luar negeri lebih dari 6 (enam) bulan atau kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bermaksud menetap. Yang dicatat dalam blok ini adalah nama dan keterangan perpindahan dari mantan ART yang sebelum tinggal di luar negeri merupakan anggota rumah tangga di rumah tangga sampel Supas 2015.

Mantan ART adalah penduduk yang sedang tinggal di luar negeri lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap yang sebelum berangkat merupakan ART di rumah tangga responden.

Nomor Urut Mantan ART

Nomor urut yang dimaksud adalah mantan ART yang sedang tinggal di luar negeri selama lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap. Nomor urut tersedia dari nomor 01 sampai dengan 06. Jika banyaknya mantan ART yang sekarang sedang tinggal di luar negeri lebih dari 6 orang, maka tambah dengan Daftar SUPAS2015-S yang baru. Tuliskan kata "BERSAMBUNG" pada sudut kanan atas halaman sampul Daftar SUPAS2015-S pertama, dan kata "SAMBUNGAN" pada sudut kanan atas halaman sampul Daftar SUPAS2015-S tambahan. Salinlah keterangan pengenalan tempat pada Daftar SUPAS2015-S tambahan. Nomor urut pada Blok V.B Daftar SUPAS2015-S tambahan diganti menjadi 07, 08 dan seterusnya.

P509: Mantan ART yang Tinggal di Luar Negeri yang Berangkat Sejak 1 Januari 2010 s.d. Sekarang

Tanyakan apakah ada mantan ART yang tinggal di luar negeri yang berangkat sejak 1 Januari 2010 s.d. sekarang. Bila ada lingkari Kode 1, lanjutkan ke P510. Bila tidak, lingkari Kode 2, lanjutkan ke Blok VI.A P601.

Keterangan:



P510: Nama Mantan ART yang Tinggal di Luar Negeri yang Berangkat Sejak 1 Januari 2010 s.d. Sekarang

Isikan nama-nama mantan ART yang tinggal di luar negeri selama 6 bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap yang berangkat sejak 1 Januari 2010.

Penjelasan:

- Seseorang yang sekarang tinggal di luar negeri walaupun baru beberapa hari saja, tetapi bermaksud menetap di tempat tujuan dicatat pada Blok VB.
- Seseorang yang berangkat ke luar negeri pada Desember 2009 dan sempat pulang pada 2014 dan tinggal selama sebulan untuk liburan/cuti kemudian berangkat lagi ke luar negeri tidak dicatat pada Blok VB.
- Seseorang yang masih di penampungan tapi belum diberangkatkan ke luar negeri dianggap belum pernah ke luar negeri.

P511 : Jenis Kelamin Mantan ART

Isikan kode jenis kelamin masing-masing mantan ART. Jangan menebak jenis kelamin mantan ART dari namanya.

P512: Nama Negara Tempat Tinggal

Tanyakan kepada responden, di negara manakah (NAMA) bertempat tinggal. Tuliskan nama negara tempat tinggal. Kode negara diisi oleh Kortim.

Penjelasan:

- Jika (NAMA) pernah tinggal di beberapa negara tanpa harus pulang/tinggal di Indonesia, maka negara tempat tinggal yang dicatat adalah tempat tinggal pertama setelah meninggalkan Indonesia.
- Jika (NAMA) pernah tinggal di beberapa negara sejak 1 Januari 2010, namun sempat pulang ke Indonesia dengan jeda tinggal 6 bulan atau lebih. Kemudian dia berangkat dan tinggal lagi ke negara lain. Maka yang dicatat adalah negara keberangkatan yang terakhir.

P513: Tahun Berangkat Ke Luar Negeri

Tanyakan pada responden, pada tahun berapakah (NAMA) berangkat ke negara tersebut.

P514: Umur Saat Berangkat Ke Luar Negeri

Tanyakan pada responden, pada umur berapakah (NAMA) berangkat ke negara tersebut.

P515: Alasan pindah

Tanyakan alasan pindah ke negara tersebut. Apakah karena pekerjaan, pendidikan, ikut suami/istri/orangtua/anak, ikut saudara kandung/famili lain, keamanan/politik, bencana/kerusakan lingkungan ataukah karena alasan lainnya (misalnya berobat, berlibur, relawan, dll). Isikan kode yang sesuai dengan jawaban responden ke dalam kotak yang tersedia.

Alasan pindah karena:

Pekerjaan adalah jika responden pindah karena pekerjaan, misalnya pindah tugas atau ganti pekerjaan.

Pendidikan adalah jika responden pindah karena pendidikan termasuk tugas belajar.

Ikut suami/istri/orang tua/anak adalah jika responden pindah karena ikut suami/istri/orang tua/anak tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya.

Ikut saudara kandung/famili lain adalah jika responden pindah karena ikut saudara kandung/famili lain tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya.

Keamanan/Politik adalah jika responden pindah karena faktor keamanan/politik, misalnya karena kerusuhan.

Bencana/Kerusakan Lingkungan adalah jika responden pindah karena kejadian bencana di tempat tinggal yang lama atau rusaknya lingkungan tempat tinggal yang lama sehingga tidak layak lagi untuk dijadikan tempat tinggal. Kerusakan lingkungan bisa disebabkan oleh ulah manusia maupun bencana.

Lainnya adalah selain kategori yang disebutkan di atas.

P516: Kegiatan Utama yang Dilakukan di Luar Negeri

Tanyakan kegiatan utama yang dilakukan (NAMA) di negara tersebut. Apakah bekerja, sekolah, kursus, lainnya atau tidak tahu. Isikan kode yang sesuai dengan jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Kegiatan utama adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, atau kursus.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/ karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Jika seseorang melakukan pekerjaan tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan maka tidak dianggap bekerja.

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi.

Kursus adalah kegiatan untuk menambah keterampilan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga baik mendapatkan sertifikat maupun tidak, seperti kursus komputer, *design interior*, bahasa, kesehatan/terapi, tata boga, dan lain-lain.

Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan kursus.

Tidak tahu adalah ketika responden tidak tahu kegiatan utama yang (NAMA) lakukan.

6.6 Blok VI. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Pertanyaan-pertanyaan yang ada di Blok VI dimaksudkan untuk memperoleh keterangan perorangan seperti umur, agama, suku bangsa, kewarganegaraan, perpindahan tempat tinggal, pendidikan, kemampuan membaca dan menulis, mobilitas sirkuler, ketenagakerjaan, penduduk lanjut usia, serta disabilitas dimulai dari anggota rumah tangga pertama sampai terakhir sesuai urutan pada Blok IV Kolom (1).

Untuk mengisi blok ini, pencacah sedapat mungkin berwawancara langsung dengan responden yang bersangkutan.

6.6.1 Blok VI.A. Anggota Rumah Tangga Semua Umur

P601: Nama dan Nomor ART Pemberi Informasi

Tuliskan nama dan nomor urut ART pemberi informasi sesuai dengan Blok IV Kolom (1) dan Kolom (2). Jika pemberi informasi lebih dari satu orang, maka tulis nama dan nomor urut dari ART yang paling banyak memberikan keterangan.

PERTANYAAN 601 s.d. 608
DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA

P602a: Bulan dan Tahun Kelahiran

Tanyakan dan tuliskan bulan dan tahun kelahiran responden. Isikan bulan dan tahun pada kotak yang disediakan. Jika responden hanya mengetahui tahun kelahirannya, tuliskan tahun sedangkan bulan kelahiran ditulis tanda strip (-) dan pada kotak yang tersedia diisi 98. Jika responden tidak tahu tahun kelahiran, tahun kelahiran ditulis tanda strip (-) dan pada kotak yang tersedia diisi 9998. Bila responden mengetahui bulan dan tahun kelahiran berdasarkan kalender Islam, Jawa, atau Sunda, catat keterangan tersebut dengan lengkap di bagian yang kosong pada Blok VI dan konversikan ke kalender Masehi. Tata cara mengkonversikan umur terdapat pada Lampiran 1.

Contoh :

1. Responden mengatakan bahwa ia dilahirkan pada tanggal 19 Februari 1999, maka pengisian ruang dan kotak seperti berikut:

602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?				
	BULAN : <u>FEBRUARI</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>0</td><td>2</td></tr></table>	0	2		
0	2				
	TAHUN : <u>1999</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>1</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr></table>	1	9	9	9
1	9	9	9		

2. Responden lahir bulan Syawal tahun 1937 M, karena bulan Syawal tahun 1937 M bertepatan dengan bulan Desember, maka pengisian ruang dan kotak seperti berikut:

602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?				
	BULAN : <u>DESEMBER</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>1</td><td>2</td></tr></table>	1	2		
1	2				
	TAHUN : <u>1937</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>1</td><td>9</td><td>3</td><td>7</td></tr></table>	1	9	3	7
1	9	3	7		

P602b: Umur pada Ulang Tahun Terakhir

Jika bulan dan tahun kelahiran di P602a terisi, maka isikan umur responden di P602b. Pastikan umur yang dihitung untuk P602b sesuai dengan penghitungan umur berdasarkan bulan dan tahun kelahiran. Jika responden tidak mengetahui bulan dan tahun kelahiran, maka tanyakan umur responden pada ulang tahun terakhir. Jika ternyata umur di P602b tidak sesuai dengan yang tercatat di P407, maka pencacah harus menanyakan kembali dan perbaiki keterangan umur yang salah.

UMUR HARUS DIISI MESKIPUN HANYA MERUPAKAN PERKIRAAN TERBAIK

Catatan:

- Jika umur kurang dari 1 tahun maka isikan 00.
- Jika umur kurang dari 10 tahun tambahkan angka 0 di kotak pertama.
- Jika berumur 95 tahun atau lebih, tuliskan 95.

P603: Agama

Tanyakan agama yang dianut setiap ART, termasuk ART yang masih anak-anak atau bayi. Jangan mengisi jawaban dengan menduga dan memberi penilaian tertentu atas jawaban responden, baik dengan kata-kata maupun ekspresi. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan kode pada kotak yang tersedia, tidak perlu ditelusuri lebih lanjut.

Bagi mereka yang tidak menganut salah satu dari enam agama yang tercantum, tuliskan jawaban responden di tempat yang tersedia, lingkari kode 96 (Lainnya) dan isikan kode pada kotak yang tersedia.

Catatan:

Agama ditulis sesuai dengan pengakuan responden. Misalnya, jika responden menjawab agama yang dianut adalah Kaharingan maka agama yang dianut masuk ke dalam kategori Lainnya.

P604a: Kewarganegaraan

Tanyakan kewarganegaraan (NAMA). Lingkari jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia. Apabila responden adalah Warga Negara Indonesia (WNI), tanyakan suku bangsa responden pada P604b. Tuliskan jawaban responden di tempat yang disediakan. Apabila responden Warga Negara Asing (WNA), tanyakan kewarganegaraan responden pada P604c. Tuliskan jawaban responden. Apabila kewarganegaraan kedua orang tua berbeda maka kewarganegaraan anak sesuai dengan pengakuan responden.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah orang Indonesia asli dan keturunan asing yang mendapat kewarganegaraan Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah mereka yang mempunyai kewarganegaraan selain WNI.

P604b: Suku Bangsa

Suku Bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun temurun. Pada umumnya suku mengikuti garis patrilineal (ayah/laki-laki), tetapi ada beberapa suku yang mengikuti garis matrilineal (ibu/perempuan) seperti suku Minangkabau.

Suku bangsa responden yang catat adalah sesuai pengakuan responden. Seseorang mempunyai kecenderungan kepada kelompok suku mana ia merasa lebih cocok. Salah satu ukurannya adalah tradisi adat istiadat mana yang paling sering diikuti. Jika responden tidak dapat menentukan, maka pencacah bisa saja mengarahkan pilihan (meminta persetujuan responden) untuk mengikuti garis keturunan patrilineal.

Jangan menduga suku bangsa dari bahasa yang digunakan sehari-hari, sebab bisa saja orang yang sehari-harinya berbahasa daerah setempat, pada kenyataannya berasal dari suku lain. Catat nama suku bangsa secara lengkap.

P604c: Warga Negara

Pertanyaan ini ditanyakan hanya kepada WNA. Tuliskan nama kewarganegaraan responden sesuai pengakuannya. Asal negara yang ditulis adalah nama negara sesuai kewarganegaraannya. Misalnya, jika aslinya adalah keturunan Tionghoa (Cina) tetapi yang bersangkutan berkewarganegaraan India, maka yang ditulis adalah INDIA.

P605: Tempat Lahir

Isikan provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat responden dilahirkan. Tempat lahir adalah provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu responden pada saat melahirkan responden. Batas wilayah administrasi yang digunakan dalam survei ini adalah batas wilayah administrasi yang terbaru.

Contoh:

- Yeni tinggal di Kramat Jati Jakarta Timur. Saat usia kandungannya 8 bulan Yeni pulang ke rumah ibunya di Boyolali Jawa Tengah karena ingin melahirkan dekat dengan ibunya. Maka isian P.605 untuk anak Yeni:
PROVINSI/NEGARA*) : DKI Jakarta
KAB/KOTA*) : Jakarta Timur
- Andika lahir tahun 1988 di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur. Jika Andika terkena sampel maka isian untuk P605 adalah Provinsi Kalimantan Utara dan Kabupaten Bulungan. Hal ini disebabkan karena sejak tahun 2013 telah terjadi perubahan wilayah administrasi di mana Kabupaten Bulungan menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara.

Catatan:

- Jika tempat lahir responden di luar negeri, tuliskan nama negara di baris isian provinsi/negara. Baris isian kab/kota diberi tanda strip (-). Kode negara diisi Kortim.

**JIKA ISIAN P.605 KAB/KOTA ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL
SEKARANG, LANJUTKAN KE P.607**

P606: Apakah Pernah Tinggal di Kabupaten/Kota Lain Atau Luar Negeri?

Tanyakan apakah responden pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri. Jika pernah lingkari Kode 1. Jika tidak pernah lingkari Kode 2, **jika responden berumur kurang dari 2 tahun (P602b < 2) lanjutkan ke ART berikutnya, jika responden berumur 2 tahun ke atas (P602b ≥ 2) lanjutkan ke P609.** Lakukan probing untuk mendapatkan lama waktu tinggal di luar negeri dan apakah benar-benar berniat untuk tinggal di luar negeri.

Penjelasan:

- Jika seseorang tinggal di suatu wilayah kabupaten, kemudian pada saat pencacahan wilayah kabupaten tersebut sudah berubah menjadi wilayah kota atau terjadi pemekaran wilayah, maka orang tersebut dikategorikan tidak pernah tinggal di kabupaten lain. Pernah tinggal yang dimaksud di sini mengikuti konsep penduduk.

Contoh:

- Tuti lahir tahun 1985 di Kecamatan Cimanggis, Kabupaten Bogor. Sejak tahun 2004, Kecamatan Cimanggis telah berubah wilayah administrasi menjadi bagian dari Kota Depok. Dalam hal ini Tuti dikategorikan tidak pernah tinggal di Kabupaten/Kota lain.
- Sejak lahir hingga dewasa Jasmine tinggal di Bekasi. Setelah menikah dia pindah ke Tangerang dan berniat menetap. Setelah 2 bulan di Tangerang, dia kembali tinggal di Bekasi. Isian untuk Jasmine pada P606 yaitu berkode 1.

P607: Tempat Tinggal Terakhir Sebelum di Tempat Tinggal Sekarang

Tuliskan nama provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal terakhir responden sebelum tinggal di provinsi dan kabupaten tempat tinggal yang sekarang.

Catatan:

Jika tempat tinggal terakhir responden di luar negeri tuliskan nama negara di baris isian provinsi/negara, baris isian kab/kota diberi tanda strip (-). Kode negara diisi oleh Kortim.

P608: Lamanya Tinggal di Kabupaten/Kota Tempat Tinggal Sekarang

Isikan lamanya responden tinggal di kabupaten/kota tempat tinggal sekarang dalam tahun. Jika lamanya tinggal kurang dari 1 tahun, tulis 0 tahun dan isikan 00 di kotak yang tersedia.

Jika responden berumur kurang dari 2 tahun (P602b < 2) lanjutkan ke ART berikutnya, jika responden berumur 2 tahun ke atas (P602b ≥ 2) lanjutkan ke P609

6.6.2 Blok VI.B. Anggota Rumah Tangga Umur 2 Tahun ke Atas

Blok ini ditanyakan untuk mendapatkan data mengenai penyandang disabilitas atau seseorang yang mengalami gangguan fungsi/keterbatasan dalam melakukan aktivitas normal sehari-hari. Disabilitas tidak sama dengan kecacatan.

Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakat, dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak (UU No. 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas). Penekanan makna disabilitas dalam konsep ini adalah adanya gangguan/keterbatasan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasnya partisipasi di masyarakat. Gangguan/keterbatasan fungsi disebabkan oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis maupun struktur atau fungsi anatomis.

Gangguan fungsi atau keterbatasan antara lain kesulitan melihat (*seeing difficulty*), kesulitan mendengar (*hearing difficulty*), berbicara tidak lancar (*cannot speak fluently*), kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa (*difficult understand*), lambat dalam belajar/memahami pelajaran (*slow learning*), keterbatasan berjalan (*walking limitations*), keterbatasan bergerak (*limited movements*), kesulitan mengambil barang kecil menggunakan jari (*difficulty in picking up small objects*). **Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.** Oleh karena itu, dalam SUPAS 2015 ditanyakan satu persatu apakah memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, mobilitas/menggerakkan kaki atau tangan, mengingat dan berkonsentrasi, perilaku dan emosi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri.

Beberapa jenis gangguan tidak dapat terdeteksi dengan hanya melihat secara fisik, seperti gangguan perilaku dan emosi, mengingat dan konsentrasi, komunikasi, dan mengurus diri sendiri. Oleh karena itu, petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata. Petugas dituntut melakukan pengamatan, terlebih jika petugas berada di wilayah

pendataan yang masyarakatnya cenderung menyembunyikan informasi ke-disabilitas-an ART-nya karena dianggap sebagai aib.

Identifikasi disabilitas pada balita/anak harus dengan membandingkan antara kesesuaian kemampuan anak dan periode tumbuh kembangnya. Jadi ukuran ada tidaknya gangguan dan sedikit atau parahnya adalah relatif terhadap keadaan normal.

HATI-HATI DALAM MENANYAKAN DISABILITAS PADA BALITA/ANAK

Untuk mempermudah identifikasi disabilitas pada responden balita, petugas dapat membandingkan aktivitas balita tersebut dengan balita seusianya. Contoh :

1. Apakah si balita mengalami kesulitan mengurus diri sendiri (P616). Jika balita secara fisik tidak ada kehilangan ataupun kelainan struktur atau anatomisnya berfungsi baik, maka si balita ini tidak dapat dikatakan memiliki kesulitan dalam mengurus diri sendiri. Balita dimanapun memang belum bisa mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan orang tuanya atau orang lain.
2. Balita yang berumur 2 tahun sesuai tumbuh kembangnya seharusnya sudah bisa berjalan, namun si anak ternyata tidak dapat berjalan seperti anak seusianya, maka anak tersebut dapat dianggap mengalami kesulitan. Hal ini berlaku juga untuk P612 s.d P616.

P609: Mengalami kesulitan/gangguan penglihatan

Penyandang disabilitas penglihatan adalah seseorang dengan gangguan penglihatan yang tidak awas/jelas sehingga objek/benda yang dilihat hanya terlihat samar/berbayang atau bahkan tidak terlihat sama sekali. ART dikategorikan mengalami disabilitas penglihatan jika masih mengalami kesulitan penglihatan walaupun memakai kacamata/lensa kontak.

- Kode 1 “Ya, Sama sekali tidak bisa melihat”, jika responden tidak dapat melihat objek sama sekali, atau hanya dapat membedakan terang dan gelap, atau tidak bisa melihat warna dominan dan bentuk.
- Kode 2 “Ya, Banyak kesulitan”, jika dalam jarak minimal 30 cm responden hanya dapat melihat warna dominan dan tidak dapat mendefinisikan suatu benda, termasuk juga responden yang hanya dapat melihat objek seperti bayangan.

- Kode 3 “Ya, Sedikit kesulitan”, jika dalam jarak minimal 30 cm responden dapat melihat objek meskipun terlihat samar/berbayang. Termasuk di dalamnya adalah :
 - a. Orang yang hanya dapat melihat/mengenali huruf, angka, dan atau gambar dengan jelas jika menggunakan alat bantu khusus, contoh: kaca pembesar (tidak termasuk kacamata atau lensa kontak/*softlens*).
 - b. Orang yang rabun senja yaitu orang yang tidak dapat melihat pada waktu senja/menjelang malam.
- Kode 4 “Tidak mengalami kesulitan”, jika responden dapat melihat benda dengan jelas, baik menggunakan kaca mata plus/minus (kacamata biasa) atau lensa kontak.

P610: Mengalami kesulitan/gangguan pendengaran

Responden dikategorikan mengalami disabilitas pendengaran jika mengalami kesulitan mendengar, meskipun sudah memakai alat bantu dengar.

- Kode 1, “Ya, sama sekali tidak bisa mendengar”, meskipun menggunakan alat bantu dengar, responden masih tidak dapat mendengar sama sekali.
- Kode 2, “Ya, banyak kesulitan”, jika responden masih dapat menangkap suara tetapi tidak dapat menangkap isi pembicaraan. Berbicara dengan responden harus dengan berteriak meski berada didekat responden. Termasuk juga ketika dipanggil dari belakang, responden tidak mendengar panggilan tetapi hanya mendengar bahwa ada suara di sekitar dia.
- Kode 3, “Ya, sedikit kesulitan”, jika responden tidak dapat mendengar suara yang lembut atau sedang, namun masih bisa mendengar suara yang keras meskipun tanpa diteriakkan di telinga.
- Kode 4, “Tidak mengalami kesulitan”, jika responden dapat mendengar dengan jelas, termasuk yang menggunakan alat bantu dengar dan dapat membedakan siapa yang sedang berbicara. Responden tahu mana suara dari sekitar dan mana suara lawan bicaranya.

P611: Mengalami kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga

Tanyakan kepada responden apakah responden mengalami kesulitan/ gangguan dalam berjalan/naik tangga. Lingkari kode sesuai dengan jawaban responden.

- Kode 1 “Ya, sepenuhnya membutuhkan bantuan orang lain”, jika responden sama sekali tidak bisa berjalan, atau hanya berbaring di tempat tidur
- Kode 2 “Ya, sudah memakai alat bantu tapi perlu bantuan orang lain”, jika responden hanya bisa berjalan/naik tangga **menggunakan alat bantu dan bantuan orang**

lain, contohnya orang yang masih bisa dipapah untuk berjalan/naik tangga, menggunakan kruk dan dituntun orang lain.

- Kode 3 “Ya, dengan **memakai alat bantu**”, jika bisa berjalan/naik tangga dengan alat bantu **tanpa dibantu orang lain**. Misalnya bisa menggunakan kursi roda, memakai alat bantu jalan (penyangga/kruk/tongkat).
- Kode 4 “Ya, **tidak memakai alat bantu**”, jika masih bisa berjalan/naik tangga tanpa memakai/membutuhkan alat bantu meskipun mengalami kesulitan.
- Kode 5 “Tidak mengalami kesulitan”, jika tidak mengalami kesulitan berjalan/naik tangga.

P612: Mengalami kesulitan menggunakan/menggerakkan tangan/jari

Tanyakan apakah responden mengalami kesulitan menggunakan/menggerakkan tangan/jari, contohnya mengambil/menggenggam/memungut sesuatu. Lingkari kode sesuai dengan jawaban responden.

- Kode 1 “Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari”, jika kedua tangan responden sama sekali tidak dapat digunakan untuk mengambil/menggenggam/memungut sesuatu. Misalnya tidak mempunyai kedua belah tangan.
- Kode 2 “Ya, banyak kesulitan”, jika responden **mengalami banyak** kesulitan dalam mengambil/menggenggam/memungut sesuatu dengan salah satu tangan. Misalnya hanya mempunyai satu tangan, atau tidak mempunyai ibu jari di kedua tangan.
- Kode 3 “Ya, sedikit kesulitan”, jika responden **mengalami sedikit** kesulitan dalam mengambil/menggenggam/memungut sesuatu baik dengan satu ataupun kedua tangan. Kedua tangan bisa digunakan, namun tidak maksimal, misalnya tidak ada jari manis dan jari kelingking.
- Kode 4 “Tidak mengalami kesulitan”, jika responden tidak mengalami kesulitan dalam mengambil/menggenggam/memungut sesuatu baik dengan satu ataupun kedua tangan.

P613: Mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi

Gangguan mengingat adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mengingat kembali hal-hal yang telah terjadi baik masa lalu maupun baru saja terjadi. Gangguan konsentrasi adalah situasi dimana seseorang mengalami masalah dalam mencurahkan perhatian untuk menyelesaikan tugasnya.

Contoh probing untuk mengetahui tingkat kesulitan mengingat:

1. Seringkali mengalami kesulitan (tidak bisa mengingat memori jangka pendek); *“Tadi pagi sarapan apa?”*
2. Sedikit mengalami kesulitan; *“Anaknya berapa orang? Namanya siapa saja?”*

Tingkat kesulitan mengingat dan konsentrasi dapat dilihat pada tabel di bawah.

No	Tingkat kesulitan	Mengingat	Konsentrasi
1.	Selalu mengalami kesulitan	Tidak bisa mengingat memori jangka panjang dan pendek. Contoh: amnesia, lupa nama dan umur sendiri.	Selalu tidak bisa fokus pada hal tertentu seperti membaca, menghitung angka dan mempelajari sesuatu.
2.	Seringkali mengalami kesulitan	Tidak bisa mengingat memori jangka pendek (misal kejadian beberapa jam yang lalu).	Seringkali tidak bisa fokus/ tidak dapat berkonsentrasi
3.	Sedikit mengalami kesulitan	Tidak dapat mengingat memori jangka panjang.	Tidak dapat berkonsentrasi pada penyelesaian pekerjaan tertentu dan berpindah pada pekerjaan lainnya.
4.	Tidak mengalami kesulitan	Responden dapat mengingat semua hal penting.	Responden dapat berkon-sentrasi dengan baik.

P614: Mengalami gangguan perilaku dan atau emosional

Gangguan perilaku dan emosi adalah gangguan atau kesulitan atau ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku dan emosi yang merugikan diri sendiri dan orang lain, seperti menyakiti diri sendiri dan mengganggu orang lain. Contoh jenis gangguan/keterbatasan perilaku dan emosi :

- a. Hiperaktif, yaitu gangguan tingkah laku yang tidak biasa, dimana tingkahnya sangat aktif (berlebihan) dibandingkan dengan orang lain/anak lain di sekitarnya.
- b. Depresi, yaitu suatu perasaan sedih/tertekan yang berlebihan yang berakibat pada kesulitan berinteraksi pada orang lain.
- c. Gangguan jiwa, yaitu gejala yang bagi sebagian orang di pandang aneh bahkan menakutkan, mulai dari berhalusinasi, marah-marah, hingga berbicara sendiri.
- d. Autis, yaitu gangguan perkembangan berkomunikasi, berinteraksi sosial dan fokus dalam dunianya sendiri (mengasingakan diri sendiri). Untuk usia anak-anak gangguan

perkembangan syaraf yang kompleks dan ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku terbatas, berulang-ulang. Umumnya gejala autisme terlihat pada usia 3 tahun pertama.

Tingkat Gangguan Perilaku dan Emosi:

- Kode 1 “Ya, selalu mengalami kesulitan”, responden selalu mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden sama sekali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh responden selalu merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas (depresi berat).
- Kode 2 “Ya, seringkali mengalami kesulitan”, responden seringkali mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya sehingga responden seringkali tidak dapat diajak berinteraksi. Contoh responden sering merasa khawatir, sedih, atau gelisah, menendang, menggigit, memukul atau menyakiti orang lain tanpa alasan yang jelas.
- Kode 3 “Ya, sedikit mengalami kesulitan”, responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku maupun emosinya. Responden lebih sering bisa diajak berinteraksi.
- Kode 4 “Tidak”, jika responden dalam kehidupan sehari-hari memiliki tingkat emosi atau berperilaku normal, dapat mengontrol diri.

YANG DIMAKSUD EMOSI TIDAK SAMA DENGAN MARAH

P615: Mengalami kesulitan/gangguan berbicara dan atau memahami/ berkomunikasi dengan orang lain

Komunikasi adalah interaksi yang berupa percakapan yang dapat dipahami oleh orang lain dan memahami percakapan orang lain.

Gangguan komunikasi adalah situasi dimana seseorang mengalami gangguan atau kesulitan dalam memahami perkataan orang lain dan juga sebaliknya perkataannya sulit dipahami. Termasuk gangguan yang diakibatkan karena gangguan bicara, mendengar, gangguan jiwa/mental antara lain: tuna wicara, sengau/gagap/pelo, tuna rungu, gangguan jiwa/mental, gangguan koordinasi sensorik dan motorik, gangguan intelektual (*idiot, down syndrome*), gangguan emosi/perilaku (*autis*).

Tingkat kesulitan/gangguan dalam berkomunikasi :

- Kode 1 “Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi”, jika responden tidak dapat memahami perkataan orang lain atau perkataannya sulit dipahami orang lain atau bahkan tidak dapat berkomunikasi sama sekali.
- Kode 2 “Ya, banyak mengalami kesulitan”, jika responden tidak dapat mendengar dengan jelas dan sulit memahami suara lawan bicara meskipun sudah dikatakan dengan suara yang keras misalnya penderita tuna rungu atau jika responden mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan sangat sulit dipahami oleh lawan bicara walaupun dengan upaya yang keras. Termasuk orang yang mengeluarkan suara bermakna tapi tidak ada lawan bicara yang mengerti.
- Kode 3 “Ya, sedikit mengalami kesulitan”,
 - jika responden tidak dapat langsung menangkap makna dari perkataan lawan bicara, perlu sedikit upaya untuk memahami lawan bicara atau
 - jika responden dapat mengeluarkan suara berupa kata bermakna namun tidak terucap dengan jelas dan masih mudah dipahami.
Contoh : Gagap ringan, bibir sumbing, stroke ringan.
- Kode 4 “Tidak mengalami kesulitan”, jika responden dapat mengeluarkan suara dalam bentuk kata bermakna yang dapat dipahami lawan bicara, misalnya anak memanggil ibunya “Mama”, termasuk di dalamnya adalah anak-anak yang memang pada usianya belum bisa mengucapkan dengan jelas seperti anak 2 tahun sedang belajar bicara.

P616: Mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)

Mengurus diri sendiri adalah kemampuan seseorang untuk merawat kesehatan diri dimulai mandi, makan, berpakaian, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB) tanpa bantuan orang lain.

Tingkat kesulitan mengurus diri sendiri:

- Kode 1 “Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri”, jika responden hanya bisa berbaring di tempat tidur dan segala sesuatunya perlu dibantu oleh orang lain.
- Kode 2 “Ya, banyak kesulitan/seringkali mengalami kesulitan”, jika responden selalu dibantu oleh pendamping akan tetapi responden bisa bergerak dari satu tempat ketempat lainnya. Misalnya, untuk ke kamar mandi responden perlu dibantu oleh pendampingnya dan tidak dapat membersihkan diri sendiri.

- Kode 3 “Ya, Sedikit mengalami kesulitan”, jika responden kadang-kadang dibantu oleh pendamping.
- Kode 4 “Tidak mengalami kesulitan”, jika responden dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

6.6.3 Blok VI.C. Anggota Rumah Tangga Umur 5 Tahun ke Atas

Blok ini terbagi atas dua subblok yaitu Mobilitas Penduduk dan Pendidikan dan Komunikasi.

**PERTANYAAN 617 s.d. 640 DITANYAKAN HANYA UNTUK ANGGOTA
RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS**

6.6.3.1 Mobilitas Penduduk

P617: Saringan

Lihat lamanya tinggal di tempat tinggal sekarang (P608), jika isiannya 4 tahun atau kurang, maka beri tanda √ di kotak “4 TAHUN ATAU KURANG” dan lanjutkan ke P618.

Tetapi jika P608 kosong atau isiannya 5 tahun atau lebih, maka beri tanda √ di kotak “KOSONG, 5 TAHUN ATAU LEBIH”, kemudian teruskan wawancara ke P620.

P618: Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu (Mei 2010)

Tanyakan provinsi/negara dan kabupaten/kota tempat tinggal responden pada 5 tahun yang lalu (Mei 2010). Isikan jawaban responden di tempat yang tersedia. Kode diisi oleh Kortim.

Jika tempat tinggal responden pada 5 tahun yang lalu di luar negeri, tuliskan nama negara tempat tinggal 5 tahun yang lalu di baris provinsi/negara, sedangkan di baris kab/kota tuliskan tanda “-”.

P619a: Alasan Pindah dari Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu

Tanyakan alasan pindah dari tempat tinggal 5 tahun yang lalu, kemudian lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan jawaban pada kotak yang tersedia. Pada kategori “Lainnya”, jika responden menjawab “Ya” tuliskan jawaban selengkap-lengkapannya.

Alasan pindah karena:

Pekerjaan adalah jika responden pindah karena pekerjaan, misalnya pindah tugas atau ganti pekerjaan. Contoh: Pak Syarif dan istrinya pindah dari Yogyakarta ke Bandung tahun 2010 karena pekerjaan. Pada tahun 2012 istrinya meninggal karena serangan jantung, karena itu ia pindah ke Jakarta. Maka alasan Pak Syarif pindah adalah karena pekerjaan, yaitu dari Yogyakarta ke Bandung.

Mencari pekerjaan adalah jika responden pindah karena mencari pekerjaan. Contoh: Linda saat ini adalah karyawan Toko Sehat Selalu, Jakarta. Pada Mei 2010 Linda tinggal di Makasar (Sulawesi Selatan). Setelah lulus SMA tahun 2011, Linda pindah ke Jakarta untuk mencari pekerjaan.

Pendidikan adalah jika responden pindah karena pendidikan termasuk tugas belajar. Contoh: Lima tahun yang lalu Toni tinggal di Jakarta bersama orang tuanya, karena diterima kuliah di Universitas Padjadjaran Bandung maka ia pindah ke Bandung. Alasan Toni pindah adalah karena pendidikan.

Perubahan status perkawinan adalah jika responden pindah karena berubahnya status perkawinan misalnya karena kawin, hidup bersama, cerai, atau pisah. Contoh: Sejak tahun 2000, Handi bekerja dan tinggal di Bandung. Pada tahun 2011 Handi menikah dengan Farah yang tinggal di Jakarta. Karena menikah Handi memutuskan tinggal di Jakarta. Maka kepindahan Handi dari Bandung ke Jakarta adalah karena perubahan status perkawinan.

Ikut suami/istri/orang tua/anak adalah jika responden pindah karena ikut suami/istri/orang tua/anak tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya. Contoh: Istri Pak Samsul dan anak-anaknya saat ini tinggal di Kota Kudus karena suaminya mendapat tugas baru. Sebelumnya (5 tahun yang lalu) mereka tinggal di Depok. Alasan pindah bagi istri Pak Samsul dan anak-anaknya adalah ikut suami/orang tua.

Ikut saudara kandung/famili lain adalah jika responden pindah karena ikut saudara kandung/famili lain tanpa memperhatikan alasan pindah dari orang yang diikutinya.

Perumahan adalah jika responden pindah karena pindah ke rumah yang baru (BTN, rumah baru, dsb). Contoh: Mawar beserta suami dan anaknya sebelumnya tinggal di rumah kontrakan di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat. Tahun 2012 mereka membeli rumah dan pindah ke Ciracas, Jakarta Timur. Alasan pindah bagi Mawar adalah perumahan.

Keamanan adalah jika responden pindah karena faktor keamanan, misalnya karena kerusuhan. Contoh: Lima tahun yang lalu Karlin tinggal di Ambon Provinsi Maluku, karena adanya kerusuhan maka ia pindah ke Karawang, Jawa Barat.

Relokasi adalah jika responden pindah karena dipindahkan ke tempat yang sudah disediakan. Contoh: Karena adanya normalisasi waduk, warga yang tinggal di sekitar Waduk Sunter (Jakarta Utara) dipindahkan ke Rumah Susun di Cakung (Jakarta Timur).

Bencana adalah jika responden pindah karena kejadian bencana di tempat tinggal yang lama. Misalnya, adanya bencana gunung meletus, banjir, longsor, kebakaran hutan dan lain sebagainya.

Kerusakan Lingkungan adalah jika responden pindah karena rusaknya lingkungan tempat tinggal sehingga tidak layak lagi untuk dijadikan tempat tinggal. Kerusakan lingkungan yang dimaksud adalah kerusakan atau bencana yang disebabkan oleh ulah manusia.

Lainnya adalah selain kategori di atas seperti pensiun, pengusuran dengan atau tanpa ganti rugi. Contoh: Pak Udin sebelumnya tinggal di Kompleks Statistik Pondok Bambu, Jakarta Timur. Karena sudah pensiun, Pak Udin pindah ke Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan pindah Pak Udin adalah Lainnya.

P619b: Alasan Utama Pindah dari Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu

Jika pada P619a ada lebih dari satu jawaban “Ya”, maka tanyakan alasan utama pindah. Namun jika hanya ada satu jawaban “Ya”, maka jawaban tersebut menjadi alasan utama pindah. Tulis nomor rincian pertanyaan P619a di dalam kotak yang tersedia.

P620–P625 bertujuan untuk mencatat keterangan tentang migrasi keluar Internasional yang dilakukan oleh ART sejak 1 Januari 2010, namun saat pencacahan ART tersebut sudah kembali.

P620: Pernah Berangkat dan Tinggal di Luar Negeri Sejak 1 Januari 2010 s.d. sekarang

Tanyakan apakah sejak 1 Januari 2010 responden pernah berangkat dan tinggal di luar negeri. Yang dimaksud tinggal di luar negeri adalah bila pernah tinggal di luar negeri selama 6 (enam) bulan atau lebih atau kurang dari 6 bulan tapi berniat menetap. Bila

responden pernah tinggal di luar negeri lingkari Kode 1 dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Bila responden tidak pernah tinggal di luar negeri lingkari Kode 2 dan lanjutkan ke P626. Isikan kode jawaban responden pada kotak yang tersedia.

Keterangan:



P621: Negara Tempat Tinggal di Luar Negeri

Tuliskan nama negara tempat tinggal di luar negeri. Kode diisi oleh kortim.

Penjelasan mengenai negara tempat tinggal di luar negeri sama dengan penjelasan P512.

P622: Bulan dan Tahun Berangkat ke Luar Negeri

Tanyakan kepada responden, pada bulan dan tahun berapakah responden berangkat ke negara tersebut. Tuliskan sesuai jawaban responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “Tidak tahu”, maka pada baris bulan dan/atau tahun diberi tanda strip (-), isikan 98 pada kotak bulan dan/atau tahun.

P623: Lama Tinggal di Luar Negeri

Tanyakan kepada responden berapa lama tinggal di negara tersebut. Catat dalam tahun, jika kurang dari 1 tahun isikan “0”. Tulis jawaban dalam kotak yang tersedia.

P624: Alasan Pindah ke Luar Negeri

Tanyakan kepada responden alasan pindah ke negara tersebut, apakah karena pekerjaan, pendidikan, ikut suami/istri/orangtua/anak, ikut saudara kandung/famili lain, keamanan/politik, bencana/kerusakan lingkungan, atautkah karena alasan lainnya. Lingkari kode sesuai jawaban responden dan tuliskan dalam kotak yang tersedia. Penjelasan mengenai alasan pindah sama dengan penjelasan P515.

P625: Kegiatan Utama Saat Tinggal di Luar Negeri

Tanyakan pada responden apakah kegiatan utama yang dilakukan saat tinggal di negara tersebut. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian tuliskan jawaban dalam kotak.

Penjelasan mengenai kegiatan utama, bekerja, sekolah, kursus, dan lainnya terdapat pada penjelasan P516.

P626 s.d. P631 bertujuan untuk mendapatkan jumlah komuter atau mobilitas ulang alik. Istilah lain dari kegiatan ulang alik adalah nglaju/pp/pulang hari/ngajag/nyajag/ngadugdag/commuting.

P626: Mempunyai Kegiatan Rutin Bekerja/Sekolah/Kursus di Luar Kabupaten/Kota

Tanyakan pada responden “Apakah (NAMA) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota?”. Kegiatan yang dicatat di P626 adalah kegiatan yang rutin dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal, dan kabupaten/kota tempat kegiatan rutin harus sama. Bila responden menjawab ya, lingkari Kode 1 lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Bila responden menjawab tidak, lingkari Kode 2 lanjutkan ke P632. Isikan kode jawaban dalam kotak yang tersedia.

Yang dikatakan **rutin** di sini tidak harus selalu setiap hari melakukan kegiatannya di luar kabupaten/kota tempat tinggal, tetapi bisa juga dua hari sekali, tiga hari sekali atau seminggu sekali, asalkan kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan. Contoh: dokter atau perawat yang harus menginap di rumah sakit, satpam yang harus menginap di tempat kerja, pegawai hotel yang harus menginap di tempat kerja.

Referensi waktu menentukan seseorang melakukan kegiatan ulang alik secara rutin adalah bila kegiatan ulang alik tersebut dilakukan secara rutin selama satu bulan terakhir.

P627: Apakah dalam Melakukan Kegiatan tersebut (NAMA) Pergi dan Pulang pada Hari yang Sama

Tanyakan apakah dalam melakukan kegiatan tersebut (NAMA) pergi dan pulang pada hari yang sama. Lingkari jawaban yang sesuai dan tuliskan jawaban di kotak yang tersedia.

Catatan:

Responden yang bekerja dengan sistem shift termasuk dalam kategori pergi dan pulang pada hari yang sama.

P628: Kegiatan Utama yang Dilakukan di Luar Kabupaten/Kota

Kegiatan yang dimaksud di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, dan kursus. Tanyakan pada responden kegiatan utama yang dilakukan di luar kabupaten/kota tempat tinggal. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan kode jawaban dalam kotak yang tersedia.

Kegiatan utama yang dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, atau kursus.

P629: Provinsi dan Kabupaten/Kota Tempat Melakukan Kegiatan Tersebut

Isikan provinsi dan kabupaten tempat responden melakukan kegiatan bekerja/sekolah/kursus. Kode diisi oleh kortim.

P630: Lama Perjalanan dari Rumah ke Tempat Bekerja/Sekolah/Kursus

Tanyakan kepada responden “Berapa lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan yang responden lakukan”. Tuliskan dalam bilangan bulat dalam satuan menit. Isikan dalam kotak yang tersedia, maksimum adalah 995 menit. Lama perjalanan dihitung sejak responden berangkat sampai ke tempat kegiatan, termasuk waktu menunggu kendaraan umum (bagi yang menggunakan kendaraan umum). Mampir ke rumah teman/famili, belanja, atau kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan utama tidak dihitung sebagai waktu perjalanan.

P631: Jenis Transportasi Utama

Tanyakan kepada responden “Apakah jenis transportasi utama yang biasa digunakan ke tempat kegiatan tersebut?”. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Bila responden biasa **menggunakan lebih dari 1 jenis transportasi, tanyakan yang utama yaitu jenis transportasi untuk jarak terjauh.**

Transportasi Pribadi adalah jenis transportasi yang hanya bisa digunakan sendiri, yang termasuk dalam transportasi pribadi adalah kendaraan yang dikuasai responden, baik kendaraan bermotor maupun tidak bermotor.

Transportasi Bersama adalah jenis transportasi yang digunakan oleh sekelompok orang, baik dengan membayar maupun tidak, misal jemputan karyawan yang dikelola perorangan atau bersama.

Transportasi Kantor, misalnya mobil dinas, jemputan karyawan yang kendaraannya dimiliki kantor atau perusahaan.

Jalan Kaki adalah apabila menuju ke dan pulang dari tempat melakukan kegiatan dengan berjalan kaki.

Transportasi Umum adalah jenis transportasi yang penggunaannya tidak terbatas pada orang tertentu, tetapi bisa digunakan oleh semua orang. Orang yang menggunakan transportasi ini biasanya membayar sebagai balas jasa. Contoh angkutan yang termasuk dalam transportasi umum antara lain kereta api, bus umum, becak, ojek, omprengan, taxi, pesawat dan lain-lain.

P632: Mempunyai Kampung Halaman

Tanyakan apakah (NAMA) mempunyai kampung halaman yang berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal sekarang. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian tuliskan jawaban dalam kotak. Jika responden menjawab “Tidak” maka lanjutkan ke P635.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kampung halaman diartikan sebagai daerah atau desa tempat kelahiran. Kampung halaman sering didefinisikan sebagai tempat seseorang dilahirkan, dibesarkan atau tempat asal sukunya. Kampung halaman yang dimaksud dalam SUPAS2015 adalah tempat/daerah asal yang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggal sekarang dan dikunjungi secara sirkuler (bolak-balik) karena adanya faktor ikatan tertentu.

P633. Lokasi Kampung Halaman

Tanyakan di provinsi dan kabupaten/kota mana lokasi kampung halaman responden. Isikan jawaban responden pada baris yang tersedia. Kode diisi oleh kortim.

Penjelasan:

Bagi keluarga migran, sering anggota keluarganya dilahirkan di tempat yang berbeda dengan tempat asal sukunya atau silsilah keluarganya. Kerumitan menentukan kampung halaman akan dihadapi oleh seseorang yang kedua orang tuanya berasal dari daerah yang berbeda. Serahkan lokasi kampung halaman sesuai pilihan responden.

P634: Pulang ke Kampung Halaman secara Periodik

Tanyakan seberapa sering (NAMA) pulang ke kampung halaman secara periodik. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian tuliskan jawaban dalam kotak.

Penjelasan:

PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI: dalam satu bulan minimal sekali pulang kampung. Termasuk disini adalah jika responden pulang kampung 1, 2, atau 3 minggu sekali.

PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI: dalam 6 bulan minimal sekali pulang kampung. Termasuk disini adalah jika responden pulang kampung 2, 3, 4, atau 5 bulan sekali.

PALING SEDIKIT SETAHUN SEKALI: dalam setahun minimal sekali pulang kampung. Termasuk disini adalah jika responden pulang kampung 7, 8, 9, 10, atau 11 bulan sekali.

JARANG SEKALI: pulang kampungnya minimal dua tahun sekali. Responden yang belum pernah pulang kampung masuk dalam kategori ini.

Contoh Kasus:

1. Rudi kuliah di Jakarta sementara keluarganya tinggal di Cirebon. Setiap Sabtu Rudi kembali ke Cirebon dan hari Senin berangkat ke Jakarta. Maka isian untuk frekuensi kembali ke tempat/daerah asal adalah Kode 1 (PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI).
2. Komang beserta istri dan anak-anaknya tinggal di Semarang. Setiap 4 bulan sekali Komang mengunjungi ibunya di Denpasar. Maka isian untuk Komang adalah Kode 2 (PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI).

6.6.3.2 Pendidikan dan Komunikasi

P635a: Bahasa Sehari-hari yang Digunakan di Rumah

Bahasa sehari-hari adalah salah satu variabel etnik dan kebudayaan masyarakat. Seperti halnya suku bangsa, data bahasa dapat menggambarkan keanekaragaman dan kekayaan budaya masyarakat.

Tanyakan dan tuliskan bahasa sehari-hari yang digunakan ART di rumah. Pengisian kode bahasa dilakukan oleh Kortim.

Bahasa Sehari-hari

Bahasa yang dipakai seseorang tidak selalu didasarkan keturunan, melainkan terbentuk karena interaksi sosial. Misalnya, seseorang yang berasal dari Suku Melayu namun sehari-hari menggunakan Bahasa Jawa karena di rumah dan lingkungan sekitarnya menggunakan Bahasa Jawa.

Bahasa sehari-hari adalah bahasa yang biasa dipakai dalam komunikasi di rumah sesama anggota rumah tangga. Jika bahasa yang digunakan lebih dari satu jenis: bahasa daerah dan Bahasa Indonesia, maka tuliskan bahasa daerah. Jika bahasa daerah lebih dari satu jenis, maka tuliskan yang paling banyak atau sering digunakan.

Seseorang yang mengalami disabilitas pendengaran dan hanya bisa menggunakan bahasa isyarat maka dicatat menggunakan bahasa isyarat. Jika ART menggunakan bahasa asing, maka tuliskan nama negara asal bahasa tersebut.

P635b: Kemampuan Berbahasa Indonesia

Tanyakan kepada responden apakah (NAMA) mampu berbahasa Indonesia. Lingkari jawaban yang sesuai dan isikan dalam kotak yang tersedia.

P636: Kemampuan Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengidentifikasi kemampuan membaca dan menulis anggota ruta 5 tahun ke atas. Untuk mempermudah proses identifikasi, maka ditanyakan kemampuan membaca dan menulis dalam kalimat sederhana yang dibaca/ditulis dalam bahasa sehari-hari atau bahasa yang dikuasai seperti Bahasa Indonesia, bahasa daerah, atau bahasa asing. Isikan salah satu kode sesuai jawaban responden pada masing-masing jenis huruf yang ditanyakan.

Orang yang dapat membaca dan menulis akan mudah memperoleh informasi dan melakukan komunikasi. Dengan kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat

melakukan kegiatan membaca koran, membaca buku, membaca teks berjalan atau teks elektronik, menulis pesan atau surat, dsb.

Dapat membaca dan menulis jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).

Yang dimaksud dengan kalimat sederhana adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".

Tanyakan kepada responden apakah dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf Latin/Alfabet, huruf Arab/Hijaiyah, atau Lainnya. Lingkari jawaban yang sesuai dan isikan dalam kotak yang tersedia. Pada "Lainnya", jika responden menjawab "Ya" tuliskan jawaban selengkap-lengkapunya.

Penjelasan:

- a. Orang buta yang dapat membaca dan menulis dengan Huruf Braille digolongkan dapat membaca dan menulis huruf latin.
- b. Orang yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.
- d. Anak-anak atau orang yang baru berlatih menulis (baik latin maupun arab) dengan cara menyalin (menulis dengan meniru) tulisan, meskipun dia dapat membacanya digolongkan tidak dapat membaca dan menulis.

Huruf Latin/Alfabet (a-z)

Kemampuan membaca dan menulis huruf Latin tidak harus dalam bahasa Indonesia, tetapi bisa dalam bahasa lainnya, misalnya bahasa Inggris, bahasa Belanda, dll. Termasuk huruf latin adalah huruf *braille* latin/alfabet.

Contoh kalimat sederhana dalam huruf latin:

RIDA MEMBACA BUKU SETIAP HARI

RIDA READS BOOK EVERYDAY

Huruf Arab/Hijaiyah

Kemampuan membaca dan menulis huruf Arab tidak harus dalam bahasa Arab, tetapi bisa dalam bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya, misalnya bahasa Persia (Iran), bahasa Pashto (Afghanistan), bahasa Urdu (India dan Pakistan), bahasa Turki Utsmani (Turki), bahkan bahasa Melayu (Malaysia dan Indonesia). Huruf Arab/hijaiyah yang digunakan dalam bahasa Indonesia biasanya disebut huruf Arab melayu. Termasuk huruf arab adalah huruf *braille* arab/hijaiyah.

Contoh :



ORANG YANG HANYA DAPAT MEMBACA AL QURAN TETAPI TIDAK DAPAT MENULIS KALIMAT SEDERHANA DENGAN HURUF ARAB DIGOLONGKAN TIDAK DAPAT MEMBACA DAN MENULIS HURUF ARAB

Huruf Lainnya

Yang dimaksud dengan **huruf lainnya** adalah huruf selain huruf latin dan arab. Misalnya: aksara/huruf Jawa (Ha Na Ca Ra Ka), huruf Kanji (Jepang), huruf Sunda, huruf Cina, dll.

Kata / kalimat	Tulisan Hanacaraka
Gusti Gandakusuma	ꦒꦸꦠꦶꦒꦤ꧀ꦏꦸꦱꦸꦩ
Pangeran Puger	ꦥꦁꦒꦺꦤ꧀ꦥꦸꦒꦺꦫ

Aksara Jawa



Huruf Kanji

P637 dan P638 ditanyakan kepada responden berkaitan dengan pendidikannya.

Seseorang dikatakan **bersekolah** apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Program paket

kesetaraan Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah maupun kementerian/lembaga lainnya. Dikatakan aktif mengikuti paket A, paket B atau paket C apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar di kegiatan paket.

Berikut penjelasan jenjang pendidikan formal dan non formal:

I. Jenjang pendidikan formal

Jenjang pendidikan formal terdiri dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

1. **Jenjang pendidikan dasar** meliputi Sekolah Dasar (SD) termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) umum/kejuruan (termasuk SMP terbuka, SMEP, ST, SKKP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
2. **Jenjang pendidikan menengah** meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (antara lain SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh Kementerian selain Kemdikbud), dan MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan).
3. **Jenjang pendidikan tinggi** meliputi:
 - a. **Pendidikan Akademik** merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain program sarjana (S_1), magister (S_2), dan doktor (S_3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
 - b. **Pendidikan Vokasi** merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain program diploma {(diploma satu (D_1), diploma dua (D_2), diploma tiga (D_3), dan diploma empat (D_4) atau sarjana terapan)}, magister terapan, dan doktor terapan. Lulusan program-program pendidikan vokasi berhak menggunakan gelar ahli pratama, ahli muda, ahli madya, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan.
 - c. **Pendidikan Profesi** merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian lanjutan) antara lain program profesi

dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan. Sedangkan program spesialis dapat menggunakan nama lain yang sederajat dan memiliki tingkatan, antara lain program dokter spesialis dan subspecialis, program insinyur profesional pratama, madya, dan utama, sesuai ketentuan yang berlaku. Lulusan program pendidikan profesi berhak menggunakan gelar profesi atau spesialis.

II. Jenjang pendidikan non formal (pendidikan kesetaraan):

Jenjang pendidikan nonformal yang dicakup hanya pendidikan kesetaraan yang mencakup program Paket A Setara SD/MI, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA/MA (UU No.20 tahun 2003 pasal 26). **Paket A/B/C** merupakan pendidikan kesetaraan dengan tujuan memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui program Paket A dan Paket B serta pendidikan menengah melalui program Paket C. Penyelenggara menerapkan prinsip belajar oleh/dari untuk masyarakat dengan memberdayakan peran masyarakat.

Peserta Pendidikan Kesetaraan:

Program diselenggarakan untuk memberi kesempatan masyarakat pada masyarakat yang tidak mengikuti pendidikan formal. Penyelenggara menerapkan prinsip belajar oleh/dari untuk masyarakat dengan memberdayakan peran masyarakat.

1. Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk:

- Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/Sederajat.
- Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/Sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum seperti anak jalanan, korban Napza, dan anak lapas.

2. Program Paket B setara SMP/MTs disediakan untuk:

- Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SMP/Sederajat.
- Penduduk yang lulus SD/Sederajat yang tidak melanjutkan pada SMP/Sederajat karena berbagai faktor seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum seperti anak jalanan, korban Napza, dan anak lapas.

3. Program Paket C Setara SMA/MA disediakan untuk:

- Penduduk yang lulus (putus sambung) SMP/Sederajat; atau penduduk yang putus SMA/Sederajat.
- Penduduk yang lulus SMP/Sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum seperti anak jalanan, korban Napza, dan anak lapas.

PONDOK PESANTREN TIDAK TERMASUK DALAM PENDIDIKAN FORMAL MAUPUN NON FORMAL, KECUALI PONDOK PESANTREN YANG MENGADOPSI KURIKULUM NASIONAL, DAN TERDAPAT SURAT KEPUTUSAN RESMI BAIK DARI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MAUPUN KEMENTERIAN AGAMA

P637: Sedang/Pernah Bersekolah

Tanyakan pada responden apakah sedang/pernah bersekolah. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 dan isikan ke dalam kotak yang telah disediakan. Jika jawaban berkode 1 pertanyaan dilanjutkan ke P639.

Tidak/belum pernah bersekolah adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal maupun non formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal maupun non formal, yang berada di bawah pengawasan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Agama, Kementerian/Lembaga lainnya maupun Instansi Swasta.

Penjelasan: Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal maupun non formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

P638: Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki

Tanyakan pada responden ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki, lingkari kode yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki meliputi:

Kode 1: Tidak punya ijazah SD adalah tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A Setara SD) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

Kode 2: SD/MI/Sederajat, adalah seseorang yang memiliki ijazah SD/MI/Sederajat.

- **Sekolah Dasar (SD)** adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, SDLB dan Paket A);
- **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD).

Kode 3: SMP/MTs/Sederajat, adalah seseorang yang memiliki ijazah SMP/MTs/Sederajat.

- **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, SMPLB dan Paket B);
- **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar (SD), MI, atau bentuk lain yang sederajat.

Kode 4: SMA/MA/Sederajat, adalah seseorang yang memiliki ijazah SMA/MA/Sederajat.

- **Sekolah Menengah Atas (SMA)** adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA), dan Paket C);
- **Madrasah Aliyah (MA)** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat.

Kode 5: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah seseorang yang memiliki ijazah SMK, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Penata Rontgen, dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Kode 6: Diploma I/II adalah adalah seseorang yang memiliki ijazah Diploma I/II, yaitu Program Diploma I/II yang diselenggarakan/dikelola oleh Perguruan Tinggi.

Kode 7: Diploma III/Sarmud adalah seseorang yang memiliki ijazah Diploma III/Sarmud, yaitu program Diploma III/Sarmud yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi.

Kode 8: Diploma IV/S₁ adalah seseorang yang memiliki ijazah Diploma IV/S₁ pada suatu perguruan tinggi.

Kode 9: S₂/S₃ adalah adalah seseorang yang memiliki ijazah S₂/S₃ pada suatu perguruan tinggi, seperti: program pendidikan pasca sarjana (master), strata 2, pendidikan spesialis 1, program pendidikan pasca sarjana (doktor), strata 3, pendidikan spesialis 2.

Kasus:

1. Seseorang yang duduk di kelas 5 SD, atau kelas 2 SMP (kelas VIII), atau kelas 2 SMA (kelas XI) tetapi telah mengikuti ujian SD, atau SMP, atau SMA dan lulus, maka pendidikan yang ditamatkan adalah SD atau SMP atau SMA, sesuai dengan jenjang yang dinyatakan lulus ujiannya.
2. Jika ijazah yang dimiliki hilang/terbakar dianggap memiliki ijazah.
3. Jika seseorang gagal UN kemudian ikut ujian paket dan lulus, maka ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah ijazah yang sesuai dengan jenjang pendidikannya.

P639: Penggunaan Telepon Rumah/Seluler untuk Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir

Konsep yang digunakan adalah konsep penggunaan, artinya responden dikatakan menggunakan telepon bila responden tersebut menggunakan telepon walaupun bukan miliknya. Termasuk telepon seluler adalah *handphone*, *smartphone*, dan *phablet*.

P640: Kegiatan Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir

Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia.

Yang dimaksud dengan mengakses internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti: mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, *e-mail/chatting*, *game online*, *face book*, *twitter*, *bbm*, *line*, *whatsApp (WA)*, *skype*, dll.

6.6.4 Blok VI.D. Anggota Rumah Tangga Umur 10 Tahun ke Atas

Tujuan dari blok ini adalah untuk mendapatkan keterangan mengenai kegiatan bekerja yang dilakukan penduduk umur 10 tahun ke atas yang meliputi pertanyaan mengenai lapangan pekerjaan utama, jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama, dan status/kedudukan dalam pekerjaan utama.

P641a: Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu

Beberapa pengertian yang perlu diketahui untuk mengisi pertanyaan ini adalah:

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 10 Mei 2015, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 3 Mei sampai dengan 9 Mei 2015.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/ karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Jika seseorang melakukan pekerjaan tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan maka tidak dianggap bekerja.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan rumah tangga sendiri dianggap bekerja.

Contoh:

Dokter yang mengobati anggota rumah tangga sendiri, tukang bangunan yang memperbaiki rumah sendiri dan tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri dikategorikan bekerja.

- c. Anggota rumah tangga yang membantu melaksanakan pekerjaan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang lain, misalnya di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji/pendapatan (pekerja tak dibayar).
- d. Orang yang melakukan kegiatan budi daya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budi daya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, sagu dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).
- e. Pekerja serabutan/bebas baik yang bekerja di sektor pertanian maupun non pertanian yang sedang menunggu pekerjaan, dianggap tidak bekerja.
- f. Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- g. Pembantu rumah tangga baik sebagai anggota rumah tangga majikannya maupun bukan anggota rumah tangga majikannya dikategorikan bekerja.
- h. Seseorang yang menyewakan tanah pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, bila ia menanggung risiko (ada keterlibatan biaya produksi) atau turut mengelola atas usaha pertanian itu dikategorikan bekerja.
- i. Seorang petinju atau penyanyi profesional yang sedang latihan dalam rangka profesinya dikategorikan bekerja.
- j. Seseorang yang bekerja secara online dimasukkan sebagai bekerja.
- k. Seseorang yang berjualan pulsa elektrik dimasukkan sebagai bekerja.

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan non formal, baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau

membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, digolongkan sebagai bekerja. Jika pembantu melakukan kegiatan mengurus rumah tangga (bukan untuk kepentingan majikannya/pekerjaan) maka juga dikategorikan mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga.

Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi” adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup disini adalah kegiatan yang bersifat aktif seperti: olahraga, kursus, piknik, kegiatan sosial (misalnya berorganisasi dan kerja bakti) dan kegiatan ibadah keagamaan (misalnya majelis ta’lim/pengajian). Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Cara pengisian:

Untuk setiap jenis kegiatan lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Apabila P641a.1 s.d.P641a.4 menjawab kode (“Tidak”), lanjutkan ke P642.

P641b: Kegiatan dengan Waktu Terbanyak Selama Seminggu Yang Lalu

Pertanyaan ini ditanyakan jika jawaban di P641a berkode 5 atau 7.

Cara pengisian: lingkari Kode 1 bila responden menjawab “bekerja”, Kode 2 jika responden menjawab “sekolah”, Kode 3 jika responden menjawab “mengurus rumah tangga”, Kode 4 jika responden menjawab “lainnya”. **Jika P641a.1 = 5, maka lanjutkan ke P.643.**

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk arisan keluarga, mengunjungi famili, santai, tidur dan bermain tidak dihitung sebagai bahan pembanding.

Contoh:

1. Santiana seorang karyawan toko roti setiap hari ia bekerja selama 7 jam, mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Pulang bekerja ia kuliah di suatu universitas swasta selama 4 jam setiap hari Selasa, Rabu dan Jum’at. Hanya pada hari Minggu dia bisa

gunakan waktunya untuk berjalan-jalan ke mall dan cuci mata yaitu selama 3 jam. Dalam hal ini kegiatan yang memakan waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah dan melakukan kegiatan lainnya.

Cara membandingkan waktu terbanyak sbb:

Bekerja = 6 x 7 jam = 42 jam

Kuliah = 3 x 4 jam = 12 jam

Jalan-jalan = 1 x 3 jam = 3 jam

2. Yanti seorang ibu rumah tangga. Untuk menambah penghasilan rumah tangga berjualan pulsa elektronik dengan modal dari suaminya. Yanti dikatakan memiliki pekerjaan sebagai penjual pulsa elektrik jika kegiatan tersebut berlangsung minimal 1 jam berturut-turut, sejak dari menerima pesanan pengisian pulsa dari konsumen, kemudian mengirim nomor yang akan diisi pulsanya ke operator hingga pulsa terkirim ke nomor yang dituju. Termasuk jika mengisi kembali saldo ke operator. Jika serangkaian kegiatan tersebut berlangsung kurang dari satu jam, maka tidak digolongkan sebagai bekerja

P642: Sementara Tidak Bekerja Selama Seminggu yang Lalu

Pertanyaan ini ditanyakan apabila jawaban di P641a.1 berkode 6.

Dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar atau mogok kerja.

Contoh:

- a. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi komersial.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, cuti karena sedang sekolah dinas/beasiswa dari kantor, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan berhenti kegiatannya sementara, misalnya karena kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim

hujan untuk menggarap sawah.

- d. Seseorang yang mengusahakan penyewaan kamar/rumah seminggu yang lalu tidak melakukan kegiatan terkait penyewaan kamar/rumah maka dianggap sementara tidak bekerja.
- e. Pekerjaan bukan profesional, seperti pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani, dan buruh lepas lainnya serta pekerja keluarga yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan “Bekerja” selama seminggu yang lalu, **tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja.**

Cara pengisian:

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden. Untuk responden yang menjawab “tidak” (kode 2), jika umur kurang dari 60 tahun maka lanjutkan ke ART berikutnya, namun jika umur lebih dari 60 tahun lanjutkan ke P646.

P643: Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu yang Lalu

Jumlah jam kerja adalah lama waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu. Penghitungannya dimulai dari satu hari yang lalu (hari ke-7), dua hari yang lalu (hari ke-6) dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu (hari ke-1), kemudian jumlahkan jam kerja tersebut. Jika responden sementara tidak bekerja isikan angka 00.

Penjelasan:

- Bagi para buruh/karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, penghitungan jam kerja resmi dikurangi dengan jam istirahat resmi maupun jam meninggalkan kantor/bolos tidak termasuk waktu di perjalanan baik datang dan pulang. Bila melakukan lembur, jam kerja harus dihitung.
- Jam kerja pedagang keliling dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi jam yang tidak merupakan jam kerja seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya. Penghitungan jam kerja untuk pedagang keliling meliputi kegiatan belanja bahan baku ke pasar, memasak, menyiapkan makanan dagangan, berjualan keliling dan merapikan peralatan dagangan.
- Bagi responden yang mempunyai kegiatan sewa rumah atau alat-alat pesta maka untuk mencatat jam kerja selama seminggu yang lalu dihitung sejak responden mulai siap menunggu penyewa dan membersihkan rumah atau alat-alat pesta yang

akan disewakan.

Cara pengisiannya:

1. Tuliskan jumlah jam kerja dari setiap hari kerja selama seminggu yang lalu disesuaikan dengan hari pencacahan.

Contoh: Pencacahan SUPAS dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015, maka pengisian jumlah jam kerja setiap hari dimulai dari hari Minggu (tanggal 10 Mei 2015), kemudian hari Sabtu (tanggal 9 Mei 2015) sampai dengan hari Senin (tanggal 4 Mei 2015).

2. Jumlahkan jam kerja selama seminggu yang lalu dan isikan jumlah jam kerja tersebut ke dalam kotak yang tersedia.

Maksimum jumlah jam kerja yang dapat diisi pada kotak adalah 95 jam. Bila jumlah jam kerja lebih dari 95 jam, tuliskan apa adanya pada tempat yang tersedia, tetapi pada kotak cukup isikan 95.

Contoh kasus pengisian jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu untuk pedagang *online shop*

Roni memiliki usaha berdagang sepatu olah raga secara *online*. Dua hari yang lalu ia menerima pesanan dari pelanggan sebanyak 5 pasang sepatu. Namun karena hanya 3 pasang sepatu yang tersedia di rumah, ia harus menjemput 2 pasang sepatu lagi ke distributor. Roni harus menghabiskan waktu 1,5 jam untuk menjemput sepatu tersebut. Keesokan harinya Roni mengepak pesanan-pesanan tersebut, ia membutuhkan waktu 45 menit dan langsung mengantarkannya ke kantor jasa pengiriman barang. Waktu yang ia butuhkan untuk mencapai kantor jasa pengiriman adalah 30 menit. Ia selalu mengecek website tempat ia menampilkan barang-barang dagangannya selama kira-kira 15 menit setiap harinya, baik untuk mengunggah foto-foto barang dagangan terbaru maupun untuk sekedar mengecek kondisi website. Dalam seminggu terakhir, Roni hanya menerima pesanan sebanyak 5 pasang sepatu.

Pencacahan dilakukan pada 16 Mei 2015. Maka rincian jam kerja terkait kegiatannya berdagang secara online adalah sebagai berikut:

Tanggal	Waktu yang dibutuhkan	Keterangan
9 Mei 2015	-	Kegiatan mengecek website tidak dianggap bekerja karena waktu yang digunakan kurang dari 1 jam.
10 Mei 2015	-	
11 Mei 2015	-	
12 Mei 2015	-	
13 Mei 2015	-	
14 Mei 2015	105 menit	
15 Mei 2015	90 menit	Proses pengepakan dan mengantar pesanan ke kantor jasa pengiriman barang menjadi 1 rangkaian kegiatan.
TOTAL	195 menit (3,25 jam \approx 3 jam)	

P644: Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Utama Tempat Bekerja Selama Seminggu yang Lalu

Lapangan usaha/pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan ke kotak yang tersedia.

Penjelasan:

01. Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan

Lapangan usaha ini mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air. Kegiatan ini juga mencakup jasa penunjang masing-masing kegiatan ekonomi tersebut.

Golongan kegiatan ini terbagi dalam 3 kelompok besar yaitu pertanian tanaman, peternakan, perburuan, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu (ybdi); kehutanan dan penebangan kayu; dan perikanan. Secara rinci yang termasuk dalam ketiga kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan, dan Kegiatan ybdi:

- a. **Pertanian tanaman semusim**, mencakup penanaman tanaman yang tidak berlangsung lebih dari dua musim panen dalam berbagai media, dan budidaya tanaman secara genetik, untuk tujuan pembibitan dan pembenihan.
- b. **Pertanian tanaman tahunan**, mencakup penanaman tanaman yang berlangsung lebih dari dua musim tanam, baik tanaman yang setiap musim mati atau tanaman yang tumbuh terus menerus, untuk keperluan pembibitan dan pembenihan, termasuk penanaman tanaman di area/lokasi hutan.
- c. **Pertanian tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman**, mencakup kegiatan pengembangbiakan tanaman secara vegetatif yang meliputi penyetekan batang dan penyemaian untuk perkembangbiakan tanaman secara langsung atau mendapatkan batang okulasi tanaman pada keturunan terpilih yang diokulasi yang pada akhirnya ditanam untuk menghasilkan tanaman. Termasuk pertanian tanaman hias dan kegiatan pembibitan.
- d. **Peternakan**, mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah, dan kepompong ulat sutera.
- e. **Jasa penunjang pertanian dan pasca panen**, mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.
- f. **Perburuan, penangkapan dan penangkaran satwa liar**, mencakup kegiatan perburuan dan penangkapan hewan dengan perangkap, baik binatang untuk dimakan maupun tidak, dan pengambilan hasil hewan seperti kulit dan bulu binatang dari hasil perburuan dan penangkapan. Termasuk kegiatan penangkaran satwa liar baik darat maupun laut.

Kehutanan dan Penebangan Kayu:

- g. **Pengusahaan hutan**, mencakup penanaman pohon-pohon hutan dan perkebunan pohon kecil lahan hutan serta penanaman pohon kecil yang dipotong secara berkala untuk kayu bakar, bubur kayu dan kegunaan lain dalam hutan alam atau hutan tahunan, termasuk juga pembibitan tanaman hutan.

- h. **Penebangan dan pemungutan kayu**, mencakup pemotongan kayu hutan untuk industri pengolahan dan penggunaan lain dalam bentuk yang belum diolah, seperti pemungutan dan pembuatan kayu bakar dan arang kayu di hutan dengan menggunakan cara tradisional.
- i. **Pemungutan hasil hutan bukan kayu**, mencakup pemungutan hasil hutan bukan kayu dan tanaman lain yang tumbuh liar seperti jamur, tanaman biji-bijian, anggrek dan tumbuhan liar sejenis, tanaman obat, lak dan damar serta tanaman lain yang tumbuh liar.
- j. **Jasa penunjang kehutanan**, mencakup kegiatan yang menunjang kehutanan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti inventarisasi hutan, penaksiran kayu, pengendalian hama hutan, jasa konsultasi dan manajemen hutan, dan pengangkutan kayu dalam hutan. Termasuk juga kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak.

Perikanan:

- k. **Perikanan tangkap**, mencakup kegiatan "penangkapan ikan", yaitu perburuan, penangkapan organisme air liar yang masih hidup (terutama ikan-ikanan, *mollusca* dan *crustacea*) termasuk tumbuhan laut, tumbuhan pesisir atau tumbuhan perairan dalam untuk konsumsi atau tujuan lain yang ditangkap baik menggunakan tangan atau berbagai jenis alat tangkap seperti jaring, dan peralatan pancing lainnya.
- l. **Perikanan budidaya**, mencakup kegiatan perikanan budidaya pembudidayaan ikan untuk menghasilkan produk ikan atau biota air seperti ikan bersirip, *mollusca*, *crustacea*, tumbuhan air, buaya, *aligator* dan binatang amfibi dan lainnya, termasuk budidaya berbagai biota air laut, payau dan air tawar, serta tempat penetasan telur ikan dan peternakan cacing laut.

02. Pertambangan Dan Penggalian

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi), atau gas (gas alam).

Pertambangan, misalnya pertambangan minyak bumi, gas alam, panas bumi, batu bara, pasir besi, bijih besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan sejenisnya.

Penggalian, misalnya penggalian batu (batu hias, batu bangunan, batu kapur/gamping, kerikil), pasir, tanah liat dan gips.

Jasa pertambangan, misalnya pengambilan contoh bijih logam dan melakukan observasi geologi dengan cara pengeboran; pengeboran percobaan atau pengeboran ulang sumur minyak, mineral logam dan bukan logam; pembangunan fondasi sumur minyak dan gas; penyemenan pinggiran sumur minyak dan gas; pembersihan, penimbaan dan pengepulan sumur minyak dan gas; pemompaan dan penyaluran tambang; jasa pemindahan di pertambangan; dan lain-lain.

03. Industri Pengolahan

Industri pengolahan adalah perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Kegiatan/usaha industri pengolahan mencakup: industri makanan; minuman; pengolahan tembakau; industri tekstil; pakaian jadi; industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki; industri kayu, barang dari kayu, gabus, barang anyaman bambu, rotan dan sejenisnya; industri kertas dan barang dari kertas; industri pencetakan dan reproduksi media rekaman; industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi; industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia; industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional; industri karet, barang dari karet, dan plastik; industri barang galian bukan logam; industri logam dasar; industri komputer, barang elektronik dan optik; industri peralatan listrik; industri mesin dan perlengkapan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain (ytdl); industri kendaraan bermotor, trailer dan semitrailer; industri alat angkut lainnya; industri furniture; industri pengolahan lainnya; dan jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan.

04. Pengadaan Listrik Dan Gas

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.

Yang termasuk dalam kegiatan ini antara lain: ketenagalistrikan; gas alam dan buatan; dan pengadaan uap/air panas, udara dingin, dan produksi es.

Ketenagalistrikan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir.

Gas alam dan buatan, pembuatan/penyediaan gas dan pendistribusian gas alam atau buatan atau sintetis kepada konsumen melalui sistem saluran pipa, dan kegiatan penjualan gas.

Pengadaan uap/air panas, udara dingin, dan produksi es mencakup kegiatan produksi, pengumpulan, dan pendistribusian uap/air panas untuk pemanas, energi dan tujuan lain; produksi dan distribusi pendinginan udara; dan produksi es untuk makanan/minuman atau tujuan lain.

05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.

- a. Pengadaan air**, mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air untuk kebutuhan rumah tangga dan industri, pendistribusian melalui berbagai saluran pipa, tercakup di sini.
- b. Pengelolaan limbah**, mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan limbah/kotoran atau fasilitas pengolahan limbah/kotoran; kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah; pengosongan dan pembersihan tempat penampungan limbah; pelayanan dan pengolahan air limbah melalui saluran secara proses biologi, kimia dan fisika; dan pemeliharaan dan pembersihan saluran air dan saluran pembuangan.
- c. Pengelolaan sampah dan daur ulang**, mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pembuangan sampah, termasuk pengumpulan lokal sampah dan pengoperasian fasilitas daur ulang (misalnya pemilihan sampah yang dapat di daur ulang dari kumpulan sampah).
- d. Jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya**, mencakup penyediaan jasa pembersihan, misalnya jasa pembersihan lokasi atau tempat dan gedung, tanah, air bawah tanah atau air permukaan yang tercemar.

06. Konstruksi

Kegiatan ini mencakup kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, dan konstruksi yang bersifat sementara.

Konstruksi gedung, mencakup gedung tempat tinggal, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, penginapan, tempat hiburan, dan lainnya.

Konstruksi bangunan sipil, mencakup konstruksi jalan raya; jembatan dan jalan layang; landas pacu pesawat; jalan dan jembatan kereta api; terowongan; pelabuhan, bandara; dan bangunan sipil lainnya.

Konstruksi khusus, mencakup kegiatan pembongkaran dan penyiapan lahan; instalasi sistem kelistrikan, air (pipa), dan instalasi konstruksi lainnya; penyelesaian konstruksi bangunan; dan konstruksi khusus lainnya

07. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor

Kegiatan ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang. Lapangan usaha perdagangan juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Perdagangan besar, bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.

Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, *departement store*, kios, *mail-order*

houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain.

Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan mobil dan motor (kecuali industri dan penyewaan), termasuk lori dan truk, perawatan dan pemeliharaan mobil dan motor baru maupun bekas. Termasuk perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil dan motor, juga mencakup kegiatan agen komisi yang terdapat dalam perdagangan besar dan eceran kendaraan.

08. Transportasi Dan Pergudangan

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan, jasa penunjang transportasi, dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

09. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum

Lapangan usaha ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.

- a. Penyediaan akomodasi**, mencakup penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Akomodasi yang disediakan oleh hotel baik berbintang maupun melati, pondok wisata, penginapan remaja, bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, apartemen hotel, losmen, hostel, dan lain-lain.
- b. Penyediaan makanan dan minuman**, mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk, seperti restoran, kafe, warung makan, kedai makan, jasa pengiriman pizza, penjualan makanan/minuman kaki lima atau dengan gerobak dorong, kedai minuman, kedai obat tradisional, dan lain-lain. Kegiatan ini juga termasuk usaha jasa boga/katering.

10. Informasi Dan Komunikasi

Kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, yang meliputi kegiatan/usaha penerbitan buku, majalah dan sejenisnya; produksi program film, video, dan televisi, perekaman suara dan penerbitan musik; kegiatan penyiaran dan pemrograman;

kegiatan/usaha telekomunikasi baik dengan kabel maupun tanpa kabel; penyedia jasa informasi, agen berita dan sejenisnya.

Termasuk penerbitan yang mencakup perolehan hak cipta untuk isinya (produk informasi) dan membuat isinya tersedia ke masyarakat umum dengan cara atau melalui reproduksi dan distribusi dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang layak dari penerbitan (dalam bentuk cetakan, elektronik, audio, atau pada internet seperti produk multimedia seperti buku referensi *CD room* dan lain-lain) dicakup dalam kegiatan ini.

11. Jasa Keuangan Dan Asuransi

Kegiatan ini mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kegiatan ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan *holding* dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis. Contoh kegiatan ini antara lain kegiatan perbankan (konvensional maupun syariah), unit usaha syariah, koperasi/unit simpan pinjam, *baitul maal wantanwil* (BMT), pegadaian, asuransi (konvensional maupun syariah), dana pensiun, bursa efek, *money changer*, dan lain lain.

12. Real Estat

Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan. Kegiatan ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kegiatan ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kegiatan ini mencakup pengelola bangunan real estat.

13. Jasa Perusahaan

Kegiatan ini meliputi:

- a. Jasa hukum dan akuntansi
- b. Kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen
- c. Jasa arsitektur dan teknik sipil; analisis dan uji teknis
- d. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
- e. Periklanan dan penelitian pasar

- f. Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya
- g. Jasa kesehatan hewan
- h. Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi
- i. Jasa ketenagakerjaan
- j. Jasa agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya
- k. Jasa keamanan dan penyelidikan
- l. Jasa untuk gedung dan pertamanan
- m. Jasa administrasi kantor, jasa penunjang kantor, dan jasa penunjang usaha lainnya

14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib

Kegiatan ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kegiatan ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah. Kegiatan ini juga mencakup kegiatan jaminan sosial wajib.

Yang termasuk dalam kegiatan ini diantaranya adalah lembaga legislatif (MPR, DPR dan DPRD) serta kesekretariatannya, penyelenggaraan pemerintah negara dan kesekretariatan negara, lembaga eksekutif keuangan, perpajakan dan bea cukai, lembaga eksekutif perencanaan, lembaga yudikatif (mahkamah agung), lembaga pemerintah non departemen dengan tugas khusus, pembinaan kegiatan pelayanan kesehatan, pendidikan, kebudayaan dan pelayanan sosial lain bukan jaminan sosial, kegiatan jaminan sosial wajib, pembinaan pendidikan, pembinaan kesehatan, pembinaan perumahan dan lingkungan hidup, penyelenggaraan jaminan sosial, bantuan sosial dan rehabilitasi sosial (kementerian sosial), pembinaan keagamaan, lembaga pertahanan dan angkatan bersenjata, angkatan darat/laut/udara, ketertiban dan keamanan masyarakat, kepolisian, lembaga peradilan, badan nasional penanggulangan bencana, pemadam kebakaran, dan lain-lain.

15. Jasa Pendidikan

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.

Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah atau swasta, dalam sistem sekolah umum maupun kejuruan, pada setiap jenjang pendidikan, seperti halnya pendidikan untuk usia dini, anak-anak maupun usia dewasa, termasuk pula program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara, sekolah untuk siswa cacat baik fisik maupun mental, dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing.

16. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial

Lapangan usaha ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.

- a. Jasa kesehatan manusia**, misalnya jasa rumah sakit (pemerintah maupun swasta), Puskesmas, Poliklinik, praktik dokter (umum atau spesialis), dokter gigi, pelayanan kesehatan oleh paramedis, laboratorium kesehatan, pengangkutan orang sakit (ambulan, heli, pesawat), termasuk juga unit-unit yang berkaitan dengan pelayanan pengobatan tradisional/alternatif (oleh tabib, dukun, shince, dll).
- b. Jasa kegiatan sosial di dalam panti**, mencakup penyediaan jasa kegiatan sosial di dalam panti (pemerintah maupun swasta) yang dikombinasikan baik dengan perawatan, pengawasan atau perawatan lain yang diperlukan oleh penghuni panti. Misalnya jasa kegiatan sosial di panti keterbelakangan/gangguan mental, rehabilitasi penyalahgunaan obat terlarang, panti untuk jompo (wreda) atau penyandang cacat, panti asuhan, dan lain lain.
- c. Jasa kegiatan sosial di luar panti**, mencakup penyediaan jasa kegiatan sosial di luar panti yang meliputi berbagai jasa bantuan sosial untuk masyarakat. Kegiatan di sini tidak mencakup jasa penginapan, kecuali pada hal yang sementara.

17. Jasa Lainnya

Kegiatan ini meliputi:

- a. Kegiatan hiburan, kesenian dan kreativitas
- b. Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya
- c. Kegiatan perjudian dan pertaruhan
- d. Kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya

- e. Kegiatan keanggotaan organisasi
- f. Jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga
- g. Jasa perorangan lainnya
- h. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
- i. Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan
- j. Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

P645: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Utama

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, terdiri dari:

- **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Penjelasan:

Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki buruh/pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

Contoh:

Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

- **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.

Buruh tidak tetap adalah buruh yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar :

1. Pengusaha warung/toko yang dibantu oleh anggota rumah tangga/pekerja tak dibayar dan atau dibantu orang lain yang diberi upah berdasarkan hari masuk kerja.
2. Pedagang keliling yang dibantu pekerja tak dibayar atau orang lain yang diberi upah pada saat membantu saja.
3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu pekerja tak dibayar, walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil panen.

- **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar. Buruh tetap/buruh dibayar adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

1. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
2. Pengusaha pabrik kripik singkong yang memakai buruh tetap.

- **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

Contoh:

Soneey seorang tukang bangunan, sudah 4 bulan memperbaiki rumah Pak Maharaj. Soneey dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.

- **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan,

perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

1. Seorang petani padi yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
2. Seorang pengusaha perkebunan yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah.

Contoh pekerja bebas di pertanian:

Buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

- **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Contoh:

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dan sebagainya.

- **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Contoh:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani penjualan di warung.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu memasak pada rumah makan dengan tidak dibayar.

Beberapa contoh untuk menentukan lapangan usaha/pekerjaan dan status pekerjaan adalah sebagai berikut:

Anwar, Edi, Mita, Beny, Rano, dan Ramli bekerja pada perusahaan industri sepatu milik Ibu Leli. Anwar bekerja sebagai pembeli bahan untuk sepatu, Edi mengawasi tukang-tukang yang membuat sepatu, Mita sebagai juru tik, Beny sebagai sopir, Rano pembuat sepatu, dan Ramli sebagai pesuruh. Dalam pekerjaan sehari-hari, Ibu Leli dibantu oleh anaknya, Dodi sebagai bendahara tanpa dibayar. Ibu Leli adalah manajer umum di perusahaan tersebut.

Lapangan usaha/pekerjaan, jenis pekerjaan dan status pekerjaan dari nama-nama responden tersebut:

No	Nama	Lapangan Usaha/Pekerjaan	Status Pekerjaan
1	Ibu Leli	Industri sepatu kulit	Berusaha dengan buruh tetap/dibayar
2	Dodi	Industri sepatu kulit	Pekerja keluarga/tak dibayar
3	Anwar	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai
4	Edi	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai
5	Mita	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai
6	Beny	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai
7	Rano	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai
8	Ramli	Industri sepatu kulit	Buruh/karyawan/pegawai

JIKA RESPONDEN MENJAWAB SEMENTARA TIDAK BEKERJA, MAKA JAWABAN DI STATUS/KEDUDUKAN PEKERJAAN UTAMA TIDAK BOLEH BERSTATUS PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN (KODE 5) ATAU PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN (KODE 6) ATAU PEKERJA KELUARGA/TIDAK DIBAYAR (KODE 7)

6.6.5 Blok VI.E. Anggota Rumah Tangga Umur 60 Tahun ke Atas

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai keadaan penduduk lansia (lanjut usia) atau umur 60 tahun ke atas. SUPAS2015 menghasilkan data mengenai eksistensi lansia di masyarakat, peran sertanya dalam aktivitas sosial-ekonomi, dan ketergantungan lansia pada orang lain.

P646: Memperoleh Uang/Barang

Tanyakan apakah sejak Januari 2015 (NAMA) memperoleh uang atau barang yang berasal dari beberapa sumber. Sumber atau pemberi uang/barang dibedakan menjadi: pekerjaan/usaha, pensiun, tabungan/deposito, hasil saham/obligasi/surat berharga, suami/istri, anak/menantu, saudara/famili lain, orang lain, dan jaminan sosial. Memperoleh uang/barang disini tidak harus selalu rutin diberikan, bila hanya menerima sekali saja maka sudah dianggap memperoleh uang/barang.

Jika rincian 1 s.d. 9 jawabannya “TIDAK”, lanjutkan ke P649.

Pekerjaan/usaha adalah sumber pendapatan seseorang sebagai upah, gaji, balas jasa, keuntungan atau laba dari aktivitas bekerja.

Pensiun adalah sumber pendapatan seseorang sebagai haknya berdasarkan peraturan, seperti uang pensiun bagi mantan PNS/TNI/POLRI dan jandanya, pencairan Taspen, pencairan dana Bapertarum bagi PNS, dll.

Tabungan/deposito adalah menggunakan tabungan atau deposito atau aset. Contoh nama tabungan ialah Tahapan BCA, Taplus BNI, Britama, Simpedes, Taperum, dsb.

Hasil Saham/obligasi/surat berharga adalah sumber pendapatan seseorang sebagai keuntungan transaksi (*gain*) dan deviden dari kepemilikannya atas saham, atau obligasi atau surat berharga lainnya. Dalam hal ini termasuk kepemilikan sertifikat reksadana.

Suami/istri, dalam hal ini suami memberi (transfer) uang/barang kepada istri, atau istri memberi kepada suami.

Anak/menantu, dalam hal ini anak/menantu memberi (transfer) uang/barang kepada responden sebagai orangtua/mertuanya.

Saudara/famili lain, dalam hal ini seseorang yang merupakan saudara atau famili selain suami/istri/anak/menantu, memberi (transfer) uang atau barang kepada responden.

Orang lain, apabila memperoleh pendapatan berbentuk uang atau barang dari orang lain.

Jaminan sosial adalah sumber pendapatan seseorang sebagai haknya berdasarkan peraturan ataupun perjanjian tertentu, seperti klaim asuransi pensiun bagi pegawai perusahaan, klaim asuransi masa tua, klaim jamsostek (jaminan sosial tenaga kerja), sejenis uang tunggu karena berhenti bekerja sebelum habis masa kerjanya, jaminan hari tua (JHT), Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan sebagainya.

Catatan: Penerimaan (transfer) tidak termasuk dari pembayaran transaksi, pinjaman, pengembalian pinjaman, dan pembayaran lain yang berkaitan dengan perdagangan.

P647: Kecukupan Uang atau Barang untuk Pemenuhan Kebutuhan Pribadi Sehari-hari

Tanyakan kepada responden apakah dari uang atau barang pada P646 dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Lingkari kode 1 jika responden menjawab “Ya” atau kode 2 jika responden menjawab “Tidak” kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

P648: Sumber Uang atau Barang yang Terbesar

Jika dalam jawaban P646 ada beberapa sumber uang atau barang, kode jawaban “Ya” dilingkari lebih dari satu, tanyakan sumber uang atau barang terbesar di antara yang diterima. Misalnya jawaban P646 yang dilingkari pada kolom “Ya” adalah 3 dan 5, yang terbesar adalah dari bunga deposito, maka pada P648 ditulis kode 3.

P649: Keluhan Kesehatan

Tanyakan kepada responden apakah mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tulis ke dalam kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “Tidak” (kode 2) maka lanjutkan ke P651.

P650: Terganggunya Kegiatan Sehari-hari

Tanyakan kepada responden apakah keluhan kesehatan tersebut menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tulis ke dalam kotak yang tersedia.

P651: Aktivitas dalam Sebulan Terakhir

Tanyakan apakah responden melakukan aktivitas normal berkaitan dengan hobi atau kesenangan seperti menonton TV, mendengarkan radio, membaca/menulis, bepergian/rekreasi, olahraga, kegiatan sosial kemasyarakatan, memelihara tanaman/hewan, mengasuh cucu, dan kegiatan lainnya. Lingkari kode jawaban yang sesuai. Jika responden menjawab “Lainnya”, maka tuliskan kegiatan yang dilakukan responden. Contohnya: bekerja, mengurus orang sakit.

Yang dimaksud membaca/menulis yaitu membaca koran, buku, majalah, novel; menulis artikel, buku, cerpen, novel, blog. Contoh kegiatan sosial antara lain arisan, pertemuan paguyuban/perkumpulan, pesta resepsi, upacara adat, kenduri, upacara keagamaan (shalat Jumat di masjid, shalat berjamaah di masjid/mushola, ibadah di gereja, pengajian kelompok, sembahyangan lingkungan).

P652: Aktivitas yang Paling Banyak Dilakukan

Lihat P651. Jika ada kode "Ya" dilingkari, tanyakan aktivitas mana yang paling banyak dilakukan (NAMA). Tuliskan nomor pertanyaan P651 di P652.

6.7 Blok VII. Perempuan Berumur 10-54 Tahun Berstatus Kawin/Hidup Bersama/Cerai Hidup/ Pisah/Cerai Mati

Blok ini ditanyakan hanya kepada responden perempuan berumur 10-54 tahun.

6.7.1 Blok VII.A. Perkawinan

P701: Nama dan Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (ART)

Tuliskan nama dan nomor urut responden sesuai isian Blok IV Kolom (2) dan (1).

P702: Bulan dan Tahun Perkawinan Pertama

Tanyakan bulan dan tahun perkawinan pertama responden dalam kalender Masehi. Jika responden hanya mengetahui bulan dan tahun perkawinan pertama dalam kalender lain, gunakan Pedoman Konversi Umur. Isikan bulan dan tahun perkawinan pertama responden di tempat yang tersedia.

Bagi responden yang menikah/hidup bersama hanya satu kali, bulan dan tahun perkawinan adalah bulan dan tahun ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/pasangannya. Bila seorang perempuan tidak langsung tinggal bersama suami setelah peresmian perkawinan mereka. Dalam hal ini yang dicatat adalah waktu mulai tinggal bersama dengan suaminya. Bagi responden yang menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, bulan dan tahun perkawinan adalah bulan dan tahun ketika responden mulai hidup bersama dengan suami/pasangannya yang pertama.

Jika responden tidak dapat mengingat bulan dan tahun perkawinannya, bisa juga dipakai keterangan tentang kelahiran anaknya. Misalnya, tanyakan bulan atau tahun lahir anak pertamanya, dan tanyakan berapa bulan atau tahun sebelum atau sesudah kelahiran anak tersebut, responden dan suami/pasangan menikah/hidup bersama.

Jika responden menjawab dalam beberapa tahun sebelumnya, misalnya "dua tahun yang lalu", tanyakan lebih lanjut untuk mendapatkan bulannya. Jika responden tidak tahu bulannya, tuliskan Kode 98 untuk TIDAK TAHU BULAN. Jika responden tidak tahu tahun perkawinan pertamanya, tuliskan Kode 9998. Ingat bahwa pewawancara diharapkan mencatat bulan dan tahun perkawinan pertama responden.

P703: Umur Pada Saat Perkawinan Pertama

Seperti halnya dengan pertanyaan lain mengenai umur, jika responden tidak tahu umur perkawinan/hidup bersama pertama kali, harus ditanyakan berapa umurnya ketika melahirkan anak pertama, kemudian tanyakan berapa lama ia sudah menikah/hidup bersama waktu itu. Telusuri terus hingga umur responden pada perkawinan/hidup bersama pertama kali dapat diketahui.

Jika responden menikah/hidup bersama hanya satu kali, ajukan pertanyaan berikut: "Berapa umur ibu ketika menikah/hidup bersama dengan suami/pasangan ibu?". Jika responden menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, ajukan pertanyaan berikut: "Berapa umur ibu ketika menikah/hidup bersama dengan suami/pasangan ibu yang pertama?".

Contoh:

Ibu Mirna lahir pada bulan Januari 1979. Ia menikah untuk pertama kali pada bulan Mei 2004. Maka umur pada waktu perkawinan adalah 25 tahun (umur kawin sesungguhnya 25 tahun 4 bulan).

Catatan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus pisah (P408=5), maka P703 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, P703 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

P704: Banyaknya Perkawinan yang Pernah Dilakukan

Tanyakan berapa kali responden pernah kawin/hidup bersama. Agar mendapatkan jawaban yang tepat dari responden, pencacah harus berhati-hati dalam menanyakan. Tuliskan jumlah perkawinan/hidup bersama yang pernah dilakukan responden sesuai keadaan di lapangan dan isikan pula pada kotak yang tersedia. Maksimal isian di kotak adalah 9.

P705: Jumlah Tahun dalam Ikatan Perkawinan

Tanyakan berapa lama dalam ikatan perkawinan/hidup bersama. Bila perkawinan/hidup bersama lebih dari satu kali, maka lamanya ikatan perkawinan yang dimaksud adalah jumlah tahun dari seluruh ikatan perkawinan/hidup bersama yang dilakukan. Jika hamil di luar nikah, maka P705 diisi "00" dan P704 diisi "0".

P706: Saringan

Lihat P408, jika responden berkode 2 atau 3 (kawin atau hidup bersama) maka beri tanda √ di kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke P708. Jika responden berkode 4, 5 atau 6 maka beri tanda √ di kotak sebelah kanan dan lanjutkan ke P707.

P707: Lamanya Hidup Tanpa Suami/Pasangan

Tanyakan kepada responden jumlah tahun di mana responden hidup sendiri tanpa suami/pasangan. Tuliskan jawaban responden di kotak yang tersedia kemudian lanjutkan ke P709.

P708: Apakah Suami/Pasangan Tinggal dalam Rumah Tangga

Tanyakan kepada responden apakah suami/pasangan responden tinggal dalam rumah tangga ini. Jika “YA” lingkari kode 1 dan tuliskan nomor urut suami/pasangan pada kotak yang tersedia. Nomor urut suami/pasangan diambil dari Blok IV.A Kolom (1). Jika “TIDAK” lingkari kode 2.

6.7.2 Blok VII.B. Fertilitas**P709: Apakah Pernah Melahirkan**

Tanyakan pada responden apakah pernah melahirkan. Melahirkan yang dimaksud di sini adalah melahirkan bayi hidup. Jika jawabannya “Tidak”, lingkari kode 2 tuliskan dalam kotak yang tersedia dan lanjutkan pertanyaan ke P726.

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang **lahir mati** (anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan) tidak dicakup di sini.

P710: Umur Persalinan Pertama

Tanyakan berapa umur ibu pada saat melahirkan anak pertama.

P711: Jumlah Anak Kandung yang Masih Hidup yang Tinggal Bersama Ibu

Bacakan pertanyaan dengan jelas. Anak kandung laki-laki dan perempuan yang dicatat di sini adalah yang biasanya tinggal bersama responden di rumah tangganya. Isikan jumlah anak kandung laki-laki dan jumlah anak kandung perempuan yang tinggal dengan responden.

Jika yang tinggal di sini hanya anak kandung laki-laki saja, tulis “00” dalam kotak “Anak Perempuan” dan sebaliknya.

Ingat bahwa **yang dicatat hanya ANAK KANDUNG responden**. Anak angkat dan anak tiri seperti anak dari suami/pasangan responden dengan perempuan lain atau anak dari famili tidak dicatat.

P712: Jumlah Anak Kandung yang Masih Hidup yang Tidak Tinggal Bersama Ibu

Pertanyaan ini mengenai anak laki-laki dan perempuan yang masih hidup tetapi tidak tinggal di rumah tangga ibunya, misalnya tinggal dengan keluarga lain, di asrama, diangkat anak oleh orang lain, atau anak-anak yang sudah dewasa, sudah menikah dan meninggalkan rumah. Pastikan bahwa responden tidak memasukkan anak yang sudah meninggal. **Untuk anak yang tinggal di luar rumah tangga dan tidak diketahui kabarnya dianggap masih hidup.**

Isikan jumlah anak kandung laki-laki dan perempuan yang masih hidup tetapi tinggal di tempat lain pada kotak yang tersedia. Jika yang tinggal di tempat lain hanya anak kandung laki-laki, tulis “00” di kotak “Anak Perempuan” dan sebaliknya.

P713: Jumlah Anak Kandung yang Sudah Meninggal

Isikan jumlah anak kandung yang sudah meninggal (tidak termasuk yang lahir mati) pada kotak yang tersedia dirinci menurut jenis kelamin. Pertanyaan mengenai anak yang telah meninggal sangat penting. Sulit sekali memperoleh data yang akurat mengenai hal ini. Beberapa responden mungkin lupa menyebutkan anaknya yang meninggal pada umur sangat muda, sehingga jika dia mengatakan TIDAK ADA anak yang meninggal, tanyakan lagi: "Apakah ada anak laki-laki atau perempuan yang lahir hidup meskipun hanya beberapa saat?". Yang dimaksud dengan beberapa saat mencakup beberapa detik, menit, atau jam.

Beberapa responden mungkin segan berbicara mengenai hal ini dan menjadi sedih atau marah jika pewawancara terlalu banyak bertanya. Oleh sebab itu pewawancara perlu bijaksana dalam situasi seperti ini. Katakan bahwa masalah tersebut menyedihkan tetapi keterangan mengenai hal itu sangat diperlukan.

Jika responden tidak mempunyai anak kandung yang sudah meninggal isikan “00” di kotak “Anak Laki-Laki” dan “00” di kotak “Anak Perempuan”.

P714: Jumlah Anak Kandung yang Dilahirkan Hidup

Jumlahkan semua angka di P711, P712 dan P713, dan tuliskan hasilnya di P714. Jumlah anak kandung yang dilahirkan adalah jumlah anak kandung yang pernah dilahirkan hidup mulai saat perkawinan/hidup bersama pertama sampai dengan saat pencacahan. Tanyakan apakah jumlah anak yang dilahirkan hidup sudah benar.

6.7.3 Blok VII.C. Daftar Riwayat Kelahiran Anak

Pertanyaan di P715 sampai P717 ini dimaksudkan untuk memperoleh daftar lengkap dari semua anak yang dilahirkan hidup oleh responden menurut waktu lahirnya. Mulailah dengan menanyakan nama semua anak yang dilahirkan hidup, tulislah dari anak yang pertama hingga anak yang terakhir sekaligus tanyakan apakah anak tersebut lahir kembar atau tunggal dan jenis kelaminnya kemudian lingkari kode yang sesuai.

Selanjutnya kembalilah ke anak pertama, dan ajukan P718 sampai P724. Tanyakan pertanyaan yang sama untuk anak kedua, dan seterusnya. Kalau responden mempunyai dua anak atau lebih, jelaskan kepadanya bahwa ia harus mulai dengan anaknya yang pertama, lalu anak kedua hingga anak terakhir. Responden harus mengurutkan anak sesuai dengan waktu lahir mereka tanpa memperhatikan apakah anak itu masih hidup atau sudah meninggal. Jika setelah mencatat beberapa kelahiran ternyata urutannya tidak benar, jangan menghapus informasi yang telah dicatat, tetapi coret nomornya saja, kemudian urutkan kembali dengan benar, buat tanda panah untuk menjelaskan urutan yang benar.

Contoh pengisian daftar riwayat kelahiran anak yang urutannya tidak benar:

2	AFIF NAMA	TUNGGAL 1 KEMBAR... 2	LK... 1 PR... 2	BULAN 01 TAHUN 2012	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA... 1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN 03	YA... 1 TIDAK... 2 ANAK BERIKUT NYA	HARI... 1 BULAN... 2 TAHUN... 3	
1	ZAIDAN NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK... 1 PR... 2	BULAN 05 TAHUN 2004	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA... 1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN 11	YA... 1 TIDAK... 2 P.724	HARI... 1 BULAN... 2 TAHUN... 3	YA... 1 CATAT NAMA ANAK TIDAK... 2

P715: Nama Anak

Pertama-tama tanyakan nama anak yang pertama lahir dan tuliskan di baris pertama. Tuliskan nama sedemikian rupa sehingga dapat dibedakan dengan nama-nama orang lain di

rumah tangga yang sama. Misalnya, jika ada anak bernama Tarida Simarmata dan Topan Simarmata, tulis "Tarida S." dan Topan S.", jangan ditulis "T. Simarmata" dan "T. Simarmata".

Jika ada bayi yang tidak/belum diberi nama karena baru lahir atau meninggal dalam usia muda tulis "Bayi" sebagai namanya.

P716: Tunggal atau Kembar

Tanyakan apakah anak tersebut kembar atau tidak. Jika tunggal lingkari kode 1, tetapi jika kembar lingkari kode 2. Bila responden mempunyai anak kembar, catat setiap anak pada baris yang terpisah. Anak kembar dituliskan pada baris yang terpisah, dan nama-namanya dihubungkan dengan tanda kurawal ({} di samping kiri.

P717: Jenis Kelamin Anak

Lingkari kode untuk jenis kelamin anak, kode 1 untuk anak laki-laki dan kode 2 untuk anak perempuan. Meskipun biasanya jenis kelamin bisa diketahui dari nama, tanyakan kepada responden jenis kelamin anak yang dibicarakan misalnya dengan menyatakan "Sarinah adalah anak perempuan, bukan?", **jangan menebak jenis kelamin dari namanya.**

P718: Bulan dan Tahun Kelahiran

Tanyakan bulan dan tahun lahir setiap anak, tanpa memperhatikan apakah anak tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Jika responden menyebutkan tahun lahir tetapi tidak tahu bulannya, tanyakan lebih lanjut untuk memperoleh perkiraan bulan tersebut. Tuliskan nama bulan jika responden tidak memakai kalender Masehi, kemudian konversikan ke kalender Masehi dengan menggunakan tabel konversi pada buku pedoman Konversi Umur. Misalnya, jika ia mengatakan bahwa anak perempuannya lahir pada tahun 1974 tetapi tidak tahu bulannya, tanyakan apakah anak tersebut lahir sebelum atau sesudah lebaran, kemudian usahakan untuk memperoleh nama bulan yang tepat. Anda harus mengubah nama bulan menjadi angka, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Jika dengan segala cara anda tidak dapat memperkirakan bulannya, tulis "98" untuk BULAN.

Jika responden tidak tahu tahun lahir anaknya, anda harus memperkirakannya. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menanyakan kepada responden apakah ia mempunyai surat keterangan atau catatan, misalnya surat kenal lahir, akte kelahiran, kartu imunisasi, atau kartu-kartu yang lainnya. Jika tidak, tanyakan apakah responden tahu dengan pasti tanggal lahir salah seorang anak lain, kemudian hubungkan dengan tahun lahir anak yang ingin diketahui. Sebagai contoh, jika ia tahu anak kedua lahir pada tahun 1995, dan anak pertama

kira-kira berumur satu tahun ketika adiknya lahir, tuliskan 1994. **Tahun lahir harus diisi meskipun hanya merupakan perkiraan terbaik.**

P719: Penolong Persalinan

Tanyakan kepada responden siapa sajakah yang menolong persalinan, dan lingkari kode jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia. Jawaban boleh lebih dari satu. Tuliskan jawaban pada kotak yang tersedia. Sebagai contoh: penolong persalinan adalah dokter dan bidan, maka kode yang diisi adalah A, B.

P720: Status Kelangsungan Hidup Anak

Lingkari kode 1 jika anak tersebut masih hidup dan lanjutkan wawancara ke P721. Jika tidak lingkari kode 2 dan langsung ke P723.

P721: Umur Anak

Pertanyaan ini harus ada jawabannya untuk semua anak yang masih hidup. Umur anak harus konsisten dengan bulan dan tahun kelahiran yang tercatat pada P718. Jika menemui kesulitan dalam pertanyaan ini, telusuri seperti yang dijelaskan pada P407.

P722: Anak Tinggal Bersama Ibu

Pertanyaan ini penting untuk menentukan berapa anak yang tinggal terpisah dari ibu kandungnya. Lingkari kode 1 jika anak tinggal bersama ibunya, dan kode 2 jika anak tinggal di rumah tangga lain. Jika anak tersebut biasanya tinggal dengan ibunya tetapi sedang bepergian untuk sementara waktu (kurang dari 6 bulan), lingkari kode 1.

P723: Umur Waktu Meninggal

Untuk anak-anak yang sudah meninggal, catat umur waktu meninggal meskipun hanya merupakan perkiraan saja. Keterangan mengenai umur ketika meninggal dicatat dalam hari, bulan atau tahun. Jika anak tersebut meninggal sebelum berumur satu bulan, lingkari kode 1 dan tulis jawabannya dalam HARI (1-29). Jika anak itu meninggal setelah usia satu bulan tetapi belum mencapai dua tahun, lingkari kode 2 dan tulis jawabannya dalam BULAN (1-23). Kalau anak tersebut meninggal setelah berusia dua tahun atau lebih, lingkari kode 3 dan tulis jawaban atas pertanyaan ini dalam TAHUN (≥ 2).

Contoh:

JAWABAN

ISIAN YANG BENAR

“ Ia berumur tiga tahun ketika meninggal “

HARI..... 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BULAN... 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TAHUN... 3	0	3

“ Ia baru enam belas bulan “

HARI..... 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BULAN... 2	0	6
TAHUN... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

“ Ia meninggal pada umur 5 hari “

HARI..... 1	0	5
BULAN... 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TAHUN... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

“ Ia berumur empat setengah bulan “

HARI..... 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BULAN... 2	0	4
TAHUN... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

“ Ia berumur dua minggu ketika meninggal “

HARI..... 1	1	4
BULAN... 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TAHUN... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

“ Ia meninggal pada hari dilahirkan “

HARI..... 1	0	0
BULAN... 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TAHUN... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Catat jawaban dalam angka bulat. Misalnya responden mengatakan "empat setengah bulan", tulis "04" di sebelah BULAN. Jika responden memberikan jawaban dalam minggu, tentukan apakah umur itu lebih dari satu bulan (4 minggu lebih sedikit). Jika demikian halnya, maka jawaban itu harus diubah ke dalam bulan. Jika kurang dari satu bulan maka jawaban harus diubah ke satuan hari. Sebagai contoh, "tiga minggu" di tulis HARI: 21", "tujuh minggu" adalah "BULAN: 01".

Jika meninggal pada hari dilahirkan, maka lingkari kode 1 (hari) dan isi '00' pada kotak. Jika responden menjawab "satu tahun", anda harus menanyakan lebih lanjut untuk

mendapatkan jumlah bulan yang tepat. Biasanya anak yang meninggal pada umur 10, 11, 12, 13, atau 14 bulan dilaporkan oleh ibunya dalam umur yang bulat, karena ia tidak tahu bahwa kita memerlukan umur ketika meninggal secermat mungkin. Ibu dari anak yang meninggal cenderung untuk menjawab "satu tahun" walaupun anaknya meninggal pada umur 10 bulan atau 13 bulan. Oleh sebab itu, jika responden menjawab "satu tahun", tanyakan "Berapa bulan umur (NAMA)" ketika meninggal?. Catat jawabannya dalam bulan.

Setelah diteliti, ternyata anaknya meninggal pada umur 13 bulan.

“ Ia meninggal ketika berumur satu tahun “

HARI..... 1	<input type="text"/>	<input type="text"/>
BULAN... 2	1	3
TAHUN.... 3	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Ingat bahwa ini adalah daftar mengenai anak yang lahir hidup. Bila responden mengatakan bahwa bayinya lahir dalam keadaan mati, tanyakan apakah pada waktu lahir bayinya menangis atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Jika tidak, maka bayi itu tidak lahir dalam keadaan hidup, dan coret isian dalam tabel. Jangan lupa memberi nomor urut baru jika menemukan keadaan seperti ini.

P724: Kelahiran Antara Dua Kelahiran Hidup

Pertanyaan ini adalah untuk mengingatkan responden tentang kelahiran anak yang mungkin sudah terlupakan. Tanyakan pada responden apakah ada kelahiran hidup yang lain diantara dua kelahiran. Misalnya responden menyebutkan kelahiran pertama terjadi pada tahun 1991 dan kelahiran kedua pada tahun 1994, tanyakan apakah ada kelahiran lain yang terjadi diantara dua kelahiran tersebut. Jika memang ada kelahiran lain yang terjadi, tambahkan kelahiran anak tersebut di baris terakhir. Gambarkan arah panah untuk menunjukkan urutan yang tepat dari kelahiran anak tersebut. Perbaiki nomor urut kelahiran di P715 dan selanjutnya tanyakan P716-P724 untuk anak tersebut.

BEBERAPA CATATAN TENTANG DAFTAR RIWAYAT KELAHIRAN

1. **Pencatatan umur waktu meninggal, tahun lahir, dan umur dari anak yang masih hidup.** Untuk **nama bulan pada P718**, anda diperkenankan mencatat jawaban "tidak tahu" atau kode 98, tetapi untuk **tahun lahir (P718)**, **umur anak yang masih hidup (P721)**, dan **umur anak waktu meninggal (P723)**, anda **harus** menulis suatu jawaban meskipun hanya berupa perkiraan terbaik saja. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tadi

sangat penting, sehingga anda harus berusaha sebisanya untuk memperoleh perkiraan terbaik berdasarkan jawaban-jawaban responden.

2. **Mencatat keterangan mengenai anak kembar.** Jika ada anak kembar, masing-masing anak harus dicatat pada satu baris. Hubungkan keduanya dengan tanda kurawal ({} di sebelah kiri tabel. Lihat contoh di lampiran.
3. **Mencatat keterangan mengenai kelahiran yang jumlahnya lebih dari 8.** Dalam tabel tersedia ruang untuk mencatat 8 kelahiran hidup. Jika dalam suatu kasus yang luar biasa ditemukan responden yang mempunyai lebih dari 8 kelahiran hidup, pada bagian bawah tabel tuliskan "LIHAT KUESIONER TAMBAHAN". Kuesioner tambahan untuk mencatat anak ke-9 dan seterusnya. Ganti nomor urut 01, 02, dan seterusnya menjadi nomor urut 09, 10, dan seterusnya. Di sebelah kanan atas halaman yang berisi tabel tulis "LANJUTAN". Setelah selesai mencatat semua anak, jepit daftar tambahan ini dengan Daftar SUPAS2015-S untuk responden yang sama dan jaga jangan sampai terpisah.
4. **Memperbaiki urutan kelahiran yang dilaporkan.** Jika ditemukan bahwa responden melaporkan suatu kelahiran hidup yang salah urutannya, buat tanda panah untuk menunjukkan letak yang benar dari kelahiran tersebut dalam tabel sesuai dengan tanggal kejadiannya dan betulkan nomor urutnya dengan cara mencoret nomor yang salah dan mengganti dengan nomor urut yang benar.
5. **Memeriksa selang kelahiran.** Periksa waktu kelahiran semua anak. Jika dua anak mempunyai selang kurang dari 9 bulan, misalnya Desember 2003 dan Agustus 2004, konfirmasi/tanyakan lagi dan perbaiki keterangan yang salah. Mungkin kelahiran pertama terjadi lebih awal, kelahiran kedua lebih lambat, atau keduanya.

P725: Kelahiran Hidup Setelah Anak Terakhir

Pertanyaan ini hampir sama dengan P724 tapi secara khusus dirancang untuk menanyakan apakah masih ada kelahiran hidup sejak kelahiran anak terakhir, misalnya Budi dilaporkan sebagai kelahiran anak terakhir yang lahir pada tahun 2004. Tanyakan apakah ada kelahiran lain sejak kelahiran Budi. Jika ada kelahiran berikutnya setelah Budi, tambahkan kelahiran tersebut pada baris terakhir daftar riwayat kelahiran pada P715. Kemudian tanyakan P716 s.d. P724, jika tidak ada kelahiran lingkari kode 2.

6.7.4. Blok VII.D. Pemakaian Alat/Cara KB Perempuan Umur 10-54 Tahun Pernah Kawin (P.408 ≠ 1)

Blok ini mengumpulkan informasi mengenai penggunaan berbagai macam alat/cara KB, yaitu alat/cara yang dipakai oleh suatu pasangan untuk mencegah atau menunda kehamilan.

Hal-hal yang berhubungan dengan keluarga berencana (KB) mungkin dianggap sebagai masalah pribadi oleh responden, dan ia merasa malu untuk berbicara mengenai hal tersebut. Untuk mengatasi perasaan itu, tunjukkan bahwa anda sama sekali tidak merasa malu atau canggung. Tanyakan pertanyaan-pertanyaan yang ada seperti pertanyaan lain dalam daftar. Jika ia ragu-ragu dalam menjawab salah satu pertanyaan, anda perlu meyakinkan bahwa apapun yang dikatakannya akan dirahasiakan, dan bahwa pertanyaan yang sama ditanyakan kepada perempuan di seluruh Indonesia.

Perhatikan bahwa pertanyaan-pertanyaan mengenai pemakaian alat/cara KB oleh laki-laki berlaku bagi semua suami/pasangan atau mantan suami/pasangan responden. Jika responden menikah/hidup bersama lebih dari satu kali, tidak dipermasalahkan dengan suami/pasangan yang mana ia menggunakan salah satu alat/cara KB tersebut.

P726: Sedang Menggunakan Alat/Cara KB

Lingkari kode 1 jika responden menjawab “YA” kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia. Lingkari kode 2 jika menjawab “TIDAK” kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia dan lanjutkan ke P731.

Responden dikategorikan menggunakan alat/cara KB jika alat/cara KB yang sedang dipakai/digunakan masih efektif. Pertanyaan ini merupakan bagian dari pertanyaan yang terpenting dalam survei ini, karena efektivitas alat/cara KB berbeda menurut jangka waktu pemakaiannya. Pada umumnya waktu rujukan untuk berbagai cara adalah 30 hari terakhir.

P727: Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan

Alat/Cara KB yang dipakai setiap melakukan hubungan seksual seperti kondom, dan sanggama terputus, waktu rujukannya adalah pada waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Pil harus diminum secara teratur setiap hari. Alat/cara KB lain dapat memberi perlindungan untuk jangka waktu lama tanpa harus dipakai setiap hari. Spiral dapat memberikan perlindungan selama 8 tahun terhadap kehamilan. Pemakaian cara KB kondom dan sanggama terputus harus dilakukan setiap melakukan hubungan seksual, dengan tanpa mempertimbangkan masa subur perempuan.

- Jika responden mengkombinasikan alat/cara KB antara pantang berkala dan kondom, yaitu hanya menggunakan kondom pada saat berhubungan di masa subur, maka responden dianggap tidak sedang menggunakan kedua alat/cara tersebut.
- Perempuan yang pernah dioperasi histerektomi (operasi untuk mengambil sebagian atau seluruh rahim) tidak dapat hamil, sehingga tidak memerlukan alat KB untuk mencegah kehamilan. Karena operasi ini tidak dimaksudkan untuk mencegah kehamilan, maka dianggap tidak memakai KB, dan dianggap sama dengan perempuan menopause.

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden, bila responden menjawab Kode 9, 10, 11, atau 96 lanjutkan ke P730.

Contoh:

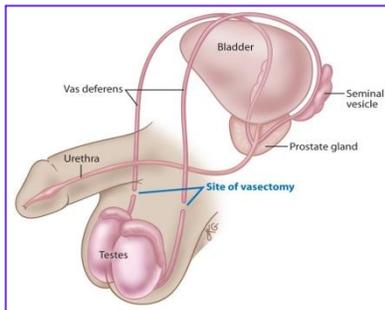
Nama alat/cara KB	Nama Populer
Sterilisasi wanita/tubektomi	Medis Operasi Wanita (MOW), pemandulan perempuan, steril
Sterilisasi pria/vasektomi	Medis Operasi Pria (MOP), pemandulan laki-laki, steril
IUD/AKDR/spiral	Loop (Iup), pasang, iyud, kaper T
Suntik/Injeksi	Jeksi
Susuk KB/Implant	Alwalit (alat/cara KB bawah kulit)
Nama alat/cara KB	Nama Populer
Kondom/karet KB	Kapoores, selongkapan, jaswadi, jas hujan, balon, sarung karet
Pantang berkala/sistem kalender	Tanggalan
Sanggama terputus	Tubo (metu nang jobo), semaput
Kontrasepsi darurat	Kondar, pasca sanggama, <i>morning after</i> , <i>interception</i> , <i>contragestation</i> , <i>postinor</i>
Tidak berhubungan seksual	Tidak campur, tidak kumpul, puasa kumpul

Sterilisasi Perempuan/Tubektomi.

Sterilisasi perempuan adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.

Sebutan lain untuk sterilisasi perempuan adalah tubektomi, MOW (medis operasi wanita), pemandulan perempuan atau ligasi tuba. Sterilisasi juga bisa dilakukan dengan pengangkatan kandungan (disebut histerektomi) yang umumnya dilakukan dengan alasan medik, seperti tumor dalam kandungan, kelainan jiwa, kemungkinan kehamilan yang dapat membahayakan jiwa ibu, atau penyakit keturunan. Sterilisasi yang dimaksud adalah hanya operasi yang ditujukan agar perempuan itu tidak bisa mempunyai anak lagi. Dalam hal ini histerektomi tidak termasuk alat/cara KB.

Sterilisasi laki-laki/Vasektomi



Sterilisasi Laki-laki adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada laki-laki dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi laki-laki dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen. Aktivitas seksual

laki-laki yang telah menjalani vasektomi bisa berlangsung secara normal. Untuk menghindari terjadinya kehamilan pasca vasektomi, dianjurkan menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual minimal 12 kali. Sebutan lain untuk sterilisasi laki-laki adalah MOP (medis operasi pria), atau pemandulan laki-laki.

IUD/AKDR/Spiral



AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan. Menurut sejarahnya AKDR sekarang ini sudah generasi ketiga, yang merupakan perkembangan alat ini sejak berabad-abad lampau. Contoh AKDR yang dulu pernah dipakai ialah LippesLoop

(spiral), Copper T (bentuk huruf T), Copper 7 (seperti angka 7), Multiload (mirip jangkar), Y (silon-Y), Copper T380A. Sedangkan IUD yang beredar sekarang ini adalah Copper T 380A, Nova T dan Mirena. Sebutan lain untuk IUD adalah spiral, lup (loop), atau "pasang".

Suntikan KB



Suntikan adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval tujuh hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil. Frekuensi suntikan beragam menurut kadarnya, ada yang 1 bulan,

dan 3 bulan sekali. Suntikan yang diberikan untuk tiga bulan dikenal dengan nama Depo-provera, Depoprogestin, Depogeston. Sedangkan suntikan yang diberikan setiap bulan dikenal sebagai Cyclofem.

Implant/Susuk KB



Implant adalah alat KB untuk perempuan berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas untuk mencegah kehamilan. Efektifitas implant mencapai 3 tahun. Sebutan lain untuk implant/susuk KB adalah alwalit. Beberapa merk implant yang digunakan adalah norplant, implanon, sinoimplant, indoplant.

Implant yang beredar di masyarakat saat ini adalah Indoplant dan Sinoimplant yang terdiri dari 2 batang susuk.

Pil KB

Pil adalah alat KB berupa pil yang mengandung hormon kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan. Pil biasanya dikemas tersusun sedemikian rupa terdiri dari 21 tablet ditambah 7 tablet plasebo (mengandung laktosa atau zat besi), yang diminum secara berurutan setiap hari.



Beberapa contoh merek dagang pil KB yang pernah tersedia di Indonesia ialah: Blue Lady, Eugynon 21, Eugonon ED, Lyndiol, Marvelon, Microgynon, Mikrodiol, Neogynon, Nordette, Ovostat,

Ovulen, Pil KB, Stophamil, Trinordiol, Triquilar ED, PILKAB, Livodiol 28, Excluton, Pil KF. Sementara beberapa merk pil KB yang beredar saat ini adalah pil KB kombinasi (program), Microgynon, pil KAB, Diane, Yasmine, Andalan.

Kondom/Karet KB



Kondom adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh laki-laki ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke dalam vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi. Selain untuk mencegah kehamilan, kondom juga berfungsi untuk mencegah infeksi menular seksual. Efektifitas

kondom untuk mencegah kehamilan sangat tinggi apabila digunakan dengan tepat dan benar. Kegagalan kondom secara teoritis terjadi karena robek yang dipengaruhi kurang hati-hati, kurang pelumas, atau tekanan waktu ejakulasi. Efek samping pemakaian kondom ialah adanya peluang, sekalipun kecil, munculnya reaksi alergi. Kondom populer karena relatif murah, mudah untuk memperolehnya karena tersedia di apotek dan toko obat, tidak memerlukan pengawasan medik, dan mudah memakainya. Sebutan lain untuk kondom ialah sarung, karet KB, kapoces, selongkohan, jaswadi, atau jas "hujan". Beberapa merk kondom yang sekarang beredar di masyarakat adalah Dua Lima, Durex, Sutra, Fiesta, Young-young.

Metode Amenorrhea Laktasi (MAL)

MAL adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), ibu belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan. Selama ibu menyusui pengaruh hormon progesteron dan estrogen tidak dapat mematangkan sel telur, sehingga sel telur tidak bisa dibuahi. Penentuan masa 6 bulan terkait dengan konsumsi bayi. Dalam masa itu bayi biasanya cukup hanya diberi ASI. Setelah itu bayi sudah mengkonsumsi makanan tambahan, sehingga konsumsi ASI berkurang dan dengan sendirinya produksi ASI menurun. Ketika produksi ASI menurun, hormon progesteron dan estrogen bisa berfungsi mematangkan sel telur, sehingga dapat mengakibatkan terjadi kehamilan bila melakukan hubungan seksual.

Pantang berkala/Sistem kalender

Pantang berkala ialah cara KB dengan mengatur jadual aktivitas seksual (sanggama) pada masa-masa tidak subur dalam siklus antar haid perempuan. Pada masa ovulasi pasangan berpantang melakukan hubungan seksual. Sebutan lain untuk cara KB pantang berkala adalah sistem kalender atau tanggalan. Cara ini dapat dimanfaatkan secara efektif jika siklus haid perempuan teratur setiap bulannya.

Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak sanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus “bulanan” perempuan dengan tujuan agar tidak hamil. Perempuan yang tidak ingin melakukan hubungan seksual pada hari-hari tertentu (bukan karena siklus bulanan), tidak dianggap memakai cara pantang berkala, tetapi dianggap menggunakan cara KB abstinensi.

Sanggama terputus

Sanggama terputus adalah metode KB tradisional dimana laki-laki mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum laki-laki mencapai ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina dan kehamilan dapat dicegah. Dalam cara ini laki-laki memegang peranan utama, karena dia yang mengetahui bahwa ejakulasi akan terjadi.

METODE MODERN LAINNYA:

Kontrasepsi darurat (emergency contraception)



Metode kontrasepsi yang dapat digunakan dalam keadaan darurat (kondom bocor, lupa minum pil, lupa suntik, akibat perkosaan) untuk mencegah kehamilan setelah hubungan seksual tanpa proteksi. Kontrasepsi ini berupa pil khusus yang dapat diminum dalam waktu tiga hari (72 jam) setelah melakukan hubungan seksual (contoh yang sudah beredar merek Postinor®). Postinor terdiri dari 2 pil, pil pertama

diminum segera setelah hubungan seksual, pil kedua diminum 12 jam setelah pil pertama.

Aborsi

Menurut Bongaart aborsi merupakan salah satu cara untuk mengurangi kelahiran. Perempuan dapat melakukan aborsi secara sengaja agar kehamilannya tidak sampai pada kelahiran. Dalam hal ini perempuan sudah sempat hamil, sudah ada janin dalam rahim. Suatu

tindakan dilakukan, misalnya operasi medis, untuk mengambil atau mengeluarkan janin dari dalam rahim. Biasanya tindakan operasi semacam ini dilakukan untuk alasan kesehatan dan keselamatan ibu. Cara aborsi masih diperdebatkan ditinjau dari berbagai aspek medis, budaya, agama, hak asasi, dan sebagainya.

Intravag/diafragma

Intravag adalah alat KB berupa tisu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan.

Diafragma adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

METODE TRADISIONAL LAINNYA:

Puasa/abstinensi

Abstinesi (puasa) adalah cara menunda kehamilan dengan tidak melakukan hubungan seksual dalam periode tertentu (bulanan). Berbeda dengan PANTANG BERKALA, di sini tidak mempertimbangkan hari-hari ovulasi.

Jamu KB

Jamu adalah kelompok obat tradisional, baik diracik sendiri maupun siap minum (bentuk tablet/kapsul/kaplet/serbuk), yang khasiatnya untuk mencegah kehamilan. Contohnya: jamu peluntur, nanas muda.

Urut/pijat

Beberapa kalangan percaya bahwa dengan mengurut bagian perut (rahim) setelah berhubungan seksual dapat mencegah kehamilan.

P728: Dimana (NAMA) mendapatkan alat/cara KB tersebut.

Ajukan P728 kepada responden yang menggunakan alat/cara KB yang berkode 01 s.d. 08 di P727. Sumber pelayanan KB bisa berupa tempat atau orang. Sebagai contoh, Kode 1 adalah RUMAH SAKIT dan Kode 18 adalah TEMAN/KELUARGA. Tuliskan nama tempat yang

disebutkan responden di tempat yang disediakan dan lingkari kode yang sesuai.

Beberapa sumber pelayanan alat/cara KB dijelaskan sebagai berikut.

- RUMAH SAKIT adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah maupun swasta. Rumah sakit yang dikelola pemerintah dapat melalui Kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah, TNI/Polri, misalnya, RSUD Tingkat Provinsi, RSUD Tingkat Kabupaten, RSPAD, dan RS Perkebunan.
- RUMAH SAKIT BERSALIN (RSIA) adalah rumah sakit yang khusus melayani pemeriksaan ibu hamil dan melahirkan, meskipun juga memberi pelayanan kesehatan secara umum. Rumah sakit bersalin biasanya disebut rumah sakit ibu dan anak. Rumah sakit ini biasanya dikelola oleh swasta.
- RUMAH BERSALIN adalah suatu tempat yang melayani pemeriksaan ibu hamil dan melahirkan. Petugas kesehatan yang melayani di Rumah bersalin adalah bidan dalam pengawasan dokter. Rumah bersalin mempunyai fasilitas pelayanan yang lebih sederhana daripada rumah sakit bersalin.
- PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU mencakup semua Puskesmas, Puskesmas Pembantu yang dikelola oleh Dinas Kesehatan.
- KLINIK adalah klinik yang dikelola oleh swasta dan pemerintah termasuk yang ada di perkantoran.
- DOKTER UMUM PRAKTEK adalah dokter umum yang membuka praktek sendiri/swasta.
- DOKTER KANDUNGAN PRAKTEK adalah dokter spesialis kandungan yang membuka praktek sendiri/swasta.
- BIDAN PRAKTEK adalah bidan yang membuka praktek sendiri/swasta.
- PERAWAT PRAKTEK adalah perawat/suster/mantri yang membuka praktek sendiri.
- BIDAN DI DESA adalah bidan yang ditempatkan dan bertugas di desa, mempunyai wilayah kerja 1 sampai 2 desa, bertugas melaksanakan pelayanan baik di dalam maupun di luar jam kerja, serta bertanggung jawab langsung kepada Puskesmas.
- PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) adalah aparat pemerintah (BKKBN) yang berkedudukan di daerah dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pembinaan terhadap akseptor KB serta melaksanakan program pembangunan lain yang ditugaskan oleh pemerintah daerah di wilayah kerjanya.
- TKBK/TMK/Muyan (Tim Keluarga Berencana Keliling/Tim Medis Keliling/Mobil Unit Pelayanan) adalah fasilitas pelayanan KB mobil untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD dan implant.

- POSKESDES (Pos Kesehatan Desa) adalah Upaya Kesehatan bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.
- POLINDES adalah pondok bersalin desa yang dikelola oleh masyarakat dan digunakan bidan di desa sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat.
- POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) adalah pos pelayanan terpadu antara satu program dengan program lainnya dan merupakan forum komunikasi pelayanan terpadu yang dinamis antara program KB dengan program kesehatan, dengan prioritas kegiatan keterpaduan KB, KIA, gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.
- Pos KB/PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif membantu melaksanakan/mengelola Gerakan Keluarga Berencana Nasional di tingkat desa/kelurahan.
- APOTEK/TOKO OBAT adalah tempat penjualan khusus obat-obatan, alat KB dan perlengkapan perawatan kesehatan.
- Teman/Keluarga adalah sumber alat/cara KB dari teman/keluarga.
- TOKO misalnya warung, supermaket, kantin dan warung jamu.
- Lainnya adalah selain yang diatas.

P729: Cara Memeroleh Alat/cara KB

Tanyakan kepada responden apakah ketika mendapatkan alat/cara KB tersebut menggunakan Jaminanan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

- YA, BPJS – PBI; BPJS – PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah peserta jaminan kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang

ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah. Contoh: Kartu Indonesia Sehat, Askeskin, Kartu Jakarta Sehat, **BPJS tanpa membayar iuran**.

- YA, BPJS – NON PBI; BPJS – NON PBI PBI termasuk jaminan kesehatan yang dikelola oleh **BPJS dengan membayar iuran**.
- YA, NON BPJS; Contoh: asuransi kesehatan, Manulife, Prudential, dan lain-lain.
- TIDAK; termasuk disini tidak memiliki atau memiliki JKN namun tidak menggunakannya.

Lingkari jawaban yang sesuai, kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia dan lanjutkan ke P730.

P730: Waktu Penggunaan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan

Tuliskan bulan dan tahun responden mulai menggunakan alat/cara KB yang sedang digunakan pada baris dan isikan pada kotak yang telah tersedia. Jika responden melakukan operasi sterilisasi, tanyakan kapan menjalani operasi tersebut. Bila responden tidak ingat bulan dan tahun operasi, ajukan pertanyaan tambahan untuk mengingatkannya, misalnya dengan menghubungkan tanggal tersebut dengan umur dan tanggal lahir anak bungsunya. Pewawancara harus mendapatkan jawaban bulan dan tahun, meskipun hanya merupakan perkiraan terbaik.

Jika responden sedang menggunakan alat/cara KB lain (IUD, Suntikan, Susuk, Pil, Kondom), tanyakan kapan dia mulai memakai cara itu secara terus menerus tanpa terputus. Misalnya seorang perempuan mulai minum pil KB sejak Juni 2005. Beberapa bulan kemudian dia berhenti minum pil KB karena ingin hamil. Dia melahirkan pada Januari 2007 dan mulai minum pil KB lagi Maret 2007. Ketika diwawancarai, dia masih minum pil KB. Dalam hal ini, yang dicatat adalah pemakaian setelah melahirkan, yaitu Bulan Maret 2007. Maka tuliskan 03 untuk BULAN dan 2007 untuk TAHUN.

Periksa apakah bulan dan tahun tersebut SETELAH waktu kelahiran anak terakhir atau berakhirnya kehamilan terakhir. Jika tidak, ajukan pertanyaan lagi untuk menjelaskan kepada responden bahwa yang kita maksud sebagai waktu mulainya memakai alat/cara KB yang sekarang adalah cara yang dipakai terus menerus tanpa henti. Misalnya, seorang perempuan tidak mungkin minum pil KB selama tiga tahun berturut-turut jika dia melahirkan setahun lalu.

Tuliskan bulan dan tahun responden mulai menggunakan alat/cara KB yang terakhir, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia. Lanjutkan ke P734.

P731: Alasan Utama Tidak Menggunakan Alat/Cara KB

Tanyakan pada responden mengapa ia tidak ingin menggunakan alat/cara KB. Lingkari kode sesuai jawaban responden dan kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia. Tekankan bahwa alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB di P731 ini merupakan alasan pada saat responden memutuskan untuk tidak menggunakan alat/cara KB atau berhenti memakai alat/cara KB. Jawaban terbagi ke dalam beberapa kelompok:

Alasan Fertilitas:

- Puasa kumpul adalah tidak berhubungan seksual sama sekali baik karena jarak maupun disfungsi.
- Jarang kumpul.
- Menopause/histerektomi adalah masa dimana seorang perempuan sudah tidak mendapatkan menstruasi lagi sehingga tidak mempunyai masa subur untuk dapat hamil .
- Tidak dapat hamil adalah yang diputuskan secara medis maupun yang merasa tidak subur.
- Baru melahirkan.
- Menyusui.
- Kepercayaan adalah responden meyakini bahwa bahwa memiliki anak/keturunan adalah suatu kehendak Tuhan, misalnya percaya kepada takdir, garis tangan, atau sugesti.
- Ingin punya anak.

Menentang untuk memakai:

- Responden menentang
- Suami/pasangan menentang
- Orang lain menentang
- Agama/adat

Alasan alat/cara KB:

- Efek samping/masalah kesehatan
- Kurangnya akses/terlalu jauh
- Biaya terlalu mahal
- Alat/cara KB yang dipilih tidak tersedia

- Alat/cara KB tidak tersedia
- Tidak nyaman
- Menjadi gemuk/kurus

Cerai/Pisah

Lainnya misalnya diberitahu saudara agar tidak menggunakan KB (**tuliskan jawaban**).

Tidak Tahu jika responden tidak tahu mengenai alat/cara KB, baik cara memperolehnya maupun cara menggunakannya.

P732: Status Kehamilan

Tanyakan kepada responden apakah sedang hamil. Bila responden menjawab “Ya” maka lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, bila responden menjawab “Tidak” maka lanjut ke P734. Lingkari jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.

P733: Merencanakan Kehamilan

Tanyakan apakah kehamilan ini memang direncanakan saat ini.

- Ya, jika responden dan atau pasangan merencanakan/menginginkan kehamilan saat ini dan dalam waktu dekat (≤ 24 bulan).
- Bukan waktu yang tepat (>24 bulan), jika responden dan atau pasangan ingin menunda kehamilan lebih dari 24 bulan.
- Tidak direncanakan, jika responden dan atau pasangan tidak merencanakan/menginginkan kehamilan.

P734: Masih ingin punya anak lagi

Tanyakan apakah responden dan atau pasangan masih ingin punya anak lagi.

- Ya, ingin segera; bila responden dan atau pasangan menginginkan anak dalam waktu ≤ 24 bulan.
- Ya, ingin ditunda sampai > 24 bulan; bila responden dan atau pasangan menginginkan anak dalam waktu lebih dari 24 bulan.
- Tidak ingin anak lagi; jika responden dan atau pasangan tidak menginginkan anak lagi.
- Lainnya; misalnya responden menjawab “terserah Tuhan”, “tergantung situasi nanti”.

6.7.5. Blok VII.E. Saudara Kandung dari Perempuan Umur 10-54 Tahun Berstatus Pernah Kawin (P.408 ≠ 1)

Blok ini mengumpulkan informasi mengenai kematian ibu dengan menanyakan kepada saudara kandung (*sibling method*). Bagian ini akan mengumpulkan keterangan mengenai kematian ibu pada masa hamil, melahirkan, dan masa nifas. Diharapkan pencacah dapat melakukan wawancara dengan lebih teliti, sehingga informasi mengenai kematian ibu ini dapat terjaring dengan lengkap.

P735: Pengantar Wawancara

Bacakan pernyataan yang ada di kuesioner, kemudian tanyakan berapa jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu kandung responden, termasuk responden. Tulis jawabannya dan salin ke dalam kotak yang tersedia. Isian pada P735 ini paling sedikit satu, yaitu responden sendiri.

P736: Saringan

Jika isian di P735 dua atau lebih, cek (√) kotak sebelah kiri dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Jika isian di P735 adalah '01', yang artinya anak dari ibu kandung responden hanya responden sendiri, maka lanjut ke Perempuan Pernah Kawin/ Wanita Pernah Kawin (WPK) berikutnya jika masih ada WPK yang belum diwawancarai atau kalau tidak ada lagi lanjutkan ke P801.

P737: Kelahiran Saudara Kandung Responden

Tulis jumlah kakak kandung dan adik kandung responden baik laki-laki maupun perempuan, dan salin jawaban di kotak yang disediakan.

P738-P739: Nama dan Jenis Kelamin Saudara Kandung Responden

Isikan nama-nama saudara kandung responden, berikut jenis kelaminnya, mulai dari yang tertua (di kolom 1) dan seterusnya termasuk yang sudah meninggal. Perlu diperhatikan bahwa **responden tidak dicatat** pada bagian ini, karena keterangan mengenai responden sudah dicatat di bagian lain. Ada kemungkinan saudara kandung yang belum mempunyai nama karena meninggal segera setelah lahir. Dalam hal ini, tuliskan "BAYI" sebagai nama. Jika saudara kandung responden lebih dari 12 orang, gunakan kuesioner tambahan. Salin kembali identitas di Blok I pada kuesioner tambahan. Jika ternyata penulisan urutan ada yang salah,

maka perbaiki dengan mengurutkan kolomnya, yaitu mencoret nomor kolom yang salah, dan menggantinya dengan nomor urutan yang benar.

Selesaikan dulu P738 dan P739 sampai sebanyak saudara kandung responden, setelah itu baru tanyakan P740 sampai P747 untuk masing-masing saudara kandung responden.

P740: Kelangsungan Hidup

Jika masih hidup lanjut ke P741, tetapi jika sudah meninggal langsung ke P742. Jika responden mengatakan “Tidak Tahu”, lanjutkan ke saudara kandung berikutnya. Jika tidak ada saudara lain lanjutkan ke Wanita Pernah Kawin (WPK) berikutnya jika masih ada WPK yang belum diwawancarai atau kalau tidak ada lagi lanjutkan ke P801.

P741: Umur

Tanyakan umur saudara responden, dan tuliskan dalam tahun. Ikuti cara menanyakan umur seperti pada pertanyaan P407. Kemudian lanjutkan ke saudara kandung berikutnya. Jika tidak ada saudara lain, maka lanjutkan ke Wanita Pernah Kawin (WPK) berikutnya jika masih ada WPK yang belum diwawancarai atau kalau tidak ada lagi lanjutkan ke P801.

P742: Kapan Meninggal

Pertanyaan ini dan selanjutnya diajukan untuk saudara kandung responden yang sudah meninggal. Tuliskan jawaban responden dalam kotak yang tersedia.

P743: Umur Saat Meninggal

Cara penulisan dan perkiraan umur sama seperti P407.

- Jika saudara responden berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang meninggal sebelum berumur 10 tahun, lanjutkan ke saudara kandung berikutnya.
- Jika sudah tidak ada saudara kandung lain, lanjutkan ke Wanita Pernah Kawin (WPK) berikutnya jika masih ada WPK yang belum diwawancarai atau kalau tidak ada lagi lanjutkan ke P801.
- Jika saudara kandung responden perempuan dan meninggal pada umur 10 tahun atau lebih, lanjutkan ke P744.

P744: Meninggal pada Masa Hamil/Kegugran

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah saudara kandung responden meninggal pada masa hamil/keguguran. Tanyakan dan lingkari kode jawaban yang sesuai. Jika jawaban berkode 1 “YA” langsung ke P747, tetapi jika berkode 2 “TIDAK” lanjut ke pertanyaan selanjutnya.

P745: Meninggal Saat Melahirkan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah saudara kandung responden meninggal pada saat melahirkan. Tanyakan dan lingkari jawaban yang sesuai. Jika jawaban berkode 1 “YA” langsung ke P747, tetapi jika berkode 2 “TIDAK” lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

P746: Meninggal Dalam Masa Nifas atau 2 Bulan Setelah Melahirkan/Keguguran

Tanyakan kepada responden, apakah kematian saudara kandung responden masih dalam masa 2 bulan setelah melahirkan/keguguran. Lingkari kode jawaban yang sesuai. Jangka waktu 2 bulan dianggap rawan bagi ibu yang baru melahirkan atau yang kehamilannya baru berakhir, karena kondisi fisiknya masih lemah.

Jika kode 1 dilingkari, lanjutkan ke pertanyaan P747, jika kode 2 yang dilingkari maka lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

P747: Banyak Anak Yang Pernah Dilahirkan

Tanyakan berapa banyak anak yang pernah dilahirkan oleh saudara kandung responden sebelum kehamilan/kelahiran yang terakhir. Tuliskan dalam kotak yang tersedia.

P748: Pengecekan

Jika ada jawaban “YA” yang dilingkari pada P.744-P746, maka pastikan bahwa saudara kandung perempuan responden memang benar meninggal pada masa hamil, saat melahirkan, atau masa nifas.

Jika benar, lanjutkan ke WPK berikutnya jika masih ada WPK yang belum diwawancarai atau kalau tidak ada lagi lanjutkan ke P801. Jika tidak benar maka perbaiki isian. Jika ada dua atau lebih WPK, ulangi seluruh pertanyaan Blok VII mulai dari P701. Jika seluruh WPK sudah diwawancarai, maka lanjutkan ke P801.

6.8 Blok VIII. Fasilitas Perumahan dan Perubahan Iklim

Blok ini terdiri dari 20 pertanyaan, dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesejahteraan rumah tangga ditinjau dari status penguasaan, kualitas dan fasilitas rumah tempat tinggal serta pendapat mengenai perubahan iklim.

P801: Status Kepemilikan/Penguasaan Tempat Tinggal

Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli (KPR) dianggap rumah milik sendiri.

Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/ anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus dimuka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah dinas dan rumah adat, termasuk di dalamnya rumah bebas sewa. Contoh lainnya adalah bila seseorang yang menempati rumah adat karena statusnya di lingkungan adat misalnya keturunan bangsawan.

P802: Jenis Lantai Terluas

Lakukan pengamatan langsung. Bila petugas tidak dapat melihat/mengamati langsung, maka petugas dapat bertanya kepada responden. Kemudian lingkari salah satu kode dari jenis lantai terluas bangunan fisik dimana rumah tangga responden berada. **Lantai** adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.

Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis, dan dapat dipakai untuk lantai, dinding, dan sebagainya; marmer biasa juga disebut batu pualam. **Granit adalah** batuan keras yang keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer/keramik. **Keramik adalah** tanah liat yang dibakar, dicampur dengan mineral lain.

Tegel adalah batu ubin yang terbuat dari semen. **Teraso adalah** jenis lantai yg dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk di adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.

Semen/Bata Merah adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja, atau yang terbuat dari susunan bata merah.

Kayu/Papan adalah lantai yang terbuat dari kayu ataupun papan, misalnya parket.

Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.

Tanah adalah lantai yang langsung ke permukaan bumi tanpa alas lain di atasnya.

Lainnya adalah jika jawaban lantai terluas rumah tangga selain yang disebutkan di atas, contoh parket yang terbuat dari *vinyl*.

P803: Luas Lantai

Isikan luas lantai dari bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga responden dan tuliskan ke dalam kotak yang tersedia (dalam m²).

Luas lantai yang dimaksud di sini adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (hamparan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Luas lantai bangunan bertingkat adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu rumah tangga, maka luas lantai hunian setiap rumah tangga adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rumah tangga ditambah dengan luas lantai pribadi rumah tangga yang bersangkutan.

Penjelasan:

Taman yang diberi atap (berada di dalam rumah) maupun taman yang berada di samping rumah, namun berada di bawah atap tetap dihitung luas lantainya.

P804: Jenis Dinding Terluas

Lakukan pengamatan langsung. Bila petugas tidak dapat melihat/mengamati langsung, maka petugas dapat bertanya kepada responden. Lingkari kode jenis dinding terluas dari bangunan fisik dimana rumah tangga responden berada.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako atau hebel biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan kawat dan diplester.

Kayu adalah dinding yang bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras; yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk juga didalamnya adalah dinding yang terbuat dari batang kayu, triplek.

Bambu merupakan dinding bambu yang dapat berupa batangan bambu maupun anyaman bambu.

Lainnya misalnya dinding kaca, dinding seng.



Tembok



Kayu



Anyaman Bambu



Batang Kayu



Bambu



Plesteran bambu

Gambar 6.2 Berbagai Macam Dinding Rumah

P805: Jenis Atap Terluas

Lakukan pengamatan langsung. Bila petugas tidak dapat melihat/mengamati langsung, maka petugas dapat bertanya kepada responden. Lingkari kode jenis atap rumah terluas dari bangunan fisik dimana rumah tangga responden berada.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga kepala rumah tangga/anggota rumah tangga yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.

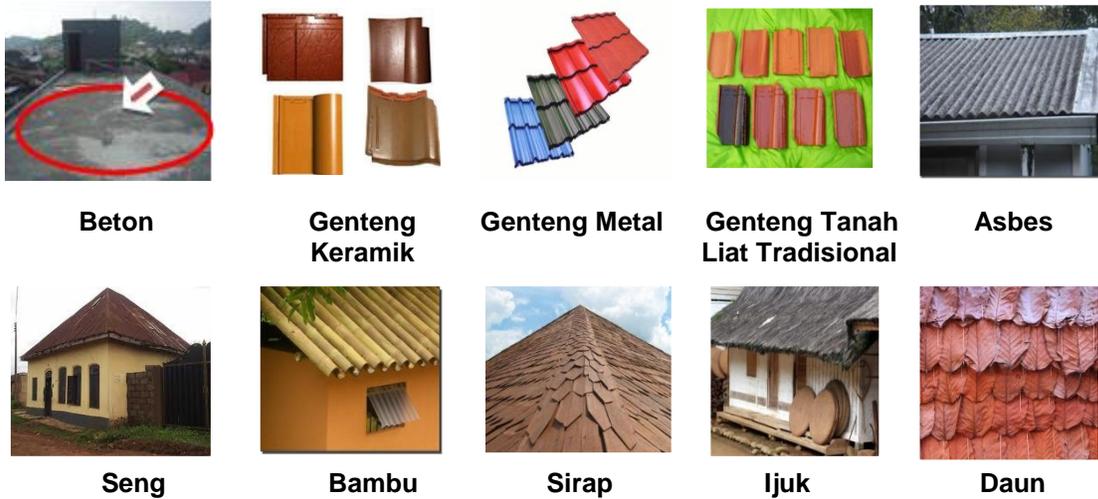
Kayu/Sirap adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.

Genteng adalah bahan atap yang dicetak. Termasuk ke dalam kategori ini adalah genteng keramik, genteng metal, maupun genteng tanah liat tradisional.

Asbes/seng adalah atap yang terbuat dari lembaran asbes ataupun seng. Asbes merupakan campuran dari serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang. Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut *decrabond* (seng yang dilapisi *epoxy* dan *acrylic*).

Ijuk/daun-daunan/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.

Lainnya misalnya papan, fiber, kardus.



Gambar 6.3 Berbagai Macam Atap Rumah

P806: Jenis Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak

Tanyakan bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga untuk memasak sehari-hari. Pilih salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden. Bila rumah tangga menggunakan lebih dari satu jenis bahan bakar pilih yang paling banyak atau sering digunakan.



Gambar 6.4 Berbagai Macam Bahan Bakar Utama untuk Memasak

P807: Sumber Penerangan Utama

Lingkari salah satu kode sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga responden, lalu tuliskan di dalam kotak yang tersedia. Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

Listrik PLN Meteran adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN yang menggunakan meteran (volumetrik).

Listrik PLN Tanpa Meteran adalah yang sumber listriknya langsung mengambil dari tiang listrik tanpa melalui meteran. Termasuk listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.

Listrik non-PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang tidak dikelola oleh PLN).

Bukan Listrik adalah sumber penerangan selain dari listrik, antara lain petromak/lampu tekan, aladin, lampu teplok, sentir, pelita, lampu karbit, lilin, biji jarak, dan lainnya.

P808: Sumber Utama Air Minum

Tanyakan sumber air minum utama yang digunakan oleh rumah tangga responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan tuliskan di kotak yang tersedia. Perlu pula diingat bahwa yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Jadi kalau rumah tangga responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber airnya adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga tersebut.

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden. Bila responden menjawab kode 01 s.d. 04 dan kode 10 s.d. 96 yang dilingkari lanjutkan ke P810. Bila Kode 05 s.d. 09 yang dilingkari lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Air kemasan adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter, atau 19 liter/1 galon) dan kemasan gelas. Air ini telah melalui proses sterilisasi dan memiliki merk.



Gambar 6.5 Contoh Air Kemasan Bermerk

Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan tidak memiliki merk, biasanya dalam kemasan galon (19 liter) dan dilakukan di depot-depot isi ulang.



Gambar 6.6 Contoh Air Isi Ulang

Leding sampai rumah adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Termasuk juga air leding yang disediakan di penampungan air untuk umum. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.



Gambar 6.7 Contoh Leding Sampai Rumah

Leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.



Gambar 6.8 Contoh Leding Eceran

Pompa adalah sarana penyediaan air minum berupa sumur yang dibuat dengan membor tanah pada kedalaman tertentu sehingga diperoleh air yang sesuai dengan yang diinginkan, sedangkan pengambilan air dilakukan dengan menghisap atau menekan air ke permukaan dengan menggunakan pompa. Pompa yang digunakan dapat berupa pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).



Gambar 6.9 Contoh Pompa

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Sumur tak terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut tidak dilindungi oleh tembok dan lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Cara pengambilan air sumur terlindung maupun tak terlindung dengan menggunakan gayung atau ember, katrol (timba), atau pompa.



Contoh Sumur Terlindung



Contoh Sumur Tak Terlindung



Gambar 6.10 Contoh Sumur

Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya tetapi tidak terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.



Contoh Mata Air Terlindung



Contoh Mata Air Tak Terlindung

Gambar 6.11 Contoh Mata Air

Air sungai adalah air yang diambil langsung dari sungai, termasuk juga air irigasi.

Air hujan adalah air yang berasal dari hujan.

Lainnya misalnya air danau, rawa.

Penjelasan:

- a. Rumah tangga yang air minumnya berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa leding maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.
- b. Rumah tangga yang menggunakan dua sumber air minum atau lebih, maka sumber air minum yang dicatat adalah yang terbanyak dimanfaatkan selama sebulan terakhir.
- c. Bila suatu rumah tangga menggunakan sumur terlindung sebagai sumber air minum, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rumah tangga itu menggunakan pompa (pompa tangan atau pompa listrik), maka sumber air rumah tangga tersebut dikategorikan sumur terlindung jika mulut sumur terbuka, tetapi jika mulut sumur tersebut tertutup maka dikategorikan pompa.

PERLU BERHATI-HATI DALAM MENENTUKAN SUMBER AIR MINUM RUMAH TANGGA, KARENA DI BEBERAPA DAERAH ADA YANG MENYALURKAN AIR SUNGAI ATAU MATA AIR DARI GUNUNG KE RUMAHNYA DENGAN BAMBU ATAU PIPA PRALON/PLASTIK. DALAM HAL INI SUMBER AIR MINUMNYA ADALAH AIR SUNGAI ATAU MATA AIR, BUKAN LEDING.

P809: Jarak antara sumber utama air minum pompa/sumur/mata air ke tempat rembesan/penampungan kototan/tinja terdekat

Pertanyaan ini ditanyakan apabila P808 berkode 05 s.d. 09. Tanyakan jarak sumber utama air minum pompa/sumur/mata air ke tempat rembesan/penampungan kotoran/tinja yang terdekat, baik yang ada di lingkungan rumah tangga itu sendiri maupun tetangga. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

P810a: Penggunaan fasilitas tempat buang air besar

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh rumah tangga responden. Bila responden menjawab “Tidak Ada”, lanjutkan ke P811.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar:

Jamban Sendiri, bila fasilitas tempat buang air besar hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.

Jamban Bersama, bila fasilitas tempat buang air besar digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.

Jamban Umum, bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap rumah tangga, termasuk rumah tangga responden.

Tidak Ada, bila rumah tangga responden tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.



Gambar 6.12 Fasilitas Tempat Buang Air Besar

P810b: Tempat Akhir Penampungan Tinja

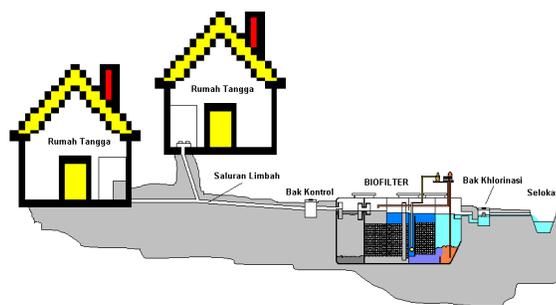
Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Tangki Septik adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton baik mempunyai bak resapan maupun tidak. Pada beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap sebagai tangki.

SPAL (Sistem Pembuangan Akhir Limbah) termasuk dalam kategori Tangki Septik. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpisahkan menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut). Termasuk disini daerah permukiman yang mempunyai SPAL terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota.



Gambar 6.13 Contoh Tangki Septik



Gambar 6.14 SPAL

Bukan Tangki Septik jika tempat akhir pembuangan tinja tidak ditampung ditangki, namun langsung dibuang ke alam. Contohnya, kolam, sungai, laut, danau, lubang tanah, pantai, kebun, ataupun tanah lapang.

P811: Kepemilikan Barang

Tanyakan satu per satu semua jenis barang yang dimiliki rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Isikan kode yang sesuai dengan jawaban responden.

Jika responden mengatakan memiliki barang, misalnya perahu atau sepeda motor, namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih bisa diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, maka tetap dianggap memiliki. Bila tidak dapat diperbaiki lagi maka dianggap tidak memiliki.

P812: Merasakan Suhu Udara yang Lebih Panas

Tanyakan apakah selama lima tahun terakhir merasakan suhu udara yang lebih panas. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan kedalam kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “Ya” atau kode 1, maka lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tetapi jika responden menjawab “Tidak” atau kode2 maka lanjutkan ke P814.

Penjelasan:

Suhu udara bumi yang semakin panas sebagai akibat meningkatnya konsentrasi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer. Sifat dari GRK adalah menahan/ menyerap radiasi gelombang panas dari sinar matahari yang dipantulkan bumi keluar dari atmosfer, sehingga panas matahari tersebut terperangkap di bumi yang mengakibatkan suhu udara bumi menjadi panas. (Bukan akibat kaca-kaca yang digunakan pada bangunan). Suhu udara yang lebih panas tidak hanya dirasakan pada siang hari, namun juga pada malam hari.

P813: Upaya untuk Mengurangi Akibat dari Suhu Udara yang Lebih Panas

Tanyakan apakah melakukan upaya untuk mengurangi akibat dari suhu udara lebih panas. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Upaya rumah tangga dalam mengurangi akibat suhu yang semakin panas dapat berupa memasang/menggunakan AC atau kipas angin, menanam pohon dipekarangan rumah yang membuat rumah lebih sejuk, tidak membakar sampah, dan sebagainya.

P814: Merasakan Musim Hujan yang Tidak Menentu

Tanyakan apakah selama lima tahun terakhir merasakan musim hujan yang tidak menentu. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “Ya” atau kode 1, maka lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, tetapi jika responden menjawab “Tidak” atau kode 2 maka lanjutkan ke P816.

Penjelasan:

Hujan yang tidak menentu bisa berupa hujan lebat, hujan di luar musim hujan yang biasanya, hujan yang sangat jarang sehingga dapat mengakibatkan banjir atau kekeringan.

P815: Upaya Mengurangi Akibat dari Musim Hujan yang Tidak Menentu

Tanyakan apakah melakukan upaya mengurangi akibat dari musim hujan yang tidak menentu. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Upaya mengurangi dampak buruk dari musim hujan yang tidak menentu dapat dilakukan rumah tangga dengan membersihkan saluran air/got dari sampah, sehingga kalau saluran air lancar diharapkan tidak terjadi banjir walaupun hujan lebat. Upaya lain bisa dengan memperbesar saluran air yang ada atau meninggikan struktur bangunan rumah, dan sebagainya.

P816: Merasakan Kelangkaan Air Bersih

Tanyakan apakah selama lima tahun terakhir merasakan kelangkaan air bersih. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Kelangkaan air bersih yang dirasakan dapat berupa berkurangnya volume air bersih dari sumber air (sumur, pompa, PAM, sungai, mata air, dan lain-lain) yang ada ataupun kejadian kekeringan pada sumber air, sehingga konsumsi air bersih rumah tangga pada waktu tertentu menjadi terbatas ataupun langka.

P817: Menanam/Memelihara Tanaman Tahunan

Tanyakan apakah menanam/memelihara tanaman tahunan di pekarangan rumah. Selain menanyakan kepada responden sebaiknya pencacah melakukan pengamatan langsung. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan kedalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Keberadaan tanaman tahunan di pekarangan rumah yang ditanam langsung di tanah (bukan di pot/drum) berguna untuk resapan air utamanya air hujan untuk menambah cadangan air tanah dan mencegah sumber air tanah dari kekeringan. Pada umumnya tanaman tahunan merupakan tanaman perkebunan, dengan ciri-ciri berkayu keras dan dapat dipanen sepanjang tahun sesuai dengan musimnya dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali. Ada beberapa jenis tanaman tahunan yang hanya dimanfaatkan batang atau kayunya, baik sebagai bahan bangunan ataupun bahan kerajinan. Contoh tanaman tahunan: mangga, belimbing, kelapa, coklat, duren, karet, kopi, lada, kenanga, pinang, jati, kapuk, dll.

P818: Keberadaan Sumur Resapan dan Lubang Resapan Biopori

Tanyakan apakah di rumah tempat tinggal responden terdapat sumur resapan dan lubang resapan biopori. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan kedalam kotak yang tersedia.

Sumur resapan adalah sumur yang dirancang untuk menyerap air hujan atau buangan air dari kamar mandi agar dapat meresap ke dalam tanah. Sumur ini menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu (minimal 1,5 meter) dan permukaannya tertutup. Untuk mempercepat penyerapan air, bagian dalam sumur biasanya diisi oleh batu pecah, bata merah, ijuk, dan arang, dimana batu disusun berongga. Untuk rumah yang memiliki talang air, air hujan dari talang air biasanya akan dialirkan ke sumur resapan melalui pipa. Sementara untuk rumah yang tidak memiliki talang air, maka sumur berada dibawah taman/parit. Jadi, sumur resapan yang dimaksud bukan untuk menyerap air limbah dariseptic tank. Untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini ;



Gambar 6.15 Sumur resapan

Lubang resapan biopori adalah lubang dengan diameter 10 sampai 30 cm dan kedalaman 30 sampai 100 cm yang diisi sampah organik yang berfungsi untuk menjebak air yang mengalir di sekitarnya, sehingga dapat menjadi sumber cadangan air bagi air bawah tanah dan tumbuhan di sekitarnya, serta dapat juga membantu pelapukan sampah organik menjadi kompos yang bisa dipakai untuk pupuk tumbuh tumbuhan. Lubang resapan biopori memperbesar daya tampung tanah terhadap air hujan, mengurangi genangan air, yang selanjutnya mengurangi limpahan air hujan turun kesungai. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini;



Gambar 6.16 Lubang Resapan Biopori

P819: Memanfaatkan Air Bekas

Tanyakan apakah rumah tangga biasa memanfaatkan air bekas untuk keperluan lain. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Upaya memanfaatkan air bekas untuk keperluan lain merupakan salah satu upaya untuk mengurangi dampak kelangkaan air bersih. Contoh upaya yang dimaksud seperti menggunakan air bekas mencuci beras atau sayuran/buah-buahan untuk menyiram

tanaman, menggunakan air bekas wudhu untuk menyiram tanaman, menggunakan air bekas membas pakaian untuk mengepel lantai atau membersihkan lantai kamarmandi, dan sebagainya.

P820 s.d. P822: Pengetahuan Perubahan Iklim

Tanyakan pendapat responden tentang peristiwa-peristiwa (musim hujan yang tidak teratur atau suhu udara yang lebih panas) apakah terkait perubahan iklim. Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang perubahan iklim, petugas tidak perlu menjelaskan pengertian dari perubahan iklim tersebut kepada responden.

Perubahan Iklim adalah perubahan variabel iklim khususnya suhu udara dan curah hujan yang terjadi berangsur-angsur dalam jangka waktu yang panjang antara 50 sampai 100 tahun. Perubahan iklim merupakan perubahan keadaan cuaca rata-rata atau perubahan distribusi peristiwa cuaca rata-rata.

Unsur-unsur perubahan iklim yang dapat dikenali adalah:

- a. Munculnya fenomena adanya peningkatan suhu global
- b. Ketidakpastian musim (Musim semakin tidak teratur)
- c. Kekeringan yang berkepanjangan
- d. Kebakaran hutan dan banjir terus menerus
- e. Kenaikan permukaan air laut yang akhirnya membuat puluhan bahkan ratusan pulau kecil di Indonesia tenggelam.

P820: Pernah Mendengar Tentang Perubahan Iklim

Tanyakan kepada responden apakah pernah mendengar tentang perubahan iklim. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan kedalam kotak yang tersedia. Jika jawaban "TIDAK" pertanyaan untuk rumah tangga sampel selesai.

P821: Tahu Mengenai Perubahan Iklim

Tanyakan kepada responden apakah tahu mengenai perubahan iklim. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Jika jawaban "TIDAK" pertanyaan untuk rumahtangga sampel selesai.

P822: Akibat dari Perubahan Iklim

Tanyakan apakah suhu udara yang lebih panas atau musim hujan yang tidak menentu atau kelangkaan air bersih adalah akibat dari perubahan iklim. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.

6.9 BLOK IX. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan di lapangan. Termasuk di dalamnya mencatat keterangan hasil jumlah kunjungan, baik tanggal, jam dan menit. Keterangan mengenai responden yang tidak dapat ditemui di lapangan juga dicatat pada blok ini serta di tandatangi oleh kortim.

TIM PENYUSUNAN

BUKU 3
PETUNJUK TEKNIS PENCACAHAN

Pengarah : Indra Murty Surbakti

Editor : Dendi Handiyatmo
Hermawan Agustina
Poetrijanti

Penulis : Subekti
Nuraini
Sri Wahyuni
Parwoto
Trophy Endah Rahayu
Apriliani Nurida Dwi Aswarawati
Elfrida Zoraya
Ari Purbowati
Yogo Aryo Jatmiko
Tika Agustin
Ikhsan Fahmi

Naskah : Tim SUPAS2015

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TATA CARA PENGHITUNGAN UMUR

Ada dua cara menghitung umur :

1. Menghitung umur responden **jika tanggal, bulan, dan tahun Masehi diketahui.**
2. Menghitung umur, **jika pengetahuan responden dalam kalender Islam, Jawa, dan Sunda** dari tahun 1339 H - 1437 H atau dari tahun 1921 M - 2015 M.

Pengetahuan responden tentang kapan ia dilahirkan sangat beragam. Untuk memudahkan penghitungan umur responden, dapat digunakan tabel berikut:

No.	Pengetahuan responden	Cara yang digunakan
(1)	(2)	(3)
1.	Mengetahui tanggal, bulan, dan tahun Masehi	Cara 1
2.	Mengetahui bulan dan tahun Masehi	Cara 1
3.	Mengetahui bulan dan tahun Islam 1339 H-1437 H	Cara 2, Cara 1
4.	Mengetahui bulan Islam dan Masehi dari tahun 1921 M - 2015 M	Cara 2, Cara 1
5.	Mengetahui tanggal, bulan Jawa/Sunda/Islam dalam tahun Hijriah dari tahun 1339 H - 1437 H	Cara 2, Cara 1
6.	Mengetahui tanggal, bulan Jawa/Sunda/Islam dalam tahun Masehi dari tahun 1921 M - 2015 M.	Cara2, Cara 1

Cara 1

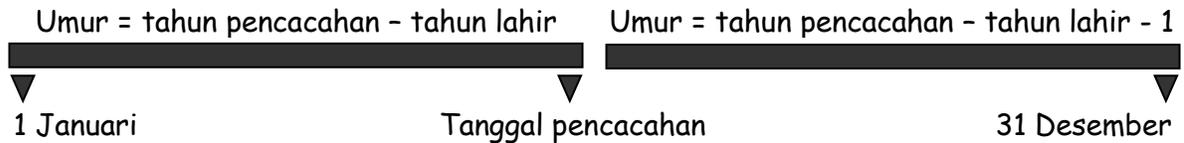
Cara pertama digunakan untuk menentukan umur seseorang yang mengetahui tanggal, bulan, dan tahun lahir dalam kalender masehi. Ada 3 tahap yang perlu dilakukan:

1. Bagilah waktu satu tahun menjadi 2 selang waktu :
Selang waktu 1 = tanggal 1 Januari s.d tanggal pencacahan
Selang waktu 2 = tanggal satu hari setelah pencacahan s.d 31 Desember
2. Tentukan tanggal lahir apakah terletak di selang waktu 1 atau selang waktu 2.

3. Lakukan penghitungan umur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tanggal lahir ada pada selang waktu 1, umur = tahun pencacahan - tahun lahir.

b. Jika tanggal lahir ada pada selang waktu 2, umur = tahun pencacahan - tahun lahir - 1.



Contoh:

1. Pak Dien lahir pada tanggal 1 April 1980 dan pencacahan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2015.

Penghitungan

- Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan = 1 Januari s.d. 15 Mei. Satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember = 16 Mei s.d. 31 Desember.
- Karena tanggal 1 April berada dalam selang waktu 1 (1 Januari s.d. 15 Mei), maka umur responden = 2015 - 1980 = 35 tahun.
- Jadi umur Pak Dien pada tanggal 15 Mei 2015 = 35 tahun.

2. Kanaka lahir pada tanggal 18 Oktober 1980 dan pencacahan dilakukan pada tanggal 15 Mei 2015.

Penghitungan

- Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan = 1 Januari s.d. 15 Mei. Satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember = 16 Mei s.d. 31 Desember.
- Karena tanggal 18 Oktober berada dalam selang waktu 2 (18 Oktober s.d. 31 Desember), maka umur responden = 2015 - 1980 - 1 = 34 tahun.
- Jadi umur Kanaka pada tanggal 15 Mei 2015 = 34 tahun.

Cara 2

Cara 2 digunakan untuk menghitung umur responden yang tahu tanggal, bulan dan tahun lahir dalam kalender Islam, Jawa, atau Sunda. Ada 4 tahap yang dilakukan dalam cara 2 yaitu:

1. Konversikan tanggal, bulan dan tahun lahir responden dari kalender Islam/Jawa/Sunda ke kalender masehi dengan bantuan tabel konversi kalender.
2. Lakukan 3 tahap berikutnya seperti **cara 1**.

Tabel Konversi Kalender

Tabel konversi umur terdiri dari 2 kolom. Kolom (1) berisi tahun, bulan dan tanggal dalam kalender masehi dan kolom (2) berisi bulan dan tahun kalender Islam. Tanggal dan bulan masehi di kolom (1) berpadanan dengan tanggal 1 bulan kalender Islam di kolom (2).

Contoh:

1. Dieni lahir pada tanggal 1 Jumadil Akhir 1366 H dan pencacahan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2015.

Penghitungan:

Konversi kalender:

- Cari bulan Masehi di kolom (1) yang sebaris dengan bulan Jumadil Akhir 1366 H pada tabel di kolom (2).
- Tanggal 1 Jumadil Akhir 1366 H bertepatan dengan 22 April 1947 Masehi pada kolom (1).

Cara 1:

- Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan = 1 Januari s.d. 23 Mei. Satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember = 24 Mei s.d. 31 Desember.
- Tanggal 22 April 1947 berada dalam selang waktu 1 (1 Januari s.d. 23 Mei), maka cara menghitung umur adalah $2015 - 1947 = 68$ tahun.
- Jadi umur Dieni pada tanggal 23 Mei 2015 = 68 tahun.

2. Anggun lahir pada tanggal 2 Zulhijah 1374 H dan pencacahan pada tanggal 25 Mei 2015.

Penghitungan:

Konversi kalender:

- Cari bulan Masehi di kolom (1) yang sebaris dengan bulan Zulhijah 1374 H pada tabel di kolom (2).
- Tanggal 1 Zulhijah 1374 H bertepatan dengan 21 Juli 1955.
- Tanggal 2 Zulhijah 1374 H = 21 Juli + 1 = 22 Juli 1955.

Cara 1:

- Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan = 1 Januari s.d. 25 Mei. Satu hari setelah tanggal pencacahan s.d. 31 Desember = 26 Mei s.d. 31 Desember.
- Tanggal 22 Juli berada dalam selang waktu 2 (26 Mei s.d. 31 Desember), maka cara menghitung umur adalah $2015 - 1955 - 1 = 59$ tahun.
- Jadi umur Anggun pada tanggal 25 Mei 2014 = 59 tahun.

Jumlah bulan dalam satu tahun Lokal (Jawa/Sunda/Islam) sama dengan jumlah bulan dalam satu tahun Masehi. Nama-nama bulan dalam Kalender Jawa/Sunda/Islam disajikan dalam tabel berikut:

Nama Bulan dalam Kalender Jawa, Sunda, dan Islam

Bulan ke	Islam	Jawa	Sunda
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Muharram	Suro	Sura
2.	Syafar	Sapar	Sapar
3.	Rabiul Awal	Mulud	Mulud
4.	Rabiul Akhir	Bakdomulud	Silihmulud
5.	Jumadil Awal	Jumadil Awal	Jumadil Awal
6.	Jumadil Akhir	Jumadil Akhir	Jumadil Akhir
7.	Rajab	Rajab	Rajab
8.	Sya'ban	Ruwah	Rewah
9.	Ramadhan	Pasa	Puasa
10.	Syawal	Sawal	Sawal
11.	Zulkaidah	Selo	Hapit
12.	Zulhijah	Besar	Rayagung

Yang perlu diperhatikan sebelum menggunakan cara 2 yaitu:

- Jumlah hari pada bulan kalender Jawa/Sunda/Islam berkisar antara 29 dan 30 hari.
- Jumlah hari pada bulan yang sama dalam kalender Jawa/Sunda/Islam tidak selalu sama jika tahunnya berbeda.
- Urutan bulan dalam kalender Jawa/Sunda/Islam tidak bertepatan dengan urutan bulan kalender Masehi.
- Contoh: Bulan Suro/Sura/Muharram tidak bertepatan dengan bulan Januari.
- Satu bulan Jawa/Sunda/Islam bisa berada di dua bulan Masehi yang berurutan.

Seperti halnya cara 1, cara 2 juga hanya digunakan untuk menentukan tanggal, bulan, dan tahun lahir dalam kalender masehi.

TABEL KONVERSI UMUR KALENDER MASEHI DAN ISLAM

TAHUN 1921- 2015 M

MASEHI			ISLAM			MASEHI			ISLAM		
(1)			(2)			(1)			(2)		
1921	Januari	11	Jumadil Awal	1924	Januari	9	Jumadil Akhir				
	Februari	10	Jumadil Akhir		Februari	7	Rajab				
	Maret	11	Rajab		Maret	8	Sya'ban				
	April	10	Sya'ban		April	6	Ramadhan				
	Mei	9	Ramadhan		Mei	6	Syawal				
	Juni	8	Syawal		Juni	4	Zulkaedah				
	Juli	7	Zulkaedah		Juli	4	Zulhijah				
	Agustus	6	Zulhijah		Agustus	2	Muharram				
	September	4	Muharram		September	1	1343				
	Oktober	4	1340		September	30	Syafar				
	November	2	Syafar		Oktober	31	Rabiul Awal				
	Desember	2	Rabiul Awal		November	28	Rabiul Akhir				
Desember	31	Rabiul Akhir	Desember	28	Jumadil Awal						
		Jumadil Awal			Jumadil Akhir						
1922	Januari	31	Jumadil Akhir	1925	Januari	26	Rajab				
	Februari	28	Rajab		Februari	25	Sya'ban				
	Maret	31	Sya'ban		Maret	26	Ramadhan				
	April	28	Ramadhan		April	25	Syawal				
	Mei	28	Syawal		Mei	24	Zulkaedah				
	Juni	26	Zulkaedah		Juni	23	Zulhijah				
	Juli	26	Zulhijah		Juli	22	Muharam				
	Agustus	24	Muharram		Agustus	21	1344				
	September	23	1341		September	19	Syafar				
	Oktober	2	Syafar		Oktober	19	Rabiul Awal				
	November	21	Rabiul Awal		November	17	R.akhir				
	Desember	20	Rabiul Akhir		Desember	17	Jumadil Awal				
		Jumadil Akhir			Jumadil Akhir						
1923	Januari	19	Jumadil Awal	1926	Januari	15	Rajab				
	Februari	17	Jumadil Akhir		Februari	14	Sya'ban				
	Maret	19	Rajab		Maret	15	Ramadhan				
	April	17	Sya'ban		April	14	Syawal				
	Mei	17	Ramadhan		Mei	13	Zulkaedah				
	Juni	15	Syawal		Juni	12	Zulhijah				
	Juli	15	Zulkaedah		Juli	12	Muharam				
	Agustus	14	Zulhijah		Agustus	11	1345				
	September	13	Muharram		September	9	Syafar				
	Oktober	12	1342		Oktober	9	Rabiul Awal				
	November	11	Syafar		November	7	Rabiul Akhir				
	Desember	10	Rabiul Awal		Desember	7	Jumadil Awal				
		Rabiul Akhir			Jumadil Akhir						
		Jumadil Awal									

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1927	Januari 5		Rajab Sya'ban	1930	Januari 2		Sya'ban Ramadhan
	Februari 4		Ramadhan		Januari 31		Ramadhan
	Maret 5		Syawal		Februari -		Syawal
	April 4		Zulkaedah		Maret 2		Zulkaedah
	Mei 3		Zulhijah		Maret 31		Zulhijah
	Juni 2		Muharram		April 30		Muharram
	Juli 1		1346		Mei 29		1349
	Juli 31		Syafar		Juni 28		Syafar
	Agustus 29		Rabiul Awal		Juli 27		Rabiul Awal
	September 28		Rabiul Akhir		Agustus 26		Rabiul Akhir
	Oktober 27		Jumadil Awal		September 24		Jumadil Awal
	November 26		Jumadil Akhir		Oktober 24		Jumadil Akhir
	Desember 25		Rajab		November 22		Rajab
					Desember 22		Sya'ban
1928	Januari 24		Sya'ban Ramadhan	1931	Januari 20		Ramadhan Syawal
	Februari 22		Syawal		Februari 19		Zulkaedah
	Maret 23		Zulkaedah		Maret 20		Zulhijah
	April 21		Zulhijah		April 19		Muharram
	Mei 21		Muharram		Mei 19		1350
	Juni 20		1347		Juni 18		Syafar
	Juli 20		Syafar		Juli 17		Rabiul Awal
	Agustus 18		Rabiul Awal		Agustus 16		Rabiul Akhir
	September 17		Rabiul Akhir		September 14		Jumadil Awal
	Oktober 16		Jumadil Awal		Oktober 14		Jumadil Akhir
	November 15		Jumadil Akhir		November 12		Rajab
	Desember 14		Rajab		Desember 12		Sya'ban
1929	Januari 13		Sya'ban Ramadhan	1932	Januari 10		Ramadhan Syawal
	Februari 11		Syawal		Februari 9		Zulkaedah
	Maret 13		Zulkaedah		Maret 9		Zulhijah
	April 11		Zulhijah		April 8		Muharram
	Mei 11		Muharram		Mei 7		1351
	Juni 9		1348		Juni 6		Syafar
	Juli 9		Syafar		Juli 5		Rabiul Awal
	Agustus 7		Rabiul Awal		Agustus 4		Rabiul Akhir
	September 6		Rabiul Akhir		September 2		Jumadil Awal
	Oktober 5		Jumadil Awal		Oktober 2		Jumadil Akhir
	November 4		Jumadil Akhir		Oktober 31		Rajab
	Desember 3		Rajab		November 30		Sya'ban
					Desember 29		Ramadhan

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1933	Januari		Syawal	1936	Januari	25	Zulkaedah
	28		Zulkaedah		Februari	24	Zulhijah
	Februari	26	Zulhijah		Maret	24	Muharram
	Maret	28	Muharram		April	23	1355
	April	26	1352		Mei	22	Syafar
	Mei	26	Syafar		Juni	21	Rabiul Awal
	Juni	24	Rabiul Awal		Juli	20	Rabiul Akhir
	Juli	24	Rabiul Akhir		Agustus	19	Jumadil Awal
	Agustus	22	Jumadil Awal		September	17	Jumadil Akhir
	September	21	Jumadil Akhir		Oktober	17	Rajab
	Oktober	20	Rajab		November	15	Sya'ban
	November	19	Sya'ban		Desember	15	Ramadhan
	Desember	18	Ramadhan				Syawal
1934	Januari		Syawal	1937	Januari	13	
	17		Zulkaedah		Februari	12	Zulkaedah
	Februari	15	Zulhijah		Maret	14	Zulhijah
	Maret	17	Muharram		April	13	Muharram
	April	16	1353		Mei	12	1356
	Mei	16	Syafar		Juni	11	Syafar
	Juni	14	Rabiul Awal		Juli	10	Rabiul Awal
	Juli	14	Rabiul Akhir		Agustus	9	Rabiul Akhir
	Agustus	12	Jumadil Awal		September	7	Jumadil Awal
	September	11	Jumadil Akhir		Oktober	7	Jumadil Akhir
	Oktober	10	Rajab		November	5	Rajab
	November	9	Sya'ban		Desember	5	Sya'ban
	Desember	8	Ramadhan				Ramadhan
1935	Januari		Syawal	1938	Januari		Syawal
	7		Zulkaedah		3		
	Februari	5	Zulhijah		Februari	2	Zulkaedah
	Maret	7	Muharram		Maret	3	Zulhijah
	April	5	1354		April	2	Muharram
	Mei	5	Syafar		Mei	1	1357
	Juni	3	Rabiul Awal		Mei	31	Syafar
	Juli	3	Rabiul Akhir		Juni	29	Rabiul Awal
	Agustus	1	Jumadil Awal		Juli	29	Rabiul Akhir
	Agustus	31	Jumadil Akhir		Agustus	27	Jumadil Awal
	September	29	Rajab		September	26	Jumadil Akhir
	Oktober	29	Sya'ban		Oktober	25	Rajab
	November	27	Ramadhan		November	24	Sya'ban
	Desember	27	Syawal		Desember	23	Ramadhan
							Syawal
							Zulkaedah

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1939	Januari		Zulhijah	1942	Januari		Muharram
	22		Muharram		19		1361
	Februari	21	1358		Februari	18	Syafar
	Maret	23	Syafar		Maret	19	Rabiul Awal
	April	21	Rabiul Awal		April	18	Rabiul Akhir
	Mei	21	Rabiul Akhir		Mei	17	Jumadil Awal
	Juni	19	Jumadil Awal		Juni	16	Jumadil Akhir
	Juli	19	Jumadil Akhir		Juli	15	Rajab
	Agustus	17	Rajab		Agustus	14	Sya'ban
	September	16	Sya'ban		September	12	Ramadhan
	Oktober	15	Ramadhan		Oktober	12	Syawal
	November	14	Syawal		November	10	Zulkaedah
	Desember	13	Zulkaedah		Desember	10	Zulhijah
1940	Januari		Zulhijah	1943	Januari		Muharram
	12		Muharram		8		1362
	Februari	10	1359		Februari	7	Syafar
	Maret	11	Syafar		Maret	8	Rabiul Awal
	April	9	Rabiul Awal		April	7	Rabiul Akhir
	Mei	9	Rabiul Akhir		Mei	6	Jumadil Awal
	Juni	7	Jumadil Awal		Juni	5	Jumadil Akhir
	Juli	7	Jumadil Akhir		Juli	4	Rajab
	Agustus	5	Rajab		Agustus	3	Sya'ban
	September	4	Sya'ban		September	1	Ramadhan
	Oktober	3	Ramadhan		Oktober	1	Syawal
	November	2	Syawal		Oktober	30	Zulkaedah
	Desember	1	Zulkaedah		November	29	Zulhijah
	Desember	31	Zulhijah		Desember	28	Muharram
							1363
1941	Januari		Muharram	1944	Januari		Syafar
	29		1360		27		
	Februari	28	Syafar		Februari	25	Rabiul Awal
	Maret	29	Rabiul Awal		Maret	26	Rabiul Akhir
	April	28	Rabiul Akhir		April	24	Jumadil Awal
	Mei	27	Jumadil Awal		Mei	24	Jumadil Akhir
	Juni	26	Jumadil Akhir		Juni	22	Rajab
	Juli	25	Rajab		Juli	22	Sya'ban
	Agustus	24	Sya'ban		Agustus	20	Ramadhan
	September	22	Ramadhan		September	19	Syawal
	Oktober	22	Syawal		Oktober	18	Zulkaedah
	November	20	Zulkaedah		November	17	Zulhijah
	Desember	20	Zulhijah		Desember	17	Muharram
							1364

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1945	Januari 16		Syafar Rabiul Awal	1948	Januari 13		Rabiul Awal Rabiul Akhir
	Februari	14	Rabiul Akhir		Februari	12	Jumadil Awal
	Maret	16	Jumadil Awal		Maret	12	Jumadil Akhir
	April	14	Jumadil Akhir		April	11	Rajab
	Mei	14	Rajab		Mei	10	Sya'ban
	Juni	12	Sya'ban		Juni	9	Ramadhan
	Juli	12	Ramadhan		Juli	8	Syawal
	Agustus	10	Syawal		Agustus	7	Zulkaedah
	September	9	Zulkaedah		September	5	Zulhijah
	Oktober	8	Zulhijah		Oktober	5	Muharram
	November	7	Muharram		November	3	1368
	Desember	6			Desember	3	Syafar
1946	Januari 5		Syafar Rabiul Awal	1949	Januari	1	Rabiul Awal
	Februari	3	Rabiul Akhir		Januari	31	Rabiul Akhir
	Maret	5	Jumadil Awal		Februari	-	Rabiul Akhir
	April	3	Jumadil Akhir		Maret	1	Jumadil Awal
	Mei	3	Rajab		Maret	31	Jumadil Akhir
	Juni	1	Rajab		April	29	Rajab
	Juli	1	Sya'ban		Mei	29	Sya'ban
	Juli	30	Ramadhan		Juni	27	Ramadhan
	Agustus	29	Syawal		Juli	27	Syawal
	September	27	Zulkaedah		Agustus	25	Zulkaedah
	Oktober	27	Zulhijah		September	24	Zulhijah
	November	25	Muharram		Oktober	24	Muharram
	Desember	25	Syafar		November	23	1369
					Desember	22	Syafar
							Rabiul Awal
1947	Januari 23		Rabiul Awal Rabiul Akhir	1950	Januari 21		Rabiul Akhir
	Februari	22	Jumadil Awal		Februari	19	Jumadil Awal
	Maret	23	Jumadil Akhir		Maret	21	Jumadil Akhir
	April	22	Rajab		April	19	Rajab
	Mei	21	Sya'ban		Mei	19	Sya'ban
	Juni	20	Ramadhan		Juni	17	Ramadhan
	Juli	19	Syawal		Juli	17	Syawal
	Agustus	18	Zulkaedah		Agustus	15	Zulkaedah
	September	16	Zulhijah		September	14	Zulhijah
	Oktober	16	Muharram		Oktober	13	Muharram
	November	15	Syafar		November	12	1370
	Desember	15			Desember	11	Syafar
							Rabiul Awal

MASEHI			ISLAM		MASEHI			ISLAM	
(1)			(2)		(1)			(2)	
1951	Januari	10	Rabiul Akhir		1954	Januari	6	Jumadil Awal	
	Februari	8	Jumadil Awal			Februari	5	Jumadil Akhir	
	Maret	10	Jumadil Akhir			Maret	6	Rajab	
	April	8	Rajab			April	5	Sya'ban	
	Mei	8	Sya'ban			Mei	4	Ramadhan	
	Juni	6	Ramadhan			Juni	3	Syawal	
	Juli	6	Syawal			Juli	2	Zulkaedah	
	Agustus	4	Zulkaedah			Agustus	1	Zulhijah	
	September	3	Zulhijah			Agustus	30	Muharram	
	Oktober	2	Muharram			September	29	1374	
	November	1	1371			Oktober	28	Syafar	
	November	30	Syafar			November	27	Rabiul Awal	
	Desember	30	Rabiul Awal			Desember	26	Rabiul Akhir	
			Rabiul Akhir					Jumadil Awal	
1952	Januari	28			1955	Januari	25		
	Februari	27	Jumadil Awal			Februari	23	Jumadil Akhir	
	Maret	27	Jumadil Akhir			Maret	25	Rajab	
	April	26	Rajab			April	23	Sya'ban	
	Mei	25	Sya'ban			Mei	23	Ramadhan	
	Juni	24	Ramadhan			Juni	21	Syawal	
	Juli	23	Syawal			Juli	21	Zulkaedah	
	Agustus	22	Zulkaedah			Agustus	20	Zulhijah	
	September	21	Zulhijah			September	19	Muharram	1375
	Oktober	21	Muharram	1372		Oktober	18	Syafar	
	November	19	Syafar			November	17	Rabiul Awal	
	Desember	19	Rabiul Awal			Desember	16	Rabiul Akhir	
			Rabiul Akhir					Jumadil Awal	
1953	Januari	17			1956	Januari	15		
	Februari	16	Jumadil Awal			Februari	13	Jumadil Akhir	
	Maret	17	Jumadil Akhir			Maret	14	Rajab	
	April	16	Rajab			April	12	Sya'ban	
	Mei	15	Sya'ban			Mei	12	Ramadhan	
	Juni	14	Ramadhan			Juni	10	Syawal	
	Juli	13	Syawal			Juli	10	Zulkaedah	
	Agustus	12	Zulkaedah			Agustus	8	Zulhijah	
	September	10	Zulhijah			September	7	Muharram	1376
	Oktober	10	Muharram	1373		Oktober	6	Syafar	
	November	8	Syafar			November	5	Rabiul Awal	
	Desember	8	Rabiul Awal			Desember	4	Rabiul Akhir	
			Rabiul Akhir					Jumadil Awal	

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1957	Januari 3		Jumadil Akhir Rajab	1960	Januari 30		Sya'ban Ramadhan
	Februari 1		Sya'ban		Februari 28		Syawal
	Maret 3		Ramadhan		Maret 29		Zulkaedah
	April 1		Syawal		April 27		Zulhijah
	Mei 1		Zulkaedah		Mei 27		Muharram 1380
	Mei 30		Zulhijah		Juni 26		Syafar
	Juni 29		Muharram 1377		Juli 26		Rabiul Awal
	Juli 29		Syafar		Agustus 24		Rabiul Akhir
	Agustus 28		Rabiul Awal		September 23		Jumadil Awal
	September 26		Rabiul Akhir		Oktober 22		Jumadil Akhir
	Oktober 26		Jumadil Awal		November 21		Rajab
	November 24		Jumadil Akhir		Desember 20		
	Desember 24						
			Rajab				Sya'ban
1958	Januari 22		Sya'ban Ramadhan	1961	Januari 19		Ramadhan Syawal
	Februari 21		Syawal		Februari 17		Zulkaedah
	Maret 22		Zulkaedah		Maret 19		Zulhijah
	April 21		Zulhijah		April 17		Muharram 1381
	Mei 20		Muharram 1378		Mei 17		Syafar
	Juni 19		Syafar		Juni 15		Rabiul Awal
	Juli 18		Rabiul Awal		Juli 15		Rabiul Akhir
	Agustus 17		Rabiul Akhir		Agustus 13		Jumadil Awal
	September 15		Jumadil Awal		September 12		Jumadil Akhir
	Oktober 15		Jumadil Akhir		Oktober 11		Rajab
	November 13				November 10		
	Desember 13		Rajab		Desember 9		Sya'ban
			Sya'ban				Ramadhan
1959	Januari 11		Ramadhan Syawal	1962	Januari 18		Syawal Zulkaedah
	Februari 10		Zulkaedah		Februari 6		Zulhijah
	Maret 11		Zulhijah		Maret 8		Muharram 1382
	April 10		Muharram 1379		April 6		Syafar
	Mei 9		Syafar		Mei 6		Rabiul Awal
	Juni 8		Rabiul Awal		Juni 4		Rabiul Akhir
	Juli 7		Rabiul Akhir		Juli 4		Jumadil Awal
	Agustus 6		Jumadil Awal		Agustus 2		Jumadil Akhir
	September 4		Jumadil Akhir		Agustus 31		Rajab
	Oktober 4		Rajab		September 30		Sya'ban
	November 8				Oktober 30		
	Desember 2				November 28		
	Desember 31				Desember 28		

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1963	Januari 26		Ramadhan Syawal	1966	Januari 23		Syawal Zulkaedah
	Februari 25		Zulkaedah		Februari 21		Zulhijah
	Maret 26		Zulhijah		Maret 23		Muharram 1386
	April 25		Muharram 1383		April 22		Syafar
	Mei 25		Syafar		Mei 22		Rabiul Awal
	Juni 24		Rabiul Awal		Juni 20		Rabiul Akhir
	Juli 23		Rabiul Akhir		Juli 20		Jumadil Awal
	Agustus 22		Jumadil Awal		Agustus 18		Jumadil Akhir
	September 20		Jumadil Akhir		September 17		Rajab
	Oktober 20		Rajab		Oktober 16		Sya'ban
	November 18		Sya'ban		November 15		Ramadhan
	Desember 18				Desember 14		
1964	Januari 16		Ramadhan Syawal	1967	Januari 13		Syawal Zulkaedah
	Februari 15		Zulkaedah		Februari 11		Zulhijah
	Maret 15		Zulhijah		Maret 13		Muharram 1387
	April 14		Muharram 1384		April 11		Syafar
	Mei 13		Syafar		Mei 11		Rabiul Awal
	Juni 12		Rabiul Awal		Juni 9		Rabiul Akhir
	Juli 11		Rabiul Akhir		Juli 9		Jumadil Awal
	Agustus 10		Jumadil Awal		Agustus 7		Jumadil Akhir
	September 8		Jumadil Akhir		September 6		Rajab
	Oktober 8		Rajab		Oktober 5		Sya'ban
	November 6		Sya'ban		November 4		Ramadhan
	Desember 6				Desember 3		
1965	Januari 4		Ramadhan Syawal	1968	Januari 2		Syawal Zulkaedah
	Februari 3		Zulkaedah		Januari 31		Zulkaedah
	Maret 4		Zulhijah		Februari -		Zulhijah
	April 3		Muharram 1385		Maret 1		Muharram 1388
	Mei 2		Syafar		Maret 31		Syafar
	Juni 1		Rabiul Awal		April 30		Rabiul Awal
	Juni 30		Rabiul Akhir		Mei 29		Rabiul Akhir
	Juli 30		Jumadil Awal		Juni 28		Jumadil Awal
	Agustus 28		Jumadil Akhir		Juli 27		Jumadil Akhir
	September 27		Rajab		Agustus 26		Rajab
	Oktober 26		Sya'ban		September 24		Sya'ban
	November 25		Ramadhan		Oktober 24		Ramadhan
	Desember 24				November 22		Syawal
					Desember 22		

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1969	Januari		Zulkaedah	1972	Januari		Zulhijah
	20		Zulhijah		18		Muharram
	Februari	19	Muharram	1389	Februari	16	1392
	Maret	20	Syafar		Maret	17	Syafar
	April	19	Rabiul Awal		April	15	Rabiul Awal
	Mei	18	Rabiul Akhir		Mei	15	Rabiul Akhir
	Juni	17	Jumadil Awal		Juni	13	Jumadil Awal
	Juli	16	Jumadil Akhir		Juli	13	Jumadil Akhir
	Agustus	15	Rajab		Agustus	11	Rajab
	September	13	Sya'ban		September	10	Sya'ban
	Oktober	13	Ramadhan		Oktober	9	Ramadhan
	November	11	Syawal		November	8	Syawal
	Desember	11			Desember	7	Zulkaedah
			Zulkaedah				
1970	Januari		Zulhijah	1973	Januari		Zulhijah
	9		Muharram	1390	6		Muharram
	Februari	8	Syafar		Februari	4	1393
	Maret	9	Rabiul Awal		Maret	6	Syafar
	April	8	Rabiul Akhir		April	4	Rabiul Awal
	Mei	7	Jumadil Awal		Mei	4	Rabiul Akhir
	Juni	6	Jumadil Akhir		Juni	2	Jumadil Awal
	Juli	5	Rajab		Juli	2	Jumadil Akhir
	Agustus	4	Sya'ban		Juli	31	Rajab
	September	2	Ramadhan		Agustus	30	Sya'ban
	Oktober	2	Syawal		September	28	Ramadhan
	Oktober	31	Zulkaedah		Oktober	28	Syawal
	November	30			November	27	Zulkaedah
	Desember	29	Zulhijah		Desember	26	Zulhijah
			Muharram				
			1391				
1971	Januari		Syafar	1974	Januari		Muharram
	28		Rabiul Awal		25		1394
	Februari	27	Rabiul Akhir		Februari	24	Syafar
	Maret	29	Jumadil Awal		Maret	25	Rabiul Awal
	April	27	Jumadil Akhir		April	24	Rabiul Akhir
	Mei	27	Rajab		Mei	23	Jumadil Awal
	Juni	25	Sya'ban		Juni	22	Jumadil Akhir
	Juli	25	Ramadhan		Juli	21	Rajab
	Agustus	23	Syawal		Agustus	20	Sya'ban
	September	22	Zulkaedah		September	18	Ramadhan
	Oktober	21			Oktober	18	Syawal
	November	20			November	16	Zulkaedah
	Desember	19			Desember	16	Zulhijah

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1975	Januari 14		Muharram 1395	1978	Januari 11		Syafar
	Februari 13		Syafar		Februari 9		Rabiul Awal
	Maret 14		Rabiul Awal		Maret 11		Rabiul Akhir
	April 13		Rabiul Akhir		April 9		Jumadil Awal
	Mei 12		Jumadil Awal		April 9		Jumadil Akhir
	Juni 11		Jumadil Akhir		Mei 9		Rajab
	Juli 10		Rajab		Juni 7		Sya'ban
	Agustus 9		Sya'ban		Juli 7		Ramadhan
	September 7		Ramadhan		Agustus 5		Syawal
	Oktober 7		Syawal		September 4		Zulkaedah
	November 5		Zulkaedah		Oktober 3		Zulhijah
	Desember 5		Zulhijah		November 2		Muharram 1399
					Desember 2		
			Muharram 1396				Syafar
1976	Januari 3		Syafar	1979	Januari 1		Rabiul Awal
	Februari 2		Rabiul Awal		Januari 30		Rabiul Awal
	Maret 2		Rabiul Akhir		Februari -		Rabiul Akhir
	April 1		Jumadil Awal		Maret 1		Jumadil Awal
	April 30		Jumadil Akhir		Maret 30		Jumadil Akhir
	Mei 30		Rajab		April 29		Rajab
	Juni 28		Sya'ban		Mei 28		Sya'ban
	Juli 28		Ramadhan		Juni 27		Ramadhan
	Agustus 26		Syawal		Juli 26		Syawal
	September 25		Zulkaedah		Agustus 25		Zulkaedah
	Oktober 24		Zulhijah		September 23		Zulhijah
	November 23		Muharram 1397		Oktober 23		Muharram 1400
	Desember 23				November 21		Syafar
					Desember 21		
			Syafar				Rabiul Awal
			Rabiul Awal				Rabiul Akhir
1977	Januari 22		Rabiul Akhir	1980	Januari 19		Jumadil Awal
	Februari 20		Jumadil Awal		Februari 18		Jumadil Akhir
	Maret 22		Jumadil Akhir		Maret 18		Rajab
	April 20		Rajab		Maret 18		Sya'ban
	Mei 30		Sya'ban		April 17		Ramadhan
	Juni 18		Ramadhan		Mei 16		Syawal
	Juli 18		Syawal		Juni 15		Zulkaedah
	Agustus 16		Zulkaedah		Juli 14		Zulhijah
	September 15		Zulhijah		Agustus 13		Muharram
	Oktober 14		Muharram 1398		September 11		1401
	November 13				Oktober 11		Syafar
	Desember 12				November 9		
					Desember 9		

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM		
(1)		(2)		(1)		(2)		
1981	Januari		Rabiul Awal	1984	Januari		Rabiul Akhir	
	7		Rabiul Akhir		5		Jumadil Awal	
	Februari	6	Jumadil Awal		Februari	3	Jumadil Akhir	
	Maret	7	Jumadil Akhir		Maret	4	Rajab	
	April	6	Rajab		April	2	Sya'ban	
	Mei	5	Sya'ban		Mei	2	Ramadhan	
	Juni	4	Ramadhan		Mei	31	Syawal	
	Juli	3	Syawal		Juni	30	Zulkaedah	
	Agustus	2	Zulkaedah		Juli	29	Zulhijah	
	Agustus	31	Zulhijah		Agustus	28	Muharram	1405
	September	30	Muharram		September	27	Syafar	
	Oktober	30	1402		Oktober	27	Rabiul Awal	
	November	29	Syafar		November	25	Rabiul Akhir	
	Desember	28	Rabiul Awal		Desember	24		
1982	Januari		Rabiul Akhir	1985	Januari		Jumadil Awal	
	27		Jumadil Awal		22		Jumadil Akhir	
	Februari	25	Jumadil Akhir		Februari	21	Rajab	
	Maret	27	Rajab		Maret	22	Sya'ban	
	April	25	Sya'ban		April	21	Ramadhan	
	Mei	25	Ramadhan		April	21	Syawal	
	Juni	23	Syawal		Mei	20	Zulkaedah	
	Juli	23	Zulkaedah		Juni	19	Zulhijah	
	Agustus	21	Zulhijah		Juli	19	Muharram	1406
	Agustus	21	Zulhijah		Agustus	18	Syafar	
	September	20	Muharram		Agustus	18	Syafar	
	Oktober	19	1403		September	16	Rabiul Awal	
	November	18	Syafar		September	16	Rabiul Akhir	
	Desember	17	Rabiul Awal		Oktober	16	Rabiul Akhir	
					November	14		
					Desember	14	Jumadil Awal	
1983	Januari		Rabiul Akhir	1986	Januari		Jumadil Akhir	
	16		Jumadil Awal		12		Rajab	
	Februari	14	Jumadil Akhir		12		Sya'ban	
	Maret	16	Rajab		Februari	11	Ramadhan	
	April	14	Sya'ban		Februari	11	Syawal	
	Mei	14	Ramadhan		Maret	12	Syawal	
	Juni	12	Syawal		April	11	Zulkaedah	
	Juli	12	Zulkaedah		April	11	Zulkaedah	
	Agustus	10	Zulhijah		Mei	10	Zulhijah	
	Agustus	10	Zulhijah		Mei	10	Zulhijah	
	September	9	Muharram	1404	Juni	9	Muharram	1407
	September	9	Muharram	1404	Juni	9	Muharram	1407
	Oktober	8	Syafar		Juli	8	Syafar	
	Oktober	8	Syafar		Juli	8	Syafar	
	November	7	Rabiul Awal		Agustus	7	Rabiul Awal	
	November	7	Rabiul Awal		Agustus	7	Rabiul Awal	
	Desember	6			September	6	Rabiul Akhir	
	Desember	6			September	6	Rabiul Akhir	
					Oktober	6		
					Oktober	6		
					November	4		
					November	4		
					Desember	4		
					Desember	4		

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1987	Januari		Jumadil Awal	1990	Januari	28	Rajab
	2		Jumadil Akhir		Februari	27	Sya'ban
	Februari	1	Rajab		Maret	28	Ramadhan
	Maret	2	Sya'ban		April	27	Syawal
	April	1	Ramadhan		Mei	26	Zulkaedah
	April	30	Syawal		Juni	25	Zulhijah
	Mei	30	Zulkaedah		Juli	24	Muharram
	Juni	28	Zulhijah		Agustus	23	1411
	Juli	28	Muharram		September	21	Syafar
	Agustus	26	Syafar		Oktober	21	Rabiul Awal
	September	25	Rabiul Awal		November	19	Rabiul Akhir
	Oktober	24	Rabiul Akhir		Desember	19	Jumadil Awal
	November	23	Jumadil Awal				Jumadil Akhir
	Desember	22					
			Jumadil Akhir	1991	Januari	17	
1988	Januari		Rajab		Februari	16	Rajab
	21		Sya'ban		Maret	17	Sya'ban
	Februari	19	Ramadhan		April	16	Ramadhan
	Maret	20	Syawal		Mei	15	Syawal
	April	18	Zulkaedah		Juni	14	Zulkaedah
	Mei	18	Zulhijah		Juli	13	Zulhijah
	Juni	16	Muharram		Agustus	12	Muharram
	Juli	16	Syafar		September	10	1412
	Agustus	14	Rabiul Awal		Oktober	10	Syafar
	September	13	Rabiul Akhir		November	8	Rabiul Awal
	Oktober	12	Jumadil Awal		Desember	8	Rabiul Akhir
	November	11					Jumadil Awal
	Desember	10	Jumadil Akhir				Jumadil Akhir
			Rajab	1992	Januari		
			Sya'ban		6		
1989	Januari		Ramadhan		Februari	5	Rajab
	9		Syawal		Maret	5	Sya'ban
	Februari	7	Zulkaedah		April	4	Ramadhan
	Maret	9	Zulhijah		Mei	3	Syawal
	April	7	Muharram		Juni	2	Zulkaedah
	Mei	7			Juli	2	Zulhijah
	Juni	5	1410		Agustus	1	Muharram
	Juli	5	Syafar		Agustus	30	1413
	Agustus	4	Rabiul Awal		September	29	Syafar
	September	3	Rabiul Akhir		Oktober	28	Rabiul Awal
	Oktober	2	Jumadil Awal		November	27	Rabiul Akhir
	November	1	Jumadil Akhir		Desember	26	Jumadil Awal
	November	30					Jumadil Akhir
	Desember	29					Rajab

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1993	Januari 25		Sya'ban Ramadhan	1996	Januari 22		Ramadhan Syawal
	Februari	23	Syawal		Februari	21	Zulkaedah
	Maret	25	Zulkaedah		Maret	21	Zulhijah
	April	23	Zulhijah		April	20	Muharram
	Mei	23	Muharram		Mei	19	1417
	Juni	21	1414		Juni	18	Syafar
	Juli	21	Syafar		Juli	17	Rabiul Awal
	Agustus	19	Rabiul Awal		Agustus	16	Rabiul Akhir
	September	18	Rabiul Akhir		September	14	Jumadil Awal
	Oktober	17	Jumadil Awal		Oktober	14	Jumadil Akhir
	November	16	Jumadil Akhir		November	12	Rajab
	Desember	15	Rajab		Desember	12	Sya'ban
1994	Januari 14		Sya'ban Ramadhan	1997	Januari 10		Ramadhan Syawal
	Februari	12	Syawal		Februari	9	Zulkaedah
	Maret	14	Zulkaedah		Maret	10	Zulhijah
	April	12	Zulhijah		April	9	Muharram
	Mei	12	Muharram		Mei	9	1418
	Juni	10	1415		Juni	8	Syafar
	Juli	10	Syafar		Juli	7	Rabiul Awal
	Agustus	8	Rabiul Awal		Agustus	6	Rabiul Akhir
	September	7	Rabiul Akhir		September	4	Jumadil Awal
	Oktober	6	Jumadil Awal		Oktober	4	Jumadil Akhir
	November	5	Jumadil Akhir		November	2	Rajab
	Desember	4	Rajab		Desember	2	Sya'ban
					Desember	31	Ramadhan
1995	Januari 3		Sya'ban Ramadhan	1998	Januari 30		Syawal Zulkaedah
	Februari	1	Syawal		Februari	28	Zulhijah
	Maret	3	Zulkaedah		Maret	30	Muharram
	April	1	Zulhijah		April	28	1419
	Mei	1	Muharram		Mei	28	Syafar
	Mei	31	1416		Juni	26	Rabiul Awal
	Juni	30	Syafar		Juli	26	Rabiul Akhir
	Juli	29	Rabiul Awal		Agustus	24	Jumadil Awal
	Agustus	28	Rabiul Akhir		September	23	Jumadil Akhir
	September	26	Jumadil Awal		Oktober	22	Rajab
	Oktober	26	Jumadil Akhir		November	21	Sya'ban
	November	24	Rajab		Desember	20	Ramadhan
	Desember	24	Sya'ban				

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
1999	Januari 19	Syawal Zulkaedah		2002	Januari 15	Zulkaedah Zulhijah	
	Februari 17	Zulhijah			Februari 13	Muharram	
	Maret 19	Muharram	1420		Maret 15		1423
	April 17	Syafar			April 14	Syafar	
	Mei 17	Rabiul Awal			Mei 13	Rabiul Awal	
	Juni 15	Rabiul Akhir			Juni 12	Rabiul Akhir	
	Juli 15	Jumadil Awal			Juli 11	Jumadil Awal	
	Agustus 13	Jumadil Akhir			Agustus 10	Jumadil Akhir	
	September 12	Rajab			September 8	Rajab	
	Oktober 11	Sya'ban			Oktober 8	Sya'ban	
	November 10	Ramadhan			November 6	Ramadhan	
	Desember 9				Desember 6	Syawal	
		Syawal					
2000	Januari 8	Zulkaedah Zulhijah		2003	Januari 4	Zulkaedah Zulhijah	
	Februari 6	Muharram			Februari 2	Muharram	
	Maret 7		1421		Maret 4		1424
	April 6	Syafar			April 3	Syafar	
	Mei 6	Rabiul Awal			Mei 2	Rabiul Awal	
	Juni 4	Rabiul Akhir			Juni 1	Rabiul Akhir	
	Juli 4	Jumadil Awal			Juni 30	Jumadil Awal	
	Agustus 2	Jumadil Akhir			Juli 30	Jumadil Akhir	
	September 1	Rajab			Agustus 28	Rajab	
	September 30	Sya'ban			September 27	Sya'ban	
	Oktober 30	Ramadhan			Oktober 25	Ramadhan	
	November 28	Syawal			November 23	Syawal	
	Desember 28				Desember 24	Zulkaedah	
		Zulkaedah					
2001	Januari 26	Zulhijah Muharram	1422	2004	Januari 25	Zulhijah Muharram	
	Februari 24	Syafar			Februari 23		1425
	Maret 26	Rabiul Awal			Maret 24	Syafar	
	April 25	Rabiul Akhir			April 22	Rabiul Awal	
	Mei 24	Jumadil Awal			Mei 22	Rabiul Akhir	
	Juni 23	Jumadil Akhir			Juni 20	Jumadil Awal	
	Juli 22	Rajab			Juli 20	Jumadil Akhir	
	Agustus 22	Sya'ban			Agustus 18	Rajab	
	September 19	Ramadhan			September 17	Sya'ban	
	Oktober 18	Syawal			Oktober 16	Ramadhan	
	November 17				November 15	Syawal	
	Desember 16				Desember 15	Zulkaedah	

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
2005	Januari 13		Zulhijah Muharram		2008	Januari 10	Muharram 1429
	Februari	11	Syafar			Februari	9
	Maret	12	Rabiul Awal			Maret	9
	April	12	Rabiul Akhir			April	8
	Mei	10	Jumadil Awal			Mei	7
	Juni	10	Jumadil Akhir			Juni	6
	Juli	8	Rajab			Juli	5
	Agustus	7	Sya'ban			Agustus	4
	September	6	Ramadhan			September	2
	Oktober	5	Syawal			Oktober	2
	November	5	Zulkaedah			November	1
	Desember	3				November	30
						Desember	29
			Zulhijah				Muharram
			Muharram	1426			1430
2006	Januari 3		Syafar		2009	Januari 28	Syafar
	Februari	2	Rabiul Awal			Februari	26
	Maret	1	Rabiul Akhir			Maret	28
	Maret	30	Jumadil Awal			April	27
	April	29	Jumadil Akhir			Mei	26
	Mei	28	Rajab			Juni	24
	Juni	27	Sya'ban			Juli	23
	Juli	26	Ramadhan			Agustus	22
	Agustus	26	Syawal			September	20
	September	24	Zulkaedah			Oktober	20
	Oktober	24	Zulhijah			November	18
	November	22				Desember	18
	Desember	22	Muharram	1427			Muharram
			Syafar				1431
2007	Januari 20		Rabiul Awal		2010	Januari 17	Syafar
	Februari	19	Rabiul Akhir			Februari	16
	Maret	20	Jumadil Awal			Maret	17
	April	19	Jumadil Akhir			April	16
	Mei	18	Rajab			Mei	15
	Juni	17	Sya'ban			Juni	14
	Juli	16	Ramadhan			Juli	13
	Agustus	15	Syawal			Agustus	11
	September	13	Zulkaedah			September	10
	Oktober	13	Zulhijah			Oktober	9
	November	11				November	8
	Desember	11				Desember	7
							Muharram
							1432

MASEHI		ISLAM		MASEHI		ISLAM	
(1)		(2)		(1)		(2)	
2011	Januari		Syafar	2014	Januari	3	Rabiul Awal
	5		Rabiul Awal		Februari	2	Rabiul Akhir
	Februari	4	Rabiul Akhir		Maret	3	Jumadil Awal
	Maret	6	Jumadil Awal		April	2	Jumadil Akhir
	April	5	Jumadil Akhir		Mei	1	Rajab
	Mei	4	Rajab		-	31	Sya'ban
	Juni	3	Sya'ban		Juni	29	Ramadhan
	Juli	2	Ramadhan		Juli	29	Syawal
	Agustus	1	Syawal		Agustus	27	Zulkaedah
	Agustus	30	Zulkaedah		September	26	Zulhijah
	September	29	Zulhijah		Oktober	25	Muharram
	Oktober	28	Muharram		November	24	1436
	November	26	1433		Desember	23	Syafar
	Desember	26	Syafar				Rabiul Awal
2012	Januari		Rabiul Awal	2015	Januari		Rabiul Akhir
	24		Rabiul Akhir		21		Jumadil Awal
	Februari	23	Jumadil Awal		Februari	20	Jumadil Akhir
	Maret	24	Jumadil Akhir		Maret	21	Rajab
	April	22	Rajab		April	20	Sya'ban
	Mei	22	Sya'ban		Mei	19	Ramadhan
	Juni	21	Ramadhan		Juni	18	Syawal
	Juli	20	Syawal		Juli	17	Zulkaedah
	Agustus	19	Zulkaedah		Agustus	16	Zulhijah
	September	17	Zulhijah		September	14	Muharram
	Oktober	17	Muharram		Oktober	14	1437
	November	15	1434		November	13	Syafar
	Desember	14	Syafar		Desember	12	Rabiul Awal
2013	Januari		Rabiul Awal				
	13		Rabiul Akhir				
	Februari	12	Jumadil Awal				
	Maret	13	Jumadil Akhir				
	April	12	Rajab				
	Mei	11	Sya'ban				
	Juni	10	Ramadhan				
	Juli	9	Syawal				
	Agustus	8	Zulkaedah				
	September	6	Zulhijah				
	Oktober	6	Muharram				
	November	5	1435				
	Desember	5	Syafar				

SUPAS2015-P



**SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 2015
DAFTAR PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
101. Provinsi	SUMATERA BARAT		1 3
102. Kabupaten/Kota *	PADANG		7 1
103. Kecamatan	BUNGUS TELUK KABUNG		0 1 0
104. Desa/Kelurahan *	TELUK KABUNG UTARA		0 1 5
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan (1) Pedesaan -2		1
106. Nomor Blok Sensus			0 0 9 B
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			6 6 0 1
II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA			
201. Jumlah Bangunan Fisik (Blok IV, kol(3))	0 8 0		0 0 4
202. Jumlah Bangunan Sensus (Blok IV, kol(4))	0 8 0		
203. Jumlah anggota rumah tangga dalam blok sensus (Blok IV, kol(8) s.d kol(10))			
a. Laki-Laki	1 4 4		0 1 8
b. Perempuan	1 5 1		0 3 6
c. Jumlah (L + P)	2 9 5		0 1 5
			0 1 8
			0 8 7
204. Jumlah rumah tangga ada kematian (Blok IV, kol(11) yang berkode '1')			
205. Jumlah rumah tangga (Blok IV, kol(12) s.d kol(15))			
1 - 2 orang			
3 - 4 orang			
5 - 6 orang			
7+ orang			
Jumlah			

III. KETERANGAN PETUGAS			
301. Kode Pencacah			0 3 3 1
302. Pernyataan Pencacah: DAFTAR INI SAYA ISI, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN			
Tanggal	01 - 05 - 2015		
Tanda tangan	()		
Nama jelas	ERMIN		
303. Kode Kortim			0 3 2 0
304. Pernyataan Kortim: PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA INI SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA SESUAI DENGAN PEDOMAN			
Tanggal	01 - 05 - 2015		
Tanda tangan	()		
Nama jelas	AFRIZAL		

*) Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA														
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (RT, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No. Urut Bangunan Fisik	No. Urut Bangunan Sensus	No. Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Rupa 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Begabung dg rupa lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan	Banyaknya orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi			Jika kolom (7) berkode 1 - 4			BERI KODE 1 PADA KOLOM (12) - KOLOM (15) SESUAI DG JUMLAH ANGGOTA RUTA	
							Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L + P	Apakah sejak 1 Januari 2010 ada kejadian kematian di rumah tangga ini	1 - Ya	0 - Tidak	1-2 Orang	3-4 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	001	001	001	TILJAMRAH	1	1	3	4	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	002	002	002	RESEKAWAR YASMIWA	2	-	2	2	0	1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	003	003	003	AZWAR	1	1	2	3	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	004	004	004	EDDYWARMAN	1	2	1	3	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	005	005	005	ASRI	1	1	2	3	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	006	006	006	AMRIL	1	4	2	6	0			1	
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	007	007	007	ZULHARDI	1	2	5	7	0				
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 003	008	008	008	JAMARIS	1	1	1	2	1	1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	009	009	009	LIENDRIZAL	1	1	2	3	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	010	010	010	YASMAWATI	1	1	3	4	1		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	011	011	011	ZAHARRUDIN	1	3	3	6	0			1	
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	012	012	012	EDRISON RAFLES	1	1	1	2	0	1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	013	013	013	MUHAMMAD AMIN	1	2	1	3	0		1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	014	014	014	IDRIS	1	2	5	7	1				1
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	015	015	015	OKSANANDA TRI MARTA	1	-	1	1	0	1			
A. Jumlah halaman ini							22	34	56	3	4	7	2	2
B. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya							-	-	-	-	-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (A+B)							22	34	56	3	4	7	2	2

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA															
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No.Urut Bangunan Fisik	No.Urut Bangunan Sensus	No.Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan	Jika kolom (7) berkode 1 - 4				BERI KODE 1 PADA KOLOM (12) - KOLOM (15) SESUAI DG JUMLAH ANGGOTA RUTA				
							Banyaknya orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi	Apakah sejak 1 Januari 2010 ada kejadian kematian di rumah tangga ini	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L + P	1 - 2 Orang	3 - 4 Orang	5 - 6 Orang	7+ Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 003	016	016	016	YASRIAL KOTO	1	2	1	3	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	017	017	017	HABIBUNINGRO LUKAS	2	3	1	4	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	019	019	018	YUSUF PRIADI	1	1	1	2	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	020	020	019	SYAMSUIR	1	4	2	6	0			1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	021	021	020	YUSNI NOVITA SARI	1	1	1	2	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	022	022	021	INDRA	1	2	2	4	0			1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	023	023	022	YUSMAN	1	2	3	5	0			1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	025	025	023	AGUSMAN	1	2	-	2	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	026	026	024	BUDI AKBAR	3	3	2	5	0			1		
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	027	027	025	GUSMAN TIO	1	4	4	8	0				1	
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 003	028	020	026	ERWIN	1	3	1	4	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	029	029	027	DARMALIS	1	2	2	4	0		1			
011	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005	030	030	028	DARBAINIS	1	1	2	3	0		1			
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	031	031	029	ALDANI	5	-	-	-	-					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	033	033	030	BAMBANG	1	4	1	5	0			1		
A. Jumlah halaman ini								34	23	57	0	3	6	4	1
B. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya								22	34	56	3	4	7	2	2
C. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (A+B)								56	57	113	3	7	13	6	3

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA														
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Selempt (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No.Urut Bangunan Fisik	No.Urut Bangunan Sensus	No.Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruta 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dim BS Baru 4 - Baru 5 - Begabung dg ruta lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan	Jika kolom (7) berkode 1 - 4			BERI KODE 1 PADA KOLOM (12) - KOLOM (15) SESUAI DG JUMLAH ANGGOTA RUTA				
							Banyaknya orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi	Apakah sejak 1 Januari 2010 ada kejadian kematian di rumah tangga ini	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L + P	(8)	(9)	(10)
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	035	035	031	RADIMAH	1	-	4	4	0				
010	CINDAKIR RT 001 RW 005	036	036	032	EDRIL	7	-	-	-					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	037	037	033	SYAFRIAL	1	4	3	7	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	038	038	034	REFDIZAL	1	1	4	5	0				
010	PERUMNAS CINDAKIR RT 01 RW 05	039	039	035	ZONDRIANTO	1	3	1	4	0				
010	PERUMNAS CINDAKIR RT 01 RW 05	040	040	036	MASUEL PARIA	1	2	2	4	0				
010	PERUMNAS CINDAKIR RT 01 RW 05	041	041	037	DEDET JUNAIDI	1	2	3	5	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	044	044	038	IMZAL	1	4	3	7	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	045	045	039	TUMBUSOKHI HURA	1	1	1	2	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	046	046	040	ZIL ADRIUS	1	1	3	4	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	047	047	041	ALI AMRAN	3	1	1	2	0				
010	PERUMNAS CINDAKIR RT 001 RW 005	048	048	042	KASDINO	1	2	3	5	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	049	049	043	BURHAN	1	1	1	2	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	050	050	044	DESLIATI	1	4	2	6	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	052	052	045	ERYUSNI	1	1	2	3	0				
A. Jumlah halaman ini							27	33	60	0	3	5	4	2
B. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya							56	57	113	3	7	13	6	3
C. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (A+B)							83	90	173	3	10	18	10	5

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA														
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan gang)	No.Urut Bangunan Fisik	No.Urut Bangunan Sensus	No.Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruita 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruita lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan	Jika kolom (7) berkode 1 - 4				BERI KODE 1 PADA KOLOM (12) - KOLOM (15)			
							Banyaknya orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi	Apakah sejak 1 Januari 2010 ada kejadian kematian di rumah tangga ini	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah L + P	1 - Ya	0 - Tidak	1 - 2 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	053	053	046	DELI SAPUTRA	1	2	4	6	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	054	054	047	ZULFAN USMAN	1	1	3	4	0		1		
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 002 RW 005	055	055	048	NOVA INDRA	1	3	1	4	0		1		
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	056	056	049	AAYASMANIDA	1	1	1	2	0	1			
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	057	057	050	SYAFRIAL ANDRI	2	2	1	3	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	058	058	051	SYAFRIAL	1	2	3	5	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	059	059	052	HENGGI NOFRIADI	1	4	4	8	0				1
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 01 RW 05	060	060	053	MUSDAR TANJUNG	1	2	2	4	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	061	061	054	WARDI	1	1	2	3	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	062	062	055	HANDRE WIJAYA	1	2	1	3	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	063	063	056	RIA SUSANTI	1	-	1	1	0				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	064	064	057	ALFIAN ARDI CHANIAGO	1	2	1	3	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	065	065	058	KARNEDI	1	3	1	4	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	066	066	059	ARDIMAN	1	2	1	3	0			1	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	067	067	060	EFENDI	1	1	-	1	0	1			
A. Jumlah halaman ini							28	26	54	0	3	9	2	1
B. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya							83	90	173	3	10	18	10	5
C. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (A+B)							111	116	227	3	13	27	12	6

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA															
No. Urut SLS	Satuan Lingkungan Setempat (RT, RW, Dusun, Nama Jalan gang)	No.Urut Bangunan Fisik	No.Urut Bangunan Sensus	No.Urut Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Keberadaan Ruita 1 - Ditemukan 2 - Ganti KRT 3 - Pindah dlm BS 4 - Baru 5 - Begabung dg ruita lain 6 - Pindah luar BS 7 - Tidak ditemukan	Jika kolom (7) berkode 1 - 4				BERI KODE 1 PADA KOLOM (12) - KOLOM (15) SESUAI DG JUMLAH ANGGOTA RUTA				
							Banyaknya orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak, maupun bayi	Apakah sejak 1 Januari 2010 ada kejadian kematian di rumah tangga ini	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah L + P	1 - Ya	0 - Tidak	1-2 Orang	3-4 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	069	069	061	BAMBANG PRASETYO	1	1	1	2	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	070	070	062	JONANUR	1	2	1	3	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	071	071	063	AMRIL	1	1	1	2	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	072	072	064	IDFITRA	1	2	1	3	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	073	073	065	ZAMRIL	1	1	4	5	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	074	074	066	NUR AZIZA SASRA	1	-	1	1	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	075	075	067	FIRDAMAN	1	4	1	5	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	076	076	068	TUMPAK SITORUS	1	3	5	8	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	077	077	069	SOEPARDI	1	2	2	4	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	078	078	070	AMISMADI	1	2	3	5	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	079	079	071	NURBANI	1	3	4	7	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	080	080	072	JONI APRI	1	1	1	2	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	081	081	073	JASMANSYAH	1	2	1	3	0					
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	083	083	074	SYAHRAL	1	2	2	4	0	1				
010	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005	084	084	075	HENDRIANTO	1	2	1	3	0	1				
A. Jumlah halaman ini								28	29	57	0	4	6	3	2
B. Jumlah kumulatif s.d. halaman sebelumnya								111	116	227	3	13	27	12	6
C. Jumlah kumulatif s.d. halaman ini (A+B)								139	145	284	3	17	33	15	18

LAMPIRAN 3



SUPAS2015-DSRT



**SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 2015
DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH**



RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
101.	Provinsi	SUMATERA BARAT	1 3
102.	Kabupaten/Kota *)	PADANG	7 1
103.	Kecamatan	BUNGUS TELUK KABUNG	0 1 0
104.	Desa/Kelurahan *)	TELUK KABUNG UTARA	0 1 5
105.	Klasifikasi Desa/Kelurahan **)	Perkotaan (- 1) Pedesaan - 2	1
106.	Nomor Blok Sensus		0 0 9 B
107.	Nomor Kode Sampel (NKS)		6 6 0 1

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH								
Sampel	SLS	No.Urut		Rumah Tangga	Nama Kepala Rumah Tangga	Ada Kematian sejak 1 Jan 2010 1. Ya 0. Tidak	Banyaknya anggota rumah tangga	Satuan Lingkungan Setempat (Rt, RW, Dusun, Nama jalan/gang)
		Bangunan Fisik	Sensus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	011	008	008	008	JAMARIS	1	2	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 003
2	011	010	010	010	YASMAWATI	1	4	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005
3	011	014	014	014	IDRIS	1	7	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005
4	011	025	025	023	AGUSMAN	0	2	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005
5	011	026	026	024	BUDI AKBAR	0	5	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 005
6	011	028	028	026	ERWIN	0	4	PERUMNAS CINDAKIR RT 002 RW 003
7	010	040	040	036	MASUEL PARIA	0	4	PERUMNAS CINDAKIR RT 01 RW 05
8	010	047	047	041	ALI AMRAN	0	2	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW005
9	010	055	055	048	NOVA INDRA	0	4	PERUMAHAN CINDAKIR RT 002 RW 005
10	010	058	058	051	SYAFRIZAL	0	5	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005
11	010	066	066	059	ARDIMAN	0	3	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005
12	010	067	067	060	EFENDI	0	1	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005
13	010	073	073	065	ZAMRIL	0	5	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005
14	010	077	077	069	SOEPARDI	0	4	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005
15	010	034	034	079	SALMAN	1	3	PERUMAMAN CINDAKIR RT 001 RW 005
16	010	009A	009A	080	ROHANU	0	4	PERUMAHAN CINDAKIR RT 001 RW 005

LAMPIRAN 4



SUPAS2015-S



**SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS 2015
PENCACAHAN SAMPEL**



RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT				
101.	PROVINSI	SUMATERA BARAT	1 3	
102.	KABUPATEN/KOTA *)	PADANG	7 1	
103.	KECAMATAN	BUNGU TELUK KABUNGA	0 1 0	
104.	DESA/KELURAHAN *)	TELUK KABUNGA UTARA	0 1 5	
105.	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	PERKOTAAN ① PERDESAAN -2	1	
106.	NOMOR BLOK SENSUS	0098	0 0 9 8	
107.	NOMOR KODE SAMPEL	6601	6 6 0 1	
108.	NOMOR BANGUNAN FISIK/SENSUS	NBF/NBS: 034 / 034	0 3 4 / 0 3 4	
109.	NOMOR URUT SAMPEL RUMAH TANGGA	15	1 5	
110.	NAMA KEPALA RUMAH TANGGA	SALMAN		
111.	NAMA/NO. URUT PEMBERI INFORMASI UTAMA	YUANITA	0 2	
CATAT WAKTU MULAI		JAM 10 MENIT 00	1 0 0 0	
CATAT WAKTU SELESAI		JAM 11 MENIT 10	1 1 1 0	
HASIL KUNJUNGAN		BERHASIL ① SELESAI SEBAGIAN 2 RESPONDEN MENOLAK 3 → BLOK IX RUMAH TANGGA TIDAK DAPAT DITEMUI 4		
II. RINGKASAN				
201.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) (BLOK IV KOL(1))	0 4	204. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) PEREMPUAN PERNAH KAWIN UMUR 10-54 TAHUN (BLOK IV KOL(5)=2; KOL(8)=10-54 & KOL(9)≠1)	0 2
202.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAKI-LAKI (BLOK IV KOL(5)=1)	0 1	205. JUMLAH TAMU (BLOK IV KOL (3)=10)	0 1
203.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) PEREMPUAN (BLOK IV KOL(5)=2)	0 3	206. JUMLAH TAMU PEREMPUAN PERNAH KAWIN UMUR 10-54 TAHUN (BLOK IV KOL(3)=10; KOL(5)=2;KOL(8)=10-54 & KOL(9)≠1)	0 0
III. KETERANGAN PETUGAS				
301.	KODE PENCACAH:	0 3 3 1	303. KODE KORTIM:*	0 3 2 0
302.	PERNYATAAN PENCACAH: DAFTAR INI SAYA ISI, SESUAI DENGAN KEADAAN DI LAPANGAN TANGGAL : 10 05 / 2015 TANDA TANGAN : (Erwin) NAMA JELAS : ERWIN		304. PERNYATAAN KORTIM: PENCACAHAN RUMAH TANGGA INI SUNGGUH DALAM PENGAWASAN SAYA DAN TELAH SAYA PERIKSA TANGGAL : 10 05 / 2015 TANDA TANGAN : (AfriZal) NAMA JELAS : AFRIZAL	

*) Coret yang tidak sesuai

IV. SUSUNAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)												
NO. URUT	401. Siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi dan siapa nama tamu yang tadi malam menginap?	402. Apakah hubungan (NAMA) dengan kepala rumah tangga (KRT)?	403. NO. URUT KELUARGA	404. Apakah jenis kelamin (NAMA)?	405. Apakah (NAMA) biasa tinggal dan makan di sini?	406. Apakah (NAMA) menginap di sini tadi malam?	407. Berapa umur (NAMA)?	408. Apakah status perkawinan (NAMA)?	409. JIKA STATUS PERNAH KAWIN (KOL(9) SELAIN 1)	410. Apakah ibu kandung tinggal di rumah tangga ini?	411. Apakah (NAMA) memiliki Akta Kelahiran dari Catatan Sipil?	412. JIKA UMUR 17 TAHUN KEATAS ATAU KURANG DARI 17 TAHUN TAPI BERSTATUS KAWIN ATAU CERAI HIDUP (KOL(9) KODE 2/4/6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01.	SALMAN	01	1	1	1	1	37	2	24	-	-	1
02.	YUAMITA	02	1	2	1	1	37	2	24	-	-	1
03.	MAYLA SALMA	03	1	2	1	1	04	1	-	02	1	-
04.												
05.												
06.												
07.												
08.												
09.												
10.												
01	ROHANA	10	2	2	2	1	61	6				
		10										

TAMU TIDAK DIWAWANCARA DI BLOK VI
JIKA TAMU PEREMPUAN BERUMUR 10-54 TAHUN BERSTATUS KAWIN/HIDUP BERSAMA CERAI HIDUP/SAN/CERAI MATI MAKA LAKUKAN WAWANCARA DI BLOK VII SETELAH SEMUA ART SELESAI DIWAWANCARA

BERIKAN TANDA CEK (V) PADA KOTAK YANG SESUAI. Untuk menyatakan bahwa tidak ada ART yang terlewat:

- 1) Apakah ada orang lain seperti bayi atau anak kecil yang belum didaftar?
- 2) Apakah ada orang lain yang mungkin bukan keluarga bapak/ibu seperti pembantu rt, orang yang menumpang/teman tetapi biasa tinggal di sini?
- 3) Apakah ada tamu yang menginap tadi malam tetapi belum didaftar?
- 4) Apakah ada orang lain yang biasanya tinggal di sini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?
- 5) Apakah ada seseorang yang telah tercatat yang sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal baru?

YA TULIS DALAM DAFTAR
 YA TULIS DALAM DAFTAR
 YA TULIS DALAM DAFTAR
 YA TULIS DALAM DAFTAR
 YA CORET DARI DAFTAR

TIDAK
 TIDAK
 TIDAK
 TIDAK
 TIDAK

KODE Kolom (9) status perkawinan
 1 = Belum kawin
 2 = Kawin
 3 = Hidup bersama
 4 = Cerai hidup
 5 = Pisah
 6 = Cerai mati

KODE Kolom (3) hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT)
 01 = Kepala rumah tangga
 02 = Istri/suami/pasangan
 03 = Anak kandung
 04 = Anak adopsi/rt
 05 = Menantu
 06 = Cucu
 07 = Orang tua/mertua
 08 = Famili lain
 09 = Pembantu/sopir/tukang kebun

V.A. KEJADIAN KEMATIAN SEJAK 1 JANUARI 2010

NO. ART PEMBERI INFORMASI :

0 2

501. Apakah ada peristiwa kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2010?

YA 1

1

TDAK..... 2 → P.509

0 1

Jika Ya, banyaknya : 1 orang

JIKA LEBIH DARI 5 ORANG, TAMBAHKAN DAFTAR BARU

NO. URUT	502. NAMA YANG MENINGGAL Siapa nama Almarhum/Almarhumah (Alm)?	503. Apakah hubungan dengan KRT sebelum Alm meninggal? (NAMA) KODE	504. Tahun berapa Alm (NAMA) meninggal?	505. Berapa umur Alm (NAMA) saat meninggal?		506. Apakah jenis kelamin Alm (NAMA)?	507. PEREMPUAN BERUMUR 10-54 TAHUN Apakah Alm (NAMA) meninggal pada :			508. Dimanakah Alm (NAMA) meninggal? KODE
				KURANG DARI 2 THN (UMUR DLM BULAN)	2 TAHUN KE ATAS (UMUR DLM TAHUN)		Masa kehamilan/ saat keguguran	Saat persalinan	Masa 2 bulan setelah persalinan/ keguguran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	RAVINDITA	0 8	2 0 1 2	- -	2 4	LK..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1	1
02.						PR..... 2 P.508 ←	TDAK..... 2	TDAK..... 2	TDAK..... 2	
03.						LK..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1	
04.						PR..... 2 P.508 ←	TDAK..... 2	TDAK..... 2	TDAK..... 2	
05.						LK..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1 P.508 ←	YA..... 1	
						PR..... 2 P.508 ←	TDAK..... 2	TDAK..... 2	TDAK..... 2	

*) Coret yang tidak sesuai

KODE Kolom (3) hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT)

01 = Kepala rumah tangga 03 = Anak kandung 04 = Anak adopsi/iri 05 = Menantu 06 = Cucu

07 = Orang tua/mentua 08 = Famili lain 09 = Pembantu/sopir/tukang kebun 96 = Lainnya

KODE Kolom (11) tempat meninggal

1 = Fasilitas Kesehatan 2 = Rumah 3 = Perjalanan 6 = Lainnya

V.B. MIGRASI KELUAR INTERNASIONAL

509. Apakah ada mantan ART yang tinggal di luar negeri, yang berangkat sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang?

YA 1

TIDAK 2 → P.601

NO. URUT	510. Siapa saja mantan ART yang tinggal di luar negeri, yang berangkat sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang? NAMA MANTAN ART	511. Apakah jenis kelamin (NAMA)? LAKI-LAKI..... 1 PEREMPUAN..... 2	512. Di negara mana (NAMA) bertempat tinggal? TULISKAN NAMA NEGARA (KODE DIISI KORTIM)	513. Tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?	514. Berapa umur (NAMA) saat berangkat?	515. Apakah alasan (NAMA) pindah ke negara tersebut? KODE	516. Apa kegiatan utama yang (NAMA) lakukan di sana? KODE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	AVDI NUGRAHA	1	JERMAN 4 0 5 0	2 0 1 2	3 2	0 1	1
02.		<input type="checkbox"/>					
03.		<input type="checkbox"/>					
04.		<input type="checkbox"/>					
05.		<input type="checkbox"/>					
06.		<input type="checkbox"/>					

KODE Kolom (7) alasan pindah

01 = Pekerjaan

02 = Pendidikan

03 = Ikut suami/istri/orang tua/anak

04 = Ikut saudara kandung/familialain

05 = Keamanan/politik

06 = Bercana/Kerusakan Lingkungan

96 = Lainnya

KODE Kolom (8) kegiatan utama

1 = Bekerja

2 = Sekolah

3 = Kursus

6 = Lainnya

8 = Tidak Tahu

VI . KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

VI.A. ANGGOTA RUMAH TANGGA SEMUA UMUR		VI.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN KE ATAS												
601.	NAMA : <u>SALMAN</u> No. ART <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td></tr></table> NO. ART PEMBERI INFORMASI <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td></tr></table>	0	1	0	1	609.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MELIHAT..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
0	1													
0	1													
4														
602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan? BULAN : <u>MEI</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">5</td></tr></table> TAHUN : <u>1977</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px;">9</td><td style="width: 15px; height: 15px;">7</td><td style="width: 15px; height: 15px;">7</td></tr></table> b. Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir? <u>37</u> TAHUN <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">3</td><td style="width: 15px; height: 15px;">7</td></tr></table>	0	5	1	9	7	7	3	7	610.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENDENGAR..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4		
0	5													
1	9	7	7											
3	7													
4														
603.	Apakah agama (NAMA) ? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">0</td><td style="width: 20px; height: 20px;">1</td></tr></table> ISLAM..... 01 BUDHA..... 05 KRISTEN..... 02 KONGHUCU..... 06 KATOLIK..... 03 LAINNYA (.....) 96 HINDU..... 04 TULISKAN	0	1	611.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">5</td></tr></table> YA, SEPENUHNYA MEMBUTUHKAN BANTUAN ORANG LAIN 1 YA, SUDAH MEMAKAI ALAT BANTU TAPI PERLU BANTUAN ORANG LAIN..... 2 YA, DENGAN MEMAKAI ALAT BANTU..... 3 YA, TIDAK MEMAKAI ALAT BANTU..... 4 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ⑤	5								
0	1													
5														
604.	a. Apakah kewarganegaraan (NAMA) ? WARGA NEGARA INDONESIA..... ① → P.604b <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">1</td></tr></table> WARGA NEGARA ASING 2 → P.604c b. Apakah suku bangsa (NAMA) ? <u>JAWA</u> TULISKAN <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">3</td><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px;">2</td></tr></table> → P.605 (KODE SUKU BANGSA DIISI KORTIM) c. Warga negara apa? <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;"> </td><td style="width: 15px; height: 15px;"> </td><td style="width: 15px; height: 15px;"> </td><td style="width: 15px; height: 15px;"> </td></tr></table> TULISKAN (KODE NEGARA DIISI KORTIM)	1	3	0	0	1	2					612.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan menggunakan/mengerakkan tangan/jari? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGGUNAKAN/MENGERAKKAN TANGAN/JARI..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4
1														
3	0	0	1	2										
4														
605.	Dimanakah tempat lahir (NAMA) ? PROVINSI/NEGARA* : <u>D-1. YOGYAKARTA</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">3</td><td style="width: 15px; height: 15px;">4</td></tr></table> KAB/KOTA* : <u>BANTUL</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">2</td></tr></table> (KODE DIISI KORTIM) JIKA ISIAN P.605 KAB/KOTA TEMPAT LAHIR ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG, LANJUTKAN KE P.607	3	4	0	2	613.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN..... 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
3	4													
0	2													
4														
606.	Apakah (NAMA) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri ? YA..... 1 <input type="checkbox"/> TIDAK..... 2 → JIKA UMUR KURANG DARI 2 TH KE ART BERIKUTNYA → JIKA UMUR 2 TH KE ATAS KE P.609	614.	Apakah (NAMA) mengalami gangguan perilaku dan atau emosional ? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN..... 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4										
4														
607.	Dimanakah tempat tinggal terakhir (NAMA) sebelum di tempat tinggal sekarang? PROVINSI/NEGARA* : <u>RIAU</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px;">4</td></tr></table> KAB/KOTA* : <u>PEKANBARU</u> <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">7</td><td style="width: 15px; height: 15px;">1</td></tr></table> (KODE DIISI KORTIM)	1	4	7	1	615.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain ? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MEMAHAMI/DIPAHAMI/BERKOMUNIKASI..... 1 YA, BANYAK MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
1	4													
7	1													
4														
608.	Berapa lama (NAMA) tinggal di tempat tinggal sekarang? <u>2</u> TAHUN <table style="display: inline-table; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px;">2</td></tr></table> (ISIKAN "00" JIKA KURANG DARI 1 TAHUN) JIKA UMUR KURANG DARI 2 TAHUN KE ART BERIKUTNYA, JIKA UMUR 2 TAHUN KE ATAS KE P.609	0	2	616.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)? <table style="float: right; border: 1px solid black; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGURUS DIRI SENDIRI 1 YA, BANYAK KESULITAN/SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4								
0	2													
4														

638. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang (NAMA) miliki? 9

TIDAK PUNYA IJAZAH SD..... 1	DIPLOMA I/II..... 6
SD/MI/SEDERAJAT..... 2	DIPLOMA III/SARMUD..... 7
SMP/MTS/SEDERAJAT..... 3	DIPLOMA IV/S1..... 8
SMA/MA/SEDERAJAT..... 4	S2/S3..... 9
SM KEJURUAN..... 5	

639. Apakah (NAMA) menggunakan telepon rumah/seluler untuk komunikasi dalam 3 bulan terakhir?
 YA..... 1 TIDAK..... 2 1

640. Apakah (NAMA) biasa mengakses internet (termasuk browsing, facebook, twitter, whatsApp, BBM, game online, skype, dll) dalam 3 bulan terakhir?
 YA..... 1 TIDAK..... 2 1

VI.D. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 10 TAHUN KE ATAS

641. a. Apakah kegiatan (NAMA) seminggu yang lalu?

	Ya	Tidak
1. Bekerja.....	5	6 5
2. Sekolah.....	7	8 8
3. Mengurus Rumah Tangga.....	5	6 5
4. Lainnya.....	7	8 8

JIKA KEGIATAN 1 s.d 4 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.642

b. Dari kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?
 1 2 3 4 1
 (JIKA P.641a.1=5, LANJUTKAN KE P.643)

642. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara **tidak bekerja** selama seminggu yang lalu?
 YA..... 1
 TIDAK..... 2 **JIKA UMUR KURANG DARI 60 TAHUN KE ART BERIKUTNYA**
JIKA UMUR 60 TAHUN KE ATAS KE P.646

643. Berapa jumlah jam kerja seluruhnya selama seminggu yang lalu? 40 jam 4 0

644. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat bekerja selama seminggu yang lalu? 1 4

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN.....	01
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.....	02
INDUSTRI PENGOLAHAN.....	03
PENGADAAN LISTRIK DAN GAS.....	04
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG.....	05
KONSTRUKSI.....	06
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; DAN REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR.....	07
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN.....	08
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM.....	09
INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	10
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI.....	11
REAL ESTATE.....	12
JASA PERUSAHAAN.....	13
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB.....	14
JASA PENDIDIKAN.....	15
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL.....	16
JASA LAINNYA.....	17

645. Apakah status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu? 4

BERUSAHA SENDIRI.....	1
BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP/ BURUH TIDAK DIBAYAR.....	2
BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/BURUH DIBAYAR.....	3
BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI.....	4
PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN.....	5
PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN.....	6
PEKERJA KELUARGA/TIDAK DIBAYAR.....	7

VI.E. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 60 TAHUN KE ATAS

646. Apakah sejak Januari 2015 (NAMA) memperoleh uang atau barang yang berasal dari:

	Ya	Tidak
1. Pekerjaan/Usaha?.....	1	2 <input type="checkbox"/>
2. Pensiun?.....	3	4 <input type="checkbox"/>
3. Tabungan/Deposito?.....	5	6 <input type="checkbox"/>
4. Hasil saham/Obligasi/Surat berharga?....	7	8 <input type="checkbox"/>
5. Suami/Istri?.....	1	2 <input type="checkbox"/>
6. Anak/Menantu?.....	3	4 <input type="checkbox"/>
7. Saudara/Famili lain?.....	5	6 <input type="checkbox"/>
8. Orang lain?.....	7	8 <input type="checkbox"/>
9. Jaminan sosial?.....	1	2 <input type="checkbox"/>

JIKA RINCIAN 1 s.d 9 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.649

647. Apakah uang atau barang tersebut (P.646) cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari?
 YA..... 1 TIDAK..... 2

648. LIHAT P.646, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Sumber mana diantaranya yang terbesar?
 TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.646

649. Apakah mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir?
 YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.651

650. Jika ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari?
 YA..... 1 TIDAK..... 2

651. Apakah (NAMA) dalam sebulan terakhir melakukan aktivitas:

	Ya	Tidak
1. Menonton TV.....	1	2 <input type="checkbox"/>
2. Mendengarkan radio.....	3	4 <input type="checkbox"/>
3. Membaca/menulis.....	5	6 <input type="checkbox"/>
4. Bepergian/rekreasi.....	7	8 <input type="checkbox"/>
5. Olahraga.....	1	2 <input type="checkbox"/>
6. Kegiatan sosial kemasyarakatan.....	3	4 <input type="checkbox"/>
7. Memelihara tanaman/hewan.....	5	6 <input type="checkbox"/>
8. Mengasuh cucu.....	7	8 <input type="checkbox"/>
9. Lainnya (.....).....	1	2 <input type="checkbox"/>

TULISKAN

652. LIHAT P.651, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Aktivitas mana yang paling banyak dilakukan (NAMA)?
 TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.651

VI . KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

VI.A. ANGGOTA RUMAH TANGGA SEMUA UMUR		VI.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN KE ATAS	
601.	NAMA : <u>YUANITA</u> No. ART <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/> NO. ART PEMBERI INFORMASI <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>	609.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan? <input type="text" value="4"/> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MELIHAT..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan? BULAN : <u>JUNI</u> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="7"/> TAHUN : <u>1977</u> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="9"/> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="7"/> b. Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir? <u>37</u> TAHUN <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="7"/>	610.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran? <input type="text" value="4"/> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENDENGAR..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
603.	Apakah agama (NAMA) ? <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> ISLAM..... 01 BUDHA..... 05 KRISTEN..... 02 KONGHUCU..... 06 KATOLIK..... 03 LAINNYA (.....) 96 HINDU..... 04 TULISKAN	611.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan bejalan/naik tangga? <input type="text" value="5"/> YA, SEPENUHNYA MEMBUTUHKAN BANTUAN ORANG LAIN 1 YA, SUDAH MEMAKAI ALAT BANTU TAPI PERLU BANTUAN ORANG LAIN..... 2 YA, DENGAN MEMAKAI ALAT BANTU..... 3 YA, TIDAK MEMAKAI ALAT BANTU..... 4 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 5
604.	a. Apakah kewarganegaraan (NAMA) ? WARGA NEGARA INDONESIA..... 1 → P.604b <input type="text" value="1"/> WARGA NEGARA ASING 2 → P.604c b. Apakah suku bangsa (NAMA) ? <u>JAWA</u> TULISKAN <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> → P.605 (KODE SUKU BANGSA DIISI KORTIM) c. Warga negara apa? <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> TULISKAN (KODE NEGARA DIISI KORTIM)	612.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan menggunakan/ menggerakkan tangan/jari? <input type="text" value="4"/> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGGUNAKAN/ MENGERAKKAN TANGAN/JARI..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
605.	Dimanakah tempat lahir (NAMA) ? PROVINSI/NEGARA* : <u>JAWA TENGAH</u> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="3"/> KAB/KOTA* : <u>KLATEN</u> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="0"/> (KODE DIISI KORTIM) JIKA ISIAN P.605 KAB/KOTA TEMPAT LAHIR ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG, LANJUTKAN KE P.607	613.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? <input type="text" value="4"/> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
606.	Apakah (NAMA) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri ? YA..... 1 <input type="checkbox"/> TIDAK..... 2 → JIKA UMUR KURANG DARI 2 TH KE ART BERIKUTNYA → JIKA UMUR 2 TH KE ATAS KE P.609	614.	Apakah (NAMA) mengalami gangguan perilaku dan atau emosional ? <input type="text" value="4"/> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
607.	Dimanakah tempat tinggal terakhir (NAMA) sebelum di tempat tinggal sekarang? PROVINSI/NEGARA* : <u>RIAU</u> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="4"/> KAB/KOTA* : <u>PEKANBARU</u> <input type="text" value="7"/> <input type="text" value="1"/> (KODE DIISI KORTIM)	615.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain ? <input type="text" value="4"/> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MEMAHAMI/ DIPAHAMI/BERKOMUNIKASI..... 1 YA, BANYAK MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4
608.	Berapa lama (NAMA) tinggal di tempat tinggal sekarang? <u>2</u> TAHUN <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/> (ISIKAN "00" JIKA KURANG DARI 1 TAHUN) JIKA UMUR KURANG DARI 2 TAHUN KE ART BERIKUTNYA, JIKA UMUR 2 TAHUN KE ATAS KE P.609	616.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)? <input type="text" value="4"/> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGURUS DIRI SENDIRI 1 YA, BANYAK KESULITAN/SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... 4

V.I.C. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN KE ATAS

MOBILITAS PENDUDUK

617. LIHAT LAMANYA TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.608):

4 TAHUN ATAU KURANG KOSONG, 5 TAHUN ATAU LEBIH → P.620

618. Dimanakah tempat tinggal (NAMA) 5 tahun yang lalu (Mei 2010)?

PROVINSI/NEGARA* : RIAU

KAB/KOTA* : PEKANBARU

(KODE DIISI KORTIM)

619. a. Apakah alasan (NAMA) pindah dari tempat tinggal 5 tahun yang lalu?

	Ya	Tidak
01. Pekerjaan.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
02. Mencari pekerjaan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
03. Pendidikan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
04. Perubahan status perkawinan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
05. Ikut suami/istri/orang tua/anak.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
06. Ikut saudara kandung/famili lain.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
07. Perumahan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
08. Keamanan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
09. Relokasi.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
10. Bencana.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
11. Kerusakan lingkungan.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
96. Lainnya (.....) 7	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

TULISKAN

b. LIHAT P.619.a, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Alasan utama (NAMA) pindah dari tempat tinggal 5 tahun yang lalu?

TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.619.a

620. Sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang, apakah (NAMA) pernah berangkat dan tinggal di luar negeri?

YA TIDAK → P.626

621. Nama negara tempat tinggal di luar negeri

NEGARA : BELANDA

(KODE DIISI KORTIM)

622. Bulan apa dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?

BULAN : FEBRUARI

TAHUN : 2010

623. Berapa lama tinggal di negara tersebut?

0 TAHUN

(SIKAN "0" JIKA KURANG DARI 1 TAHUN)

624. Apa alasan (NAMA) pindah ke negara tersebut?

	Ya	Tidak
PEKERJAAN.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
PENDIDIKAN.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
IKUT SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/ANAK.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
IKUT SAUDARA KANDUNG/FAMILI LAIN.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
KEAMANAN/POLITIK.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
BENCANA/KERUSAKAN LINGKUNGAN.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
LAINNYA.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

625. Kegiatan utama yang (NAMA) lakukan saat tinggal di negara tersebut:

BEKERJA..... 1 KURSUS.....

SEKOLAH..... 2 LAINNYA (.....) 6

TULISKAN

626. Apakah (NAMA) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota?

YA..... TIDAK..... 2 → P.632

627. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut, (NAMA) pergi dan pulang pada hari yang sama?

YA..... TIDAK..... 2 → P.632

628. Apakah kegiatan utama yang (NAMA) lakukan di sana?

BEKERJA..... SEKOLAH..... 2 KURSUS..... 3

629. Di provinsi dan kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?

PROVINSI/NEGARA* : SUMATERA BARAT

KAB/KOTA* : PARIAMAN

(KODE DIISI KORTIM)

630. Berapa lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan tersebut?

45 Menit

631. Apakah jenis transportasi utama yang biasa digunakan ke tempat kegiatan tersebut?

TRANSPORTASI PRIBADI.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
TRANSPORTASI BERSAMA.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
TRANSPORTASI KANTOR.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
JALAN KAKI.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
TRANSPORTASI UMUM		
KERETA API.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
BUS.....	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
UMUM LAINNYA (.....) 96	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

TULISKAN

632. Apakah (NAMA) mempunyai kampung halaman yang berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?

YA..... TIDAK..... 2 → P.635

633. Di provinsi/negara dan kabupaten/kota mana lokasi kampung halaman (NAMA)?

PROVINSI/NEGARA* : JAWA TENGAH

KAB/KOTA* : KLATEN

(KODE DIISI KORTIM)

634. Seberapa sering (NAMA) pulang kampung halaman secara periodik?

PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI..... 1

PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI..... 2

PALING SEDIKIT SETAHUN SEKALI.....

JARANG SEKALI..... 4

PENDIDIKAN DAN KOMUNIKASI

635. a. Apakah bahasa sehari-hari yang digunakan (NAMA) di rumah?

JAWA

b. Apakah (NAMA) mampu berbahasa Indonesia?

YA..... TIDAK..... 2

636. Apakah (NAMA) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan:

	Ya	Tidak
Huruf Latin/Alfabet ?.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Huruf Arab/Hijayah ?.....	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lainnya ? (.....) 5	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

TULISKAN

637. Apakah (NAMA) sedang/pernah bersekolah?

TIDAK/BELUM PERNAH BERSEKOLAH..... 1 → P.639

MASIH BERSEKOLAH..... 2

TIDAK BERSEKOLAH LAGI.....

638. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang (NAMA) miliki? 9

TIDAK PUNYA IJAZAH SD.....	1	DIPLOMA I/II.....	6
SD/MI/SEDERAJAT.....	2	DIPLOMA III/SARMUD.....	7
SMP/MTS/SEDERAJAT.....	3	DIPLOMA IV/S1.....	8
SMA/MA/SEDERAJAT.....	4	S2/S3.....	9
SM KEJURUAN.....	5		

639. Apakah (NAMA) menggunakan telepon rumah/seluler untuk komunikasi dalam 3 bulan terakhir? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2

640. Apakah (NAMA) biasa mengakses internet (termasuk browsing, facebook, twitter, whatsApp, BBM, game online, skype, dll) dalam 3 bulan terakhir? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2

645. Apakah status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu? 4

BERUSAHA SENDIRI.....	1
BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP/ BURUH TIDAK DIBAYAR.....	2
BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/BURUH DIBAYAR.....	3
BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI.....	4
PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN.....	5
PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN.....	6
PEKERJA KELUARGA/TIDAK DIBAYAR.....	7

VI.D. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 10 TAHUN KE ATAS

641. a. Apakah kegiatan (NAMA) seminggu yang lalu?

	Ya	Tidak	
1. Bekerja.....	5	6	5
2. Sekolah.....	7	8	8
3. Mengurus Rumah Tangga.....	5	6	5
4. Lainnya.....	7	8	8

JIKA KEGIATAN 1 s.d 4 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.642

b. Dari kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?

1 2 3 4 1

(JIKA P.641a.1=5, LANJUTKAN KE P.643)

642. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara **tidak bekerja** selama seminggu yang lalu? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2

→ JIKA UMUR KURANG DARI 60 TAHUN KE ART BERIKUTNYA
→ JIKA UMUR 60 TAHUN KE ATAS KE P.646

643. Berapa jumlah jam kerja seluruhnya selama seminggu yang lalu? 40 jam 40

644. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat bekerja selama seminggu yang lalu? 14

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN.....	01
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.....	02
INDUSTRI PENGOLAHAN.....	03
PENGADAAN LISTRIK DAN GAS.....	04
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG.....	05
KONSTRUKSI.....	06
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; DAN REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR.....	07
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN.....	08
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM.....	09
INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	10
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI.....	11
REAL ESTATE.....	12
JASA PERUSAHAAN.....	13
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB.....	14
JASA PENDIDIKAN.....	15
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL.....	16
JASA LAINNYA.....	17

VI.E. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 60 TAHUN KE ATAS

646. Apakah sejak Januari 2015 (NAMA) memperoleh uang atau barang yang berasal dari:

	Ya	Tidak	
1. Pekerjaan/Usaha?.....	1	2	<input type="checkbox"/>
2. Pensiun?.....	3	4	<input type="checkbox"/>
3. Tabungan/Deposito?.....	5	6	<input type="checkbox"/>
4. Hasil saham/Obligasi/Surat berharga?....	7	8	<input type="checkbox"/>
5. Suami/Istri?.....	1	2	<input type="checkbox"/>
6. Anak/Menantu?.....	3	4	<input type="checkbox"/>
7. Saudara/Famili lain?.....	5	6	<input type="checkbox"/>
8. Orang lain?.....	7	8	<input type="checkbox"/>
9. Jaminan sosial?.....	1	2	<input type="checkbox"/>

JIKA RINCIAN 1 s.d 9 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.649

647. Apakah uang atau barang tersebut (P.646) cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2

648. LIHAT P.646, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Sumber mana diantaranya yang terbesar? 1

TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.646

649. Apakah mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.651

650. Jika ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari? 1

YA..... 1 TIDAK..... 2

651. Apakah (NAMA) dalam sebulan terakhir melakukan aktivitas:

	Ya	Tidak	
1. Menonton TV.....	1	2	<input type="checkbox"/>
2. Mendengarkan radio.....	3	4	<input type="checkbox"/>
3. Membaca/menulis.....	5	6	<input type="checkbox"/>
4. Bepergian/rekreasi.....	7	8	<input type="checkbox"/>
5. Olahraga.....	1	2	<input type="checkbox"/>
6. Kegiatan sosial kerasyarakatan.....	3	4	<input type="checkbox"/>
7. Memelihara tanaman/hewan.....	5	6	<input type="checkbox"/>
8. Mengasuh cucu.....	7	8	<input type="checkbox"/>
9. Lainnya (.....).....	1	2	<input type="checkbox"/>

TULISKAN

652. LIHAT P.651, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Aktivitas mana yang paling banyak dilakukan (NAMA)? 1

TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.651

VI . KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

VI.A. ANGGOTA RUMAH TANGGA SEMUA UMUR		VI.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 2 TAHUN KE ATAS												
601.	NAMA : <u>NAYLA SALMA</u> No. ART <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">3</td></tr></table> NO. ART PEMBERI INFORMASI <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">2</td></tr></table>	0	3	0	2	609.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MELIHAT..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
0	3													
0	2													
4														
602.	a. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan? BULAN : <u>JANUARI</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td></tr></table> TAHUN : <u>2011</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">2</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td></tr></table> b. Berapa umur (NAMA) pada ulang tahun terakhir? <u>4</u> TAHUN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">4</td></tr></table>	0	1	2	0	1	1	0	4	610.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENDENGAR..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4		
0	1													
2	0	1	1											
0	4													
4														
603.	Apakah agama (NAMA) ? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> ISLAM..... ① BUDHA..... 05 KRISTEN..... 02 KONGHUCU..... 06 KATOLIK..... 03 LAINNYA (.....) 96 HINDU..... 04 TULISKAN	0	1	611.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan/naik tangga? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">5</td></tr></table> YA, SEPENUHNYA MEMBUHUKAN BANTUAN ORANG LAIN 1 YA, SUDAH MEMAKAI ALAT BANTU TAPI PERLU BANTUAN ORANG LAIN..... 2 YA, DENGAN MEMAKAI ALAT BANTU..... 3 YA, TIDAK MEMAKAI ALAT BANTU..... 4 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ⑤	5								
0	1													
5														
604.	a. Apakah kewarganegaraan (NAMA) ? WARGA NEGARA INDONESIA..... ① → P.604b <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table> WARGA NEGARA ASING 2 → P.604c b. Apakah suku bangsa (NAMA) ? <u>JAWA</u> TULISKAN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">3</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">2</td></tr></table> → P.605 (KODE SUKU BANGSA DIISI KORTIM) c. Warga negara apa? <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px;"></td><td style="width: 15px; height: 15px;"></td><td style="width: 15px; height: 15px;"></td><td style="width: 15px; height: 15px;"></td></tr></table> TULISKAN (KODE NEGARA DIISI KORTIM)	1	3	0	0	1	2					612.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan menggunakan/menggerakkan tangan/jari? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGGUNAKAN/MENGERAKKAN TANGAN/JARI..... 1 YA, BANYAK KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4
1														
3	0	0	1	2										
4														
605.	Dimanakah tempat lahir (NAMA) ? PROVINSI/NEGARA* : <u>RIAU</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">4</td></tr></table> KAB/KOTA* : <u>PEKANBARU</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">7</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td></tr></table> (KODE DIISI KORTIM) JIKA ISIAN P.605 KAB/KOTA TEMPAT LAHIR ≠ KAB/KOTA TEMPAT TINGGAL SEKARANG, LANJUTKAN KE P.607	1	4	7	1	613.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam hal mengingat atau berkonsentrasi? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN..... 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
1	4													
7	1													
4														
606.	Apakah (NAMA) pernah tinggal di kabupaten/kota lain atau luar negeri ? YA..... 1 <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> TIDAK..... 2 → JIKA UMUR KURANG DARI 2 TH KE ART BERIKUTNYA → JIKA UMUR 2 TH KE ATAS KE P.609		614.	Apakah (NAMA) mengalami gangguan perilaku dan atau emosional ? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SELALU MENGALAMI KESULITAN 1 YA, SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4									
4														
607.	Dimanakah tempat tinggal terakhir (NAMA) sebelum di tempat tinggal sekarang? PROVINSI/NEGARA* : <u>RIAU</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">4</td></tr></table> KAB/KOTA* : <u>PEKANBARU</u> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">7</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">1</td></tr></table> (KODE DIISI KORTIM)	1	4	7	1	615.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain ? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MEMAHAMI/DIPAHAMI/BERKOMUNIKASI..... 1 YA, BANYAK MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4						
1	4													
7	1													
4														
608.	Berapa lama (NAMA) tinggal di tempat tinggal sekarang? <u>2</u> TAHUN <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">0</td><td style="width: 15px; height: 15px; text-align: center;">2</td></tr></table> (ISIKAN "00" JIKA KURANG DARI 1 TAHUN) JIKA UMUR KURANG DARI 2 TAHUN KE ART BERIKUTNYA, JIKA UMUR 2 TAHUN KE ATAS KE P.609	0	2	616.	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan untuk mengurus diri sendiri (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, buang air kecil)? <table border="1" style="float: right;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> YA, SAMA SEKALI TIDAK BISA MENGURUS DIRI SENDIRI 1 YA, BANYAK KESULITAN/SERINGKALI MENGALAMI KESULITAN..... 2 YA, SEDIKIT MENGALAMI KESULITAN..... 3 TIDAK MENGALAMI KESULITAN..... ④	4								
0	2													
4														

VI.C. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 5 TAHUN KE ATAS																																																					
MOBILITAS PENDUDUK																																																					
617. LIHAT LAMANYA TINGGAL DI TEMPAT TINGGAL SEKARANG (P.608):	<p>4 TAHUN ATAU KURANG <input type="checkbox"/> KOSONG, 5 TAHUN ATAU LEBIH <input type="checkbox"/> → P.620</p>																																																				
618. Dimanakah tempat tinggal (NAMA) 5 tahun yang lalu (Mei 2010)?	PROVINSI/NEGARA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KAB/KOTA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (KODE DIISI KORTIM)																																																				
619. a. Apakah alasan (NAMA) pindah dari tempat tinggal 5 tahun yang lalu?	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>01. Pekerjaan.....</td><td>1</td><td>2</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>02. Mencari pekerjaan.....</td><td>3</td><td>4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>03. Pendidikan.....</td><td>5</td><td>6</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>04. Perubahan status perkawinan.....</td><td>7</td><td>8</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>05. Ikut suami/istri/orang tua/anak.....</td><td>1</td><td>2</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>06. Ikut saudara kandung/famili lain.....</td><td>3</td><td>4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>07. Perumahan.....</td><td>5</td><td>6</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>08. Keamanan.....</td><td>7</td><td>8</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>09. Relokasi.....</td><td>1</td><td>2</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>10. Bencana.....</td><td>3</td><td>4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>11. Kerusakan lingkungan.....</td><td>5</td><td>6</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>96. Lainnya (_____)</td><td>7</td><td>8</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>		Ya	Tidak		01. Pekerjaan.....	1	2	<input type="checkbox"/>	02. Mencari pekerjaan.....	3	4	<input type="checkbox"/>	03. Pendidikan.....	5	6	<input type="checkbox"/>	04. Perubahan status perkawinan.....	7	8	<input type="checkbox"/>	05. Ikut suami/istri/orang tua/anak.....	1	2	<input type="checkbox"/>	06. Ikut saudara kandung/famili lain.....	3	4	<input type="checkbox"/>	07. Perumahan.....	5	6	<input type="checkbox"/>	08. Keamanan.....	7	8	<input type="checkbox"/>	09. Relokasi.....	1	2	<input type="checkbox"/>	10. Bencana.....	3	4	<input type="checkbox"/>	11. Kerusakan lingkungan.....	5	6	<input type="checkbox"/>	96. Lainnya (_____)	7	8	<input type="checkbox"/>
	Ya	Tidak																																																			
01. Pekerjaan.....	1	2	<input type="checkbox"/>																																																		
02. Mencari pekerjaan.....	3	4	<input type="checkbox"/>																																																		
03. Pendidikan.....	5	6	<input type="checkbox"/>																																																		
04. Perubahan status perkawinan.....	7	8	<input type="checkbox"/>																																																		
05. Ikut suami/istri/orang tua/anak.....	1	2	<input type="checkbox"/>																																																		
06. Ikut saudara kandung/famili lain.....	3	4	<input type="checkbox"/>																																																		
07. Perumahan.....	5	6	<input type="checkbox"/>																																																		
08. Keamanan.....	7	8	<input type="checkbox"/>																																																		
09. Relokasi.....	1	2	<input type="checkbox"/>																																																		
10. Bencana.....	3	4	<input type="checkbox"/>																																																		
11. Kerusakan lingkungan.....	5	6	<input type="checkbox"/>																																																		
96. Lainnya (_____)	7	8	<input type="checkbox"/>																																																		
b. LIHAT P.619.a, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Alasan utama (NAMA) pindah dari tempat tinggal 5 tahun yang lalu?	TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.619.a <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																				
620. Sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang, apakah (NAMA) pernah berangkat dan tinggal di luar negeri?	YA 1 TIDAK 2 → P.626 <input type="checkbox"/>																																																				
621. Nama negara tempat tinggal di luar negeri	NEGARA : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (KODE DIISI KORTIM)																																																				
622. Bulan apa dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?	BULAN : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> TAHUN : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																				
623. Berapa lama tinggal di negara tersebut?	_____ TAHUN <input type="checkbox"/> (ISIKAN "0" JIKA KURANG DARI 1 TAHUN)																																																				
624. Apa alasan (NAMA) pindah ke negara tersebut?	<table border="0"> <tbody> <tr><td>PEKERJAAN.....</td><td>01</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>PENDIDIKAN.....</td><td>02</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>IKUT SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/ANAK.....</td><td>03</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>IKUT SAUDARA KANDUNG/FAMILI LAIN.....</td><td>04</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>KEAMANAN/POLITIK.....</td><td>05</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>BENCANA/KERUSAKAN LINGKUNGAN.....</td><td>06</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>LAINNYA.....</td><td>96</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	PEKERJAAN.....	01	<input type="checkbox"/>	PENDIDIKAN.....	02	<input type="checkbox"/>	IKUT SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/ANAK.....	03	<input type="checkbox"/>	IKUT SAUDARA KANDUNG/FAMILI LAIN.....	04	<input type="checkbox"/>	KEAMANAN/POLITIK.....	05	<input type="checkbox"/>	BENCANA/KERUSAKAN LINGKUNGAN.....	06	<input type="checkbox"/>	LAINNYA.....	96	<input type="checkbox"/>																															
PEKERJAAN.....	01	<input type="checkbox"/>																																																			
PENDIDIKAN.....	02	<input type="checkbox"/>																																																			
IKUT SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/ANAK.....	03	<input type="checkbox"/>																																																			
IKUT SAUDARA KANDUNG/FAMILI LAIN.....	04	<input type="checkbox"/>																																																			
KEAMANAN/POLITIK.....	05	<input type="checkbox"/>																																																			
BENCANA/KERUSAKAN LINGKUNGAN.....	06	<input type="checkbox"/>																																																			
LAINNYA.....	96	<input type="checkbox"/>																																																			
625. Kegiatan utama yang (NAMA) lakukan saat tinggal di negara tersebut:	BEKERJA..... 1 KURSUS..... 3 <input type="checkbox"/> SEKOLAH..... 2 LAINNYA (_____) 6 TULISKAN																																																				
626. Apakah (NAMA) mempunyai kegiatan rutin bekerja/sekolah/kursus di luar kabupaten/kota?	YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.632 <input type="checkbox"/>																																																				
627. Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut, (NAMA) pergi dan pulang pada hari yang sama?	YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.632 <input type="checkbox"/>																																																				
628. Apakah kegiatan utama yang (NAMA) lakukan di sana?	BEKERJA..... 1 SEKOLAH..... 2 KURSUS..... 3 <input type="checkbox"/>																																																				
629. Di provinsi dan kabupaten/kota mana (NAMA) melakukan kegiatan tersebut?	PROVINSI/NEGARA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KAB/KOTA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (KODE DIISI KORTIM)																																																				
630. Berapa lama perjalanan dari rumah ke tempat kegiatan tersebut?	_____ Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																				
631. Apakah jenis transportasi utama yang biasa digunakan ke tempat kegiatan tersebut?	<table border="0"> <tbody> <tr><td>TRANSPORTASI PRIBADI.....</td><td>01</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>TRANSPORTASI BERSAMA.....</td><td>02</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>TRANSPORTASI KANTOR.....</td><td>03</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>JALAN KAKI.....</td><td>04</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>TRANSPORTASI UMUM</td><td></td><td></td></tr> <tr><td> KERETA API.....</td><td>05</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td> BUS.....</td><td>06</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td> UMUM LAINNYA (_____)</td><td>96</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>	TRANSPORTASI PRIBADI.....	01	<input type="checkbox"/>	TRANSPORTASI BERSAMA.....	02	<input type="checkbox"/>	TRANSPORTASI KANTOR.....	03	<input type="checkbox"/>	JALAN KAKI.....	04	<input type="checkbox"/>	TRANSPORTASI UMUM			KERETA API.....	05	<input type="checkbox"/>	BUS.....	06	<input type="checkbox"/>	UMUM LAINNYA (_____)	96	<input type="checkbox"/>																												
TRANSPORTASI PRIBADI.....	01	<input type="checkbox"/>																																																			
TRANSPORTASI BERSAMA.....	02	<input type="checkbox"/>																																																			
TRANSPORTASI KANTOR.....	03	<input type="checkbox"/>																																																			
JALAN KAKI.....	04	<input type="checkbox"/>																																																			
TRANSPORTASI UMUM																																																					
KERETA API.....	05	<input type="checkbox"/>																																																			
BUS.....	06	<input type="checkbox"/>																																																			
UMUM LAINNYA (_____)	96	<input type="checkbox"/>																																																			
632. Apakah (NAMA) mempunyai kampung halaman yang berada di luar kabupaten/kota tempat tinggal sekarang?	YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.635 <input type="checkbox"/>																																																				
633. Di provinsi/negara dan kabupaten/kota mana lokasi kampung halaman (NAMA)?	PROVINSI/NEGARA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KAB/KOTA* : _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (KODE DIISI KORTIM)																																																				
634. Seberapa sering (NAMA) pulang kampung halaman secara periodik?	<table border="0"> <tbody> <tr><td>PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI.....</td><td>1</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI.....</td><td>2</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>PALING SEDIKIT SETAHUN SEKALI.....</td><td>3</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>JARANG SEKALI.....</td><td>4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table>	PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI.....	1	<input type="checkbox"/>	PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI.....	2	<input type="checkbox"/>	PALING SEDIKIT SETAHUN SEKALI.....	3	<input type="checkbox"/>	JARANG SEKALI.....	4	<input type="checkbox"/>																																								
PALING SEDIKIT SEBULAN SEKALI.....	1	<input type="checkbox"/>																																																			
PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI.....	2	<input type="checkbox"/>																																																			
PALING SEDIKIT SETAHUN SEKALI.....	3	<input type="checkbox"/>																																																			
JARANG SEKALI.....	4	<input type="checkbox"/>																																																			
PENDIDIKAN DAN KOMUNIKASI																																																					
635. a. Apakah bahasa sehari-hari yang digunakan (NAMA) di rumah?	_____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																				
b. Apakah (NAMA) mampu berbahasa Indonesia?	YA..... 1 TIDAK..... 2 <input type="checkbox"/>																																																				
636. Apakah (NAMA) dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan:	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Huruf Latin/Alfabet ?.....</td><td>1</td><td>2</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>Huruf Arab/Hijaiyah ?.....</td><td>3</td><td>4</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>Lainnya ? (_____)</td><td>5</td><td>6</td><td><input type="checkbox"/></td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>		Ya	Tidak		Huruf Latin/Alfabet ?.....	1	2	<input type="checkbox"/>	Huruf Arab/Hijaiyah ?.....	3	4	<input type="checkbox"/>	Lainnya ? (_____)	5	6	<input type="checkbox"/>																																				
	Ya	Tidak																																																			
Huruf Latin/Alfabet ?.....	1	2	<input type="checkbox"/>																																																		
Huruf Arab/Hijaiyah ?.....	3	4	<input type="checkbox"/>																																																		
Lainnya ? (_____)	5	6	<input type="checkbox"/>																																																		
637. Apakah (NAMA) sedang/pernah bersekolah?	TIDAK/BELUM PERNAH BERSEKOLAH..... 1 → P.639 <input type="checkbox"/> MASIH BERSEKOLAH..... 2 TIDAK BERSEKOLAH LAGI..... 3																																																				

638. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang (NAMA) miliki?

TIDAK PUNYA IJAZAH SD.... 1	DIPLOMA I/II..... 6
SD/MI/SEDERAJAT..... 2	DIPLOMA III/SARMUD..... 7
SMP/MTS/SEDERAJAT..... 3	DIPLOMA IV/S1..... 8
SMA/MA/SEDERAJAT..... 4	S2/S3..... 9
SM KEJURUAN..... 5	

639. Apakah (NAMA) menggunakan telepon rumah/seluler untuk komunikasi dalam 3 bulan terakhir?

YA..... 1 TIDAK..... 2

640. Apakah (NAMA) biasa mengakses internet (termasuk browsing, facebook, twitter, whatsApp, BBM, game online, skype, dll) dalam 3 bulan terakhir?

YA..... 1 TIDAK..... 2

645. Apakah status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu?

BERUSAHA SENDIRI..... 1
BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP/ BURUH TIDAK DIBAYAR..... 2
BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/BURUH DIBAYAR..... 3
BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI 4
PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN..... 5
PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN..... 6
PEKERJA KELUARGA/TIDAK DIBAYAR..... 7

VI.D. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 10 TAHUN KE ATAS

641. a. Apakah kegiatan (NAMA) seminggu yang lalu?

	Ya	Tidak
1. Bekerja.....	5	6 <input type="checkbox"/>
2. Sekolah.....	7	8 <input type="checkbox"/>
3. Mengurus Rumah Tangga.....	5	6 <input type="checkbox"/>
4. Lainnya.....	7	8 <input type="checkbox"/>

JIKA KEGIATAN 1 s.d 4 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.642

b. Dari kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya yang menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?

1	2	3	4	<input type="checkbox"/>
---	---	---	---	--------------------------

(JIKA P.641a.1=5, LANJUTKAN KE P.643)

642. Apakah (NAMA) mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara **tidak bekerja** selama seminggu yang lalu?

YA..... 1

TIDAK..... 2 → **JIKA UMUR KURANG DARI 60 TAHUN KE ART BERIKUTNYA**

→ **JIKA UMUR 60 TAHUN KE ATAS KE P.646**

643. Berapa jumlah jam kerja seluruhnya selama seminggu yang lalu? _____ jam

644. Apakah lapangan usaha/bidang pekerjaan utama tempat bekerja selama seminggu yang lalu?

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN.....	01
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.....	02
INDUSTRI PENGOLAHAN.....	03
PENGADAAN LISTRIK DAN GAS.....	04
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG.....	05
KONSTRUKSI.....	06
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; DAN REPARASI DAN PERAWATAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR.....	07
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN.....	08
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM.....	09
INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	10
JASA KEUANGAN DAN ASURANSI.....	11
REAL ESTATE.....	12
JASA PERUSAHAAN.....	13
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB.....	14
JASA PENDIDIKAN.....	15
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL.....	16
JASA LAINNYA.....	17

VI.E. ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 60 TAHUN KE ATAS

646. Apakah sejak Januari 2015 (NAMA) memperoleh uang atau barang yang berasal dari:

	Ya	Tidak
1. Pekerjaan/Usaha?.....	1	2 <input type="checkbox"/>
2. Pensiun?.....	3	4 <input type="checkbox"/>
3. Tabungan/Deposito?.....	5	6 <input type="checkbox"/>
4. Hasil saham/Obligasi/Surat berharga?....	7	8 <input type="checkbox"/>
5. Suami/Istri?.....	1	2 <input type="checkbox"/>
6. Anak/Menantu?.....	3	4 <input type="checkbox"/>
7. Saudara/Familil lain?.....	5	6 <input type="checkbox"/>
8. Orang lain?.....	7	8 <input type="checkbox"/>
9. Jaminan sosial?.....	1	2 <input type="checkbox"/>

JIKA RINCIAN 1 s.d 9 JAWABANNYA "TIDAK", MAKA LANJUTKAN KE P.649

647. Apakah uang atau barang tersebut (P.646) cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari?

YA..... 1 TIDAK..... 2

648. LIHAT P.646, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Sumber mana diantaranya yang terbesar?

TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.646

649. Apakah mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir?

YA..... 1 TIDAK..... 2 → **P.651**

650. Jika ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari?

YA..... 1 TIDAK..... 2

651. Apakah (NAMA) dalam sebulan terakhir melakukan aktivitas:

	Ya	Tidak
1. Menonton TV.....	1	2 <input type="checkbox"/>
2. Mendengarkan radio.....	3	4 <input type="checkbox"/>
3. Membaca/menulis.....	5	6 <input type="checkbox"/>
4. Bepergian/rekreasi.....	7	8 <input type="checkbox"/>
5. Olahraga.....	1	2 <input type="checkbox"/>
6. Kegiatan sosial kemasyarakatan.....	3	4 <input type="checkbox"/>
7. Memelihara tanaman/hewan.....	5	6 <input type="checkbox"/>
8. Mengasuh cucu.....	7	8 <input type="checkbox"/>
9. Lainnya (_____)	1	2 <input type="checkbox"/>

TULISKAN

652. LIHAT P.651, JIKA ADA KODE "YA" DILINGKARI, TANYAKAN: Aktivitas mana yang paling banyak dilakukan (NAMA)?

TULIS NOMOR RINCIAN PERTANYAAN P.651

**VII . PEREMPUAN UMUR 10 - 54 TAHUN BERSTATUS KAWIN/HIDUP BERSAMA/
CERAI HIDUP/PISAH/CERAI MATI**

VII.A. PERKAWINAN		VII.B. FERTILITAS	
701.	NAMA : <u>YUANITA</u> No. ART <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>	709.	Apakah (NAMA) pernah melahirkan (ANAK LAHIR HIDUP)? YA..... <input type="radio"/> TIDAK..... <input type="radio"/> → P.726 <input type="text" value="1"/>
702.	Pada bulan apa dan tahun berapa perkawinan/ hidup bersama pertama (NAMA)? BULAN : <u>AGUSTUS</u> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="8"/> TAHUN : <u>2001</u> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/>	710.	Berapa umur (NAMA) pada saat persalinan pertama? <u>33</u> TAHUN <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="3"/>
703.	Berapa umur (NAMA) pada saat perkawinan/hidup bersama pertama? <u>24</u> TAHUN <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="4"/>	711.	Berapa anak kandung laki-laki dan berapa anak kandung perempuan yang masih hidup dan tinggal bersama (NAMA)? Anak laki-laki : <u>0</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> Anak perempuan : <u>1</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/>
704.	Berapa kali perkawinan/hidup bersama yang pernah (NAMA) lakukan? <u>1</u> KALI <input type="text" value="1"/>	712.	Berapa anak kandung laki-laki dan berapa anak kandung perempuan yang masih hidup tetapi tidak tinggal bersama (NAMA)? Anak laki-laki : <u>0</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> Anak perempuan : <u>0</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>
705.	Berapa lama (NAMA) dalam ikatan perkawinan? <u>13</u> TAHUN <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="3"/>	713.	Berapa anak kandung laki-laki dan berapa anak kandung perempuan yang sudah meninggal? Anak laki-laki : <u>0</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/> Anak perempuan : <u>0</u> orang <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>
706.	LIHAT P.408 (STATUS PERKAWINAN RESPONDEN) KAWIN/ HIDUP BERSAMA <input checked="" type="checkbox"/> → P.708 CERAI HIDUP/ PISAH/ CERAI MATI <input type="checkbox"/>	714.	JUMLAHKAN ISIAN P.711, P.712 DAN P.713 KEMUDIAN TULISKAN JUMLAHNYA JIKA TIDAK ADA TULISKAN '00' JUMLAH : <u>1</u> ORANG <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> TANYAKAN : APAKAH JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP _____ ORANG SUDAH BENAR
707.	Sudah berapa lama (NAMA) hidup tanpa suami/pasangan? _____ TAHUN <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> LANJUT KE P.709 ←		
708.	Apakah suami/pasangan (NAMA) tinggal dalam rumah tangga ini? YA..... <input type="radio"/> → NO. URUT SUAMI/PASANGAN <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> TIDAK..... <input type="radio"/> 2		

VII.C. DAFTAR RIWAYAT KELAHIRAN ANAK
Untuk perempuan yang pernah melahirkan

715. Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst)	716. Apakah (NAMA) tunggal atau kembar?	717. Apakah (NAMA) laki-laki atau perempuan?	718. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	719. Siapa sajakah penolong persalinan?	720. Apakah (NAMA) masih hidup?	721. JIKA MASIH HIDUP Berapa umur (NAMA)?	722. JIKA MASIH HIDUP Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu?	723. JIKA SUDAH MENINGGAL Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal? CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN, JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN CATAT DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH	724. Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA)? (TERMASUK ANAK YANG SUDAH MENINGGAL)
1. <u>MAYLA SALMA</u> NAMA	TUNGGAL... <input type="radio"/> 1 KEMBAR.... <input type="radio"/> 2	LK..... <input type="radio"/> 1 PR..... <input checked="" type="radio"/> 2	BULAN <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> TAHUN <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="1"/>	DOKTER A B C D BIDAN DUKUN LAINNYA <u>A, B</u>	YA..... <input checked="" type="radio"/> 1 TIDAK... <input type="radio"/> 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN <u>04</u>	YA..... <input checked="" type="radio"/> 1 TIDAK... <input type="radio"/> 2 ANAK BERIKUTNYA	HARI..... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> BULAN... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> TAHUN... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	
2. NAMA	TUNGGAL... <input type="radio"/> 1 KEMBAR.... <input type="radio"/> 2	LK..... <input type="radio"/> 1 PR..... <input type="radio"/> 2	BULAN <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> TAHUN <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	DOKTER A B C D BIDAN DUKUN LAINNYA	YA..... <input type="radio"/> 1 TIDAK... <input type="radio"/> 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	YA..... <input type="radio"/> 1 TIDAK... <input type="radio"/> 2 P.724	HARI..... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> BULAN... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> TAHUN... <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	YA..... <input type="radio"/> 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... <input type="radio"/> 2

VII.C. DAFTAR RIWAYAT KELAHIRAN ANAK
Untuk perempuan yang pernah melahirkan

715. Siapakah nama anak (pertama, kedua, dst)	716. Apakah (NAMA) tunggal atau kembar?	717. Apakah (NAMA) laki-laki atau perempuan?	718. Pada bulan apa dan tahun berapa (NAMA) dilahirkan?	719. Siapa sajakah penolong persalinan?	720. Apakah (NAMA) masih hidup?	721. JIKA MASIH HIDUP Berapa umur (NAMA)?	722. JIKA MASIH HIDUP Apakah (NAMA) tinggal bersama Ibu?	723. JIKA SUDAH MENINGGAL Berapa umur (NAMA) ketika ia meninggal? CATAT DALAM HARI JIKA KURANG DARI 1 BULAN, JIKA KURANG DARI 1 HARI TULIS "00" CATAT DALAM BULAN JIKA KURANG DARI 2 TAHUN CATAT DALAM TAHUN JIKA 2 TAHUN LEBIH	724. Apakah ada anak lahir hidup lain antara (NAMA ANAK SEBELUMNYA) dan (NAMA)? (TERMASUK ANAK YANG SUDAH MENINGGAL)	
3. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... 2	
4. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... 2	
5. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... 2	
6. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... 2	
7. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK..... 2	
8. NAMA	TUNGGAL... 1 KEMBAR... 2	LK.....1 PR.....2	BULAN □ □ TAHUN □ □ □ □	DOKTER A BIDAN B DUKUN C LAINNYA D	YA.....1 TIDAK... 2 P.723	UMUR DALAM TAHUN □ □	YA..... 1 TIDAK 2 P.724	HARI..... 1 □ □ BULAN... 2 □ □ TAHUN... 3 □ □	YA..... 1 ↓ CATAT NAMA ANAK TIDAK.....2	
725.	KURANGKAN TAHUN WAWANCARA DENGAN TAHUN KELAHIRAN ANAK TERAKHIR. JIKA 4 TAHUN ATAU LEBIH, TANYAKAN: Apakah ada kelahiran hidup setelah (NAMA ANAK TERAKHIR)? (JIKA ADA, CATAT DALAM TABEL DI ATAS)							YA1	<input checked="" type="checkbox"/>	2
DIISI KORTIM										
BERIKAN TANDA CEK PADA KOTAK YANG SESUAI										
1) JIKA P.709 = 1, APAKAH P.710 - P.714 SUDAH SESUAI?					BELUM	<input type="checkbox"/>	→ PERBAIKI ISIAN	<input checked="" type="checkbox"/>	SUDAH	
2) JIKA P.709 = 1, APAKAH P.715 BARIS TERAKHIR SUDAH SESUAI DENGAN P.714?					BELUM	<input type="checkbox"/>	→ PERBAIKI ISIAN	<input checked="" type="checkbox"/>	SUDAH	
3) JIKA P.722 = 1, MAKA APAKAH NAMA ANAK TERSEBUT SUDAH TERDAFTAR PADA P.401?					BELUM	<input type="checkbox"/>	→ PERBAIKI ISIAN	<input checked="" type="checkbox"/>	SUDAH	
4) APAKAH P.602 SUDAH SESUAI DENGAN P.702, P.703, P.705, DAN P.710?					BELUM	<input type="checkbox"/>	→ PERBAIKI ISIAN	<input checked="" type="checkbox"/>	SUDAH	

VII.D. PEMAKAIAN ALAT/CARA KB PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN PERNAH KAWIN (P.408 ≠ 1)	
726. Apakah (NAMA) sedang menggunakan alat/cara KB? YA..... 1 TIDAK..... 2 → P.731 1	730. Kapan mulai menggunakan alat/cara KB tersebut? BULAN : APRIL 04 TAHUN : 2011 2011 LANJUT KE P.734 ←
727. Apa alat/cara KB yang sedang digunakan? 07 STERILISASI WANITA (MOW)..... 01 STERILISASI PRIA (MOP)..... 02 IUD/AKDR/SPIRAL..... 03 SUNTIKAN..... 04 SUSUK KB/IMPLANT..... 05 PIL..... 06 KONDOM..... 07 METODE MODERN LAINNYA..... 08 MAL/METODE MENYUSUI..... 09 PANTANG BERKALA..... 10 SANGGAMA TERPUTUS..... 11 METODE TRADISIONAL LAINNYA..... 96 → P.730	731. Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB? 04 ALASAN FERTILITAS PUASA KUMPUL..... 11 JARANG KUMPUL..... 12 MENOPAUSE/HISTEREKTOMI..... 13 TIDAK DAPAT HAMIL..... 14 BARU MELAHIRKAN..... 15 MENYUSUI..... 16 KEPERCAYAAN..... 17 INGIN PUNYA ANAK..... 18 MENENTANG UNTUK MEMAKAI RESPONDEN MENENTANG..... 21 SUAMI/PASANGAN MENENTANG..... 22 ORANG LAIN MENENTANG..... 23 AGAMA/ADAT..... 24 ALASAN ALAT/CARA KB EFEK SAMPING/MASALAH KESEHATAN..... 31 KURANGNYA AKSES/TERLALU JAUH..... 32 BIAYA TERLALU MAHAL..... 38 ALAT/CARA KB YANG DIPILIH TIDAK TERSEDIA..... 34 ALAT/CARA KB TIDAK TERSEDIA..... 35 TIDAK NYAMAN..... 36 MENJADI GEMUK/KURUS..... 37 CERAI/PISAH..... 41 LAINNYA (.....) 96 TIDAK TAHU..... TULISKAN..... 98
728. Dimana tempat memperoleh (NAMA ALAT/CARA KB) tersebut? 19 RUMAH SAKIT..... 01 RUMAH SAKIT BERSALIN (RSIA)..... 02 RUMAH BERSALIN..... 03 PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU..... 04 KLINIK..... 05 DOKTER UMUM PRAKTEK..... 06 DOKTER KANDUNGAN PRAKTEK..... 07 BIDAN PRAKTEK..... 08 PERAWAT PRAKTEK..... 09 BIDAN DI DESA..... 10 PLKB..... 11 TKBK/TMK/MUYAN..... 12 POSKESDES..... 13 POLINDES..... 14 POSYANDU..... 15 POS KB/PPKBD..... 16 APOTEK/TOKO OBAT..... 17 TEMAN/KELUARGA..... 18 TOKO/ WARUNG..... 19 LAINNYA (.....) 96 TULISKAN → P.730	732. Apakah (NAMA) sedang hamil? YA..... 1 TIDAK..... 2 → KE P.734 <input type="checkbox"/>
729. Ketika (NAMA) memperoleh alat/cara KB tersebut, apakah menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)? YA, BPJS - PBI..... 1 <input type="checkbox"/> YA, BPJS - NON PBI..... 2 YA, NON BPJS..... 3 TIDAK..... 4	733. Apakah kehamilan ini memang direncanakan saat ini? <input type="checkbox"/> YA..... 1 BUKAN WAKTU YANG TEPAT (> 24 BULAN)..... 2 TIDAK DIRENCANAKAN..... 3 734. Apakah (NAMA) masih ingin punya anak (lagi)? 3 YA, INGIN SEGERA..... 1 YA, INGIN DITUNDA SAMPAI > 24 BULAN..... 2 TIDAK INGIN ANAK LAGI..... 3 LAINNYA (.....) 6 TULISKAN

VII.E. SAUDARA KANDUNG DARI PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN BERSTATUS PERNAH KAWIN (P.408 ≠ 1)

735. Sekarang saya ingin bertanya tentang saudara laki-laki dan perempuan dari (NAMA), yaitu anak-anak yang dilahirkan oleh ibu kandung (NAMA), mencakup yang tinggal bersama, tinggal di tempat lain, maupun yang sudah meninggal.
Berapa jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu kandung (NAMA), termasuk (NAMA)?
4 ORANG

736. LIHAT P.735
DUA KELAHIRAN ATAU LEBIH HANYA SATU KELAHIRAN (HANYA RESPONDEN) → **WPK BERIKUTNYA/ P.801**

737. Diantara semua kelahiran, berapa orang kakak kandung dan adik kandung (NAMA)?
KAKAK KANDUNG : LAKI-LAKI = 0 ORANG
PEREMPUAN = 1 ORANG
ADIK KANDUNG : LAKI-LAKI = 1 ORANG
PEREMPUAN = 1 ORANG

PERTANYAAN DAN SARINGAN	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
738. Siapakah nama saudara kandung laki-laki dan perempuan (NAMA)?	RAHMAWATI	SANTOSO	SUSILAWATI			
739. Apakah (NAMA SAUDARA) laki-laki atau perempuan?	LK..... 1 PR..... ②	LK..... ① PR..... 2	LK..... 1 PR..... ②	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2
740. Apakah (NAMA SAUDARA) masih hidup?	YA..... ① TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (2) ←	YA..... ① TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (3) ←	YA..... 1 TIDAK..... ② KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (4) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (5) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (6) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (7) ←
741. Berapa umur (NAMA SAUDARA)?	<input type="text" value="4"/> <input type="text" value="3"/> KE (2)	<input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> KE (3)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> KE (4)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> KE (5)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> KE (6)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> KE (7)
742. Pada tahun berapa (NAMA SAUDARA) meninggal?	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="1"/> <input type="text" value="3"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>
743. Berapa umur (NAMA SAUDARA) saat meninggal?	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (2)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (3)	<input type="text" value="2"/> <input type="text" value="4"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (4)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (5)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (6)	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (7)
744. Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal pada masa hamil/keguguran?	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... ②	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2
745. Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal pada saat melahirkan?	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... ① KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2
746. Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal dalam masa dua bulan setelah melahirkan/keguguran?	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (2) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (3) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (4) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (5) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (6) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (7) ←
747. Berapa anak yang dilahirkan (NAMA SAUDARI) sebelum kehamilan tersebut?	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>	<input type="text" value=""/> <input type="text" value=""/>

JIKA TIDAK ADA SAUDARA LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN LAGI, LANJUTKAN KE P.748

VII.E. SAUDARA KANDUNG DARI PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN BERSTATUS PERNAH KAWIN (P.408 ≠ 1)

PERTANYAAN DAN SARINGAN		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
738.	Siapakah nama saudara kandung laki-laki dan perempuan (NAMA)?	_____	_____	_____	_____	_____	_____
739.	Apakah (NAMA SAUDARA) laki-laki atau perempuan?	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2	LK..... 1 PR..... 2
740.	Apakah (NAMA SAUDARA) masih hidup?	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (8) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (9) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (10) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (11) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (12) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE P.742 ← TIDAK TAHU 8 KE (13) ←
741.	Berapa umur (NAMA SAUDARA)?	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (8)	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (9)	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (10)	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (11)	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (12)	<input type="text"/> <input type="text"/> KE (13)
742.	Pada tahun berapa (NAMA SAUDARA) meninggal?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
743.	Berapa umur (NAMA SAUDARA) saat meninggal?	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (8)	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (9)	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (10)	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (11)	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (12)	<input type="text"/> <input type="text"/> JIKA LAKI-LAKI ATAU MENINGGAL SEBELUM BERUMUR 10 THN KE (13)
744.	Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal pada masa hamil/keguguran?	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2
745.	Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal pada saat melahirkan?	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2	YA..... 1 KE P.747 ← TIDAK..... 2
746.	Apakah (NAMA SAUDARI) meninggal dalam masa dua bulan setelah melahirkan/keguguran?	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (8) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (9) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (10) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (11) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (12) ←	YA..... 1 TIDAK..... 2 KE (13) ←
747.	Berapa anak yang dilahirkan (NAMA SAUDARI) sebelum kehamilan tersebut?	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
JIKA TIDAK ADA SAUDARA LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN LAGI, LANJUTKAN KE P.748							
748.	<p>LIHAT 744, 745 DAN 746 UNTUK SEMUA SAUDARA PEREMPUAN :</p> <p>ADA KODE '1' YANG DILINGKARI <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK ADA KODE '1' YANG DILINGKARI <input type="checkbox"/> → WPK BERIKUTNYA/ P.801</p> <p>Untuk meyakinkan bahwa saya benar, (NAMA) mengatakan bahwa saudara perempuan (NAMA) yang bernama SUSILAWATI meninggal ketika (hamil/melahirkan/2 bulan setelah melahirkan/keguguran) apakah benar?</p> <p>JIKA BENAR LANJUTKAN KE WPK BERIKUTNYA ATAU KALAU TIDAK ADA LAGI LANJUTKAN KE P.801</p> <p>JIKA TIDAK BENAR, PERBAIKI JAWABAN DAN LANJUTKAN KE WPK BERIKUTNYA ATAU KALAU TIDAK ADA LAGI LANJUTKAN KE P.801</p>						

VIII. FASILITAS PERUMAHAN DAN PERUBAHAN IKLIM

<p>801. Apa status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal ini? 1</p> <p>MILIK SENDIRI.....¹ KONTRAK..... 3</p> <p>SEWA..... 2 LAINNYA (.....) 6</p> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>	<p>810. a. Apakah fasilitas tempat buang air besar? 1</p> <p>JAMBAN SENDIRI.....¹ JAMBAN UMUM..... 3</p> <p>JAMBAN BERSAMA..... 2 TIDAK ADA..... 4 → P.811</p> <p>b. Apakah tempat akhir penampungan tinja? 1</p> <p>TANGKI SEPTIK.....¹</p> <p>BUKAN TANGKI SEPTIK..... 2</p> <p>TIDAK PUNYA..... 3</p>																																	
<p>802. Apakah jenis lantai terluas? 0 1</p> <p>KERAMIK/MARMER/ GRANIT.....⁰¹ BAMBU..... 05</p> <p>UBIN/TEGEL/TERASO.... 02 TANAH..... 06</p> <p>SEMEN/BATA MERAH.... 03 LAINNYA (.....) 96</p> <p>KAYU/PAPAN..... 04 TULISKAN</p>	<p>811. Apakah ada ART yang memiliki barang-barang sebagai berikut? Ya Tidak</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Mobil/truk.....¹</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>Sepeda motor.....³</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>Perahu motor..... 5</td> <td style="text-align: center;">⁶</td> <td style="text-align: center;">6</td> </tr> <tr> <td>Sepeda.....⁷</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> <tr> <td>Sampian..... 1</td> <td style="text-align: center;">²</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>Radio/tape/VCD/DVD.....³</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>Televisi.....⁵</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Lemari es.....⁷</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> <tr> <td>AC/Pendingin Ruangan.....¹</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>Mesin Cuci.....³</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>Antena Parabola..... 5</td> <td style="text-align: center;">⁶</td> <td style="text-align: center;">6</td> </tr> </table>	Mobil/truk..... ¹	2	1	Sepeda motor..... ³	4	3	Perahu motor..... 5	⁶	6	Sepeda..... ⁷	8	7	Sampian..... 1	²	2	Radio/tape/VCD/DVD..... ³	4	3	Televisi..... ⁵	6	5	Lemari es..... ⁷	8	7	AC/Pendingin Ruangan..... ¹	2	1	Mesin Cuci..... ³	4	3	Antena Parabola..... 5	⁶	6
Mobil/truk..... ¹	2	1																																
Sepeda motor..... ³	4	3																																
Perahu motor..... 5	⁶	6																																
Sepeda..... ⁷	8	7																																
Sampian..... 1	²	2																																
Radio/tape/VCD/DVD..... ³	4	3																																
Televisi..... ⁵	6	5																																
Lemari es..... ⁷	8	7																																
AC/Pendingin Ruangan..... ¹	2	1																																
Mesin Cuci..... ³	4	3																																
Antena Parabola..... 5	⁶	6																																
<p>803. Berapakah luas lantai tempat tinggal? 130 M² 1 3 0</p>	<p>812. Apakah selama lima tahun terakhir merasakan suhu udara yang lebih panas? YA.....¹ TIDAK..... 2 → P.814 1</p>																																	
<p>804. Apakah jenis dinding terluas? 1</p> <p>TEMBOK.....¹ BAMBU..... 3</p> <p>KAYU..... 2 LAINNYA (.....) 6</p> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>	<p>813. Apakah melakukan upaya mengurangi akibat dari suhu udara yang lebih panas? YA.....¹ TIDAK..... 2 1</p>																																	
<p>805. Apakah jenis atap terluas? 3</p> <p>BETON..... 1 ASBES/SENG..... 4</p> <p>KAYU/SIRAP..... 2 IJUK/DAUN-DAUNAN/ RUMBIA..... 5</p> <p>GENTENG.....³ LAINNYA (.....) 6</p> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>	<p>814. Apakah selama lima tahun terakhir merasakan musim hujan yang tidak menentu? YA.....¹ TIDAK..... 2 → P.816 1</p>																																	
<p>806. Apakah bahan bakar utama untuk memasak sehari-hari? 0 2</p> <p>LISTRİK..... 01 KAYU BAKAR..... 05</p> <p>GAS.....⁰² TIDAK PAKAI..... 06</p> <p>MINYAK TANAH..... 03 LAINNYA (.....) 96</p> <p>ARANG/BRIKET/ BATU BARA..... 04 TULISKAN</p>	<p>815. Apakah melakukan upaya mengurangi akibat dari musim hujan yang tidak menentu? YA..... 1 TIDAK.....² 2</p>																																	
<p>807. Apakah sumber penerangan utama? 1</p> <p>LISTRİK PLN METERAN.....¹</p> <p>LISTRİK PLN TANPA METERAN..... 2</p> <p>LISTRİK NON-PLN..... 3</p> <p>BUKAN LISTRIK..... 4</p>	<p>816. Apakah selama lima tahun terakhir merasakan kelangkaan air bersih? YA..... 1 TIDAK.....² 2</p>																																	
<p>808. Apakah sumber utama air minum? 0 5</p> <p>AIR KEMASAN..... 01</p> <p>AIR ISI ULANG..... 02 → P.810</p> <p>LEDING SAMPAI RUMAH..... 03</p> <p>LEDING ECERAN..... 04</p> <p>POMPA.....⁰⁵</p> <p>SUMUR TERLINDUNG..... 06</p> <p>SUMUR TAK TERLINDUNG..... 07</p> <p>MATA AIR TERLINDUNG..... 08</p> <p>MATA AIR TAK TERLINDUNG..... 09</p> <p>AIR SUNGAI..... 10</p> <p>AIR HUJAN..... 11 → P.810</p> <p>LAINNYA (.....) 96</p> <p style="text-align: center;">TULISKAN</p>	<p>817. Apakah menanam/memelihara tanaman tahunan di pekarangan rumah? YA..... 1 TIDAK.....² 2</p>																																	
<p>809. Jika sumber utama air minum pompa/sumur/mata air, berapa meter jarak dari sumur/mata air ke tempat rembesan/penampungan kotoran/tinja terdekat? 1</p> <p>KURANG DARI 10 METER.....¹ TIDAK TAHU..... 8</p> <p>10 METER ATAU LEBIH..... 2</p>	<p>818. Apakah di rumah ini terdapat sumur resapan dan lubang resapan biopori? Ya Tidak</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>a. Sumur resapan.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">²</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>b. Lubang resapan biopori.....</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">²</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> </table>	a. Sumur resapan.....	1	²	2	b. Lubang resapan biopori.....	1	²	2																									
a. Sumur resapan.....	1	²	2																															
b. Lubang resapan biopori.....	1	²	2																															
<p>819. Apakah biasa memanfaatkan air bekas (cuciian sayur/ buah/beras, wudhu, dll) untuk keperluan lain? YA..... 1 TIDAK.....² 2</p>	<p>820. Apakah pernah mendengar tentang perubahan iklim? YA.....¹ TIDAK..... 2 → STOP 1</p>																																	
<p>821. Apakah tahu mengenai perubahan iklim? YA.....¹ TIDAK..... 2 → STOP 1</p>	<p>822. Apakah suhu udara yang lebih panas atau musim hujan yang tidak menentu atau kelangkaan air bersih merupakan akibat dari perubahan iklim? YA.....¹ TIDAK..... 2 TIDAK TAHU..... 8 1</p>																																	

IX. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL	10-05-2015	JAM	10	MENIT	00
KUNJUNGAN II : TANGGAL	JAM	□□	MENIT	□□
KUNJUNGAN III : TANGGAL	JAM	□□	MENIT	□□

PENCACAH

- Rohana adalah ibu mertua dari Salman yang datang berkunjung untuk menjenguk cucunya selama seminggu (tamu)
- Ranindita adalah adik dari Salman yang meninggal karena perdarahan pada waktu hamil.
- Andi Nugraha adalah adik dari Salman yang pergi ke Jerman untuk bekerja.

KORTIM

EDITOR/PETUGAS ENTRY